

Cetakan Pertama, Desember 2013

Hak Cipta dilindungi oleh Undang Undang
All right reserved

Kementerian Kesehatan RI, Riskesdas Dalam Angka Provinsi Kalimantan Selatan 2013

Penulis : Muhammad Choirul Hidajat, dkk

Layout : Suci Permata Sari

Desain Sampul : Suci Wiji Lestari

Editor : Susilowati Herman, Nurul Puspitasari

C-1 Jakarta

Lembaga Penerbitan Badan Litbangkes, 2013, 293 hlm. Uk 21 cm x 29,7 cm

ISBN 978-602-235-578-6

Diterbitkan oleh :

Lembaga Penerbitan

Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan

Kementerian Kesehatan RI

Anggota IKAPI No. 468/DKI/XI/2013

Jl. Percetakan Negara No 29 Jakarta 10560 Kotak Pos 1226

Telepon : (021) 4261088 Ext.123 Faksimilie (021) 4243933

Email: LPB@litbang.depkes.go.id; Website: terbitan.litbang.depkes.go.id

Didistribusikan oleh :

Tim Riskesdas 2013

Copyright (C) 2013 pada Lembaga Penerbitan Badan Litbangkes Jakarta

Sanksi Pelanggaran Undang undang Hak Cipta 2002

1. Barang siapa dengan sengaja tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itu, dipidana dengan penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 100.000.000,00 (seratus juta rupiah)
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil Hak Cipta Sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), dipidana penjara paling lama 5 (lima) tahun/atau denda paling banyak Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah)



RISET KESEHATAN DASAR

POKOK-POKOK HASIL RISKESDAS DALAM ANGKA PROVINSI KALIMANTAN SELATAN TAHUN 2013

DISUSUN OLEH:

Muhammad Choirul Hidajat

Sri Sulasmi

Lenie Marlinae

Magdalena

M. Rasyid Ridha

Ika Martiningsih

Ratna Setyaningrum

Frieda Ani Noor

Tien Zubaidah

Liestiana Indriyati

Laily Khairiyati

Gusti Meliyanie

Musafaah

Annida

Nita Rahayu

Ari Oktsariyani

Wigati

**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN RI
TAHUN 2013**

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb.

Puji syukur kepada Allah SWT selalu kami panjatkan, karena hanya dengan rahmat dan karuniaNya Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013 telah dapat diselesaikan. Dalam laporan ini dimunculkan perkembangan status kesehatan masyarakat Indonesia khususnya yang berkaitan indikator yang telah disepakati pada *Millenium Development Goals* (MDG) untuk tingkat nasional dan tingkat provinsi.

Pelaksanaan pengumpulan data Riskesdas 2013 dilakukan pada bulan Mei-Juni 2013, di 13 Kabupaten/Kota. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Balitbangkes), Balai Besar Litbang Vektor dan Reservoir Penyakit (B2P2VRP) sebagai Koordinator wilayah 5 mengerahkan sekitar ... enumerator yang menyebar di seluruh kabupaten/kota di Kalimantan Selatan, dan bekerjasama dengan Balai Litbang penyakit bersumber binatang Tanah Bumbu,. Untuk data kesehatan masyarakat, berhasil dihimpun data dasar kesehatan dari 7.226 sampel rumah tangga.

Proses manajemen data mulai dari data dikumpulkan, kemudian diinput ke komputer yang dilakukan di masing-masing daerah, selanjutnya *cleaning* data dilakukan di Badan Litbangkes. Proses pengumpulan data dan manajemen data ini sungguh memakan waktu, stamina dan pikiran, sehingga tidaklah mengherankan bila diwarnai dengan dinamika kehidupan yang indah dalam dunia ilmiah.

Perkenankanlah kami menyampaikan penghargaan yang tinggi serta terima kasih yang tulus atas semua kerja cerdas dan penuh dedikasi dari seluruh peneliti, litkayasa dan staf Balitbangkes, rekan sekerja dari BPS, para pakar dari Perguruan Tinggi, Para Dosen Poltekkes, Penanggung Jawab Operasional dari jajaran Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten/Kota, seluruh enumerator serta semua pihak yang telah berpartisipasi mensukseskan Riskesdas. Simpati mendalam disertai doa kami haturkan kepada mereka yang mengalami kecelakaan sewaktu melaksanakan Riskesdas.

Secara khusus, perkenankan ucapan terima kasih kami dan para peneliti kepada Ibu Menteri Kesehatan yang telah memberi kepercayaan kepada kita semua, anak bangsa, dalam menunjukkan karya baktinya.

Kami telah berupaya maksimal, namun pasti masih banyak kekurangan, kelemahan dan kesalahan. Untuk itu kami mohon kritik, masukan dan saran, demi penyempurnaan Riskesdas dimasa yang akan datang.

Billahit taufiq walhidayah, wassalamu'alaikum wr. wb.

Kepala Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Vektor dan Reservoir Penyakit
Selaku Koordinator Wilayah V Riskesdas 2013

Dr. Vivi Lisdawati, M.Si, Apt.

SAMBUTAN
KEPALA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN RI

Dalam lima tahun terakhir ini Pembangunan Kesehatan telah diperkuat dengan tersedianya data dan informasi yang dihasilkan oleh Riset Kesehatan Dasar atau Riskesdas. Tiga Riskesdas telah dilaksanakan di Indonesia, masing–masing pada tahun 2007, 2010, dan 2013.

Riskesdas 2013 berbasis komunitas, mencakup seluruh provinsi di Indonesia dan menghasilkan data serta informasi yang bermanfaat bagi para pengelola dan pelaksana pembangunan kesehatan. Dengan adanya data dan informasi hasil Riskesdas, maka perencanaan dan perumusan kebijakan kesehatan serta intervensi yang dilaksanakan akan semakin terarah, efektif dan efisien.

Saya minta agar segenap pengelola dan pelaksana pembangunan kesehatan memanfaatkan data dan informasi yang dihasilkan Riskesdas dalam merumuskan kebijakan dan mengembangkan program kesehatan, demi terwujudnya derajat kesehatan masyarakat yang setinggi–tingginya. Saya juga mengundang para pakar perguruan tinggi, para pemerhati kesehatan, para peneliti Badan Litbangkes, dan para anggota APKESI (Asosiasi Peneliti Kesehatan Indonesia) untuk mengkaji hasil Riskesdas 2013, guna mengidentifikasi asupan bagi peningkatan Pembangunan Kesehatan dan penyempurnaan Sistem Kesehatan Nasional. Dengan demikian dapat dikembangkan tatanan kesehatan yang semakin baik bagi Rakyat Indonesia.

Ucapan selamat dan apresiasi saya sampaikan kepada para responden, enumerator, para penanggung jawab teknis Badan Litbangkes dan Poltekkes, para penanggung jawab operasional dari Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten/Kota, para pakar dari universitas dan BPS, serta semua pihak yang terlibat dalam Riskesdas 2013 ini. Peran dan dukungan anda sangat penting dalam mendukung upaya menyempurnakan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi Pembangunan Kesehatan di negeri ini. Semoga buku ini bermanfaat.

Billahitaufiq walhidayah, Wassalamu’alaikum Wr. Wb.

Jakarta, 1 Desember 2013

Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
Kementerian Kesehatan RI



Dr. dr. Trihono, MSc

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
SAMBUTAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR SINGKATAN	xxv
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
BAB 2. PENJELASAN UMUM RISKESDAS DALAM ANGKA	2
BAB 3. HASIL RISKESDAS 2013 DALAM ANGKA.....	5
3.1 Akses dan Pelayanan Kesehatan.....	6
3.2 Farmasi dan pelayanan kesehatan tradisional.....	31
3.3 Kesehatan lingkungan	42
3.4 Penyakit menular	76
3.5 Penyakit tidak menular (PTM)	88
3.6 Cedera	96
3.7 Kesehatan gigi dan mulut	115
3.8 Status disabilitas	132
3.9 Kesehatan jiwa.....	134
3.10 Pengetahuan, sikap, dan perilaku	139
3.11 Pembiayaan kesehatan	189
3.12 Kesehatan reproduksi.....	206
3.13 Kesehatan anak.....	237
3.14 Status Gizi.....	304
3.15 Kesehatan Indera.....	334
3.16 Tes cepat iodium dalam garam	345
LAMPIRAN	347

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.1	Persentase keberadaan fasilitas kesehatan menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	6
Tabel 3.1.2	Persentase keberadaan fasilitas kesehatan menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	6
Tabel 3.1.3	Persentase rumah tangga yang menggunakan moda transportasi menuju rumah sakit pemerintah menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	7
Tabel 3.1.4	Persentase rumah tangga yang menggunakan moda transportasi menuju rumah sakit pemerintah menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	7
Tabel 3.1.5	Persentase rumah tangga yang menggunakan moda transportasi menuju rumah sakit swasta menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	8
Tabel 3.1.6	Persentase rumah tangga yang menggunakan moda transportasi menuju rumah sakit swasta menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	8
Tabel 3.1.7	Persentase rumah tangga yang menggunakan moda transportasi menuju puskesmas/pustu menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	9
Tabel 3.1.8	Persentase rumah tangga yang menggunakan moda transportasi menuju puskesmas/pustu menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	9
Tabel 3.1.9	Persentase rumah tangga yang menggunakan moda transportasi menuju praktek dokter/klinik menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	10
Tabel 3.1.10	Persentase rumah tangga yang menggunakan moda transportasi menuju praktek dokter/klinik menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	10
Tabel 3.1.11	Persentase rumah tangga yang menggunakan moda transportasi menuju praktek bidan/rumah bersalin menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	11
Tabel 3.1.12	Persentase rumah tangga yang menggunakan moda transportasi menuju praktek bidan/rumah bersalin menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	11
Tabel 3.1.13	Persentase rumah tangga yang menggunakan moda transportasi menuju ke posyandu menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	12
Tabel 3.1.14	Persentase rumah tangga yang menggunakan moda transportasi menuju posyandu menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	12
Tabel 3.1.15	Persentase rumah tangga yang menggunakan moda transportasi menuju ke poskesdes/poskestren menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	13
Tabel 3.1.16	Persentase rumah tangga yang menggunakan moda transportasi menuju ke poskesdes/poskestren menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	13

Tabel 3.1.17	Persentase rumah tangga yang menggunakan moda transportasi menuju ke polindes menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	14
Tabel 3.1.18	Persentase rumah tangga yang menggunakan moda transportasi menuju ke polindes menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	14
Tabel 3.1.19	Persentase waktu tempuh rumah tangga ke rumah sakit pemerintah menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	15
Tabel 3.1.20	Persentase waktu tempuh rumah tangga ke rumah sakit pemerintah menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	15
Tabel 3.1.21	Persentase waktu tempuh rumah tangga ke rumah sakit swasta menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	16
Tabel 3.1.22	Persentase waktu tempuh rumah tangga ke rumah sakit swasta menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	16
Tabel 3.1.23	Persentase waktu tempuh rumah tangga ke puskesmas atau pustu menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	17
Tabel 3.1.24	Persentase waktu tempuh rumah tangga ke puskesmas atau pustu menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	17
Tabel 3.1.25	Persentase waktu tempuh rumah tangga ke praktek dokter/klinik menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	18
Tabel 3.1.26	Persentase waktu tempuh rumah tangga ke praktek dokter/klinik menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	18
Tabel 3.1.27	Persentase waktu tempuh rumah tangga ke praktek bidan atau rumah bersalin menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	19
Tabel 3.1.28	Persentase waktu tempuh rumah tangga ke praktek bidan atau rumah bersalin menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	19
Tabel 3.1.29	Persentase waktu tempuh rumah tangga ke posyandu menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	20
Tabel 3.1.30	Persentase waktu tempuh rumah tangga ke posyandu menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	20
Tabel 3.1.31	Persentase waktu tempuh rumah tangga ke poskesdes/poskestren menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	21
Tabel 3.1.32	Persentase waktu tempuh rumah tangga ke poskesdes/poskestren menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	21
Tabel 3.1.33	Persentase waktu tempuh rumah tangga ke polindes menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	22
Tabel 3.1.34	Persentase waktu tempuh rumah tangga ke polindes menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	22
Tabel 3.1.35	Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju rumah sakit pemerintah menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	23
Tabel 3.1.36	Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju rumah sakit pemerintah menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	23
Tabel 3.1.37	Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju rumah sakit swasta menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	24

Tabel 3.1.38	Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju rumah sakit swasta menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	24
Tabel 3.1.39	Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju puskesmas menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	25
Tabel 3.1.40	Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju puskesmas menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	25
Tabel 3.1.41	Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju praktek dokter/klinik menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	26
Tabel 3.1.42	Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju Praktek dokter/klinik menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	26
Tabel 3.1.43	Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju praktek bidan/rumah bersalin menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	27
Tabel 3.1.44	Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju Praktek bidan/rumah bersalin menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	27
Tabel 3.1.45	Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju posyandu menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	28
Tabel 3.1.46	Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju posyandu menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	28
Tabel 3.1.47	Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju poskesdes/poskestren menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	29
Tabel 3.1.48	Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju poskesdes/poskestren menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	29
Tabel 3.1.49	Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju polindes menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	30
Tabel 3.1.50	Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju polindes menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	30
Tabel 3.2.1	Proporsi rumah tangga yang menyimpan obat/OT, dan rerata jumlah items obat/OT yang disimpan menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	31
Tabel 3.2.2	Proporsi rumah tangga yang menyimpan obat/OT, dan rerata jumlah items obat/OT yang disimpan menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	32
Tabel 3.2.3	Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis obat dan ot yang disimpan menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	32
Tabel 3.2.4	Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis obat dan OT yang disimpan menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	33
Tabel 3.2.5	Persentase rumah tangga yang menyimpan obat keras dan antibiotika tanpa resep menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	33
Tabel 3.2.6	Persentase rumah tangga yang menyimpan obat keras dan antibiotika tanpa resep menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	34

Tabel 3.2.7	Proporsi rumah tangga berdasarkan sumber mendapatkan obat dan OT menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	34
Tabel 3.2.8	Proporsi rumah tangga berdasarkan sumber mendapatkan obat dan OT menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	35
Tabel 3.2.9	Proporsi rumah tangga berdasarkan status obat dan OT yang disimpan menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	35
Tabel 3.2.10	Proporsi rumah tangga berdasarkan status obat dan OT yang disimpan menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	36
Tabel 3.2.11	Proporsi rumah tangga berdasarkan kondisi obat dan OT yang disimpan menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	36
Tabel 3.2.12	Proporsi rumah tangga berdasarkan kondisi obat dan OT yang disimpan menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	37
Tabel 3.2.13	Proporsi rumah tangga yang mengetahui dan berpengetahuan tentang obat generik (OG) menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan Riskesdas 2013	37
Tabel 3.2.14	Proporsi rumah tangga yang mengetahui dan berpengetahuan tentang obat generik (OG) menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	38
Tabel 3.2.15	Proporsi rumah tangga berdasarkan persepsi tentang obat generik (OG) menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	38
Tabel 3.2.16	Proporsi rumah tangga berdasarkan persepsi tentang obat generik (OG) menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	39
Tabel 3.2.17	Proporsi rumah tangga berdasarkan sumber informasi tentang obat generik (OG) menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	39
Tabel 3.2.18	Proporsi rumah tangga berdasarkan sumber informasi tentang obat generik (OG) menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	40
Tabel 3.2.19	Proporsi rumah tangga yang pernah memanfaatkan Yankestrad dalam 1 tahun terakhir dan jenis Yankestrad yang dimanfaatkan menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	40
Tabel 3.2.20	Proporsi rumah tangga yang pernah memanfaatkan Yankestrad dalam 1 tahun terakhir dan jenis Yankestrad yang dimanfaatkan menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	41
Tabel 3.3.1	Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis sumber air untuk keperluan rumah tangga, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	43
Tabel 3.3.2	Proporsi rumahtangga menurut jenis sumber air untuk keperluan rumah dan karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	43
Tabel 3.3.3	Proporsi rumah tangga menurut jenis sumber air minum dan kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	44
Tabel 3.3.4	Proporsi rumah tangga menurut jenis sumber air minum dan karakteristik rumah tangga, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	44
Tabel 3.3.5	Proporsi rumah tangga menurut rerata pemakaian air per orang per hari dan kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	45
Tabel 3.3.6	Proporsi rumah tangga menurut rerata pemakaian air per orang per hari dan karakteristik rumah tangga, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	45

Tabel 3.3.7	Proporsi rumah tangga menurut jarak sumber air minum rumah tangga terhadap penampungan tinja dan kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	46
Tabel 3.3.8	Proporsi rumah tangga menurut jarak sumber air minum rumah tangga terhadap penampungan tinja dan karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	46
Tabel 3.3.9	Proporsi rumahtangga menurut waktu dan jarak ke sumber air minum, dan kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	47
Tabel 3.3.10	Proporsi rumah tangga menurut waktu dan jarak ke sumber air minum menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	47
Tabel 3.3.11	Proporsi rumah tangga berdasar anggota rumahtangga yang biasa mengambil air dalam rumah tangga dan kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	48
Tabel 3.3.12	Proporsi rumah tangga berdasarkan anggota rumah tangga yang biasa mengambil air menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	48
Tabel 3.3.13	Proporsi rumah tangga berdasar kualitas fisik air minum dan kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	49
Tabel 3.3.14	Proporsi rumah tangga berdasarkan kualitas fisik air minum dan karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	49
Tabel 3.3.15	Proporsi rumah tangga berdasarkan pengolahan air minum sebelum diminum dan kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	50
Tabel 3.3.16	Proporsi rumah tangga menurut pengolahan air minum sebelum diminum dan karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013 ...	50
Tabel 3.3.17	Proporsi rumah tangga menurut cara pengolahan air minum sebelum diminum dan kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	51
Tabel 3.3.18	Proporsi rumah tangga menurut cara pengolahan air minum sebelum diminum dan karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013 ...	51
Tabel 3.3.19	Proporsi rumah tangga menurut jenis tempat penyimpanan air minum dan kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	52
Tabel 3.3.20	Proporsi rumah tangga menurut jenis tempat penyimpanan air minum dan karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	52
Tabel 3.3.21	Proporsi rumah tangga menurut akses ke sumber air minum ⁾ dan kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	53
Tabel 3.3.22	Proporsi rumah tangga menurut akses ke sumber air minum ⁾ dan karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	53
Tabel 3.3.23	Proporsi rumah tangga menurut penggunaan fasilitas buang air besar dan kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	54
Tabel 3.3.24	Proporsi rumah tangga menurut penggunaan fasilitas buang air besar dan karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	54
Tabel 3.3.25	Proporsi rumah tangga menurut tempat buang air besar dan kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	55
Tabel 3.3.26	Proporsi rumah tangga menurut tempat buang air besar dan karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	55
Tabel 3.3.27	Proporsi rumah tangga menurut tempat pembuangan akhir tinja dan kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	56

Tabel 3.3.28	Proporsi rumahtangga menurut tempat pembuangan akhir tinja dan karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	56
Tabel 3.3.29	Proporsi rumah tangga yang memiliki akses fasilitas sanitasi <i>improved</i> ⁾ dan kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	57
Tabel 3.3.30	Proporsi rumah tangga menurut fasilitas sanitasi <i>improved</i> ⁾ dan karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	57
Tabel 3.3.31	Proporsi rumahtangga menurut penampungan ar limbah dan kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	58
Tabel 3.3.32	Proporsi rumah tangga menurut penampungan ar limbah dan karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	58
Tabel 3.3.33	Proporsi rumah tangga menurut penggunaan penampungan air limbah, dan kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	59
Tabel 3.3.34	Proporsi rumah tangga menurut penggunaan penampungan air limbah, dan karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	59
Tabel 3.3.35	Proporsi rumah tangga menurut jenis tempat penampungan sampah organik dan kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	60
Tabel 3.3.36	Proporsi rumah tangga menurut jenis tempat penampungan sampah organik dan karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	60
Tabel 3.3.37	Proporsi rumah tangga menurut cara pengelolaan sampah dan kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	61
Tabel 3.3.38	Proporsi rumah tangga menurut cara pengelolaan sampah dan karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	61
Tabel 3.3.39	Proporsi rumah tangga menurut status penguasaan bangunan tempat tinggal dan kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	62
Tabel 3.3.40	Proporsi rumah tangga menurut status penguasaan bangunan tempat tinggal dan karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	62
Tabel 3.3.41	Proporsi rumahtangga menurut kepadatan hunian dan kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	63
Tabel 3.3.42	Proporsi rumah tangga menurut kepadatan hunian dan karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	63
Tabel 3.3.43	Proporsi rumah tangga menurut jenis plafon/langit-langit terluas dan kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	64
Tabel 3.3.44	Proporsi rumah tangga menurut jenis plafon/langit-langit terluas dan karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	64
Tabel 3.3.45	Proporsi rumah tangga menurut jenis dinding terluas dan kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	65
Tabel 3.3.46	Proporsi rumah tangga menurut jenis dinding terluas dan karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	65
Tabel 3.3.47	Proporsi rumah tangga menurut jenis lantai terluas dan kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	66
Tabel 3.3.48	Proporsi rumah tangga menurut jenis lantai terluas dan karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	66
Tabel 3.3.49	Proporsi rumahbtangga menurut lokasi rumah dan kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	67

Tabel 3.3.50	Proporsi rumah tangga menurut lokasi sekitar rumah dan karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	67
Tabel 3.3.51	Proporsi rumah tangga menurut jenis sumber penerangan dan kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	68
Tabel 3.3.52	Proporsi rumah tangga menurut jenis sumber penerangan dan karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	68
Tabel 3.3.53	Proporsi rumah tangga menurut jenis bahan bakar/energi utama dan kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	69
Tabel 3.3.54	Proporsi rumah tangga menurut jenis bahan bakar/energi utama dan karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	69
Tabel 3.3.55	Proporsi rumah tangga menurut ketersediaan ruang tidur, keadaan ventilasi, pencahayaan alami dan kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	70
Tabel 3.3.56	Proporsi rumah tangga menurut ketersediaan ruang tidur, keadaan ventilasi,pencahayaan alami dan karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	70
Tabel 3.3.57	Proporsi rumah tangga menurut ketersediaan ruang dapur, keadaan ventilasi,pencahayaan alami dan kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	71
Tabel 3.3.58	Proporsi rumahtangga menurut ketersediaan ruang dapur, keadaan ventilasi,pencahayaan alami dan karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	71
Tabel 3.3.59	Proporsi rumah tangga menurut ketersediaan ruang keluarga, keadaan ventilasi,pencahayaan alami dan kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	72
Tabel 3.3.60	Proporsi rumah tangga menurut ketersediaan ruang keluarga, keadaan ventilasi,pencahayaan alami dan karakteristik rumah tinggal, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	72
Tabel 3.3.61	Proporsi rumah tangga menurut perilaku pencegahan gigitan nyamuk dan kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	73
Tabel 3.3.62	Proporsi rumah tangga menurut perilaku pencegahan gigitan nyamuk dan karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	73
Tabel 3.3.63	Proporsi rumahtangga menurut perilaku menguras bak mandi dalam seminggu dan kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	74
Tabel 3.3.64	Proporsi rumah tangga menurut perilaku menguras bak mandi dan karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	74
Tabel 3.3.65	Proporsi rumah tangga menurut penggunaan/penyimpanan pestisida/Insektisida/pupuk kimia dan kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	75
Tabel 3.3.66	Proporsi rumahtangga menurut penggunaan/penyimpanan pestisida/Insektisida/pupuk kimia dan karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	75
Tabel 3.4.1	<i>Period Prevalence</i> ISPA, <i>period prevalence</i> dan prevalensi pneumonia menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	76
Tabel 3.4.2	<i>Period Prevalence</i> ISPA, <i>period prevalence</i> dan prevalensi pneumonia menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	77

Tabel 3.4.3	Diagnosis, pengobatan obat program dan gejala tuberkulosis menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	78
Tabel 3.4.4	Diagnosis, pengobatan obat program dan gejala tuberkulosis menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	79
Tabel 3.4.5	Prevalensi hepatitis, insiden dan <i>periode prevalence</i> diare menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	80
Tabel 3.4.6	Prevalensi hepatitis, insiden dan <i>periode prevalence</i> diare menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	81
Tabel 3.4.7	Insiden diare (%) dan <i>period prevalence</i> pneumonia (‰) pada balita menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	82
Tabel 3.4.8	Insiden diare (%) dan <i>periode prevalence</i> pneumonia (‰) pada balita menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	83
Tabel 3.4.9	Penggunaan oralit dan zinc pada diare balita menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	83
Tabel 3.4.10	Penggunaan oralit dan zinc pada diare balita menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	84
Tabel 3.4.11	Insiden dan prevalensi malaria menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskeddas 2013	84
Tabel 3.4.12	Insiden dan prevalensi malaria menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskeddas 2013	85
Tabel 3.4.13	Proporsi penderita malaria yang diobati sesuai program dan yang mengobati sendiri menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	86
Tabel 3.4.14	Proporsi penderita malaria yang diobati sesuai program dan yang mengobati sendiri menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	87
Tabel 3.5.1	Prevalensi penyakit asma, penyakit paru obstruktif kronis, kanker menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	88
Tabel 3.5.2	Prevalensi penyakit asma, penyakit paru obstruktif kronis dan kanker menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	89
Tabel 3.5.3	Prevalensi diabetes*, hipertiroid*, hipertensi * pada usia 15 tahun keatas menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	90
Tabel 3.5.4	Prevalensi diabetes*, hipertiroid*, hipertensi* menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	91
Tabel 3.5.5	Prevalensi jantung koroner*, gagal jantung*, stroke* menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	92
Tabel 3.5.6	Prevalensi jantung koroner, gagal jantung, stroke menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	93
Tabel 3.5.7	Prevalensi penyakit gagal ginjal kronis, penyakit batu ginjal, penyakit sendi menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	94
Tabel 3.5.8	Prevalensi penyakit gagal ginjal kronis, penyakit batu ginjal, penyakit sendi menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan Riskesdas 2013	95
Tabel 3.6.1	Prevalensi dan proporsi penyebab cedera langsung menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	96

Tabel 3.6.2	Prevalensi dan proporsi cedera dan penyebab cedera langsung menurut karakteristik responden, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	97
Tabel 3.6.3	Proporsi cedera dan penyebab cedera tidak langsung menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	98
Tabel 3.6.4	Proporsi cedera dan penyebab cedera tidak langsung menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	99
Tabel 3.6.5	Proporsi bagian tubuh yang terkena cedera menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	100
Tabel 3.6.6	Proporsi bagian tubuh yang terkena cedera menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	101
Tabel 3.6.7	Proporsi jenis cedera menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	102
Tabel 3.6.8	Proporsi jenis cedera menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	103
Tabel 3.6.9	Proporsi tempat terjadinya cedera menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	104
Tabel 3.6.10	Proporsi tempat terjadinya cedera menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	105
Tabel 3.6.11	Proporsi pola pencarian pengobatan akibat cedera menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	106
Tabel 3.6.12	Proporsi pola pencarian pengobatan akibat cedera menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	107
Tabel 3.6.13	Lama rawat akibat cedera menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	108
Tabel 3.6.14	Lama rawat akibat cedera menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	109
Tabel 3.6.15	Proporsi kecacatan akibat cedera menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	111
Tabel 3.6.16	Proporsi kecacatan akibat cedera menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	112
Tabel 3.6.17	Proporsi pemakaian helm pada responden cedera menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	113
Tabel 3.6.18	Proporsi pemakaian helm pada responden cedera menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	114
Tabel 3.7.1	Penduduk yang bermasalah gigi dan mulut dalam 12 bulan terakhir dan <i>effective medical demand</i> menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	115
Tabel 3.7.2	Penduduk menyatakan bermasalah gigi dan mulut dalam 12 bulan terakhir dan <i>effective medical demand</i> menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	116
Tabel 3.7.3	Lama hari yang hilang akibat cedera menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	117
Tabel 3.7.4	Penduduk yang menyatakan menerima perawatan/pengobatan gigi dalam 12 bulan terakhir, menurut jenis perawatan dan kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	118

Tabel 3.7.5	Penduduk yang menyatakan menerima perawatan/pengobatan gigi dalam 12 bulan terakhir, menurut jenis perawatan dan karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	119
Tabel 3.7.6	Penduduk yang menyatakan menerima perawatan/pengobatan gigi dalam 12 bulan terakhir menurut jenis perawatan dan karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	121
Tabel 3.7.7	Penduduk 10 tahun ke atas yang menyikat gigi setiap hari dan berperilaku benar menyikat gigi menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	122
Tabel 3.7.8	Penduduk 10 tahun ke atas yang menyikat gigi setiap hari dan berperilaku benar menyikat gigi menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	123
Tabel 3.7.9	Komponen D, M, F, dan indeks DMF-T menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	125
Tabel 3.7.10	Prevalensi karies aktif dan riwayat/pengalaman karies penduduk 12 tahun ke atas menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	126
Tabel 3.7.11	Prevalensi karies aktif dan riwayat/pengalaman karies penduduk 12 tahun ke atas menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	127
Tabel 3.7.12	Proporsi penduduk umur 12 tahun ke atas dengan fungsi normal gigi, edentulous, dan menggunakan gigi tiruan lepasan atau cekat menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	128
Tabel 3.7.13	Kondisi gigi & kesehatan mulut menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	129
Tabel 3.7.14	Bebas karies menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	130
Tabel 3.7.15	Bebas karies menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	131
Tabel 3.8.1	Indikator disabilitas menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	132
Tabel 3.8.2	Indikator disabilitas menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	133
Tabel 3.9.1	Prevalensi gangguan jiwa berat menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	134
Tabel 3.9.2	Prevalensi gangguan jiwa berat menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	135
Tabel 3.9.3	Prevalensi gangguan mental emosional pada penduduk berumur 15 tahun ke atas (berdasarkan <i>self reporting questionnaire-20</i>)* menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	135
Tabel 3.9.4	Prevalensi gangguan mental emosional pada penduduk berumur 15 tahun ke atas (berdasarkan <i>self reporting questionnaire-20</i>)* menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	136
Tabel 3.9.5	Persentase cakupan pengobatan gangguan jiwa berat menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	137
Tabel 3.9.6	Persentase cakupan pengobatan penderita gangguan mental emosional menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013 ...	137

Tabel 3.9.7	Persentase cakupan pengobatan penderita gangguan mental emosional menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	138
Tabel 3.10.1	Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas yang berperilaku benar dalam buang air besar dan cuci tangan menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	140
Tabel 3.10.2	Proporsi penduduk 10 tahun ke atas yang berperilaku benar dalam hal buang air besar dan cuci tangan menurut karakteristik responden, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	141
Tabel 3.10.3	Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun menurut kebiasaan merokok dan kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	142
Tabel 3.10.4	Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun menurut kebiasaan merokok dan karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	143
Tabel 3.10.5	Rerata jumlah batang rokok (kretek, putih dan linting) tiap/hari dan setiap minggu dihisap penduduk umur 10 tahun ke atas menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	144
Tabel 3.10.6	Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun berdasarkan rerata rerata jumlah batang rokok yang dihisap tiap hari dan perminggu menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	145
Tabel 3.10.7	Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun berdasarkan usia pertama kali merokok tiap hari menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	146
Tabel 3.10.8	Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun menurut usia pertama kali merokok tiap hari menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	147
Tabel 3.10.9	Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun menurut usia mulai merokok menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013 ...	148
Tabel 3.10.10	Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun menurut usia pertama kali merokok menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	149
Tabel 3.10.11	Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun menurut jenis rokok yang dihisap menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013 ...	150
Tabel 3.10.12	Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun yang merokok menurut jenis rokok yang dihisap menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	151
Tabel 3.10.13	Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun yang mempunyai kebiasaan perilaku merokok dalam gedung/ruangan menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	152
Tabel 3.10.14	Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun yang merokok dalam gedung menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	153
Tabel 3.10.15	Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun yang merokok dalam rumah ketika bersama anggota rumah tangga menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	154
Tabel 3.10.16	Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun yang merokok dalam rumah ketika bersama anggota rumah tangga menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	155
Tabel 3.10.17	Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun yang mempunyai kebiasaan mengunyah tembakau menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	156
Tabel 3.10.18	Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun menurut kebiasaan mengunyah tembakau dan karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	157

Tabel 3.10.19	Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun yang setuju kebijakan kawasan tanpa rokok (KTR) menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	158
Tabel 3.10.20	Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan aktivitas fisik menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	159
Tabel 3.10.21	Proporsi aktivitas fisik penduduk umur ≥ 10 tahun menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	160
Tabel 3.10.22	Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun perilaku sedentari menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	161
Tabel 3.10.23	Proporsi aktivitas duduk (sedentari) penduduk umur ≥ 10 tahun menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	162
Tabel 3.10.24	Proporsi porsi makan buah/sayur per hari dalam seminggu penduduk umur 10 tahun ke atas menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	163
Tabel 3.10.25	Rerata jumlah porsi per hari buah dan sayur penduduk umur 10 tahun ke atas menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	163
Tabel 3.10.26	Rerata jumlah porsi per hari buah dan sayur penduduk umur 10 tahun ke atas menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	164
Tabel 3.10.27	Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan mengkonsumsi makanan/minuman manis menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	165
Tabel 3.10.28	Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan mengkonsumsi makanan/minuman manis menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	166
Tabel 3.10.29	Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan mengkonsumsi makanan asin menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	167
Tabel 3.10.30	Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan mengkonsumsi makanan asin menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	168
Tabel 3.10.31	Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan mengkonsumsi makanan berlemak menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	169
Tabel 3.10.32	Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan mengkonsumsi makanan berlemak menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	170
Tabel 3.10.33	Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan mengkonsumsi makanan dibakar/panggang menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	171
Tabel 3.10.34	Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan mengkonsumsi makanan dibakar/panggang menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	172
Tabel 3.10.35	Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan mengkonsumsi makanan hewani.....	173
Tabel 3.10.36	Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan mengkonsumsi makanan hewani dengan pengawet menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	174

Tabel 3.10.37	Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan mengkonsumsi makanan bumbu penyedap menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	175
Tabel 3.10.38	Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan mengkonsumsi bumbu penyedap menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	176
Tabel 3.10.39	Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan mengkonsumsi minuman berkafein buatan bukan kopi kali sehari menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	177
Tabel 3.10.40	Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan mengkonsumsi minuman berkafein buatan bukan kopi menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	178
Tabel 3.10.41	Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan mengkonsumsi minuman kopi menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	179
Tabel 3.10.42	Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan minum kopi menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	180
Tabel 3.10.43	Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan mengkonsumsi makanan mie instan menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	181
Tabel 3.10.44	Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan mengkonsumsi mie instan menurut karakteristik responden, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	182
Tabel 3.10.45	Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan mengkonsumsi makanan mie basah menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	183
Tabel 3.10.46	Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan mengkonsumsi mie basah menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	184
Tabel 3.10.47	Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan mengkonsumsi roti menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013 ...	185
Tabel 3.10.48	Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan mengkonsumsi roti menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	186
Tabel 3.10.49	Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan mengkonsumsi biskuit menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	187
Tabel 3.10.50	Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan mengkonsumsi biskuit menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	188
Tabel 3.11.1	Persentase kepemilikan dan penggunaan jaminan kesehatan menurut jenis jaminan kesehatan dan kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	190
Tabel 3.11.2	Persentase kepemilikan dan penggunaan jaminan kesehatan menurut jenis jaminan kesehatan dan karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	191
Tabel 3.11.3	Persentase penduduk yang pernah mengobati dirinya sendiri beserta median biaya menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	193

Tabel 3.11.4	Persentase penduduk yang pernah mengobati dirinya sendiri beserta median biaya menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	194
Tabel 3.11.5	Persentase penduduk yang memanfaatkan fasilitas kesehatan untuk rawat jalan menurut tempat berobat dan kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	195
Tabel 3.11.6	Persentase penduduk yang memanfaatkan fasilitas kesehatan untuk rawat jalan menurut tempat berobat dan karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	196
Tabel 3.11.7	Median biaya yang dikeluarkan penduduk dalam sebulan untuk rawat jalan menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	197
Tabel 3.11.8	Median biaya yang dikeluarkan penduduk dalam sebulan untuk rawat jalan menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	198
Tabel 3.11.9	Sumber biaya yang dipakai untuk pengobatan rawat jalan menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	199
Tabel 3.11.10	Sumber biaya yang dipakai untuk pengobatan rawat jalan menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	200
Tabel 3.11.11	Median biaya yang dikeluarkan penduduk dalam setahun untuk rawat inap menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	201
Tabel 3.11.12	Median biaya yang dikeluarkan penduduk dalam setahun untuk rawat inap menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	202
Tabel 3.11.13	Sumber biaya yang dipakai untuk pengobatan rawat inap di RS pemerintah menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	203
Tabel 3.11.14	Sumber biaya yang dipakai untuk pengobatan rawat inap di RS pemerintah menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	204
Tabel 3.11.15	Proporsi konsumsi zat besi selama hamil dari riwayat kelahiran yang dilaporkan 1 periode Januari 2010 sd wawancara menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	205
Tabel 3.12.1	Proporsi penduduk sedang hamil dari laporan rumah tangga menurut kelompok umur dan tempat tinggal, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	206
Tabel 3.12.2	Proporsi penggunaan alat/cara KB saat ini dan indikator CPR pada WUS menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013 ...	207
Tabel 3.12.3	Proporsi penggunaan alat/cara KB saat ini dan CPR pada WUS kawin menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	208
Tabel 3.12.4	Proporsi jenis/cara KB yang digunakan saat ini menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	209
Tabel 3.12.5	Proporsi jenis cara/alat KB yang digunakan saat ini menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	210
Tabel 3.12.6	Proporsi WUS kawin yang menggunakan alat/cara KB modern berdasarkan kandungan hormon dan jangka waktu efektifitas menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	211

Tabel 3.12.7	Proporsi WUS kawin yang menggunakan alat/cara KB modern berdasarkan kandungan hormon dan jangka waktu efektifitas menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	212
Tabel 3.12.8	Proporsi WUS kawin yang menggunakan alat/cara KB modern berdasarkan tempat pelayanan KB menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	213
Tabel 3.12.9	Proporsi WUS kawin yang menggunakan alat/cara KB modern berdasarkan tempat pelayanan KB menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	214
Tabel 3.12.10	Proporsi WUS kawin yang menggunakan alat/cara KB modern berdasarkan tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	215
Tabel 3.12.11	Proporsi WUS kawin yang menggunakan alat/cara KB modern berdasarkan tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	216
Tabel 3.12.12	Proporsi pemeriksaan kehamilan dan cakupan ANC menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013*)	217
Tabel 3.12.13	Proporsi pemeriksaan kehamilan dan cakupan ANC menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013*).....	218
Tabel 3.12.14	Proporsi tenaga kesehatan yang memberi pelayanan ANC menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013*)	219
Tabel 3.12.15	Proporsi tenaga kesehatan yang memberi pelayanan ANC menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	220
Tabel 3.12.16	Proporsi tempat menerima pelayanan ANC menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013*)	221
Tabel 3.12.17	Proporsi tempat menerima pelayanan ANC menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	222
Tabel 3.12.18	Proporsi konsumsi zat besi ibu hamil dan jumlah hari mengkonsumsi menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	223
Tabel 3.12.19	Proporsi kepemilikan buku KIA dan observasi isian amanat persalinan menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013 ...	224
Tabel 3.12.20	Proporsi kepemilikan buku KIA dan observasi isian amanat persalinan menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	225
Tabel 3.12.21	Proporsi kelahiran berdasarkan cara persalinan menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013*)	226
Tabel 3.12.22	Proporsi kelahiran berdasarkan cara persalinan menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	227
Tabel 3.12.23	Proporsi penolong persalinan dengan kualifikasi tertinggi menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	228
Tabel 3.12.24	Proporsi penolong persalinan dengan kualifikasi terendah* menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	229
Tabel 3.12.25	Proporsi penolong persalinan dengan kualifikasi terendah* menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	230
Tabel 3.12.26	Proporsi kelahiran berdasarkan tempat bersalin menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	231
Tabel 3.12.27	Proporsi kelahiran berdasarkan tempat bersalin menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	232

Tabel 3.12.28	Proporsi pelayanan kesehatan masa menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	233
Tabel 3.12.29	Proporsi pelayanan kesehatan masa nifas menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	234
Tabel 3.12.30	Proporsi pelayanan KB pasca salin menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	235
Tabel 3.12.31	Proporsi pelayanan KB pasca salin menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	236
Tabel 3.13.1	Persentase imunisasi dasar pada anak umur 12-59 bulan menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	238
Tabel 3.13.2	Persentase imunisasi dasar pada anak umur 12-59 bulan menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	239
Tabel 3.13.3	Persentase imunisasi dasar lengkap pada anak umur 12-59 bulan menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013 ...	240
Tabel 3.13.4	Persentase imunisasi dasar lengkap pada anak umur 12-59 bulan menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	241
Tabel 3.13.5	Persentase alasan tidak pernah imunisasi pada anak umur 12-59 bulan menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013 *)	242
Tabel 3.13.6	Persentase alasan tidak imunisasi lengkap pada anak umur 12-59 bulan menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	243
Tabel 3.13.7	Persentase keluhan kejadian ikutan pasca imunisasi (kipi) pada anak umur 12-59 bulan menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	244
Tabel 3.13.8	Persentase keluhan kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) anak umur 12-59 bulan.....	245
Tabel 3.13.9	Persentase jenis kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) pada anak umur 12-59 bulan menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	246
Tabel 3.13.10	Persentase jenis kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) pada anak umur 12-59 bulan menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	247
Tabel 3.13.11	Persentase kunjungan neonatal dari anak umur 0-59 bulan menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	248
Tabel 3.13.12	Persentase kunjungan neonatal dari anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	249
Tabel 3.13.13	Persentase kunjungan neonatal lengkap (KN1, KN2, KN3) dari anak umur 0-59 bulan menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	250
Tabel 3.13.14	Persentase kunjungan neonatal lengkap (KN1, KN2, KN3) dari anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	251
Tabel 3.13.15	Persentase alasan tidak melakukan pemeriksaan neonatal dari anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	252
Tabel 3.13.16	Persentase tempat kunjungan neonatal pada saat kunjungan neonatal 6-48 jam (KN1) menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	253

Tabel 3.13.17	Persentase tempat kunjungan neonatal pada saat kunjungan neonatal 6-48 jam (KN1) menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	254
Tabel 3.13.18	Persentase anak umur 0-59 bulan yang sakit pada umur neonatal dan berobat kepada tenaga kesehatan menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	255
Tabel 3.13.19	Persentase anak umur 0-59 bulan yang sakit pada umur neonatal dan berobat kepada tenaga kesehatan menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	256
Tabel 3.13.20	Persentase keluhan/sakit yang diderita anak umur 0-59 bulan pada saat umur neonatal menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	257
Tabel 3.13.21	Persentase keluhan/sakit yang diderita anak umur 0-59 bulan pada saat umur neonatal menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	258
Tabel 3.13.22	Persentase proses mulai menyusu pada anak usia 0-23 bulan menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	259
Tabel 3.13.23	Persentase proses mulai menyusu pada anak usia 0-23 bulan menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	260
Tabel 3.13.24	Persentase lama inisiasi menyusu dini (IMD) pada anak umur 0-23 bulan berdasarkan pengakuan ibu menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	261
Tabel 3.13.25	Persentase perilaku ibu anak umur 0-23 bulan terhadap kolostrum menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013 ...	262
Tabel 3.13.26	Persentase perilaku ibu anak umur 0-23 bulan terhadap kolostrum menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	263
Tabel 3.13.27	Persentase anak umur 0-23 bulan yang diberi makanan prelakteal menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013 ...	264
Tabel 3.13.28	Persentase anak umur 0-23 bulan yang diberi makanan prelakteal menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	265
Tabel 3.13.29	Persentase jenis makanan prelakteal yang diberikan kepada bayi baru lahir menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	266
Tabel 3.13.30	Persentase jenis makanan prelakteal yang diberikan kepada bayi baru lahir menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013 ..	267
Tabel 3.13.31	Persentase anak umur 0-23 bulan yang pernah disusui dan masih disusui menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	268
Tabel 3.13.32	Persentase anak umur 0-23 bulan yang pernah disusui dan masih disusui menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	269
Tabel 3.13.33	Persentase anak balita yang tidak memiliki catatan berat badan dan panjang badan bayi lahir menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	270
Tabel 3.13.34	Persentase anak balita yang tidak memiliki catatan berat badan dan panjang badan bayi lahir menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	271
Tabel 3.13.35	Persentase berat badan lahir anak umur 0-59 bulan menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	272

Tabel 3.13.36	Persentase berat badan lahir anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	273
Tabel 3.13.37	Persentase panjang badan lahir anak umur 0-59 bulan menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	274
Tabel 3.13.38	Persentase panjang badan lahir anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	275
Tabel 3.13.39	Persentase berat bayi lahir rendah dan panjang badan lahir pendek menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013 ...	276
Tabel 3.13.40	Persentase berat bayi lahir rendah dan panjang badan lahir pendek menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	277
Tabel 3.13.41	Persentase cara perawatan tali pusar pada anak usia 0-59 bulan menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013 ...	278
Tabel 3.13.42	Persentase cara perawatan tali pusar pada anak usia 0-59 bulan menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	279
Tabel 3.13.43	Persentase anak umur 6-59 bulan yang menerima kapsul vitamin A selama enam bulan terakhir menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	280
Tabel 3.13.44	Persentase anak umur 6-59 bulan yang menerima kapsul vitamin A selama enam bulan terakhir menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	281
Tabel 3.13.45	Persentase frekuensi penimbangan anak umur 6-59 bulan selama enam bulan terakhir menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	282
Tabel 3.13.46	Persentase frekuensi penimbangan anak umur 6-59 bulan selama enam bulan terakhir menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	283
Tabel 3.13.47	Persentase alasan tidak melakukan penimbangan pada anak umur 6-59 bulan selama enam bulan terakhir	284
Tabel 3.13.48	Persentase alasan tidak melakukan penimbangan anak umur 6-59 bulan selama enam bulan terakhir menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	285
Tabel 3.13.49	Persentase frekuensi penimbangan pada anak umur 6-23 bulan selama enam bulan terakhir menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	286
Tabel 3.13.50	Persentase frekuensi penimbangan pada anak umur 6-23 bulan selama enam bulan terakhir menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	287
Tabel 3.13.51	Persentase alasan tidak melakukan penimbangan anak umur 6-23 bulan selama enam bulan terakhir menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	288
Tabel 3.13.52	Persentase alasan tidak melakukan penimbangan anak umur 6-23 bulan selama enam bulan terakhir menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	289
Tabel 3.13.53	Persentase kepemilikan KMS pada anak umur 0-59 bulan menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	290
Tabel 3.13.54	Persentase kepemilikan KMS pada anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	291

Tabel 3.13.55	Persentase kepemilikan buku KIA pada anak umur 0-59 bulan menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	292
Tabel 3.13.56	Persentase kepemilikan buku KIA pada anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	293
Tabel 3.13.57	Persentase kepemilikan KMS atau buku KIA pada anak umur 0-59 bulan menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013 ...	294
Tabel 3.13.58	Persentase kepemilikan KMS atau buku KIA pada anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	295
Tabel 3.13.59	Proporsi Kepemilikan akte kelahiran pada anak umur 0-59 bulan menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013 ...	296
Tabel 3.13.60	Proporsi kepemilikan akte kelahiran pada anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	297
Tabel 3.13.61	Persentase kelainan/cacat pada anak umur 24–59 bulan, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	298
Tabel 3.13.62	Persentase pernah disunat pada anak perempuan umur 0 - 11 tahun menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013 ...	298
Tabel 3.13.63	Persentase pernah disunat pada anak perempuan usia 0 - 11 tahun menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	299
Tabel 3.13.64	Persentase kategori umur ketika disunat pada anak perempuan umur 0 - 11 tahun menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	300
Tabel 3.13.65	Persentase orang yang menyarankan untuk melakukan sunat pada anak perempuan umur 0-11 tahun menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	301
Tabel 3.13.66	Persentase orang yang menyarankan untuk melakukan sunat pada anak perempuan umur 0-11 tahun menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	302
Tabel 3.13.67	Persentase pesunat anak perempuan umur 0-11 tahun menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	303
Tabel 3.14.1	Prevalensi status gizi balita BB/U*) menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	307
Tabel 3.14.2	Prevalensi status gizi balita BB/U menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	308
Tabel 3.14.3	Prevalensi status gizi balita TB/U menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	309
Tabel 3.14.4	Prevalensi status gizi balita TB/U menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	310
Tabel 3.14.5	Prevalensi status gizi balita BB/TB menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	311
Tabel 3.14.6	Prevalensi status gizi balita BB/TB menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	312
Tabel 3.14.7	Prevalensi status gizi TB/U umur 5 – 12 tahun menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	313
Tabel 3.14.8	Prevalensi status gizi TB/U umur 5 – 12 tahun menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	314
Tabel 3.14.9	Prevalensi status gizi IMT/U umur 5 – 12 tahun menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	315

Tabel 3.14.10	Prevalensi status gizi IMT/U umur 5 – 12 tahun menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	316
Tabel 3.14.11	Prevalensi status gizi TB/U remaja umur 13 – 15 tahun menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	317
Tabel 3.14.12	Prevalensi status gizi TB/U remaja umur 13 – 15 tahun menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	318
Tabel 3.14.13	Prevalensi status gizi IMT/U remaja umur 13 – 15 tahun menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	319
Tabel 3.14.14	Prevalensi status gizi IMT/U remaja umur 13 – 15 tahun menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	320
Tabel 3.14.15	Prevalensi status gizi TB/U remaja umur 16 – 18 tahun menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	321
Tabel 3.14.16	Prevalensi status gizi TB/U remaja umur 16 – 18 tahun menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	322
Tabel 3.14.17	Prevalensi status gizi IMT/U remaja umur 16 – 18 tahun menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	323
Tabel 3.14.18	Prevalensi status gizi IMT/U anak umur 16 – 18 tahun menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	324
Tabel 3.14.19	Proporsi status gizi penduduk dewasa (>18 Tahun) berdasarkan kategori IMT menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	325
Tabel 3.14.20	Prevalensi status gizi penduduk dewasa (>18 tahun) berdasarkan kategori IMT menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	326
Tabel 3.14.21	Persentase status gizi penduduk dewasa (>18 tahun) berdasarkan IMT menurut Jenis kelamin dan karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	327
Tabel 3.14.22	Proporsi obesitas sentral pada penduduk umur ≥15 tahun menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	328
Tabel 3.14.23	Prevalensi obesitas sentral pada penduduk umur ≥15 tahun menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	329
Tabel 3.14.24	Nilai rerata lingkaran lengan atas (LILA) penduduk wanita usia subur (WUS) 15 – 49 tahun dan wanita hamil, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	330
Tabel 3.14.25	Prevalensi risiko kurang energi kronis penduduk wanita usia subur (WUS) 15 – 49 tahun menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	331
Tabel 3.14.26	Prevalensi risiko kurang energi kronis (KEK) penduduk wanita usia subur (WUS) 15 – 49 tahun menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	332
Tabel 3.14.27	Prevalensi wanita hamil berisiko tinggi menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	333
Tabel 3.15.1	Proporsi penduduk umur ≥6 tahun dengan koreksi refraksi serta prevalensi <i>severe low vision</i> dan kebutaan tanpa/dengan koreksi optimal menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	335
Tabel 3.15.2	Proporsi ketersediaan koreksi refraksi serta prevalensi <i>severe low vision</i> dan kebutaan pada penduduk umur ≥6 tahun tanpa/dengan koreksi	

	optimal menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	336
Tabel 3.15.3	Prevalensi pterygium dan kekeruhan kornea pada responden semua umur menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	337
Tabel 3.15.4	Prevalensi pterygium dan kekeruhan kornea pada responden semua umur menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	338
Tabel 3.15.5	Prevalensi katarak dan tiga alasan utama belum menjalani operasi katarak pada penduduk semua umur menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	339
Tabel 3.15.6	Prevalensi katarak dan tiga alasan utama belum menjalani operasi katarak pada responden semua umur menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	340
Tabel 3.15.7	Prevalensi gangguan pendengaran dan ketulian penduduk umur ≥ 5 tahun sesuai tes konversasi menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	341
Tabel 3.15.8	Prevalensi gangguan pendengaran dan ketulian responden usia 5 tahun keatas sesuai tes konversasi menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	342
Tabel 3.15.9	Prevalensi morbiditas telinga pada responden usia 2 tahun keatas menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	343
Tabel 3.15.10	Prevalensi morbiditas telinga lainnya pada penduduk umur ≥ 2 tahun menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013 ...	344
Tabel 3.16.1	Persentase rumah tangga yang mengkonsumsi garam beriodium berdasarkan hasil tes cepat menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013.....	345
Tabel 3.16.2	Kandungan iodium garam rumah tangga hasil tes cepat dan karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013	346

DAFTAR SINGKATAN

µg/L	:	microgram per Liter
ACT	:	Artemisinin-based combination therapy
ADA	:	American Diabetes Association
Amanat Persalinan	:	Menyambut Persalinan Agar Aman dan Selamat
ANC	:	Antenatal care
ANC 4x +	:	proporsi kelahiran yang mendapat pelayanan kesehatan ibu hamil minimal 4 kali tanpa memperhitungkan periode waktu pemeriksaan.
APN	:	Asuhan Persalinan Normal
ART	:	Anggota Rumah Tangga
Asabri	:	Asuransi Sosial Angkatan Bersenjata Republik Indonesia
ASI	:	Air Susu Ibu
Askes	:	Asuransi kesehatan
BAB	:	Buang air besar
Babel	:	Bangka Belitung
Badan Litbangkes	:	Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
Balita	:	Bawah lima tahun
BB	:	Berat Badan
BB/TB	:	Berat badan/Tinggi Badan
BB/U	:	Berat badan/umur
BBLR	:	Berat Badan Lahir Rendah
BP	:	Balai Pengobatan
BPS	:	Badan Pusat Statistik
BS	:	Blok Sensus
Buku KIA	:	Buku Kesehatan Ibu dan Anak
CPR	:	<i>Contraceptive Prevalence Rate</i>
D	:	Diagnosis dokter/tenaga kesehatan
D1	:	Diploma 1
D3	:	Diploma 3
DG	:	Diagnosis atau gejala
Dinkes	:	Dinas Kesehatan
DIY	:	Daerah Istimewa Yogyakarta
DKI	:	Daerah Khusus Ibukota
DM	:	Diabetes Mellitus
DO	:	Diagnosis tenaga kesehatan atau minum obat sendiri
EIU	:	Eksresi Iodium Urin
EKG	:	Elektro Kardio Gram
EMD	:	<i>Effective Medical Demand</i>
FKM	:	Fakultas Kesehatan Masyarakat
G	:	Gejala klinis spesifik penyakit
GAKI	:	Gangguan Akibat Kekurangan Iodium
GATS	:	<i>Global Adults Tobacco Survey</i>
GDP	:	Glukosa Darah Puasa
GDPP	:	Glukosa Darah Pasca Pembebanan
GDS	:	Glukosa Darah Sewaktu
GGK	:	Gagal ginjal kronik
Hb	:	Hemoglobin
HDL	:	High-Density Lipoprotein
HIV/ AIDS	:	Human Immunodeficiency Virus Infection / Acquired Immunodeficiency Syndrome
ICCIDD	:	International Council for Control of Iodine Deficiency Disorders
ICF	:	<i>International Classification of Functioning</i>

IFCC	:	International Federation of Clinical Chemistry
IMD	:	Inisiasi Menyusu Dini
IMT	:	Indeks Massa Tubuh
Indeks <i>DMF-T</i>	:	Penjumlahan dari <i>D(Decay)</i> , <i>M(Missing)</i> , <i>F(Filling)-T (teeth)</i>
IPKM	:	Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat
ISPA	:	Infeksi Saluran Pernapasan Akut
IU	:	International Unit
IUD	:	Intra Uterine Device
Jabar	:	Jawa Barat
Jamkesda	:	Jaminan Kesehatan Daerah
Jamkesmas	:	Jaminan Kesehatan Masyarakat
Jamsostek	:	Jaminan Sosial Tenaga Kerja
Jateng	:	Jawa Tengah
Jatim	:	Jawa Timur
JMP	:	Joint Monitoring Programme
JNC	:	Joint National Committee
JPK	:	Jaminan Pemeliharaan Kesehatan
K1	:	Proporsi kelahiran yang mendapat pelayanan kesehatan ibu hamil minimal 1 kali tanpa memperhitungkan periode waktu pemeriksaan
K1 ideal	:	Proporsi kelahiran yang mendapat pelayanan kesehatan ibu hamil pertama kali pada trimester 1
K4	:	Proporsi kelahiran yang mendapat pelayanan kesehatan ibu hamil selama 4 kali dan memenuhi kriteria 1-1-2 yaitu minimal 1 kali pada trimester 1, minimal 1 kali pada trimester 2 dan minimal 2 kali pada trimester 3.
Kadinkes	:	Kepala Dinas Kesehatan
Kalbar	:	Kalimantan Barat
Kalsel	:	Kalimantan Selatan
Kalteng	:	Kalimantan Tengah
Kaltim	:	Kalimantan Timur
Kasie litbang	:	Kepala Seksi Penelitian dan Pengembangan
Kasie Litbangda	:	Kepala Seksi Penelitian dan Pengembangan Daerah
Kasie puldata	:	Kepala Seksi Pengumpulan Data
Kasubdin	:	Kepala Sub Dinas
Katim	:	Ketua Tim
KB	:	Keluarga Berencana
KDRT	:	Kekerasan Dalam Rumah Tangga
KEK	:	Kurang Energi Kronis
Kep. Riau	:	Kepulauan Riau
KEPK	:	Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Kepmenkes	:	Keputusan Menteri Kesehatan
Kespro	:	Kesehatan Reproduksi
KF	:	Pelayanan kesehatan yang diberikan pada ibu selama periode 6 jam sampai 42 hari setelah melahirkan.
KIA	:	Kesehatan Ibu dan Anak
KIO3	:	Kalium Iodat
KIPI	:	Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi
KK	:	Kepala Keluarga
KLB	:	Kejadian Luar Biasa
KMS	:	Kartu Menuju Sehat
KN	:	Kunjungan Neonatal
Korwil	:	Koordinator Wilayah
Lansia	:	Lanjut usia

LDL	:	Low-Density Lipoprotein
LH	:	Lahir Hidup
LiLA	:	Lingkar Lengan Atas
Linakes	:	Persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan (dokter spesialis kebidanan dan kandungan, dokter umum dan bidan)
LM	:	Lahir Mati
LP	:	Lingkar Perut
Malut	:	Maluku Utara
MDGs	:	Millennium Development Goals
Menkes	:	Menteri Kesehatan
MI	:	Missing Indeks
MKJP	:	Metode Kontrasepsi Jangka Panjang
MPASI	:	Makanan Pendamping Air Susu Ibu
Nakes	:	Tenaga Kesehatan
NCEP-ATP III	:	National Cholesterol Education Program- Adult Treatment Panel III
NLIS	:	Nutrition Landscape Information System
Non MKJP	:	Non Metode Kontrasepsi Jangka Panjang
NTB	:	Nusa Tenggara Barat
NTT	:	Nusa Tenggara Timur
OAT	:	Obat Anti Tuberkulosis
OG	:	Obat Generik
OT	:	Obat Tradisional
P4K	:	Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi
Pabar	:	Papua Barat
PB	:	Panjang Badan
PBTDK	:	Pusat Biomedis dan Teknologi Dasar Kesehatan
PCA	:	Principal Component Analysis
PD3I	:	Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi
PDBK	:	Penanggulangan Daerah Bermasalah Kesehatan
PERDAMI	:	Persatuan Dokter Spesialis Mata Indonesia
PERHATI	:	Perhimpunan Dokter Spesialis Telinga Hidung Tenggorok Indonesia
Permenkes	:	Peraturan Menteri Kesehatan
Perpres	:	Peraturan Presiden
PHBS	:	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
PJK	:	Penyakit Jantung Koroner
PM	:	Penyakit Menular
PMT	:	Pemberian Makanan Tambahan
PNS	:	Pegawai Negeri Sipil
Polindes	:	Pondok Bersalin Desa
Poltekkes	:	Politeknik Kesehatan
Poskesdes	:	Pos Kesehatan Desa
Poskestren	:	Pos Kesehatan Pesantren
Posyandu	:	Pos Pelayanan Terpadu
PPI	:	Program Pengembangan Imunisasi
Ppm	:	Part per million
PPS	:	Probability Proportional To Size
PPOK	:	Penyakit Paru Obstruksi Kronis
PSU	:	Primary Sampling Unit
PT	:	Perguruan Tinggi
PTI	:	Performance Treatment Index
PTM	:	Penyakit Tidak Menular
PUS	:	Pasangan Usia Subur
Puskesmas	:	Pusat Kesehatan Masyarakat
Pustu	:	Puskesmas Pembantu

PWS KIA	:	Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak
RB	:	Rumah Bersalin
RDT	:	Rapid Diagnostic Test
RI	:	Republik Indonesia
Riskesdas	:	Riset Kesehatan Dasar
RKD	:	Riskesdas
RPJMN	:	Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
RS	:	Rumah Sakit
RT	:	Rumah Tangga
RTI	:	Required Treatment Index
SD/MI	:	Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah
SDM	:	Sumber Daya Manusia
SKN	:	Sistem Kesehatan Nasional
SKRT	:	Survei Kesehatan Rumah Tangga
SLTA	:	Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama
SLTP	:	Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama
SMA/MA	:	Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah
SMP/MTS	:	Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah
SP 2010	:	Sensus Penduduk 2010
SPK	:	Standar Pelayanan Kebidanan
SRQ	:	Self Reporting Questionnaire
STIKES	:	Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Sulbar	:	Sulawesi Barat
Sulsel	:	Sulawesi Selatan
Sulteng	:	Sulawesi Tengah
Sultra	:	Sulawesi Tenggara
Sulut	:	Sulawesi Utara
Sumbar	:	Sumatera Barat
Sumsel	:	Sumatera Selatan
Sumut	:	Sumatera Utara
Susenas	:	Survei Sosial Ekonomi Nasional
TB	:	Tinggi Badan
TB	:	Tuberkulosis
TB/U	:	Tinggi badan/Umur
TGT	:	Toleransi Glukosa Terganggu
TKP	:	Tempat Kejadian Perkara
TNI/Polri	:	Tentara Nasional Indonesia/ Kepolisian RI
U	:	Ukur
UI	:	Universitas Indonesia
UKBM	:	Upaya kesehatan Bersumberdaya Masyarakat
UNAIR	:	Universitas Airlangga
UNHAS	:	Universitas Hasanuddin
UNICEF	:	United Nations Children's Fund
USI	:	Universal Salt Iodization
UU	:	Undang – Undang
WG	:	Washington Group
WHO	:	World Health Organization
WHODAS 2	:	WHO Disability Assessment Schedule 2
WUS	:	Wanita Usia Subur
Yankestrad	:	Pelayanan Kesehatan Tradisional

BAB 1. PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1144 tahun 2010, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Badan Litbangkes) Kementerian Kesehatan RI mempunyai tugas melaksanakan penelitian dan pengembangan di bidang kesehatan. Dalam upaya menyediakan data kesehatan yang berkesinambungan maka Badan Litbangkes melaksanakan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas).

Pada Riskesdas 2013, sebagian besar indikator Riskesdas 2007 dikumpulkan kembali, untuk mengevaluasi perkembangan program kesehatan yang telah dicapai. Hasil akhir Riskesdas 2013 Provinsi Kalimantan selatan disajikan dalam dua buku yaitu buku 1: Laporan utama dan, buku 2: Riskesdas 2013 Provinsi Kalimantan selatan dalam angka.

Buku Riskesdas 2013 dalam Angka memuat tabel yang menyajikan data lebih rinci dari semua indikator yang dikumpulkan dan dapat memberikan gambaran status kesehatan dan gizi sampai tingkat provinsi. Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai data Riskesdas maka diperlukan buku 1 dan buku 2 secara bersamaan.

Hasil Riskesdas 2013 ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh para pengambil keputusan dan penyelenggara program kesehatan baik di pusat maupun daerah. Data Riskesdas 2013 dapat digunakan sebagai masukan dalam penyusunan RPJMN 2015-2019. Data Riskesdas dapat pula dikembangkan sebagai bahan penyusunan Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM). Badan Litbangkes telah mengembangkan IPKM dari Riskesdas 2007 dan akan dilakukan pula untuk Riskesdas 2013. IPKM ini berguna untuk membuat peringkat kabupaten/kota dalam rangka mengevaluasi hasil pembangunan kesehatan serta sebagai dasar Penanggulangan Daerah Bermasalah Kesehatan (PDBK).

BAB 2. PENJELASAN UMUM RISKESDAS DALAM ANGKA

Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013 merupakan riset berkala ketiga yang dilakukan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (Balitbangkes) sejak tahun 2007. Riskesdas merupakan salah satu wujud pengejawantahan strategi Kementerian Kesehatan, yaitu berfungsinya sistem informasi kesehatan berbasis bukti (*evidence-based*) melalui pengumpulan data dasar dan indikator kesehatan. Indikator yang dihasilkan Riskesdas antara lain status kesehatan dan faktor penentu kesehatan (lingkungan, perilaku, pelayanan kesehatan, keturunan/kecacatan) yang merepresentasikan gambaran wilayah nasional, provinsi, dan kabupaten/kota.

Riskesdas 2013 dalam Angka merupakan informasi rinci yang disajikan dalam tabel untuk melengkapi laporan utama riskesdas (buku 1). Sebelum membaca Riskesdas 2013 dalam Angka, pembaca disarankan membaca laporan utama riskesdas.

Indikator status kesehatan yang dikumpulkan mencakup status gizi berdasarkan hasil pengukuran antropometri, yaitu berat badan (BB) dan tinggi badan (TB) terhadap usia (balita dan anak sekolah sampai dengan 18 tahun) atau indeks massa tubuh (IMT) untuk kelompok usia ≥ 19 tahun; beberapa indikator penyakit menular dan penyakit tidak menular; gangguan jiwa berat; cedera; kesehatan; kesehatan reproduksi; pengetahuan, sikap, dan perilaku; sunat perempuan; disabilitas; pengukuran lingkaran perut (LP) dan, lingkaran lengan atas (LILA), pemeriksaan obyektif atau subyektif untuk menilai kesehatan indera mata dan telinga; pemeriksaan status gigi, gangguan mental emosional serta pemeriksaan biomedis untuk kelompok umur 1 tahun keatas di wilayah terpilih.

Indikator kesehatan jiwa penduduk Indonesia yang dinilai pada Riskesdas 2013 adalah gangguan jiwa berat, gangguan mental emosional, serta cakupan pengobatannya. Kondisi yang ditanyakan untuk gangguan jiwa berat dan riwayat pasung adalah dalam kurun waktu seumur hidup (pernah/sedang), sedangkan gangguan mental emosional ditanyakan untuk kondisi 1 bulan terakhir.

Status disabilitas 2013 menggunakan adaptasi instrumen WHODAS2 berisi 12 pernyataan, berbeda dengan 2007 menggunakan *Washington Group* (WG) berisi 23 pernyataan. Sebelas dari 12 pernyataan/komponen WHODAS2 sama dengan WG, sehingga hasil dapat diperbandingkan.

Proporsi/Insiden/Period Prevalence/Prevalensi diuraikan berdasarkan definisi penyakit terkait. Proporsi adalah persentase jumlah responden dengan kasus dibanding dengan jumlah seluruh responden sesuai dengan kriteria tertentu. Insiden adalah jumlah kasus baru dalam kurun waktu tertentu dibandingkan dengan populasi yang berisiko. *Period prevalence* adalah kejadian penyakit tertentu dalam kurun waktu tertentu dibanding dengan jumlah populasi. Prevalensi adalah jumlah kejadian penyakit dalam kurun waktu 1 tahun dibanding dengan jumlah populasi. Riskesdas 2013 menggunakan keempat istilah tersebut. Sebagian besar menggunakan proporsi dan prevalensi. Pada kasus diare menggunakan istilah insiden dan *period prevalence*. Kasus malaria menggunakan insiden dan prevalensi. Pneumonia menggunakan *period prevalence* dan prevalensi, sedangkan ISPA menggunakan *period prevalence*.

Status Imunisasi dianalisis pada anak umur 12-59 bulan berdasarkan informasi ibu dengan balita yang dikumpulkan melalui tiga sumber informasi, yaitu wawancara, catatan pada Kartu Menuju Sehat (KMS), dan catatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Imunisasi dasar lengkap merupakan gabungan dari setiap jenis imunisasi (HB 0-3, BCG, Polio 1-4, DPT 1-3, dan Campak) yang diberikan kepada anak.

Data Kesehatan Lingkungan yang dikumpulkan meliputi data penggunaan air untuk minum dan beberapa parameter terkait sanitasi dan kesehatan perumahan. Analisis dilakukan untuk mengetahui penggunaan air minum dan sanitasi *improved* menurut kriteria *Joint monitoring Program/JMP* WHO – Unicef tahun 2006. Klasifikasi rumah tangga dengan fasilitas air minum *improved* adalah rumah tangga yang menggunakan air ledeng/PDAM, air dari sumur

bor/pompa, sumur gali terlindung, mata air terlindung, penampungan air hujan, air kemasan (HANYA JIKA sumber air utk keperluan Ruta lainnya *improved*). Klasifikasi rumah tangga dengan fasilitas sanitasi *improved* adalah rumah tangga dengan menggunakan fasilitas BAB sendiri, sarana jamban leher angsa dan atau plengsengan, dan pembuangan akhir tinja di tangki septik. Jenis bahan bangunan, lokasi rumah, dan kondisi ruang rumah berkaitan dengan rumah sehat dideskripsikan sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 829/Menkes/SK/VII/1999 tentang Persyaratan Kesehatan Perumahan.

Parameter Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku adalah informasi tentang pengetahuan, sikap dan perilaku dikumpulkan pada penduduk kelompok umur 10 tahun atau lebih. Jumlah sampel sebesar 835,258. Topik yang dikumpulkan meliputi perilaku higienis, penggunaan tembakau, aktivitas fisik, perilaku konsumsi buah, sayur, makanan berisiko (makan/minum manis, makanan asin, makanan berlemak, makanan dibakar, makanan olahan dengan pengawet, bumbu penyedap, kopi dan minuman berkafein buatan bukan kopi) dan konsumsi makanan olahan dari tepung terigu. Beberapa perbedaan pertanyaan pada Riskesdas tahun 2013 pada topik perilaku konsumsi makanan berisiko, makanan olahan dari tepung, perilaku sedentari dan PHBS. Pada PHBS mengacu pada pedoman dari Promkes pada tahun 2011 dengan sepuluh indikator PHBS yang berbeda dengan indikator PHBS tahun 2007. Namun meskipun berbeda, jumlah indikator dalam penilaian RT sehat sama antara tahun 2007 dan tahun 2013. Penilaian RT sehat adalah rumah tangga yang melaksanakan 6 indikator dari 10 indikator PHBS RT yang mempunyai balita dan 5 indikator yang tidak punya balita. Perilaku sedentari adalah perilaku duduk dalam sehari-hari baik di tempat kerja (kerja di depan computer, membaca, dll), di rumah (nonton TV, main game, dll), di perjalanan/transportasi (bis, kereta, motor), tetapi tidak termasuk waktu tidur. Perilaku sedentari merupakan perilaku berisiko terhadap salah satu terjadinya penyakit penyumbatan pembuluh darah, penyakit jantung dan bahkan mempengaruhi umur harapan hidup. Penelitian di Amerika tentang perilaku sedentari yang menggunakan nilai *cut of point* <3 jam, 3-5,9jam, ≥6jam, menunjukkan bahwa pengurangan aktifitas sedentari sampai dengan < 3 jam dapat meningkatkan umur harapan hidup sebesar 2 tahun (Katzmarzyk, P & Lee, 2012).

Parameter Pelayanan Kesehatan yang dikumpulkan adalah cakupan pelayanan, akses pelayanan kesehatan dan pembiayaan kesehatan. Cakupan pelayanan terutama pada ibu dan anak, meliputi pemantauan pertumbuhan, kunjungan neonatal, pelayanan antenatal, penggunaan alat/cara KB. Beberapa indikator/parameter juga ditampilkan berdasarkan **karakteristik penduduk** seperti kelompok umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, status dan jenis pekerjaan, tempat tinggal, serta kuintil indeks kepemilikan.

Farmasi dan Pelayanan Kesehatan Tradisional mencakup penggunaan obat dan obat tradisional (OT) untuk swamedikasi, pengetahuan tentang obat generik (OG) dan pemanfaatan pelayanan kesehatan tradisional (Yankestrad). Beberapa parameter yang dikumpulkan adalah jenis obat dan OT (obat keras, obat bebas, antibiotika, OT), sumber mendapatkan obat dan OT, cara memperoleh (dengan atau tanpa resep dokter), status "keberadaan" obat (sedang digunakan, persediaan, obat sisa), persepsi dan sumber informasi tentang OG, jenis yankestrad yang dimanfaatkan dan alasan pemanfaatannya. Rumah tangga yang memiliki pengetahuan benar tentang OG adalah "obat yang khasiatnya sama dengan obat bermerek dan obat tanpa merek dagang"

Kuintil indeks kepemilikan adalah indeks yang digunakan sebagai pendekatan penilaian kuintil indeks kepemilikan penduduk. Riskesdas 2007 dan 2010 menggunakan tingkat pengeluaran RT per kapita per bulan untuk menentukan kuintil. Riskesdas 2013 hanya mengumpulkan parameter aset atau kepemilikan barang dan perumahan. Dengan memanfaatkan data Susenas 2010 melalui teknik PCA (*Principal Component Analysis*) diperoleh model akhir dengan parameter aset atau kepemilikan barang dan perumahan, yang digunakan untuk membentuk kuintil indeks kepemilikan Riskesdas 2013. Model akhir tersebut merupakan komposit: 1) jenis sumber air utama untuk minum, 2) kepemilikan fasilitas buang air besar 3) jenis kloset, 4) tempat pembuangan akhir tinja, 5) sumber penerangan, 6) bahan bakar untuk masak, 7) sepeda motor, 8) lemari es, 9) TV, 10) tabung gas, 11) pemanas air, dan 12) mobil.

Adapun nilai skor hasil PCA dengan '*proportion explained*' sebesar 53,6 persen dapat menjelaskan indeks pengeluaran sebagai pendekatan kuintil indeks kepemilikan penduduk. Selanjutnya nilai skor tersebut diaplikasikan pada masing-masing provinsi untuk mendapatkan kuintil indeks kepemilikan 1 – 5, dengan pengelompokan: 1) terbawah, 2) menengah bawah, 3) menengah, 4) menengah atas, dan 5) teratas.

BAB 3. HASIL RISKESDAS 2013 DALAM ANGKA

Data yang disajikan dalam bab Akses dan Pelayanan Kesehatan Riskesdas 2013 merupakan pengetahuan rumah tangga tentang keberadaan fasilitas kesehatan, moda transportasi yang digunakan, waktu tempuh dan biaya transportasi menuju fasilitas kesehatan tersebut. Penyajian data tentang akses pelayanan kesehatan dianalisis menurut provinsi dan karakteristik yang terdiri dari tempat tinggal di perkotaan dan perdesaan, serta kuintil indeks kepemilikan yang terdiri dari terbawah, menengah bawah, menengah, menengah atas, dan teratas.

Keberadaan fasilitas kesehatan yang ditanyakan dalam Riskesdas 2013 adalah rumah sakit pemerintah, rumah sakit swasta, puskesmas atau puskesmas pembantu, dokter praktek atau klinik, praktek bidan atau rumah bersalin, posyandu, poskesdes atau poskestren dan polindes.

Moda transportasi yang digunakan menuju fasilitas kesehatan dengan berbagai jenis, yaitu dengan mobil pribadi, kendaraan umum, sepeda motor, sepeda, perahu, transportasi udara, lainnya dan jalan kaki serta yang menggunakan lebih dari satu moda transportasi.

Waktu yang diperlukan menuju fasilitas kesehatan oleh rumah tangga dibuat empat kategori yaitu ≤ 15 menit, 16-30 menit, 31-60 menit dan diatas 60 menit. Biaya transportasi yang digunakan untuk menjangkau fasilitas kesehatan, rumah sakit pemerintah, rumah sakit swasta, puskesmas atau puskesmas pembantu, praktek dokter atau klinik dan praktek bidan atau rumah bersalin dibuat tiga kategori, yaitu: $\leq \text{Rp.}10.000,-$; $>\text{Rp.}10.000 - \text{Rp.}50.000,-$; $>\text{Rp.}50.000,-$. Untuk biaya transportasi ke posyandu, poskesdes atau poskestren dan polindes dibuat dua kategori yaitu $\leq \text{Rp.}10.000$ dan $>\text{Rp.}10.000,-$. Untuk biaya transportasi ini ada tambahan kolom tentang rumah tangga yang tidak menjawab berapa biaya yang dapat digunakan menjangkau fasilitas kesehatan tersebut.

3.1 Akses dan Pelayanan Kesehatan

3.1.1 Keberadaan fasilitas kesehatan

Tabel 3.1.1
Persentase keberadaan fasilitas kesehatan menurut kabupaten/kota,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Keberadaan fasilitas kesehatan							
	RS Pemerintah	RS Swasta	Pusk/ Pustu	Praktek dokter/ klinik	Praktek bidan/ RB	Posyandu	Poskesdes/ poskestren	Polindes
Tanah Laut	83,0	6,0	94,8	41,7	78,5	77,6	27,5	2,4
Kota Baru	64,9	10,4	93,2	57,9	65,3	76,6	13,1	9,7
Banjar	61,0	43,7	88,3	35,1	64,6	54,4	7,5	0,7
Barito Kuala	74,4	38,4	87,9	26,2	43,5	84,4	49,2	29,9
Tapin	85,8	9,4	97,4	45,9	68,3	74,3	15,0	1,5
Hulu Sungai Selatan	81,5	65,3	96,7	25,3	61,7	87,1	31,9	14,7
Hulu Sungai Tengah	76,5	14,7	87,0	33,2	71,9	53,1	11,9	1,6
Hulu Sungai Utara	51,9	22,8	73,1	37,6	44,1	32,7	20,3	2,6
Tabalong	69,3	35,1	87,8	48,8	62,4	32,7	7,8	12,8
Tanah Bumbu	57,7	20,0	87,3	43,0	40,7	65,8	41,6	6,3
Balangan	47,5	2,3	80,2	34,7	32,5	45,8	2,8	32,7
Kota Banjarmasin	87,9	83,7	94,4	59,9	64,6	43,3	3,1	0,0
Banjar Baru	88,3	54,8	95,8	53,9	80,0	71,6	6,3	0,0
Kalimantan Selatan	72,9	37,7	90,3	43,3	61,5	60,6	17,2	7,0

Tabel 3.1.2
Persentase keberadaan fasilitas kesehatan menurut karakteristik,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Keberadaan fasilitas kesehatan							
	RS Pemerintah	RS Swasta	Pusk/ Pustu	Praktek dokter/ klinik	Praktek bidan / RB	Posyandu	Poskesdes/ poskestren	Polindes
Tempat Tinggal								
Perkotaan	87,1	64,0	94,1	63,3	69,5	54,3	6,8	3,8
Perdesaan	62,6	18,8	87,5	28,9	55,7	65,2	24,8	9,3
Kuintil Indeks Kepemilikan								
Terbawah	51,8	16,7	83,8	14,1	44,3	60,9	27,6	9,4
MenengahBawah	67,0	24,9	88,7	29,9	57,3	64,3	19,0	7,2
Menengah	73,8	33,7	91,9	42,4	63,5	62,3	15,1	6,6
Menengah Atas	82,9	49,5	93,8	57,8	70,9	62,1	14,0	5,9
Teratas	88,9	64,0	93,4	72,4	71,4	53,5	10,4	5,8

Tabel 3.1.3
 Persentase rumah tangga yang menggunakan moda transportasi menuju rumah sakit pemerintah menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Moda transportasi								Lebih dari 1 moda
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	Perahu	Transportasi udara	Lainnya	
Tanah Laut	6,3	18,0	0,0	70,7	1,4	0,0	0,0	0,5	3,1
Kota Baru	4,0	16,9	0,7	45,7	0,0	5,5	0,0	10,8	16,3
Banjar	4,5	7,6	0,7	79,9	2,7	0,0	0,0	1,4	3,1
Barito Kuala	1,5	10,4	0,0	64,9	1,6	1,0	0,0	2,3	18,4
Tapin	2,8	17,2	0,1	75,6	3,1	0,0	0,0	0,0	1,3
Hulu Sungai Selatan	3,5	17,2	0,0	71,7	1,0	0,0	0,0	0,0	6,6
Hulu Sungai Tengah	1,1	25,5	0,0	68,9	0,4	0,0	0,0	0,0	4,0
Hulu Sungai Utara	4,9	4,5	1,1	86,6	1,0	0,0	0,0	0,5	1,5
Tabalong	7,9	4,7	0,5	83,2	0,3	0,0	0,0	0,8	2,6
Tanah Bumbu	10,8	11,3	0,7	74,9	0,4	0,3	0,0	0,8	0,8
Balangan	5,8	10,2	0,0	77,0	0,3	0,0	0,0	2,7	4,0
Kota Banjarmasin	4,6	2,9	0,0	87,1	1,4	0,0	0,0	1,6	2,4
Banjar Baru	4,5	4,4	0,0	86,1	0,7	0,0	0,0	0,4	4,0
Kalimantan Selatan	4,6	10,7	0,2	75,7	1,3	0,5	0,0	1,7	5,2

Tabel 3.1.4
 Persentase rumah tangga yang menggunakan moda transportasi menuju rumah sakit pemerintah menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Moda transportasi								Lebih dari 1 moda
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	Perahu	Transportasi udara	Lainnya	
Tempat Tinggal									
Perkotaan	4,9	6,5	0,4	82,5	1,4	0,0	0,0	1,1	3,2
Perdesaan	4,3	15,0	0,1	68,8	1,1	1,0	0,0	2,3	7,2
Kuintil Indeks Kepemilikan									
Terbawah	0,9	21,7	0,4	59,3	2,6	0,8	0,0	2,6	11,8
Menengah Bawah	2,3	16,5	0,3	66,8	2,5	1,1	0,0	2,5	8,0
Menengah	1,1	13,4	0,4	77,4	1,5	0,6	0,0	3,0	2,7
Menengah Atas	2,0	5,6	0,1	89,2	0,3	0,3	0,0	0,7	1,9
Teratas	13,9	2,7	0,2	78,0	0,2	0,0	0,0	0,6	4,4

Tabel 3.1.5
 Persentase rumah tangga yang menggunakan moda transportasi menuju rumah sakit swasta menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Moda transportasi								Lebih dari 1 moda
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	Perahu	Transportasi udara	Lainnya	
Tanah Laut	9,0	9,9	0,0	68,0	0,0	0,0	0,0	0,0	13,1
Kota Baru	16,0	7,4	0,9	55,0	0,0	0,0	0,0	3,9	16,8
Banjar	7,7	6,2	0,2	80,0	2,4	0,0	0,0	1,3	2,2
Barito Kuala	2,2	12,9	0,0	69,2	0,0	2,9	0,0	0,2	12,5
Tapin	8,4	24,5	0,0	63,7	0,0	0,0	0,0	0,0	3,4
Hulu Sungai Selatan	3,8	12,9	1,5	78,9	1,2	0,0	0,0	0,0	1,6
Hulu Sungai Tengah	10,5	28,6	0,0	58,1	0,5	0,0	0,0	0,0	2,3
Hulu Sungai Utara	4,6	3,5	4,9	85,3	0,3	0,0	0,0	0,0	1,4
Tabalong	9,9	1,3	0,2	83,2	0,0	0,0	0,0	2,3	3,1
Tanah Bumbu	12,2	8,7	0,0	78,3	0,0	0,8	0,0	0,0	0,0
Balangan	59,1	9,0	0,0	23,1	0,0	0,0	0,0	8,8	0,0
Kota Banjarmasin	5,1	2,6	0,0	87,1	1,3	0,0	0,0	1,7	2,2
Banjar Baru	6,1	3,3	0,0	85,1	0,4	0,0	0,0	0,7	4,4
Kalimantan Selatan	6,4	6,5	0,4	80,7	1,1	0,3	0,0	1,1	3,6

Tabel 3.1.6
 Persentase rumah tangga yang menggunakan moda transportasi menuju rumah sakit swasta menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Moda transportasi								Lebih dari 1 moda
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	Perahu	Transportasi udara	Lainnya	
Tempat Tinggal									
Perkotaan	6,0	3,7	0,6	84,2	1,1	0,0	0,0	1,3	3,2
Perdesaan	7,2	13,5	0	72,2	1,0	0,9	0,0	0,7	4,5
Kuintil Indeks Kepemilikan									
Terbawah	1,3	21,1	0,4	60,7	3,9	1,0	0,0	2,9	8,6
Menengah Bawah	2,9	11,9	0,8	73,6	3,8	1,2	0,0	2,5	3,3
Menengah	1,9	7,4	0,4	84,5	0,9	0,0	0,0	2,5	2,4
Menengah Atas	0,8	4,1	0,1	93,4	0,1	0,0	0,0	0,4	1,2
Teratas	15,7	2,0	0,5	77,0	0,0	0,0	0,0	0,0	4,8

Tabel 3.1.7
 Persentase rumah tangga yang menggunakan moda transportasi menuju puskesmas/pustu
 menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Moda transportasi								Lebih dari 1 moda
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	perahu	Transportasi udara	Lainnya	
Tanah Laut	0,6	7,7	6,4	82,2	2,0	0,0	0,0	0,1	1,0
Kota Baru	1,3	11,3	10,4	75,0	0	0,0	0,0	1,2	0,8
Banjar	1,5	2,5	6,8	73,6	3,7	8,2	0,0	0,8	2,9
Barito Kuala	0,0	5,6	3,8	71,3	8,3	7,7	0,0	0,8	2,5
Tapin	0,3	3,9	9,4	78,7	6,0	0,7	0,0	0	1,0
Hulu Sungai Selatan	0,2	10,8	8,6	69,0	5,7	4,5	0,0	0,3	0,9
Hulu Sungai Tengah	0,0	9,4	10,9	71,1	6,1	0,4	0,0	0,2	1,9
Hulu Sungai Utara	0,8	2,8	13,9	74,0	3,4	0,0	0,0	0,5	4,6
Tabalong	0,9	3,2	3,1	90,0	0,7	0,0	0,0	0,6	1,5
Tanah Bumbu	4,3	7,5	4,4	76,4	0,2	4,7	0,0	0,9	1,5
Balangan	1,1	6,0	4,9	82,6	2,3	0,0	0,0	0,8	2,3
Kota Banjarmasin	0,8	2,9	10,2	79,1	2,5	0,0	0,0	0,6	3,9
Banjar Baru	2,6	2,1	12,2	77,3	1,9	0,0	0,0	0,4	3,5
Kalimantan Selatan	1,1	5,5	8,2	76,7	3,2	2,4	0,0	0,6	2,3

Tabel 3.1.8
 Persentase rumah tangga yang menggunakan moda transportasi menuju puskesmas/pustu
 menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Moda transportasi								Lebih dari 1 moda
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	perahu	Transportasi udara	Lainnya	
Tempat Tinggal									
Perkotaan	1,8	5,5	8,0	78,6	2,3	0,1	0,0	0,8	2,9
Perdesaan	0,6	5,6	8,3	75,1	3,8	4,2	0,0	0,5	1,8
Kuintil Indeks Kepemilikan									
Terbawah	0,1	9,8	14,5	55,3	7,6	9,7	0,0	0,4	2,6
Menengah Bawah	0,3	5,8	11,0	73,9	4,0	2,1	0,0	1,2	1,7
Menengah	0,2	6,9	8,3	78,0	3,2	0,7	0,0	1,0	1,7
Menengah Atas	0,6	3,8	4,2	87,6	1,1	0,2	0,0	0,5	2,1
Teratas	4,3	2,0	3,6	86,3	0,5	0,0	0,0	0,0	3,4

Tabel 3.1.9
 Persentase rumah tangga yang menggunakan moda transportasi menuju praktek dokter/klinik menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Moda transportasi								Lebih dari 1 moda
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	Perahu	Transportasi udara	Lainnya	
Tanah Laut	2,0	7,6	4,0	82,8	1,7	0,0	0,0	0,0	1,9
Kota Baru	2,4	5,3	11,9	73,7	0	0,7	0,0	0,2	5,8
Banjar	4,1	2,0	2,5	85,6	2,9	0,9	0,0	0,8	1,2
Barito Kuala	3,0	1,4	3,3	79,3	5,9	0,6	0,0	0,0	6,5
Tapin	0,9	4,4	3,5	87,5	2,3	0,2	0,0	0,0	1,2
Hulu Sungai Selatan	2,5	6,7	5,3	79,5	3,4	1,9	0,0	0,0	0,8
Hulu Sungai Tengah	0,8	9,2	2,1	82,0	2,0	0,0	0,0	0,2	3,6
Hulu Sungai Utara	1,7	0,2	2,9	93,4	0,5	0,0	0,0	0,0	1,2
Tabalong	6,6	1,3	3,1	86,1	0,0	0,0	0,0	0,4	2,6
Tanah Bumbu	8,1	4,3	4,7	81,5	0,0	0,0	0,0	0,9	0,6
Balangan	2,6	3,8	8,8	78,0	1,4	0,0	0,0	1,4	4,1
Kota Banjarmasin	3,4	3,2	3,6	82,0	1,2	0,0	0,0	0,6	5,9
Banjar Baru	4,5	2,1	4,8	84,8	0,6	0,0	0,0	0,0	3,2
Kalimantan Selatan	3,5	3,8	4,7	82,5	1,4	0,3	0,0	0,4	3,5

Tabel 3.1.10
 Persentase rumah tangga yang menggunakan moda transportasi menuju praktek dokter/klinik menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Moda transportasi								Lebih dari 1 moda
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	Perahu	Transportasi udara	Lainnya	
Tempat Tinggal									
Perkotaan	4,0	4,1	3,8	83,1	1,1	0,0	0,0	0,6	3,4
Perdesaan	2,7	3,3	6,0	81,5	2,1	0,7	0,0	0,1	3,6
Kuintil Indeks Kepemilikan									
Terbawah	0,3	5,4	12,7	64,5	7,8	3,1	0,0	0,2	6,0
Menengah Bawah	1,0	6,0	9,8	75,6	3,7	0,3	0,0	1,1	2,4
Menengah	0,5	7,8	4,8	83,2	1,0	0,2	0,0	1,0	1,5
Menengah Atas	0,8	2,4	2,5	91,0	0,7	0,0	0,0	0,1	2,4
Teratas	9,0	1,4	2,6	81,5	0,1	0,0	0,0	0,1	5,3

Tabel 3.1.11
 Persentase rumah tangga yang menggunakan moda transportasi menuju praktek
 bidan/rumah bersalin menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan,
 Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Moda transportasi								Lebih dari 1 moda
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	Perahu	Transportasi udara	Lainnya	
Tanah Laut	0,9	3,7	15,6	76,7	1,7	0,0	0,0	0,0	1,3
Kota Baru	1,6	5,3	36,7	56,0	0,0	0,0	0,0	0,2	0,2
Banjar	1,0	1,2	17,3	72,6	3,9	0,7	0,0	0,4	2,7
Barito Kuala	0,9	3,0	29,5	57,1	4,4	1,9	0,0	0,3	3,0
Tapin	0,4	2,3	20,2	71,3	4,3	0,7	0,0	0,0	0,8
Hulu Sungai Selatan	0,4	1,3	44,1	48,8	5,3	0,0	0,0	0,0	0,2
Hulu Sungai Tengah	0,2	4,8	26,0	64,3	3,0	0,3	0,0	0,3	1,1
Hulu Sungai Utara	0,0	0,3	22,4	68,9	3,6	0,0	0,0	0,0	4,8
Tabalong	0,8	7,1	13,0	75,6	0,3	0,0	0,0	0,9	2,3
Tanah Bumbu	4,5	2,2	18,1	74,1	0	0,0	0,0	0,2	0,9
Balangan	0,0	0,8	40,4	50,6	3,8	0,0	0,0	1,4	3,0
Kota Banjarmasin	0,6	1,5	27,3	64,2	1,0	0,0	0,0	0,2	5,2
Banjar Baru	2,5	2,3	11,4	79,9	1,6	0,0	0,0	0,0	2,1
Kalimantan Selatan	1,0	2,8	23,7	67,3	2,3	0,3	0,0	0,3	2,4

Tabel 3.1.12
 Persentase rumah tangga yang menggunakan moda transportasi menuju praktek
 bidan/rumah bersalin menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan,
 Riskesdas 2013

Karakteristik	Moda transportasi								Lebih dari 1 moda
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	Perahu	Transportasi udara	Lainnya	
Tempat Tinggal									
Perkotaan	1,5	2,4	20,9	70,6	1,2	0,0	0,0	0,3	3,1
Perdesaan	0,6	3,1	26,2	64,4	3,3	0,5	0,0	0,2	1,7
Kuintil Indeks Kepemilikan									
Terbawah	0,0	5,8	39,9	42,7	7,4	1,1	0,0	0,1	2,9
MenengahBawah	0,5	3,2	28,8	62,3	3,5	0,1	0,0	0,2	1,5
Menengah	0,1	3,4	23,6	69,4	1,5	0,4	0,0	0,7	0,9
Menengah Atas	0,1	2,0	18,4	75,8	1,1	0,0	0,0	0,0	2,6
Teratas	3,9	0,9	14,8	76,4	0,1	0,0	0,0	0,2	3,7

Tabel 3.1.13
 Persentase rumah tangga yang menggunakan moda transportasi menuju ke posyandu menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Moda transportasi							Lebih dari 1 moda
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	Perahu	Lainnya	
Tanah Laut	0,6	3,8	25,1	66,6	2,4	0,0	0,0	1,5
Kota Baru	0,0	3,5	45,3	49,5	0,0	0,0	0,4	1,3
Banjar	0,7	0,4	35,4	58,2	3,0	0,3	0,2	1,8
Barito Kuala	0,0	0,0	62,6	28,8	6,4	0,4	0,0	1,8
Tapin	0,0	0,6	41,2	52,9	3,3	0,4	0,0	1,6
Hulu Sungai Selatan	0,0	0,4	68,6	26,5	3,2	0,0	0,3	1,1
Hulu Sungai Tengah	0,0	1,2	61,3	33,5	3,5	0,0	0,0	0,5
Hulu Sungai Utara	0,0	0,5	43,8	52,9	1,5	0,0	0,0	1,3
Tabalong	1,5	0,0	27,3	67,0	0,0	0,0	0,6	3,5
Tanah Bumbu	1,2	1,6	36,5	54,8	0,0	4,8	0,5	0,6
Balangan	0,6	0,0	60,3	32,5	1,6	0,0	1,6	3,4
Kota Banjarmasin	0,1	1,4	52,3	43,1	1,4	0,0	0,0	1,7
Banjar Baru	2,0	1,1	24,3	67,8	2,1	0,0	0,0	2,8
Kalimantan Selatan	0,5	1,3	45,0	48,5	2,4	0,5	0,2	1,6

Tabel 3.1.14
 Persentase rumah tangga yang menggunakan moda transportasi menuju posyandu menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Moda transportasi							Lebih dari 1 moda
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	Perahu	Lainnya	
Tempat Tinggal								
Perkotaan	0,8	2,2	42,8	50,7	1,2	0,0	0,2	2,0
Perdesaan	0,2	0,8	46,4	47,2	3,1	0,8	0,2	1,4
Kuintil Indeks Kepemilikan								
Terbawah	0,0	1,4	59,8	29,7	5,7	2,0	0,0	1,4
Menengah Bawah	0,0	1,4	51,1	42,9	2,6	0,2	0,3	1,4
Menengah	0,0	1,6	41,6	52,7	2,1	0,2	0,6	1,3
Menengah Atas	0,3	1,2	38,2	56,9	0,8	0,0	0,0	2,6
Teratas	2,3	1,0	32,5	62,2	0,4	0,0	0,1	1,4

Tabel 3.1.15
 Persentase rumah tangga yang menggunakan moda transportasi menuju ke
 poskesdes/poskestren menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan,
 Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Moda transportasi							Lebih dari 1 moda
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	Perahu	Lainnya	
Tanah Laut	0,0	2,3	19,6	73,1	2,1	0,0	0,0	2,8
Kota Baru	0,0	8,0	54,8	33,2	1,6	0,0	0,0	2,4
Banjar	0,0	1,0	39,9	57,4	1,7	0,0	0,0	0,0
Barito Kuala	0,2	0,2	51,6	37,6	9,3	0,7	0,0	0,4
Tapin	0,0	0,6	19,0	79,4	1,0	0,0	0,0	0,0
Hulu Sungai Selatan	0,0	3,4	26,0	58,9	6,9	3,8	0,0	1,0
Hulu Sungai Tengah	0,0	10,8	28,7	58,8	1,8	0,0	0,0	0,0
Hulu Sungai Utara	1,8	0,7	42,2	40,8	8,0	0,0	0,0	6,6
Tabalong	0,9	0,0	40,4	56,0	0,0	0,0	0,5	2,2
Tanah Bumbu	0,4	0,7	37,6	50,0	1,0	9,9	0,0	0,4
Balangan	0,0	0,0	53,8	39,3	0,0	0,0	6,9	0,0
Kota Banjarmasin	0,0	6,4	41,8	47,3	0,0	0,0	0,0	4,4
Banjar Baru	0,6	0,0	15,1	65,8	7,8	0,0	0,0	10,7
Kalimantan Selatan	0,3	2,2	37,2	52,0	4,3	2,4	0,1	1,6

Tabel 3.1.16
 Persentase rumah tangga yang menggunakan moda transportasi menuju ke
 poskesdes/poskestren menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan,
 Riskesdas 2013

Karakteristik	Moda transportasi							Lebih dari 1 moda
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	Perahu	Lainnya	
Tempat Tinggal								
Perkotaan	0,9	2,7	38,8	53,1	1,6	0,0	0,1	2,8
Perdesaan	0,1	2,1	36,9	51,8	4,8	2,8	0,0	1,4
Kuintil Indeks Kepemilikan								
Terbawah	0,0	2,7	48,9	32,9	7,9	6,6	0,0	1,0
MenengahBawah	0,0	1,9	33,5	57,3	3,6	1,1	0,0	2,5
Menengah	0,0	1,9	36,0	56,0	4,8	0,0	0,2	1,1
Menengah Atas	0,7	1,8	29,5	64,7	0,4	0,0	0,1	2,8
Teratas	1,2	2,0	24,7	70,9	0,6	0,0	0,0	0,6

Tabel 3.1.17
 Persentase rumah tangga yang menggunakan moda transportasi menuju ke polindes
 menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Moda transportasi							Lebih dari 1 moda
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	Perahu	Lainnya	
Tanah Laut	0,0	0,0	23,5	72,8	3,7	0,0	0,0	0,0
Kota Baru	0,0	11,4	47,6	39,9	0,0	0,0	0,0	1,1
Banjar	0,0	0,0	20,5	79,5	0,0	0,0	0,0	0,0
Barito Kuala	0,3	0,7	52,9	35,8	6,6	0,0	0,0	3,6
Tapin	0,0	0,0	0,0	76,5	23,5	0,0	0,0	0,0
Hulu Sungai Selatan	0,0	1,3	60,7	26,2	8,6	3,1	0,0	0,0
Hulu Sungai Tengah	0,0	28,5	0,0	66,6	5,0	0,0	0,0	0,0
Hulu Sungai Utara	0,0	0,0	24,8	75,2	0,0	0,0	0,0	0,0
Tabalong	0,0	0,0	13,4	85,9	0,4	0,0	0,3	0,0
Tanah Bumbu	2,7	0,0	13,5	82,2	0,0	0,0	1,5	0,0
Balangan	0,0	0,7	39,5	55,2	3,9	0,0	0,0	0,7
Kalimantan Selatan	0,3	2,3	41,1	50,0	4,4	0,4	0,1	1,4

Tabel 3.1.18
 Persentase rumah tangga yang menggunakan moda transportasi menuju ke polindes
 menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Moda transportasi							Lebih dari 1 moda
	Mobil pribadi	Kendaraan umum	Jalan kaki	Sepeda motor	Sepeda	Perahu	Lainnya	
Tempat Tinggal								
Perkotaan	1,2	2,2	49,7	44,3	1,9	0,0	0,2	0,6
Perdesaan	0,0	2,3	38,6	51,6	5,1	0,5	0,1	1,7
Kuintil Indeks Kepemilikan								
Terbawah	0,0	4,8	53,8	30,6	8,9	1,5	0,0	0,4
Menengah Bawah	0,0	2,9	43,4	46,1	3,8	0,0	0,0	3,8
Menengah	0,0	0,0	40,8	55,0	2,5	0,0	0,5	1,1
Menengah Atas	0,0	1,3	40,7	53,9	3,1	0,0	0,2	0,8
Teratas	1,7	1,1	17,8	77,1	1,1	0,0	0,0	1,2

Tabel 3.1.19
 Persentase waktu tempuh rumah tangga ke rumah sakit pemerintah menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Waktu tempuh (menit)			
	≤15'	16-30'	31-60'	>60'
Tanah Laut	15,8	38,0	27,3	18,9
Kota Baru	23,5	8,5	5,4	62,7
Banjar	16,8	39,2	31,9	12,1
Barito Kuala	12,5	22,5	40,2	24,8
Tapin	18,3	40,8	26,6	14,2
Hulu Sungai Selatan	30,5	37,5	25,1	6,9
Hulu Sungai Tengah	34,6	49,9	15,4	0,0
Hulu Sungai Utara	41,3	55,1	2,9	0,6
Tabalong	33,9	25,7	31,9	8,5
Tanah Bumbu	12,8	41,2	22,6	23,4
Balangan	26,5	35,7	18,2	19,6
Kota Banjarmasin	21,7	67,2	10,6	0,5
Banjar Baru	52,5	38,6	8,9	0,0
Kalimantan Selatan	24,6	41,5	20,5	13,4

Tabel 3.1.20
 Persentase waktu tempuh rumah tangga ke rumah sakit pemerintah menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Waktu tempuh (menit)			
	≤15'	16-30'	31-60'	>60'
Tempat Tinggal				
Perkotaan	39,2	48,3	10,2	2,4
Perdesaan	9,9	34,8	30,8	24,6
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	8,3	31,5	31,7	28,4
MenengahBawah	15,3	39,3	24,2	21,3
Menengah	23,3	42,6	23,1	11,0
Menengah Atas	32,9	44,0	15,6	7,5
Teratas	34,3	45,9	13,4	6,3

Tabel 3.1.21
 Persentase waktu tempuh rumah tangga ke rumah sakit swasta menurut kabupaten/kota,
 Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Waktu tempuh (menit)			
	≤15'	16-30'	31-60'	>60'
Tanah Laut	9,6	35,1	8,4	47,0
Kota Baru	22,4	41,8	6,4	29,4
Banjar	17,9	47,2	26,7	8,2
Barito Kuala	1,0	10,7	25,7	62,6
Tapin	1,6	16,3	46,2	35,8
Hulu Sungai Selatan	36,4	35,3	21,1	7,1
Hulu Sungai Tengah	2,0	14,3	66,8	16,9
Hulu Sungai Utara	64,0	32,0	1,2	2,7
Tabalong	43,6	34,9	18,0	3,4
Tanah Bumbu	32,4	49,1	11,2	7,2
Balangan	0,0	12,0	8,8	79,3
Kota Banjarmasin	36,9	52,5	10,2	0,4
Banjar Baru	49,4	42,2	8,4	0,0
Kalimantan Selatan	31,0	41,8	17,1	10,0

Tabel 3.1.22
 Persentase waktu tempuh rumah tangga ke rumah sakit swasta menurut karakteristik,
 Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Waktu tempuh (menit)			
	≤15'	16-30'	31-60'	>60'
Tempat Tinggal				
Perkotaan	39,4	46,8	10,8	3,1
Perdesaan	10,6	29,6	32,7	27,0
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	9,9	20,9	31,0	38,3
Menengah Bawah	21,2	40,9	24,5	13,4
Menengah	27,6	48,5	14,2	9,6
Menengah Atas	36,3	44,6	13,2	5,9
Teratas	38,1	42,3	15,1	4,5

Tabel 3.1.23
 Persentase waktu tempuh rumah tangga ke puskesmas atau pustu menurut kabupaten/kota,
 Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Waktu tempuh (menit)			
	≤15'	16-30'	31-60'	>60'
Tanah Laut	74,7	24,6	0,6	0,1
Kota Baru	56,8	24,0	14,2	5,0
Banjar	47,8	43,7	7,0	1,5
Barito Kuala	33,3	55,7	9,6	1,4
Tapin	86,0	12,6	1,0	0,4
Hulu Sungai Selatan	73,1	22,0	4,5	0,4
Hulu Sungai Tengah	89,6	7,8	2,7	0,0
Hulu Sungai Utara	86,7	12,7	0,6	0,0
Tabalong	79,9	17,8	2,1	0,2
Tanah Bumbu	62,6	33,9	3,4	0,1
Balangan	65,1	17,2	10,9	6,7
Kota Banjarmasin	87,7	11,2	1,2	0,0
Banjar Baru	88,5	10,8	0,3	0,4
Kalimantan Selatan	70,5	24,0	4,4	1,0

Tabel 3.1.24
 Persentase waktu tempuh rumah tangga ke puskesmas atau pustu menurut karakteristik,
 Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Waktu tempuh (menit)			
	≤15'	16-30'	31-60'	>60'
Tempat Tinggal				
Perkotaan	80,7	17,9	1,3	0,1
Perdesaan	62,6	28,8	6,8	1,7
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	54,7	33,9	9,4	2,1
Menengah Bawah	63,7	29,3	5,2	1,9
Menengah	72,6	21,8	4,7	0,9
Menengah Atas	79,9	18,1	1,7	0,4
Teratas	79,9	18,3	1,7	0,1

Tabel 3.1.25
 Persentase waktu tempuh rumah tangga ke praktek dokter/klinik menurut kabupaten/kota,
 Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Waktu tempuh (menit)			
	≤15'	16-30'	31-60'	>60'
Tanah Laut	71,0	25,0	3,8	0,2
Kota Baru	59,0	23,1	7,6	10,3
Banjar	45,6	45,7	7,9	0,9
Barito Kuala	35,5	34,2	18,0	12,3
Tapin	81,3	15,7	1,7	1,3
Hulu Sungai Selatan	77,4	13,0	9,7	0,0
Hulu Sungai Tengah	79,0	19,8	0,9	0,3
Hulu Sungai Utara	77,5	22,3	0,2	0,0
Tabalong	74,5	20,5	3,8	1,2
Tanah Bumbu	78,9	16,8	3,8	0,6
Balangan	71,2	20,1	4,7	4,0
Kota Banjarmasin	73,1	21,5	5,4	0,0
Banjar Baru	85,7	12,5	1,8	0,0
Kalimantan Selatan	68,9	23,5	5,4	2,2

Tabel 3.1.26
 Persentase waktu tempuh rumah tangga ke praktek dokter/klinik menurut karakteristik,
 Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Waktu tempuh (menit)			
	≤15'	16-30'	31-60'	>60'
Tempat Tinggal				
Perkotaan	76,2	20,5	3,2	0,1
Perdesaan	57,4	28,3	8,9	5,4
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	47,9	27,5	13,0	11,6
Menengah Bawah	61,5	28,1	6,6	3,7
Menengah	68,1	22,7	6,5	2,6
Menengah Atas	74,3	20,2	4,7	0,9
Teratas	72,3	24,0	3,3	0,4

Tabel 3.1.27
 Persentase waktu tempuh rumah tangga ke praktek bidan atau rumah bersalin menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Waktu tempuh (menit)			
	≤15'	16-30'	31-60'	>60'
Tanah Laut	94,4	5,5	0,2	0,0
Kota Baru	85,5	13,0	0,9	0,6
Banjar	72,2	26,5	1,3	0,0
Barito Kuala	61,0	31,8	5,6	1,6
Tapin	94,6	4,1	0,7	0,6
Hulu Sungai Selatan	90,8	8,3	0,9	0,0
Hulu Sungai Tengah	96,9	2,0	0,3	0,8
Hulu Sungai Utara	94,7	4,7	0,0	0,6
Tabalong	88,4	10,5	1,1	0,0
Tanah Bumbu	89,1	10,2	0,5	0,1
Balangan	92,3	3,5	0,0	4,2
Kota Banjarmasin	90,0	9,3	0,6	0,0
Banjar Baru	89,7	9,1	1,2	0,0
Kalimantan Selatan	86,7	12,0	1,0	0,3

Tabel 3.1.28
 Persentase waktu tempuh rumah tangga ke praktek bidan atau rumah bersalin menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Waktu tempuh (menit)			
	≤15'	16-30'	31-60'	>60'
Tempat Tinggal				
Perkotaan	89,0	10,4	0,6	0,0
Perdesaan	84,7	13,4	1,3	0,6
	86,7	12,0	1,0	0,3
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	77,2	19,5	2,2	1,1
Menengah Bawah	84,8	13,9	1,2	0,1
Menengah	89,6	9,8	0,4	0,2
Menengah Atas	89,9	9,3	0,6	0,1
Teratas	88,6	10,2	0,9	0,3

Tabel 3.1.29
 Persentase waktu tempuh rumah tangga ke posyandu menurut kabupaten/kota,
 Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Waktu tempuh (menit)			
	≤15'	16-30'	31-60'	>60'
Tanah Laut	98,5	1,4	0,0	0,1
Kota Baru	93,5	5,9	0,0	0,6
Banjar	86,4	12,3	1,3	0,0
Barito Kuala	73,8	24,4	1,8	0,0
Tapin	99,0	0,6	0,4	0,0
Hulu Sungai Selatan	98,0	1,3	0,0	0,7
Hulu Sungai Tengah	100,0	0,0	0,0	0,0
Hulu Sungai Utara	99,6	0,4	0,0	0,0
Tabalong	92,0	6,6	1,4	0,0
Tanah Bumbu	90,0	9,4	0,2	0,4
Balangan	99,4	0,6	0,0	0,0
Kota Banjarmasin	93,4	6,6	0,0	0,0
Banjar Baru	97,7	1,7	0,5	0,0
Kalimantan Selatan	92,4	7,0	0,5	0,2

Tabel 3.1.30
 Persentase waktu tempuh rumah tangga ke posyandu menurut karakteristik,
 Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Waktu tempuh (menit)			
	≤15'	16-30'	31-60'	>60'
Tempat Tinggal				
Perkotaan	94,6	5,0	0,4	0,0
Perdesaan	91,1	8,2	0,5	0,3
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	85,1	13,8	1,1	0,1
Menengah Bawah	91,3	7,7	0,5	0,5
Menengah	94,0	5,3	0,4	0,2
Menengah Atas	95,9	4,0	0,1	0,0
Teratas	96,2	3,6	0,2	0,0

Tabel 3.1.31
 Persentase waktu tempuh rumah tangga ke poskesdes/poskestren menurut kabupaten/kota,
 Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Waktu tempuh (menit)			
	≤15'	16-30'	31-60'	>60'
Tanah Laut	98,9	0,8	0,4	0,0
Kota Baru	93,1	6,9	0,0	0,0
Banjar	68,3	20,8	11,0	0,0
Barito Kuala	65,0	32,7	1,9	0,4
Tapin	96,8	1,3	1,9	0,0
Hulu Sungai Selatan	91,1	8,4	0,5	0,0
Hulu Sungai Tengah	100,0	0,0	0,0	0,0
Hulu Sungai Utara	92,2	7,8	0,0	0,0
Tabalong	84,3	7,3	1,7	6,7
Tanah Bumbu	79,1	20,1	0,4	0,3
Balangan	94,8	5,2	0,0	0,0
Kota Banjarmasin	67,8	32,2	0,0	0,0
Banjar Baru	94,4	5,6	0,0	0,0
Kalimantan Selatan	82,9	15,4	1,4	0,3

Tabel 3.1.32
 Persentase waktu tempuh rumah tangga ke poskesdes/poskestren menurut karakteristik,
 Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Waktu tempuh (menit)			
	≤15'	16-30'	31-60'	>60'
Tempat Tinggal				
Perkotaan	87,0	12,5	0,5	0,0
Perdesaan	82,1	15,9	1,6	0,4
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	69,3	27,3	3,0	0,3
Menengah Bawah	84,4	14,6	0,8	0,2
Menengah	90,2	9,5	0,3	0,0
Menengah Atas	92,5	7,1	0,4	0,0
Teratas	93,5	4,0	1,0	1,5

Tabel 3.1.33
 Persentase waktu tempuh rumah tangga ke polindes menurut kabupaten/kota,
 Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Waktu tempuh (menit)			
	≤15'	16-30'	31-60'	>60'
Tanah Laut	91,1	8,9	0,0	0,0
Kota Baru	87,3	11,2	1,5	0,0
Banjar	79,7	20,3	0,0	0,0
Barito Kuala	71,1	24,1	4,2	0,7
Tapin	100,0	0,0	0,0	0,0
Hulu Sungai Selatan	93,6	6,4	0,0	0,0
Hulu Sungai Tengah	100,0	0,0	0,0	0,0
Hulu Sungai Utara	100,0	0,0	0,0	0,0
Tabalong	92,0	8,0	0,0	0,0
Tanah Bumbu	88,8	11,2	0,0	0,0
Balangan	97,8	1,2	1,0	0,0
Kota Banjarmasin	---	---	---	---
Banjar Baru	---	---	---	---
Kalimantan Selatan	85,6	12,5	1,6	0,3

Tabel 3.1.34
 Persentase waktu tempuh rumah tangga ke polindes menurut kabupaten/kota,
 Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Waktu tempuh (menit)			
	≤15'	16-30'	31-60'	>60'
Tempat Tinggal				
Perkotaan	74,8	22,0	3,2	0,0
Perdesaan	88,8	9,6	1,3	0,3
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	81,3	15,5	2,4	0,8
Menengah Bawah	91,6	8,2	0,2	0,0
Menengah	85,5	11,9	2,7	0,0
Menengah Atas	87,0	12,2	0,8	0,0
Teratas	83,9	13,8	2,4	0,0

Tabel 3.1.35
 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju rumah sakit pemerintah
 menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Biaya transportasi (rupiah)			Tidak Menjawab
	≤ 10.000	>10.000 – 50.000	>50.000	
Tanah Laut	38,0	59,0	2,9	0,0
Kota Baru	41,5	32,4	26,1	0,0
Banjar	61,7	33,8	4,6	0,0
Barito Kuala	47,7	45,0	7,3	0,0
Tapin	57,8	39,4	2,8	0,0
Hulu Sungai Selatan	65,8	31,1	3,2	0,0
Hulu Sungai Tengah	95,8	4,0	0,1	0,0
Hulu Sungai Utara	89,3	9,3	1,5	0,0
Tabalong	58,9	37,6	3,5	0,0
Tanah Bumbu	42,8	52,2	5,0	0,0
Balangan	65,7	30,8	3,6	0,0
Kota Banjarmasin	83,9	15,9	0,2	0,0
Banjar Baru	83,3	16,4	0,3	0,0
Kalimantan Selatan	65,1	30,5	4,4	0,0

Tabel 3.1.36
 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju rumah sakit pemerintah menurut
 karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Biaya transportasi (rupiah)			Tidak Menjawab
	≤ 10.000	>10.000 – 50.000	>50.000	
Tempat Tinggal				
Perkotaan	82,0	17,4	0,6	0,0
Perdesaan	48,2	43,6	8,2	0,0
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	47,6	44,1	8,3	0,0
Menengah Bawah	57,3	34,7	8,0	0,0
Menengah	68,8	27,0	4,3	0,0
Menengah Atas	74,9	23,2	1,9	0,0
Teratas	69,3	28,8	1,9	0,0

Tabel 3.1.37
 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju rumah sakit swasta menurut
 kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Biaya transportasi (rupiah)			Tidak Menjawab
	≤ 10.000	>10.000 – 50.000	>50.000	
Tanah Laut	29,8	57,5	12,7	0,0
Kota Baru	68,6	8,6	22,8	0,0
Banjar	61,7	35,2	3,1	0,0
Barito Kuala	23,9	71,4	4,8	0,0
Tapin	44,1	55,9	0,0	0,0
Hulu Sungai Selatan	71,9	27,4	0,7	0,0
Hulu Sungai Tengah	50,4	48,0	1,6	0,0
Hulu Sungai Utara	90,4	6,9	2,7	0,0
Tabalong	68,9	30,2	0,9	0,0
Tanah Bumbu	67,4	31,4	1,2	0,0
Balangan	20,7	33,9	45,3	0,0
Kota Banjarmasin	82,7	16,9	0,4	0,0
Banjar Baru	83,2	16,1	0,7	0,0
Kalimantan Selatan	70,0	27,8	2,2	0,0

Tabel 3.1.38
 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju rumah sakit swasta menurut
 karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Biaya transportasi (rupiah)			Tidak Menjawab
	≤ 10.000	>10.000 – 50.000	>50.000	
Tempat Tinggal				
Perkotaan	81,5	17,8	0,7	0,0
Perdesaan	41,9	52,5	5,7	0,0
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	36,9	57,5	5,6	0,0
Menengah Bawah	65,0	32,8	2,2	0,0
Menengah	75,1	21,4	3,5	0,0
Menengah Atas	82,3	16,8	0,9	0,0
Teratas	68,6	29,9	1,6	0,0

Tabel 3.1.39
 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju puskesmas menurut kabupaten/kota,
 Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Biaya transportasi (rupiah)			Tidak Menjawab
	≤ 10.000	>10.000 – 50.000	>50.000	
Tanah Laut	98,5	1,3	0,2	0,0
Kota Baru	83,4	16,4	0,2	0,0
Banjar	92,3	7,3	0,4	0,0
Barito Kuala	91,1	8,1	0,8	0,0
Tapin	98,9	1,1	0,0	0,0
Hulu Sungai Selatan	95,0	4,7	0,3	0,0
Hulu Sungai Tengah	99,4	0,4	0,1	0,0
Hulu Sungai Utara	99,1	0,9	0,0	0,0
Tabalong	98,0	2,0	0,0	0,0
Tanah Bumbu	88,5	11,1	0,4	0,0
Balangan	85,8	13,9	0,4	0,0
Kota Banjarmasin	98,1	1,9	0,0	0,0
Banjar Baru	95,0	5,0	0,0	0,0
Kalimantan Selatan	94,2	5,5	0,2	0,0

Tabel 3.1.40
 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju puskesmas menurut karakteristik,
 Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Biaya transportasi (rupiah)			Tidak Menjawab
	≤ 10.000	>10.000 – 50.000	>50.000	
Tempat Tinggal				
Perkotaan	97,9	2,0	0,1	0,0
Perdesaan	91,4	8,3	0,3	0,0
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	89,0	10,6	0,5	0,0
Menengah Bawah	94,2	5,6	0,2	0,0
Menengah	94,8	5,1	0,1	0,0
Menengah Atas	96,5	3,4	0,1	0,0
Teratas	96,3	3,5	0,2	0,0

Tabel 3.1.41
 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju praktek dokter/klinik menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Biaya transportasi (rupiah)			Tidak Menjawab
	≤ 10.000	>10.000 – 50.000	>50.000	
Tanah Laut	95,0	4,5	0,5	0,0
Kota Baru	81,3	12,5	6,3	0,0
Banjar	92,0	7,5	0,5	0,0
Barito Kuala	87,6	11,7	0,7	0,0
Tapin	96,2	3,8	0,0	0,0
Hulu Sungai Selatan	96,4	3,6	0,0	0,0
Hulu Sungai Tengah	98,2	1,5	0,3	0,0
Hulu Sungai Utara	97,7	2,3	0,0	0,0
Tabalong	84,9	14,4	0,8	0,0
Tanah Bumbu	92,5	7,2	0,3	0,0
Balangan	89,7	9,8	0,5	0,0
Kota Banjarmasin	95,0	5,0	0,0	0,0
Banjar Baru	92,1	7,9	0,0	0,0
Kalimantan Selatan	91,9	7,1	0,9	0,0

Tabel 3.1.42
 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju Praktek dokter/klinik menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Biaya transportasi (rupiah)			Tidak Menjawab
	≤ 10.000	>10.000 – 50.000	>50.000	
Tempat Tinggal				
Perkotaan	96,0	3,9	0,1	0,0
Perdesaan	85,5	12,2	2,3	0,0
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	81,4	15,2	3,4	0,0
MenengahBawah	91,8	6,8	1,4	0,0
Menengah	92,8	5,9	1,3	0,0
Menengah Atas	96,0	3,3	0,7	0,0
Teratas	90,3	9,5	0,2	0,0

Tabel 3.1.43
 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju praktek bidan/rumah bersalin menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Biaya transportasi (rupiah)			Tidak Menjawab
	≤ 10.000	>10.000 – 50.000	>50.000	
Tanah Laut	99,8	0,0	0,2	0,0
Kota Baru	98,6	1,4	0,0	0,0
Banjar	9,2	0,8	0,0	0,0
Barito Kuala	96,4	2,5	1,1	0,0
Tapin	98,8	1,2	0,0	0,0
Hulu Sungai Selatan	99,1	0,9	0,0	0,0
Hulu Sungai Tengah	99,1	0,8	0,1	0,0
Hulu Sungai Utara	98,5	1,5	0,0	0,0
Tabalong	97,6	2,4	0,0	0,0
Tanah Bumbu	97,9	2,1	0,0	0,0
Balangan	96,2	3,8	0,0	0,0
Kota Banjarmasin	98,2	1,8	0,0	0,0
Banjar Baru	94,7	5,3	0,0	0,0
Kalimantan Selatan	98,3	1,6	0,1	0,0

Tabel 3.1.44
 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju Praktek bidan/rumah bersalin menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Biaya transportasi (rupiah)			Tidak Menjawab
	≤ 10.000	>10.000 – 50.000	>50.000	
Tempat Tinggal				
Perkotaan	98,5	1,4	0,0	0,0
Perdesaan	98,0	1,8	0,1	0,0
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	96,8	2,9	0,3	0,0
MenengahBawah	98,9	1,1	0,1	0,0
Menengah	98,8	1,2	0,0	0,0
Menengah Atas	98,8	1,2	0,0	0,0
Teratas	97,7	2,1	0,1	0,0

Tabel 3.1.45
 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju posyandu menurut kabupaten/kota,
 Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Biaya transportasi (rupiah)		
	≤ 10.000	>10.000	Tidak Menjawab
Tanah Laut	99,8	0,2	0,0
Kota Baru	99,9	0,1	0,0
Banjar	100,0	0,0	0,0
Barito Kuala	100,0	0,0	0,0
Tapin	99,6	0,4	0,0
Hulu Sungai Selatan	100,0	0,0	0,0
Hulu Sungai Tengah	99,8	0,2	0,0
Hulu Sungai Utara	100,0	0,0	0,0
Tabalong	99,3	0,7	0,0
Tanah Bumbu	98,9	1,1	0,0
Balangan	100,0	0,0	0,0
Kota Banjarmasin	98,5	1,5	0,0
Banjar Baru	99,8	0,2	0,0
Kalimantan Selatan	99,6	0,4	0,0

Tabel 3.1.46
 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju posyandu menurut kabupaten/kota,
 Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Biaya transportasi (rupiah)		
	≤ 10.000	>10.000	Tidak Menjawab
Tempat Tinggal			
Perkotaan	99,6	0,4	0,0
Perdesaan	99,6	0,4	0,0
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	99,5	0,5	0,0
Menengah Bawah	99,6	0,4	0,0
Menengah	99,8	0,2	0,0
Menengah Atas	100,0	0,0	0,0
Teratas	99,2	0,8	0,0

Tabel 3.1.47
 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju poskesdes/poskestren menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Biaya transportasi (rupiah)		
	≤ 10.000	>10.000	Tidak Menjawab
Tanah Laut	100,0	0,0	0,0
Kota Baru	98,6	1,4	0,0
Banjar	99,0	1,0	0,0
Barito Kuala	100,0	0,0	0,0
Tapin	100,0	0,0	0,0
Hulu Sungai Selatan	96,5	3,5	0,0
Hulu Sungai Tengah	99,1	0,9	0,0
Hulu Sungai Utara	100,0	0,0	0,0
Tabalong	100,0	0,0	0,0
Tanah Bumbu	93,2	6,8	0,0
Balangan	100,0	0,0	0,0
Kota Banjarmasin	92,5	7,5	0,0
Banjar Baru	100,0	0,0	0,0
Kalimantan Selatan	98,0	2,0	0,0

Tabel 3.1.48
 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju poskesdes/poskestren menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Biaya transportasi (rupiah)		
	≤ 10.000	>10.000	Tidak Menjawab
Tempat Tinggal			
Perkotaan	99,8	0,2	0,0
Perdesaan	97,6	2,4	0,0
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	95,4	4,6	0,0
MenengahBawah	99,2	0,8	0,0
Menengah	98,8	1,2	0,0
Menengah Atas	99,6	0,4	0,0
Teratas	99,3	0,7	0,0

Tabel 3.1.49
 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju polindes menurut kabupaten/kota,
 Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Biaya transportasi (rupiah)		
	≤ 10.000	>10.000	Tidak Menjawab
Tanah Laut	100,0	0,0	0,0
Kota Baru	100,0	0,0	0,0
Banjar	100,0	0,0	0,0
Barito Kuala	100,0	0,0	0,0
Tapin	100,0	0,0	0,0
Hulu Sungai Selatan	100,0	0,0	0,0
Hulu Sungai Tengah	100,0	0,0	0,0
Hulu Sungai Utara	100,0	0,0	0,0
Tabalong	100,0	0,0	0,0
Tanah Bumbu	99,6	0,4	0,0
Balangan	99,5	0,5	0,0
Banjarmasin	---	---	---
Banjar Baru	---	---	---
Kalimantan Selatan	99,9	0,1	0,0

Tabel 3.1.50
 Persentase biaya transportasi rumah tangga menuju polindes menurut karakteristik,
 Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Biaya transportasi (rupiah)		
	≤ 10.000	>10.000	Tidak Menjawab
Tempat Tinggal			
Perkotaan	100,0	0,0	0,0
Perdesaan	99,9	0,1	0,0
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	99,9	0,1	0,0
Menengah Bawah	99,6	0,4	0,0
Menengah	100,0	0,0	0,0
Menengah Atas	100,0	0,0	0,0
Teratas	100,0	0,0	0,0

3.2 Farmasi dan pelayanan kesehatan tradisional

Secara keseluruhan hasil analisis blok Farmasi dan Pelayanan Kesehatan Tradisional memuat tabel data rumah tangga berdasarkan provinsi serta berdasarkan karakteristik tempat tinggal dan kuintil indeks kepemilikan, secara keseluruhan terdapat 28 tabel. Penyajian data Farmasi dan Yankestrad dibagi dalam tiga bagian, yaitu:

3.2.1. Obat dan obat tradisional (OT) di rumah tangga

3.2.2. Pengetahuan rumah tangga tentang obat generik (OG)

3.2.3. Pelayanan kesehatan tradisional (Yankestrad)

Tabel pada sub-blok 3.2.1 (Obat dan obat tradisional di rumah tangga) menyajikan data proporsi rumah tangga yang menyimpan obat untuk swamedikasi, rerata jumlah obat yang disimpan, jenis obat yang disimpan, proporsi rumah tangga menyimpan obat keras dan antibiotika yang diperoleh tanpa resep dokter, sumber mendapatkan obat, "status" obat yang disimpan (sedang digunakan, untuk persediaan, obat sisa), dan kondisi obat yang disimpan di rumah tangga.

Tabel pada sub-blok 3.2.2 menyajikan data proporsi rumah tangga yang mengetahui dan berpengetahuan "benar" tentang OG, persepsi tentang OG, serta sumber informasi OG.

Tabel pada sub-blok 3.2.3 menyajikan data proporsi rumah tangga yang memanfaatkan Yankestrad dalam satu tahun terakhir, jenis Yankestrad yang dimanfaatkan dan alasan memanfaatkan Yankestrad.

3.2.1 Obat dan obat tradisional

Tabel 3.2.1
Proporsi rumah tangga yang menyimpan obat/OT, dan rerata jumlah items obat/OT yang disimpan menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Menyimpan Obat/OT	
	Ya*	Rerata Jumlah Items Obat/OT
Tanah Laut	54,8	3,49
Kota Baru	49,2	2,95
Banjar	54,2	3,30
Barito Kuala	63,1	4,54
Tapin	58,3	2,59
Hulu Sungai Selatan	44,1	3,26
Hulu Sungai Tengah	50,0	2,95
Hulu Sungai Utara	56,5	4,10
Tabalong	55,3	2,98
Tanah Bumbu	48,8	3,42
Balangan	60,4	4,23
Kota Banjarmasin	61,0	3,02
Banjar Baru	64,2	2,93
Kalimantan Selatan	55,5	3,33

*) dalam persen (%)

Tabel 3.2.2
Proporsi rumah tangga yang menyimpan obat/OT, dan reratajumlah items obat/OT yang disimpan menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Menyimpan Obat/OT	
	Ya*	Rerata Jumlah Items Obat/OT
Tempat Tinggal		
Perkotaan	61,6	3,31
Perdesaan	51,1	3,35
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	43,1	3,15
Menengah bawah	46,8	3,16
Menengah	56,4	3,20
Menengah atas	64,5	3,23
Teratas	66,6	3,78

*) dalam persen (%)

Tabel 3.2.3
Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis obat dan ot yang disimpan menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Obat Keras	Obat Bebas	Antibiotika*	Obat Tradisional	Obat Tidak Teridentifikasi
Tanah Laut	45,6	83,4	40,0	13,8	5,9
Kota Baru	39,2	86,0	36,5	12,4	1,2
Banjar	45,5	78,7	33,1	17,8	0,8
Barito Kuala	57,0	81,1	40,0	21,5	10,6
Tapin	28,4	86,1	30,9	14,2	2,9
Hulu Sungai Selatan	42,4	87,7	37,9	16,1	4,2
Hulu Sungai Tengah	40,3	82,2	31,4	15,5	5,4
Hulu Sungai Utara	47,1	79,3	42,7	26,9	14,8
Tabalong	34,9	79,6	34,2	26,8	4,6
Tanah Bumbu	38,4	84,7	44,7	15,3	5,4
Balangan	46,4	87,2	40,2	22,7	7,0
Kota Banjarmasin	41,6	88,1	30,1	14,2	2,4
Banjar Baru	27,1	90,5	32,1	11,9	4,8
Kalimantan Selatan	41,8	84,1	35,5	17,0	4,7

* Termasuk dalam jenis obat Antibiotika (AB) adalah antibiotika, anti jamur, antituberkulosis dan anti amuba.

Rumah tangga dihitung menyimpan jenis obat tertentu (OK, OB, AB, OT, OTT) jika di rumah tangga tsb ada/menyimpan satu saja dari jenis-jenis obat tersebut untuk swamedikasi.

OK: Obat Keras

OT: Obat Tradisional

OB: Obat Bebas

OTT: Obat Tidak Teridentifikasi dan/atau Tanpa Logo

AB: Antibiotika

Tabel 3.2.4
Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis obat dan OT yang disimpan menurut karakteristik,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Obat Keras	Obat Bebas	Antibiotika	Obat Tradisional	Obat Tidak Teridentifikasi
Tempat Tinggal					
Perkotaan	41,6	87,0	34,7	15,4	4,1
Perdesaan	42,0	81,6	36,3	18,4	5,3
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	43,0	77,4	35,3	16,4	4,8
Menengah bawah	40,2	83,9	33,6	18,5	5,3
Menengah	42,5	81,9	35,4	17,8	5,9
Menengah atas	39,6	88,0	36,3	14,1	4,1
Teratas	43,8	86,6	36,5	18,7	3,9

Tabel 3.2.5
Persentase rumah tangga yang menyimpan obat keras dan antibiotika tanpa resep menurut
kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Menyimpan tanpa resep	
	Obat Keras	Antibiotika
Tanah Laut	88,1	92,0
Kota Baru	88,3	90,9
Banjar	84,6	92,2
Barito Kuala	85,3	90,7
Tapin	90,5	92,2
Hulu Sungai Selatan	84,4	87,6
Hulu Sungai Tengah	89,2	91,9
Hulu Sungai Utara	85,7	92,2
Tabalong	84,3	87,6
Tanah Bumbu	89,2	90,4
Balangan	76,3	82,0
Kota Banjarmasin	86,6	92,8
Banjar Baru	86,4	85,4
Kalimantan Selatan	86,3	90,6

Tabel 3.2.6
 Persentase rumah tangga yang menyimpan obat keras dan antibiotika tanpa resep menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Menyimpan tanpa resep	
	Obat Keras	Antibiotika
Tempat Tinggal		
Perkotaan	84,7	90,0
Perdesaan	87,7	91,1
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	89,9	91,7
Menengah bawah	88,0	92,7
Menengah	88,4	91,2
Menengah atas	86,2	90,7
Teratas	81,0	87,8

Tabel 3.2.7
 Proporsi rumah tangga berdasarkan sumber mendapatkan obat dan OT menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Sumber Obat				
	Apotek	Toko obat/ warung	Yankes formal	Nakes	Lain-lain
Tanah Laut	10,1	64,8	11,2	36,7	2,1
Kota Baru	15,9	67,9	23,8	12,7	2,4
Banjar	16,0	72,5	12,5	16,6	2,0
Barito Kuala	13,4	68,0	16,2	36,4	3,4
Tapin	17,6	67,8	11,7	22,2	0,4
Hulu Sungai Selatan	19,1	62,5	11,5	31,2	4,8
Hulu Sungai Tengah	11,9	80,3	5,2	15,6	4,1
Hulu Sungai Utara	12,3	86,1	9,0	18,1	2,8
Tabalong	11,1	73,2	9,6	23,3	3,8
Tanah Bumbu	22,9	65,4	9,8	19,0	1,9
Balangan	8,6	78,8	14,8	26,5	3,1
Kota Banjarmasin	42,8	54,7	9,8	10,3	1,9
Banjar Baru	33,3	55,1	12,8	7,6	2,4
Kalimantan Selatan	21,0	67,1	12,1	19,8	2,5

Sumber Obat rumah tangga (Apotek, Toko Obat dst.) dihitung jika di rumah tangga tsb. ada/menyimpan satu saja obat yang diperoleh dari sumber obat tersebut

Tabel 3.2.8
Proporsi rumah tangga berdasarkan sumber mendapatkan obat dan OT menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Apotek	Toko obat/warung	Yankes formal	Nakes	Lain-lain
Tempat Tinggal					
Perkotaan	32,6	60,2	11,3	14,3	2,3
Perdesaan	10,8	73,1	12,8	24,6	2,7
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	6,4	72,9	14,4	23,2	2,4
Menengah bawah	9,4	76,8	10,7	22,4	2,4
Menengah	13,4	69,7	15,5	19,7	3,4
Menengah atas	26,3	64,7	11,3	17,7	2,3
Teratas	39,6	56,7	9,8	18,1	2,2

Tabel 3.2.9
Proporsi rumah tangga berdasarkan status obat dan OT yang disimpan menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Status Obat/OT di Rumah Tangga		
	Sedang Digunakan	Obat Sisa	Untuk Persediaan
Tanah Laut	29,5	58,4	36,0
Kota Baru	25,9	62,1	42,4
Banjar	31,2	35,4	50,3
Barito Kuala	37,6	55,0	40,8
Tapin	31,7	37,0	55,5
Hulu Sungai Selatan	24,2	44,1	51,1
Hulu Sungai Tengah	32,1	42,1	49,6
Hulu Sungai Utara	29,2	27,3	69,4
Tabalong	29,2	24,4	61,9
Tanah Bumbu	23,0	29,2	69,8
Balangan	35,3	41,6	59,2
Kota Banjarmasin	21,5	53,9	41,7
Banjar Baru	29,9	43,3	39,0
Kalimantan Selatan	28,5	44,4	49,1

Status obat di Rumah tangga dihitung jika ada satu saja obat di rumah tangga yang statusnya dinyatakan sedang digunakan, sisa, atau untuk persediaan.

Tabel 3.2.10
Proporsi rumah tangga berdasarkan status obat dan OT yang disimpan menurut karakteristik,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Status Obat/OT di Rumah Tangga		
	Sedang digunakan	Obat sisa	Untuk persediaan
Tempat Tinggal			
Perkotaan	27,4	45,0	48,6
Perdesaan	29,5	43,8	49,5
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	31,5	39,5	49,2
Menengah bawah	29,6	47,1	45,6
Menengah	31,3	44,9	47,8
Menengah atas	26,1	45,1	47,7
Teratas	25,8	44,4	53,8

Tabel 3.2.11
Proporsi rumah tangga berdasarkan kondisi obat dan OT yang disimpan menurut
kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Kondisi Obat di Rumah Tangga	
	Baik	Tidak baik
Tanah Laut	97,8	2,2
Kota Baru	98,8	1,2
Banjar	92,3	7,7
Barito Kuala	95,3	4,7
Tapin	86,9	13,1
Hulu Sungai Selatan	98,0	2,0
Hulu Sungai Tengah	98,1	1,9
Hulu Sungai Utara	94,5	5,5
Tabalong	96,6	3,4
Tanah Bumbu	94,6	5,4
Balangan	98,6	1,4
Kota Banjarmasin	97,9	2,1
Banjar Baru	99,4	0,6
Kalimantan Selatan	96,1	3,9

Kondisi obat di rumah tangga dihitung jika ada satu saja obat di rumah tanggayang kondisinya dinyatakan baik atau tidak baik.

Tabel 3.2.12
Proporsi rumah tangga berdasarkan kondisi obat dan OT yang disimpan menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Kondisi Obat di Rumah Tangga	
	Baik	Tidak baik
Tempat Tinggal		
Perkotaan	97,7	2,3
Perdesaan	94,6	5,4
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	92,8	7,2
Menengah bawah	95,9	4,1
Menengah	95,3	4,7
Menengah atas	96,7	3,3
Teratas	98,3	1,7

3.2. 2 Pengetahuan Rumah Tangga tentang Obat Generik (OG)

Tabel 3.2.13
Proporsi rumah tangga yang mengetahui dan berpengetahuan tentang obat generik (OG) menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Mengetahui tentang OG	Pengetahuan tentang OG	
		Benar*	Salah
Tanah Laut	29,5	16,1	83,9
Kota Baru	20,6	16,5	83,5
Banjar	23,0	6,6	93,4
Barito Kuala	30,1	16,3	83,7
Tapin	28,6	15,5	84,5
Hulu Sungai Selatan	24,8	11,3	88,7
Hulu Sungai Tengah	18,2	6,0	94,0
Hulu Sungai Utara	20,2	25,8	74,2
Tabalong	27,3	15,0	85,0
Tanah Bumbu	17,1	19,5	80,5
Balangan	21,9	14,4	85,6
Kota Banjarmasin	47,5	6,4	93,6
Banjar Baru	51,0	9,0	91,0
Kalimantan Selatan	29,2	11,5	88,5

*Berpengetahuan 'BENAR' tentang Obat Generik (OG) adalah jika Rumah Tangga menjawab 'YA' untuk pernyataan bahwa OG adalah 'Obat yang khasiatnya sama dengan obat bermerek' dan 'Obat tanpa merek dagang'

Tabel 3.2.14
Proporsi rumah tangga yang mengetahui dan berpengetahuan tentang obat generik (OG) menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Mengetahui tentang OG	Pengetahuan tentang OG	
		Benar*	Salah
Tempat Tinggal			
Perkotaan	43,1	10,5	89,5
Perdesaan	19,1	13,0	87,0
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	9,7	11,5	88,5
Menengah bawah	13,8	8,7	91,3
Menengah	25,3	11,3	88,7
Menengah atas	38,0	11,9	88,1
Teratas	59,1	12,0	88,0

*Berpengetahuan 'BENAR' tentang Obat Generik (OG) adalah jika Rumah Tangga menjawab 'YA' untuk pernyataan bahwa OG adalah 'Obat yang khasiatnya sama dengan obat bermerek' dan 'Obat tanpa merek dagang'

Tabel 3.2.15
Proporsi rumah tangga berdasarkan persepsi tentang obat generik (OG) menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Persepsi Rumah Tangga tentang OG						
	Obat Gratis	Obat Murah	Obat bagi Pasien Miskin	Dapat dibeli di Warung	Obat tanpa Merek Dagang	Khasiat sama dg Obat Bermerek	Obat Program Pemerintah
Tanah Laut	51,3	81,8	54,9	24,8	24,5	57,7	79,7
Kota Baru	63,2	82,4	43,3	38,0	18,9	45,3	68,7
Banjar	23,2	80,1	18,2	16,9	14,9	18,2	52,9
Barito Kuala	63,9	71,2	37,0	23,1	23,5	49,3	66,2
Tapin	45,4	81,9	43,0	30,3	19,6	52,4	72,9
Hulu Sungai Selatan	38,4	62,0	23,6	24,0	16,5	21,3	52,1
Hulu Sungai Tengah	48,1	54,1	28,8	20,7	16,8	27,9	24,2
Hulu Sungai Utara	41,6	87,9	55,3	55,9	29,2	62,4	77,5
Tabalong	29,2	71,0	30,7	22,3	21,7	40,5	71,2
Tanah Bumbu	50,2	78,9	55,9	45,6	20,0	49,7	78,2
Balangan	34,1	79,9	35,4	36,3	18,1	35,7	57,8
Kota Banjarmasin	35,8	90,3	31,4	37,3	9,3	52,2	76,0
Banjar Baru	35,6	46,0	30,8	16,3	10,4	56,7	89,2
Kalimantan Selatan	41,0	76,7	34,9	29,3	16,3	45,3	69,8

Tabel 3.2.16
Proporsi rumah tangga berdasarkan persepsi tentang obat generik (OG) menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Persepsi Responden Tentang OG						
	Obat Gratis	Obat Murah	Obat bagi Pasien Miskin	Dapat dibeli di Warung	Obat tanpa Merek Dagang	Khasiat sama dg Obat Bermerek	Obat Program Pemerintah
Tempat Tinggal							
Perkotaan	38,3	79,5	34,0	31,4	14,6	47,5	72,1
Perdesaan	45,4	72,1	36,4	25,8	19,0	41,5	66,0
Kuintil Indeks Kepemilikan							
Terbawah	55,1	72,1	37,3	22,8	18,6	34,4	53,2
Menengah bawah	36,4	69,1	32,4	22,7	13,3	35,1	64,1
Menengah	42,4	69,1	37,1	28,9	18,0	39,4	67,1
Menengah atas	41,8	77,2	33,2	28,4	16,4	45,5	71,8
Teratas	38,6	82,0	35,3	32,6	15,7	51,7	73,7

Tabel 3.2.17
Proporsi rumah tangga berdasarkan sumber informasi tentang obat generik (OG) menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Rumah tangga yang mengetahui tentang OG dan menyatakan sumber informasi OG diperoleh dari:					
	Media cetak	Media elektronik	Tenaga kesehatan	Kader, toma	Teman, kerabat	Pendidikan
Tanah Laut	15,5	63,1	53,9	10,2	23,4	2,8
Kota Baru	42,9	79,6	69,1	34,0	46,5	24,9
Banjar	10,0	55,4	33,6	1,2	25,7	4,8
Barito Kuala	25,2	58,7	58,8	7,9	17,1	8,3
Tapin	21,8	61,6	47,8	1,4	17,5	6,3
Hulu Sungai Selatan	23,5	64,6	47,3	7,9	31,9	6,6
Hulu Sungai Tengah	31,3	77,1	33,0	15,3	21,4	3,6
Hulu Sungai Utara	16,1	55,2	47,6	11,0	32,8	10,9
Tabalong	15,0	65,3	28,9	5,3	11,8	9,9
Tanah Bumbu	41,7	67,2	48,6	9,7	19,1	16,5
Balangan	16,6	61,1	58,1	7,2	17,6	3,3
Kota Banjarmasin	31,6	52,6	78,9	7,8	27,4	13,0
Banjar Baru	33,5	88,9	86,3	2,6	16,4	15,9
Kalimantan Selatan	25,9	63,3	59,6	8,4	24,3	10,5

Tabel 3.2.18
Proporsi rumah tangga berdasarkan sumber informasi tentang obat generik (OG) menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Rumah tangga yang mengetahui tentang OG dan menyatakan sumber informasi OG diperoleh dari:					
	Media cetak	Media elektronik	Tenaga kesehatan	Kader, toma	Teman, kerabat	Pendidikan
Tempat Tinggal						
Perkotaan	29,3	63,4	67,6	7,5	26,2	12,7
Perdesaan	20,4	63,1	46,5	9,8	21,3	7,0
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	19,4	51,7	45,3	10,5	27,0	3,2
Menengah bawah	10,4	53,3	50,1	7,1	18,3	6,7
Menengah	19,0	66,3	60,0	9,9	23,5	8,1
Menengah atas	25,4	63,6	61,3	8,5	25,5	10,1
Teratas	33,8	66,1	62,8	7,5	24,9	13,9

3.2.3 Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Tradisional (Yankestrad)

Tabel 3.2.19
Proporsi rumah tangga yang pernah memanfaatkan Yankestrad dalam 1 tahun terakhir dan jenis Yankestrad yang dimanfaatkan menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Pernah memanfaatkan yankestrad	Yankestrad ramuan	Yankestrad ketrampilan dengan alat	Yankestrad ketrampilan tanpa alat	Yankestrad ketrampilan dg pikiran
Tanah Laut	48,0	24,0	2,6	94,5	1,5
Kota Baru	49,5	36,6	4,4	87,5	1,1
Banjar	71,0	38,8	3,0	92,8	1,0
Barito Kuala	75,6	62,0	1,8	87,9	0,4
Tapin	76,2	59,7	0,9	92,9	1,7
Hulu Sungai Selatan	85,2	24,7	3,6	97,3	1,5
Hulu Sungai Tengah	68,1	20,5	2,9	93,7	1,1
Hulu Sungai Utara	79,7	64,6	3,5	92,9	1,1
Tabalong	62,3	64,3	1,8	83,0	0,7
Tanah Bumbu	62,3	58,6	3,0	82,6	1,5
Balangan	72,0	42,8	7,0	90,0	8,0
Kota Banjarmasin	33,4	14,2	7,3	92,7	0,6
Banjar Baru	60,7	72,0	5,0	88,4	0,3
Kalimantan Selatan	61,3	43,3	3,5	90,8	1,3

Tabel 3.2.20
 Proporsi rumah tangga yang pernah memanfaatkan Yankestrad dalam 1 tahun terakhir dan jenis Yankestrad yang dimanfaatkan menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Pernah memanfaatkan yanksetrad	Yankestrad ramuan	Yankestrad ketrampilan dengan alat	Yankestrad ketrampilan tanpa alat	Yankestrad ketrampilan dg pikiran
Tempat Tinggal					
Perkotaan	53,3	44,9	6,0	88,3	1,2
Perdesaan	67,0	42,5	2,1	92,3	1,4
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	64,8	44,9	0,8	90,2	1,5
Menengah bawah	61,0	43,3	2,1	91,5	0,8
Menengah	58,1	44,7	2,0	89,7	1,9
Menengah atas	61,1	42,2	4,9	91,3	1,2
Teratas	61,3	41,7	7,8	91,3	1,2

3.3 Kesehatan lingkungan

Data kesehatan lingkungan yang disajikan dalam buku 2 Riskesdas 2013 meliputi, air untuk keperluan seluruh rumah tangga dan air minum, sanitasi, dan perumahan. Ruang lingkup air meliputi, jenis sumber air, rerata pemakaian air per orang per hari, jarak sumber air minum terhadap penampungan tinja, jarak dan waktu tempuh ke sumber air minum, anggota rumah tangga yang mengambil air minum, kualitas fisik air minum, pengelolaan (pengolahan dan penyimpanan) air minum. Untuk akses terhadap sumber air minum digunakan kriteria JMP WHO - Unicef tahun 2006. Menurut kriteria tersebut, rumah tangga memiliki akses ke sumber air minum *improved* adalah rumah tangga dengan sumber air minum dari air ledeng/PDAM, sumur bor/pompa, sumur gali terlindung, mata air terlindung, penampungan air hujan, dan air kemasan (HANYA JIKA sumber air untuk keperluan rumah tangga lainnya *improved*), sedangkan yang *unimproved* adalah rumah tangga yang menggunakan air kemasan, air isi ulang (DAM), air ledeng eceran/membeli, sumur gali tidak terlindung, mata air tidak terlindung, air sungai/danau/irigasi.

Data sanitasi yang dikumpulkan meliputi penggunaan fasilitas buang air besar (BAB), jenis tempat BAB, tempat pembuangan akhir tinja, jenis tempat penampungan air limbah, jenis tempat penampungan sampah, dan cara pengelolaan sampah. Untuk akses terhadap fasilitas sanitasi digunakan kriteria JMP WHO - Unicef tahun 2006. Menurut kriteria tersebut, rumah tangga yang memiliki akses terhadap fasilitas sanitasi *improved* adalah rumah tangga yang menggunakan fasilitas BAB milik sendiri, jenis tempat BAB jenis leher angsa atau plengsengan, dan jenis tempat pembuangan akhir tinja tangki septik; sedangkan yang *unimproved* adalah rumah tangga yang menggunakan fasilitas BAB milik bersama, umum, dan atau BAB sembarangan, sarana jamban cemplung, pembuangan akhir tinja tidak di tangki septik

Data perumahan yang dikumpulkan adalah data status penguasaan bangunan, kepadatan hunian, jenis bahan bangunan (plafon/langit-langit, dinding, lantai), lokasi rumah, kondisi ruang rumah (terpisah, kebersihan, ketersediaan dan kebiasaan membuka jendela, ventilasi, dan pencahayaan alami), penggunaan bahan bakar untuk memasak, perilaku rumah tangga dalam menguras bak mandi, dan penggunaan/penyimpanan bahan berbahaya dan beracun seperti pestisida/insektisida dan pupuk kimia di dalam rumah.

Tabel 3.3.1
Proporsi rumah tangga berdasarkan jenis sumber air untuk keperluan rumah tangga,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Jenis sumber air untuk keperluan rumah tangga								
	Air ledeng/PDAM	Air ledeng eceran/membeli	Sumur bor/pompa	Sumur gali terlindung	Sumur gali tidak terlindung	Mata air terlindung	Mata air tidak terlindung	Penampungan air hujan	Air sungai/danau/irigasi
Tanah Laut	2,9	6,7	2,3	54,1	22,4	0,6	0,3	0,0	10,8
Kota Baru	14,5	2,0	9,0	30,1	10,1	16,8	0,3	0,0	17,2
Banjar	10,3	0,3	3,4	21,0	23,1	3,8	2,6	0,0	35,6
Barito Kuala	11,5	0,5	5,1	0,1	7,4	0,1	0,7	1,0	73,7
Tapin	33,7	1,2	15,6	16,8	6,3	2,9	0,2	0,0	23,2
Hulu Sungai Selatan	19,9	1,3	30,8	2,6	4,2	0,0	0,4	0,3	40,4
Hulu Sungai Tengah	29,3	1,9	43,4	2,5	4,9	5,2	0,0	0,0	12,8
Hulu Sungai Utara	27,5	0,4	27,8	1,0	0,5	0,0	0,0	0,0	42,8
Tabalong	34,8	1,3	9,3	33,8	3,7	0,4	0,4	0,0	16,3
Tanah Bumbu	29,4	1,0	13,9	28,6	16,0	0,1	0,2	0,7	10,1
Balangan	42,8	1,6	13,2	10,4	7,3	2,0	0,0	0,0	22,6
Kota Banjarmasin	83,0	0,3	0,2	0,0	0,8	0,0	0,0	0,0	15,7
Banjar Baru	16,4	0,1	3,1	53,2	26,2	0,0	0,1	0,0	0,8
Kalimantan Selatan	30,2	1,3	11,1	18,6	10,7	2,6	0,5	0,2	24,9

Tabel 3.3.2
Proporsi rumahtangga menurut jenis sumber air untuk keperluan rumah dan karakteristik,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Jenis sumber air untuk keperluan rumahtangga								
	Air ledeng/PDAM	Air ledeng eceran/membeli	Sumur bor/pompa	Sumur gali terlindung	Sumur gali tidak terlindung	Mata air terlindung	Mata air tidak terlindung	Penampungan air hujan	Air sungai/danau/irigasi
Tempat tinggal									
Perkotaan	57,4	0,7	3,0	18,4	7,5	0,4	0,2	0,0	12,5
Perdesaan	10,6	1,7	16,9	18,7	13,0	4,1	0,8	0,3	33,8
Kuintil Indeks Kepemilikan									
Terbawah	4,3	0,5	8,4	7,8	10,2	4,2	0,3	0,2	64,1
Menengah bawah	11,7	1,6	14,1	19,4	16,3	2,9	0,7	0,2	33,2
Menengah	25,4	1,6	15,7	26,8	12,1	2,2	0,5	0,4	15,3
Menengah atas	47,4	1,6	8,5	21,4	10,8	1,8	1,0	0,0	7,6
Teratas	62,1	1,4	9,0	17,9	4,1	1,7	0,3	0,0	3,6

Tabel 3.3.3
Proporsi rumah tangga menurut jenis sumber air minum dan kabupaten/kota,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Jenis sumber air minum										
	Air kemasan	Air isi ulang	Air ledeng	Air ledeng eceran/ membeli	Sumur bor/pompa	Sumur gali terlindung	Sumur gali tak terlindung	Mata air terlindung	Mata air tak terlindung	Penampungan air hujan	Air sungai/ danau/irigasi
Tanah Laut	2,7	23,1	2,0	11,4	0,7	42,6	14,3	0,6	0,2	1,2	1,1
Kota Baru	2,1	28,5	6,9	0,9	7,7	22,9	4,1	14,0	0	0,3	12,5
Banjar	1,6	13,4	15,2	6,1	2,5	15,8	12,8	4,6	2,2	7,8	18,0
Barito Kuala	3,9	7,8	7,5	4,4	3,9	1,2	4,3	0,0	0,0	5,4	61,6
Tapin	3,2	19,7	27,7	1,1	15,0	12,3	3,2	5,2	0,0	0,0	12,7
Hulu Sungai Selatan	1,4	10,3	19,5	0,9	32,2	1,9	3,4	0,4	2,7	0,2	27,1
Hulu Sungai Tengah	1,6	6,9	30,3	0,3	43,8	2,7	3,1	4,9	0,0	0,0	6,3
Hulu Sungai Utara	1,1	7,4	29,2	4,4	31,0	0,2	0,4	0,0	0,0	0,1	26,1
Tabalong	3,0	24,2	24,6	4,3	4,6	27,2	2,3	0,0	0,0	0,0	9,7
Tanah Bumbu	3,6	48,6	13,3	3,7	2,8	13,0	6,7	0,0	0,2	2,5	5,6
Balangan	1,4	12,3	36,0	3,3	11,5	10,3	3,8	5,2	0,0	0,0	16,2
Kota Banjarmasin	6,1	21,8	69,6	2,2	0,0	0,0	0,1	0,0	0,0	0,0	0,3
Banjar Baru	7,7	44,5	4,9	0,2	1,3	28,3	12,9	0,0	0,1	0,0	0,0
Kalimantan Selatan	3,2	20,7	24,8	3,5	9,6	13,1	5,7	2,6	0,5	1,9	14,1

Tabel 3.3.4
Proporsi rumah tangga menurut jenis sumber air minum dan karakteristik rumah tangga,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Jenis sumber air minum										
	Air kemasan	Air isi ulang	Air ledeng	Air ledeng eceran/membeli	Sumur bor/ pompa	Sumur gali terlindung	Sumur gali tak terlindung	Mata air terlindung	Mata air tak terlindung	Penampungan air hujan	Air sungai/ danau/irigasi
Tempat tinggal											
Perkotaan	5,6	30,8	42,2	1,8	1,8	10,6	3,3	0,3	0,1	0,0	3,6
Perdesaan	1,5	13,5	12,3	4,9	15,2	15,0	7,5	4,3	0,8	3,2	21,8
Kuintil Indeks Kepemilikan											
Terbawah	0,1	2,8	8,1	3,4	9,7	8,0	7,2	7,0	0,9	5,0	47,8
Menengah bawah	0,7	9,7	18,1	6,4	14,3	19,3	11,1	2,5	0,8	2,7	14,4
Menengah	1,8	20,2	25,3	4,5	13,1	20,3	6,1	2,1	0,2	1,1	5,3
Menengah atas	2,5	31,6	37,5	2,1	5,9	12,5	3,7	1,3	0,5	0,3	2,3
Teratas	11,1	39,6	35,3	1,5	5,2	5,9	0,6	0,3	0,2	0,1	0,3

Tabel 3.3.5
Proporsi rumah tangga menurut rerata pemakaian air per orang per hari dan kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Rerata pemakaian air bersih per orang per hari (liter)					
	<7,5	7,5-19,9	20-49,9	50-99,9	100-300	> 300
Tanah Laut	0,0	0,2	4,8	29,8	53,8	11,4
Kota Baru	0,0	0,9	13,7	43,5	40,5	1,4
Banjar	0,0	2,6	5,6	47,2	40,6	4,1
Barito Kuala	0,0	4,7	21,7	52,4	19,3	2,0
Tapin	0,0	0,1	12,2	45,8	40,2	1,8
Hulu Sungai Selatan	0,0	2,0	16,7	53,6	26,3	1,5
Hulu Sungai Tengah	0,0	6,0	11,0	25,9	46,1	11,0
Hulu Sungai Utara	0,0	5,2	17,8	40,9	34,6	1,5
Tabalong	0,4	11,9	50,9	25,0	10,4	1,4
Tanah Bumbu	0,0	0,3	16,0	44,3	37,5	1,9
Balangan	0,0	1,5	13,6	45,3	34,4	5,3
Kota Banjarmasin	0,0	1,1	13,6	55,6	27,0	2,7
Banjar Baru	0,0	0,0	2,8	40,8	45,9	10,5
Kalimantan Selatan	0,0	2,4	14,0	42,9	36,1	4,6

Tabel 3.3.6
Proporsi rumah tangga menurut rerata pemakaian air per orang per hari dan karakteristik rumah tangga, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Rerata pemakaian air bersih per orang per hari (liter)					
	<7,5	7,5-19,9	20-49,9	50-99,9	100-300	>300
Tempat tinggal						
Perkotaan	0,0	1,2	12,7	45,7	35,5	4,8
Perdesaan	0,1	3,5	15,1	40,3	36,7	4,3
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	0,0	6,0	19,4	42,3	29,0	3,3
Menengah bawah	0,0	3,3	15,9	43,2	34,6	3,0
Menengah	0,1	2,9	15,3	42,7	34,3	4,7
Menengah atas	0,0	1,0	12,1	41,2	41,6	4,1
Teratas	0,0	1,3	11,2	45,0	36,1	6,4

Tabel 3.3.7
Proporsi rumah tangga menurut jarak sumber air minum rumah tangga terhadap penampungan tinja dan kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Jarak sumber air minum thd penampungan tinja		
	<10 m	≥ 10 m	Tidak tahu
Tanah Laut	35,4	63,9	0,7
Kota Baru	16,0	62,3	21,8
Banjar	25,8	71,3	2,9
Barito Kuala	45,8	51,8	2,3
Tapin	35,5	56,3	8,2
Hulu Sungai Selatan	38,9	50,3	10,8
Hulu Sungai Tengah	50,0	45,1	4,9
Hulu Sungai Utara	25,6	72,7	1,7
Tabalong	17,6	79,9	2,5
Tanah Bumbu	16,8	81,1	2,1
Balangan	35,0	55,4	9,6
Kota Banjarmasin	100,0	0,0	0,0
Banjar Baru	42,7	53,7	3,6
Kalimantan Selatan	31,3	62,4	6,3

Tabel 3.3.8
Proporsi rumah tangga menurut jarak sumber air minum rumah tangga terhadap penampungan tinja dan karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Jarak sumber air minum thd penampungan tinja		
	<10 m	≥ 10 m	Tidak tahu
Tempat tinggal			
Perkotaan	39,8	57,5	2,7
Perdesaan	29,0	63,7	7,3
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	25,1	60,6	14,3
Menengah bawah	29,8	63,3	6,9
Menengah	33,8	63,8	2,4
Menengah atas	36,5	60,5	3,0
Teratas	36,1	62,5	1,4

Tabel 3.3.9
Proporsi rumahtangga menurut waktu dan jarak ke sumber air minum, dan kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Jarak yang diperlukan untuk memperoleh air kebutuhan minum							
	Dalam rumah	≤100 m	>100-1000 m	>1000 m	< 6 menit	6-30 menit	31-60 menit	>60 menit
Tanah Laut	74.4	17.3	7.6	0.7	87.0	12.3	0.7	0
Kota Baru	54.0	30.7	14.1	1.1	71.3	28.3	0.3	0.2
Banjar	62.5	30.4	6.0	1.1	78.0	21.2	0.8	0
Barito Kuala	40.7	49.6	6.2	3.6	71.7	24.3	2.9	1.2
Tapin	68.2	24.2	6.5	1.1	86.9	13.1	0	0
Hulu Sungai Selatan	60.7	33.9	5.4	0	86.2	13.7	0.2	0
Hulu Sungai Tengah	76.3	19.6	2.9	1.2	89.6	9.7	0.3	0.4
Hulu Sungai Utara	80.2	14.6	4.6	0.5	94.4	5.6	0	0
Tabalong	66.7	28.6	4.3	0.3	93.3	5.7	1.1	0
Tanah Bumbu	32.7	43.9	22.1	1.3	63.3	34.5	2.2	0
Balangan	76.6	19.4	4.0	0	95.2	4.8	0	0
Kota Banjarmasin	90.3	8.9	0.8	0	97.9	2.1	0	0
Banjar Baru	39.6	40.6	18.8	1.00	59.7	35.6	4.8	0
Kalimantan Selatan	64.8	26.9	7.4	0.9	82.8	16.1	0.9	0.1

Tabel 3.3.10
Proporsi rumah tangga menurut waktu dan jarak ke sumber air minum menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Jarak				Waktu			
	Dalam rumah	≤100 m	>100 – 1000 m	>1000 m	<6 mnt	6-30 mnt	31-60 mnt	> 60 mnt
Tempat tinggal								
Perkotaan	72,7	18,7	8,2	0,4	85,3	13,5	1,1	0,1
Perdesaan	59,1	32,7	6,9	1,3	81,1	17,9	0,8	0,2
Kuintil Indeks Kepemilikan								
Terbawah	45,0	48,3	6,2	0,5	77,0	22,4	0,4	0,2
Menengah bawah	62,0	31,5	5,7	0,8	82,2	17,1	0,5	0,3
Menengah	70,1	22,2	7,2	0,5	86,3	12,9	0,7	0,0
Menengah atas	73,4	17,0	8,8	0,9	85,2	13,4	1,3	0,1
Teratas	73,8	14,9	9,5	1,8	83,7	14,4	1,8	0,1

Tabel 3.3.11
Proporsi rumah tangga berdasar anggota rumahtangga yang biasa mengambil air dalam rumah tangga dan kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	ART mengambil air			
	Dewasa perempuan	Dewasa laki-laki	Anak perempuan	Anak laki-laki
Tanah Laut	25,5	74,5	0,0	0,0
Kota Baru	23,9	74,0	0,4	1,7
Banjar	45,1	53,6	0,0	1,3
Barito Kuala	54,1	45,0	0,1	0,8
Tapin	38,3	59,5	1,0	1,2
Hulu Sungai Selatan	45,1	54,4	0,4	0,0
Hulu Sungai Tengah	25,9	74,1	0,0	0,0
Hulu Sungai Utara	46,4	52,5	1,1	0,0
Tabalong	25,9	74,1	0,0	0,0
Tanah Bumbu	33,2	65,8	0,8	0,1
Balangan	27,6	71,5	0,0	0,9
Kota Banjarmasin	36,1	63,9	0,0	0,0
Banjar Baru	29,1	69,4	1,1	0,5
Kalimantan Selatan	36,5	62,5	0,4	0,6

Tabel 3.3.12
Proporsi rumah tangga berdasarkan anggota rumah tangga yang biasa mengambil air menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	ART mengambil air			
	Dewasa perempuan	Dewasa laki-laki	Anak perempuan	Anak laki-laki
Tempat tinggal				
Perkotaan	29,0	69,8	0,8	0,4
Perdesaan	40,2	59,0	0,2	0,7
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	49,0	50,1	0,3	0,6
Menengah bawah	39,0	60,4	0,4	0,2
Menengah	29,9	69,4	0,3	0,4
Menengah atas	30,7	67,7	0,5	1,0
Teratas	19,8	78,9	0,4	0,9

Tabel 3.3.13
Proporsi rumah tangga berdasar kualitas fisik air minum dan kabupaten/kota,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Kualitas fisik air minum					Baik*
	Tidak keruh	Tidak berwarna	Tidak berasa	Tidak berbusa	Tidak berbau	
Tanah Laut	99,2	99,2	83,9	99,9	94,2	82,2
Kota Baru	94,9	96,1	98,5	99,0	98,7	94,0
Banjar	97,9	97,3	91,2	99,6	97,6	89,2
Barito Kuala	82,7	76,7	50,6	99,0	94,3	42,4
Tapin	95,8	97,3	96,0	99,0	98,2	92,9
Hulu Sungai Selatan	98,6	99,4	88,8	99,9	92,8	87,1
Hulu Sungai Tengah	86,6	99,1	99,1	99,5	98,5	85,9
Hulu Sungai Utara	93,9	98,9	92,2	99,6	97,0	85,7
Tabalong	92,9	98,1	96,7	99,2	99,1	91,9
Tanah Bumbu	96,4	96,5	89,8	98,4	98,7	87,5
Balangan	91,8	97,6	97,4	99,4	98,9	90,0
Kota Banjarmasin	99,8	99,6	99,3	100,0	99,6	98,8
Banjar Baru	99,0	98,4	96,8	99,4	99,3	95,9
Kalimantan Selatan	95,3	96,6	90,9	99,5	97,6	87,1

* baik = tidak keruh, tidak berwarna, tidak berasa, tidak berbusa dan tidak berbau

Tabel 3.3.14
Proporsi rumah tangga berdasarkan kualitas fisik air minum dan karakteristik,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Kualitas fisik air minum					Baik*
	Tidak keruh	Tidak berwarna	Tidak berasa	Tidak berbusa	Tidak berbau	
Tempat tinggal						
Perkotaan	98,6	98,4	95,8	99,6	99,0	94,6
Perdesaan	93,0	95,2	87,3	99,3	96,5	81,7
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	88,0	90,2	80,6	99,0	94,6	72,5
Menengah bawah	95,8	96,1	87,5	99,6	97,4	83,2
Menengah	96,1	97,6	92,1	99,2	97,2	88,7
Menengah atas	98,2	99,4	96,2	99,7	99,0	94,4
Teratas	98,7	99,6	98,0	99,8	99,6	96,9

* baik = tidak keruh, tidak berwarna, tidak berasa, tidak berbusa dan tidak berbau

Tabel 3.3.15
Proporsi rumah tangga berdasarkan pengolahan air minum sebelum diminum dan kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Pengolahan air minum sebelum dikonsumsi	
	Ya	Tidak
Tanah Laut	73.3	26.7
Kota Baru	78.7	21.3
Banjar	79.0	21.0
Barito Kuala	82.1	17.9
Tapin	75.6	24.4
Hulu Sungai Selatan	85.7	14.3
Hulu Sungai Tengah	93.3	6.7
Hulu Sungai Utara	87.3	12.7
Tabalong	84.3	15.7
Tanah Bumbu	53.4	46.6
Balangan	82.7	17.3
Kota Banjarmasin	81.4	18.6
Banjar Baru	47.0	53.0
Kalimantan Selatan	77.5	22.5

Tabel 3.3.16
Proporsi rumah tangga menurut pengolahan air minum sebelum diminum dan karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Pengolahan air minum sebelum dikonsumsi	
	Ya	Tidak
Tempat tinggal		
Perkotaan	71,9	28,1
Perdesaan	81,5	18,5
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	87,4	12,6
Menengah bawah	84,5	15,5
Menengah	77,5	22,5
Menengah atas	72,0	28,0
Teratas	66,1	33,9

Tabel 3.3.17
Proporsi rumah tangga menurut cara pengolahan air minum sebelum diminum dan kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Cara pengolahan air				
	Pemanasan/dimasak	Penyinaran matahari	Tambah larutan tawas	Disaring dan tambah larutan tawas	Disaring saja
Tanah Laut	98,9	1,0	0,0	0,0	0,1
Kota Baru	95,8	2,5	0,5	0,0	1,2
Banjar	93,9	3,3	1,6	0,1	1,1
Barito Kuala	81,2	1,5	8,3	8,2	0,8
Tapin	95,7	1,8	1,2	0,7	0,5
Hulu Sungai Selatan	92,0	2,4	1,6	4,1	0
Hulu Sungai Tengah	94,7	4,5	0,0	0,0	0,8
Hulu Sungai Utara	81,2	0,8	11,9	3,1	3,0
Tabalong	93,6	1,7	3,4	0,1	1,2
Tanah Bumbu	94,3	3,8	0,3	0,6	0,9
Balangan	98,1	1,6	0,0	0,0	0,3
Kota Banjarmasin	97,7	0,9	0,0	0,0	1,3
Banjar Baru	98,8	0,4	0,0	0,0	0,8
Kalimantan Selatan	93,6	2,1	2,1	1,2	1,0

Tabel 3.3.18
Proporsi rumah tangga menurut cara pengolahan air minum sebelum diminum dan karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Cara pengolahan air				
	Pemanasan/dimasak	Penyinaran matahari	Tambah larutan tawas	Disaring dan tambah larutan tawas	Disaring saja
Tempat tinggal					
Perkotaan	95,8	1,6	0,7	0,5	1,4
Perdesaan	92,2	2,4	3,0	1,7	0,7
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	87,1	2,9	6,0	3,5	0,5
Menengah bawah	94,2	2,0	2,0	1,1	0,7
Menengah	95,6	2,2	0,6	0,6	1,0
Menengah atas	97,0	1,1	0,8	0,1	0,9
Teratas	95,6	1,8	0,1	0,3	2,1

Tabel 3.3.19
Proporsi rumah tangga menurut jenis tempat penyimpanan air minum dan kabupaten/kota,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Tempat penyimpanan air siap minum				
	Dispenser	Teko/ceret/ termos/je-rigen	Kendi	Ember/ panci tertutup	Ember/ panci terbuka
Tanah Laut	23,9	70,3	0,1	5,3	0,4
Kota Baru	22,3	77,4	0,0	0,3	0,0
Banjarnegara	14,3	71,9	3,1	10,1	0,7
Barito Kuala	11,0	61,2	3,3	24,2	0,3
Tapin	22,0	73,3	0,4	4,4	0,0
Hulu Sungai Selatan	12,7	69,6	0,4	17,2	0,1
Hulu Sungai Tengah	10,6	88,2	0,5	0,7	0,0
Hulu Sungai Utara	11,1	79,4	0,3	9,0	0,2
Tabalong	30,0	63,7	2,2	3,5	0,6
Tanah Bumbu	30,1	66,2	0,0	3,4	0,3
Balangan	14,5	82,1	0,3	2,9	0,2
Kota Banjarmasin	28,1	69,9	1,4	0,6	0,0
Banjarnegara	44,2	52,2	0,0	3,6	0,0
Kalimantan Selatan	21,4	70,8	1,2	6,4	0,2

Tabel 3.3.20
Proporsi rumah tangga menurut jenis tempat penyimpanan air minum dan karakteristik,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Tempat penyimpanan air siap minum				
	Dispenser	Teko/ceret/ termos/je-rigen	Kendi	Ember/ panci tertutup	Ember/ panci terbuka
Tempat tinggal					
Perkotaan	32,8	63,5	0,6	3,1	0,1
Perdesaan	13,3	76,0	1,6	8,8	0,4
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	3,1	79,4	2,1	14,9	0,5
Menengah bawah	8,1	80,7	1,6	9,3	0,3
Menengah	17,5	76,6	1,5	4,1	0,3
Menengah atas	30,3	66,8	0,3	2,5	
Teratas	48,2	50,3	0,3	1,0	0,2

Tabel 3.3.21
Proporsi rumah tangga menurut akses ke sumber air minum^{*)} dan kabupaten/kota,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Akses ke sumberair minum	
	<i>Improved</i>	<i>Unimproved</i>
Tanah Laut	48,9	51,1
Kota Baru	52,9	47,1
Banjar	46,9	53,1
Barito Kuala	20,8	79,2
Tapin	63,2	36,8
Hulu Sungai Selatan	55,3	44,7
Hulu Sungai Tengah	82,9	17,1
Hulu Sungai Utara	61,7	38,3
Tabalong	59,3	40,7
Tanah Bumbu	33,7	66,3
Balangan	63,9	36,1
Kota Banjarmasin	75,1	24,9
Banjar Baru	41,8	58,2
Kalimantan Selatan	54,7	45,3

^{*)} JMP WHO – Unicef 2006

Tabel 3.3.22
Proporsi rumah tangga menurut akses ke sumber air minum^{*)} dan karakteristik,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Akses Ke Sumber Air Minum	
	<i>Improved</i>	<i>Unimproved</i>
Tempat tinggal		
Perkotaan	59,8	40,2
Perdesaan	50,9	49,1
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	37,8	62,2
Menengah bawah	57,1	42,9
Menengah	63,5	36,5
Menengah atas	58,8	41,2
Teratas	56,6	43,4

^{*)} JMP WHO – Unicef 2006

Tabel 3.3.23
Proporsi rumah tangga menurut penggunaan fasilitas buang air besar dan kabupaten/kota,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Fasilitas tempat buang air besar			
	Milik sendiri	Milik bersama	Umum	Tidak ada
Tanah Laut	88,2	6,4	3,4	2,1
Kota Baru	69,1	7,8	6,5	16,7
Banjar	61,4	9,1	6,0	23,5
Barito Kuala	39,8	20,1	7,0	33,1
Tapin	61,3	9,2	10,4	19,2
Hulu Sungai Selatan	49,7	6,9	12,1	31,2
Hulu Sungai Tengah	73,0	7,1	6,1	13,8
Hulu Sungai Utara	53,9	5,2	6,2	34,6
Tabalong	85,0	4,8	3,4	6,8
Tanah Bumbu	72,7	12,4	10,8	4,1
Balangan	72,7	2,8	5,0	19,5
Kota Banjarmasin	88,5	4,6	6,0	0,9
Banjar Baru	66,2	27,4	3,6	2,8
Kalimantan Selatan	69,4	9,2	6,6	14,8

Tabel 3.3.24
Proporsi rumah tangga menurut penggunaan fasilitas buang air besar dan karakteristik,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Fasilitas tempat buang air besar			
	Sendiri	Bersama	Umum	Tidak ada
Tempat tinggal				
Perkotaan	81,9	9,9	4,2	4,1
Perdesaan	60,5	8,8	8,3	22,5
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	15,6	13,5	13,4	57,6
Menengah bawah	57,0	16,5	12,9	13,6
Menengah	84,2	8,8	5,2	1,9
Menengah atas	94,0	4,9	1,1	0,0
Teratas	97,5	2,4	0,1	0,0

Tabel 3.3.25
Proporsi rumah tangga menurut tempat buang air besar dan kabupaten/kota,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Jenis tempat BAB			
	Leher angsa	Pleng- sengan	Cemplung/ cubluk/lubang tanpa lantai	Cemplung/ cubluk/lubang dengan lantai
Tanah Laut	73,9	6,2	5,8	14,0
Kota Baru	84,6	0,5	7,7	7,1
Banjar	68,0	0,8	22,4	8,9
Barito Kuala	36,5	1,5	27,6	34,4
Tapin	83,4	0,2	5,6	10,8
Hulu Sungai Selatan	76,9	1,8	6,1	15,1
Hulu Sungai Tengah	82,2	1,2	1,7	14,9
Hulu Sungai Utara	83,1	0,0	0,6	16,3
Tabalong	95,6	0,4	0,3	3,6
Tanah Bumbu	73,2	2,2	5,4	19,2
Balangan	91,3	2,7	2,2	3,8
Kota Banjarmasin	81,7	0,5	5,3	12,5
Banjar Baru	97,3	0,5	1,4	0,8
Kalimantan Selatan	78,3	1,4	8,0	12,3

Tabel 3.3.26
Proporsi rumah tangga menurut tempat buang air besar dan karakteristik,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Jenis tempat BAB			
	Leher angsa	Pleng- sengan	Cemplung/ cubluk tanpa lantai	Cemplung/ cubluk dengan lantai
Tempat tinggal				
Perkotaan	88,6	0,8	3,6	7,1
Perdesaan	69,1	2,0	11,9	17,0
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	11,5	2,4	37,9	48,1
Menengah bawah	57,6	3,2	15,3	23,9
Menengah	85,2	1,2	3,6	10,0
Menengah atas	96,8	0,8	1,1	1,4
Teratas	99,5	0,2	0,0	0,3

Tabel 3.3.27
Proporsi rumah tangga menurut tempat pembuangan akhir tinja dan kabupaten/kota,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Tempat pembuangan akhir tinja						
	Tangki septik	SPAL	Kolam/sawah	Sungai/danau/laut	Lubang tanah	Pantai/tanah lapang/kebun	Lainnya
Tanah Laut	67,0	6,3	0,0	8,9	17,6	0,1	0,1
Kota Baru	60,2	3,2	0,0	22,8	8,4	4,9	0,6
Banjar	48,3	0,9	1,5	38,6	10,0	0,7	0,1
Barito Kuala	24,4	0,0	0,3	73,4	1,0	0,9	0,1
Tapin	66,0	0,5	0,4	26,5	5,0	1,4	0,3
Hulu Sungai Selatan	50,8	0,5	0,3	36,3	9,3	2,8	0,0
Hulu Sungai Tengah	67,0	0,3	0,0	25,9	6,3	0,2	0,2
Hulu Sungai Utara	54,0	0,0	0,3	45,4	0,1	0	0,2
Tabalong	78,5	4,4	0,2	8,7	7,7	0,3	0,2
Tanah Bumbu	64,1	3,9	0,0	20,8	10,6	0,1	0,4
Balangan	51,0	21,5	0,0	20,2	5,6	0,5	1,1
Kota Banjarmasin	74,7	0,7	0,0	20,4	4,0	0,0	0,2
Banjar Baru	85,2	0,6	0,3	2,9	10,6	0,0	0,4
Kalimantan Selatan	61,0	2,4	0,3	27,6	7,5	0,9	0,2

Tabel 3.3.28
Proporsi rumahtangga menurut tempat pembuangan akhir tinja dan karakteristik,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Tempat pembuangan akhir tinja						
	Tangki septik	SPAL	Kolam/sawah	Sungai/danau/laut	Lubang tanah	Pantai/tanah lapang/kebun	Lainnya
Tempat tinggal							
Perkotaan	78,4	2,0	0,1	14,5	4,3	0,3	0,3
Perdesaan	48,5	2,6	0,5	37,0	9,9	1,3	0,2
Kuintil Indeks Kepemilikan							
Terbawah	4,3	0,9	0,6	79,7	10,0	3,6	0,9
Menengah bawah	42,0	2,7	0,5	36,9	16,9	0,6	0,3
Menengah	72,2	4,5	0,3	15,4	7,4	0,1	0,0
Menengah atas	91,0	2,2	0,1	4,0	2,8	0,0	0,0
Teratas	96,4	1,7	0	1,3	0,6	0,0	0,0

Tabel 3.3.29
Proporsi rumah tangga yang memiliki akses fasilitas sanitasi *improved*^{d)}
dan kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Akses ke Fasilitas sanitasi	
	<i>Improved</i>	<i>Unimproved</i>
Tanah Laut	63,2	36,8
Kota Baru	54,3	45,7
Banjar	44,0	56,0
Barito Kuala	21,0	79,0
Tapin	57,5	42,5
Hulu Sungai Selatan	39,1	60,9
Hulu Sungai Tengah	64,3	35,7
Hulu Sungai Utara	45,4	54,6
Tabalong	72,8	27,2
Tanah Bumbu	53,3	46,7
Balangan	45,3	54,7
Kota Banjarmasin	73,3	26,7
Banjar Baru	58,8	41,2
Kalimantan Selatan	54,5	45,5

improved^{d)}: JMP WHO – Unicef 2006

Tabel 3.3.30
Proporsi rumah tangga menurut fasilitas sanitasi *improved*^{d)} dan karakteristik,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Fasilitas sanitasi (JMP)	
	<i>Improved</i>	<i>Unimproved</i>
Tempat tinggal		
Perkotaan	70,4	29,6
Perdesaan	43,0	57,0
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	1,0	99,0
Menengah bawah	30,8	69,2
Menengah	61,6	38,4
Menengah atas	85,8	14,2
Teratas	93,9	6,1

improved^{d)}: JMP WHO – Unicef 2006

Tabel 3.3.31
Proporsi rumahtangga menurut penampungan ar limbah dan kabupaten/kota,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Pembuangan air limbah kamar mandi/cuci/dapur				
	Tertutup di pekarangan/SP AL	Penampungan terbuka di lapangan	Penampungan di luar pekarangan	Tanpa penampungan (di tanah)	Langsung ke got/sungai
Tanah Laut	16,4	21,4	5,1	39,0	18,2
Kota Baru	5,2	2,4	2,7	39,9	49,9
Banjar	8,4	5,7	0,9	38,1	46,8
Barito Kuala	1,3	1,3	0,4	62,9	34,2
Tapin	3,1	5,9	6,2	66,5	18,3
Hulu Sungai Selatan	3,1	2,4	0,7	52,0	41,9
Hulu Sungai Tengah	10,8	14,6	1,8	48,9	24,0
Hulu Sungai Utara	0,2	0,5	0,8	53,8	44,7
Tabalong	9,3	10,3	18,2	49,4	12,8
Tanah Bumbu	6,2	4,2	7,5	53,1	28,9
Balangan	6,7	7,3	6,9	57,0	22,2
Kota Banjarmasin	19,3	5,3	0,5	41,9	33,0
Banjar Baru	15,7	10,2	7,5	33,3	33,3
Kalimantan Selatan	9,4	6,8	3,7	46,8	33,3

Tabel 3.3.32
Proporsi rumah tangga menurut penampungan ar limbah dan karakteristik,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Pembuangan air limbah kamar mandi/cuci/dapur				
	Tertutup di pekarangan/SPAL	Penampungan terbuka di lapangan	Penampungan di luar pekarangan	Tanpa penampungan (di tanah)	Langsung ke got/sungai
Tempat tinggal					
Perkotaan	16.0	6.6	3.6	40.9	32.9
Perdesaan	4.6	7.0	3.7	51.0	33.6
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	0.5	2.5	1.1	49.2	46.6
Menengah bawah	4.7	6.6	2.2	49.3	37.1
Menengah	7.9	9.0	5.6	47.7	29.8
Menengah atas	13.7	10.3	5.1	42.4	28.6
Teratas	20.1	5.9	4.6	45.1	24.4

Tabel 3.3.33
Proporsi rumah tangga menurut penggunaan penampungan air limbah, dan kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Pembuangan air limbah dari kamar mandi/tempat cuci/dapur	
	Sendiri/ Rumahtangga	Bersama/ komunal
Tanah Laut	94,9	5,1
Kota Baru	95,3	4,7
Banjar	80,0	20,0
Barito Kuala	91,0	9,0
Tapin	90,3	9,7
Hulu Sungai Selatan	88,8	11,2
Hulu Sungai Tengah	98,5	1,5
Hulu Sungai Utara	87,3	12,7
Tabalong	94,0	6,0
Tanah Bumbu	93,6	6,4
Balangan	90,3	9,7
Kota Banjarmasin	97,1	2,9
Banjar Baru	86,2	13,8
Kalimantan Selatan	92,6	7,4

Tabel 3.3.34
Proporsi rumah tangga menurut penggunaan penampungan air limbah, dan karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Pembuangan air limbah dari kamar mandi/tempat cuci/dapur	
	Sendiri/ Rumahtangga	Bersama/ komunal
Tempat tinggal		
Perkotaan	91,5	8,5
Perdesaan	93,8	6,2
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	85,1	14,9
Menengah bawah	85,3	14,7
Menengah	92,3	7,7
Menengah atas	95,0	5,0
Teratas	94,6	5,4

Tabel 3.3.35
Proporsi rumah tangga menurut jenis tempat penampungan sampah organik dan kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Jenis tempat penampungan sampah Organik			
	Tertutup	Terbuka	Tertutup dan Terbuka	Tidak ada
Tanah Laut	10,4	84,9	4,1	8,8
Kota Baru	14,5	59,3	6,9	33,1
Banjar	12,1	71,7	5,1	21,3
Barito Kuala	7,0	45,8	1,5	48,7
Tapin	13,9	61,2	3,8	28,7
Hulu Sungai Selatan	5,9	45,0	1,7	50,9
Hulu Sungai Tengah	8,2	85,8	3,4	9,5
Hulu Sungai Utara	12,8	14,6	1,2	73,8
Tabalong	12,0	79,0	3,0	12,0
Tanah Bumbu	12,4	83,7	6,5	10,3
Balangan	10,9	70,1	3,2	22,1
Kota Banjarmasin	11,7	89,3	4,1	3,1
Banjar Baru	7,6	59,8	3,0	35,6
Kalimantan Selatan	10,9	68,8	3,9	24,3

Tabel 3.3.36
Proporsi rumah tangga menurut jenis tempat penampungan sampah organik dan karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Jenis tempat penampungan sampah Organik			
	Tertutup	Terbuka	Tertutup dan Terbuka	Tidak ada
Tempat tinggal				
Perkotaan	15,9	76,2	5,8	13,6
Perdesaan	7,3	63,4	2,6	31,9
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	4,3	48,8	1,5	48,3
Menengah bawah	7,2	64,5	1,9	30,2
Menengah	11,3	72,0	3,6	20,3
Menengah atas	11,5	79,8	5,0	13,7
Teratas	20,3	78,9	7,7	8,5

Tabel 3.3.37
Proporsi rumah tangga menurut cara pengelolaan sampah dan kabupaten/kota,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Cara pengelolaan sampah rumahtangga					
	Diangkut petugas	Ditimbun dalam tanah	Dibuat kompos	Dibakar	Dibuang ke kali/parit/laut	Dibuang sembarangan
Tanah Laut	3,9	3,2	0,5	83,3	5,2	3,8
Kota Baru	24,6	6,7	0,2	36,3	19,6	12,6
Banjar	22,1	2,8	0,2	32,1	19,3	23,5
Barito Kuala	6,2	2,6	0,0	40,7	28,0	22,4
Tapin	11,7	4,4	0,5	55,8	14,9	12,8
Hulu Sungai Selatan	6,7	5,8	0,2	49,9	31,3	6,2
Hulu Sungai Tengah	15,5	13,6	0,0	43,8	21,7	5,4
Hulu Sungai Utara	11,9	0,5	0,0	24,4	31,3	31,9
Tabalong	20,0	1,6	0,0	56,0	10,8	11,6
Tanah Bumbu	30,4	1,5	0,0	46,1	10,4	11,6
Balangan	12,9	2,7	0,0	46,2	12,9	25,3
Kota Banjarmasin	72,7	1,0	0,0	11,1	13,4	1,9
Banjar Baru	29,5	4,0	0,0	52,0	2,5	11,9
Kalimantan Selatan	26,0	3,6	0,1	40,5	16,9	12,9

Tabel 3.3.38
Proporsi rumah tangga menurut cara pengelolaan sampah dan karakteristik,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Cara pengelolaan sampah rumahtangga					
	Diangkut petugas	Ditimbun dalam tanah	Dibuat kompos	Dibakar	Dibuang ke kali/parit/ laut	Dibuang sembarangan
Tempat tinggal						
Perkotaan	56,8	1,9	0,1	24,9	10,7	5,6
Perdesaan	3,8	4,8	0,2	51,7	21,4	18,1
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	1,4	2,7	0,1	34,7	36,4	24,7
Menengah bawah	8,7	4,8	0,0	47,8	20,2	18,4
Menengah	21,8	4,9	0,1	47,4	14,5	11,3
Menengah atas	40,1	3,3	0,2	42,0	7,9	6,5
Teratas	58,0	2,4	0,1	30,8	5,3	3,4

Tabel 3.3.39
Proporsi rumah tangga menurut status penguasaan bangunan tempat tinggal dan kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Status penguasaan bangunan tempat tinggal yang ditempati						
	Milik sendiri	Kontrak	Sewa	Bebas sewa (milik org lain)	Bebas sewa (milik orang tua/sanak/saudara)	Rumah dinas	Lainnya
Tanah Laut	83,5	1,0	3,1	1,4	7,2	3,6	0,2
Kota Baru	63,5	0,8	5,6	2,9	7,8	8,2	11,3
Banjar	87,5	1,1	6,4	0,6	3,4	0,8	0,2
Barito Kuala	90,6	0,3	2,2	1,5	5,1	0,2	0,0
Tapin	89,8	1,0	3,2	0,6	5,0	0,1	0,4
Hulu Sungai Selatan	89,1	1,5	1,8	0,6	6,9	0,0	0,0
Hulu Sungai Tengah	87,5	0,8	2,7	0,4	8,0	0,0	0,6
Hulu Sungai Utara	84,3	0,6	2,7	1,7	10,3	0,0	0,4
Tabalong	85,4	2,0	7,5	0,6	1,4	2,7	0,4
Tanah Bumbu	74,6	5,1	11,9	1,7	5,7	1,1	0,0
Balangan	82,3	1,1	5,8	2,3	6,6	1,9	0,0
Kota Banjarmasin	70,9	3,0	17,1	1,7	6,7	0,0	0,6
Banjar Baru	73,3	6,2	10,3	1,0	7,3	1,3	0,6
Kalimantan Selatan	80,7	1,9	7,3	1,3	6,1	1,5	1,2

Tabel 3.3.40
Proporsi rumah tangga menurut status penguasaan bangunan tempat tinggal dan karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Status penguasaan bangunan tempat tinggal yang ditempati						
	Milik sendiri	Kontrak	Sewa	Bebas sewa (milik org lain)	Bebas sewa (milik orang tua/sanak/saudara)	Rumah dinas	Lainnya
Tempat tinggal							
Perkotaan	71,7	3,7	14,6	1,5	6,9	1,2	0,4
Perdesaan	87,2	0,6	2,0	1,2	5,6	1,7	1,8
Kuintil Indeks Kepemilikan							
Terbawah	88,6	0,8	2,4	0,5	7,2	0,1	0,3
Menengah bawah	80,3	0,7	7,1	2,1	5,7	2,5	1,5
Menengah	73,5	2,9	11,3	0,8	6,9	2,7	1,9
Menengah atas	76,2	2,5	9,9	2,3	6,7	1,0	1,3
Teratas	84,4	2,8	5,8	0,7	4,0	1,3	1,1

Tabel 3.3.41
Proporsi rumahtangga menurut kepadatan hunian dan kabupaten/kota,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Kepadatan hunian	
	≥ 8 m ² /orang	<8 m ² /orang
Tanah Laut	91.7	8.3
Kota Baru	91.4	8.6
Banjar	83.7	16.3
Barito Kuala	78.4	21.6
Tapin	86.9	13.1
Hulu Sungai Selatan	86.5	13.5
Hulu Sungai Tengah	88.5	11.5
Hulu Sungai Utara	93.1	6.9
Tabalong	87.9	12.1
Tanah Bumbu	84.0	16.0
Balangan	94.7	5.3
Kota Banjarmasin	85.9	14.1
Banjar Baru	81.8	18.2
Kalimantan Selatan	86.6	13.4

Tabel 3.3.42
Proporsi rumah tangga menurut kepadatan hunian dan karakteristik,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Kepadatan hunian	
	≥ 8 m ² /orang	<8 m ² /orang
Tempat tinggal		
Perkotaan	85,1	14,9
Perdesaan	87,8	12,2
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	79,6	20,4
Menengah bawah	83,2	16,8
Menengah	86,9	13,1
Menengah atas	88,8	11,2
Teratas	94,7	5,3

Tabel 3.3.43
Proporsi rumah tangga menurut jenis plafon/langit-langit terluas dan kabupaten/kota,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Jenis plafon/langit-langit rumah terluas					
	Beton	Gypsum	Asbes/GRC board	Kayu/tripleks	Anyaman bambu	Tidak ada
Tanah Laut	1,5	2,0	0,8	11,5	0,1	84,1
Kota Baru	0,7	0,7	6,4	32,4	0,2	59,7
Banjar	0,5	2,1	2,0	23,6	0,0	71,7
Barito Kuala	1,4	1,2	0,6	21,4	0,0	75,4
Tapin	0,8	3,0	0,5	23,6	0,0	72,1
Hulu Sungai Selatan	0,2	0,9	0,7	38,1	0,40	59,7
Hulu Sungai Tengah	0,1	0,9	1,0	34,5	0,8	62,6
Hulu Sungai Utara	0	0,5	0,3	43,1	0,2	55,8
Tabalong	1,8	3,4	1,1	50,2	1,3	42,3
Tanah Bumbu	0,7	3,2	1,9	26,3	0,2	67,7
Balangan	0,4	0,5	0,2	49,1	0,2	49,7
Kota Banjarmasin	4,8	2,7	7,4	65,1	0,4	19,5
Banjar Baru	2,1	3,8	3,0	44,6	0,0	46,5
Kalimantan Selatan	1,5	2,0	2,7	36,5	0,3	57,0

Tabel 3.3.44
Proporsi rumah tangga menurut jenis plafon/langit-langit terluas dan karakteristik,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Jenis plafon terluas					
	Beton	Gypsum	Asbes	Kayu	Anyaman bambu	Tidak ada
Tempat tinggal						
Perkotaan	3,0	3,3	3,9	54,3	0,3	35,2
Perdesaan	0,4	1,1	1,8	23,7	0,3	72,7
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	0,1	0,0	0,6	13,2	0,3	86,0
Menengah bawah	0,1	0,0	1,3	23,2	0,3	75,1
Menengah	0,7	0,7	2,4	34,8	0,4	60,9
Menengah atas	1,3	2,0	2,8	50,9	0,3	42,6
Teratas	5,4	7,3	6,2	60,7	0,3	20,1

Tabel 3.3.45
Proporsi rumah tangga menurut jenis dinding terluas dan kabupaten/kota,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Jenis dinding terluas			
	Tembok	Kayu/papan/ triplek	Bambu	Seng
Tanah Laut	32,4	66,5	1,0	0,1
Kota Baru	22,1	77,4	0,5	0,0
Banjar	13,3	85,0	1,5	0,1
Barito Kuala	6,2	92,9	0,9	0
Tapin	15,3	82,3	2,1	0,3
Hulu Sungai Selatan	4,8	92,2	2,7	0,3
Hulu Sungai Tengah	8,5	90,6	0,7	0,2
Hulu Sungai Utara	3,3	96,1	0,6	0,0
Tabalong	30,6	69,0	0,4	0,1
Tanah Bumbu	25,1	72,1	2,4	0,4
Balangan	6,2	92,4	1,0	0,4
Kota Banjarmasin	23,6	74,6	1,5	0,3
Banjar Baru	55,1	43,9	1,0	0,0
Kalimantan Selatan	19,5	79,0	1,3	0,2

Tabel 3.3.46
Proporsi rumah tangga menurut jenis dinding terluas dan karakteristik,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Dinding terluas			
	Tembok	Kayu/papan	Bambu	Seng
Tempat tinggal				
Perkotaan	28,8	69,8	1,2	0,2
Perdesaan	12,8	85,7	1,4	0,1
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	2,0	96,7	1,3	0,0
Menengah bawah	8,8	89,6	1,5	0,2
Menengah	15,6	81,9	2,0	0,5
Menengah atas	26,4	72,6	0,9	0,1
Teratas	44,9	54,3	0,8	0,0

Tabel 3.3.47
Proporsi rumah tangga menurut jenis lantai terluas dan kabupaten/kota,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Jenis lantai rumah terluas			
	Keramik/ubin/ marmor/semen	Semen plesteran retak	Papan/bambu/ anyaman bambu/rotan	Tanah
Tanah Laut	28.4	17.0	52.0	2.5
Kota Baru	21.4	6.8	71.4	0.4
Banjar	12.7	6.1	80.6	0.6
Barito Kuala	4.1	2.8	92.0	1.0
Tapin	12.9	5.0	81.4	0.6
Hulu Sungai Selatan	5.9	2.1	91.8	0.2
Hulu Sungai Tengah	8.2	5.0	86.7	0.0
Hulu Sungai Utara	2.3	0.5	97.1	
Tabalong	34.3	3.8	60.5	1.4
Tanah Bumbu	26.5	4.5	67.0	2.0
Balangan	5.1	1.8	91.9	1.2
Kota Banjarmasin	21.6	1.6	76.2	0.5
Banjar Baru	49.3	19.5	31.1	0.2
Kalimantan Selatan	18.4	5.7	75.0	0.8

Tabel 3.3.48
Proporsi rumah tangga menurut jenis lantai terluas dan karakteristik,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Jenis lantai rumah terluas			
	Keramik/ubin/	Semen plesteran	Papan/bambu/	Tanah
Tempat tinggal				
Perkotaan	26.5	6.3	66.8	0.4
Perdesaan	12.6	5.3	80.9	1.1
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	2.4	2.9	93.7	1.1
Menengah bawah	8.9	5.6	84.4	1.0
Menengah	14.0	7.9	77.0	1.1
Menengah atas	24.8	6.9	67.6	0.7
Teratas	42.0	5.5	52.3	0.2

Tabel 3.3.49
Proporsi rumah tangga menurut lokasi rumah dan kabupaten/kota,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Lokasi rumah di daerah kumuh	
	Ya	Tidak
Tanah Laut	20,4	79,6
Kota Baru	20,7	79,3
Banjar	41,5	58,5
Barito Kuala	56,5	43,5
Tapin	14,2	85,8
Hulu Sungai Selatan	11,2	88,8
Hulu Sungai Tengah	9,3	90,7
Hulu Sungai Utara	30,9	69,1
Tabalong	6,6	93,4
Tanah Bumbu	23,5	76,5
Balangan	12,1	87,9
Kota Banjarmasin	30,1	69,9
Banjar Baru	32,0	68,0
Kalimantan Selatan	26,5	73,5

Tabel 3.3.50
Proporsi rumah tangga menurut lokasi sekitar rumah dan karakteristik,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Lokasi rumah di daerah kumuh	
	Ya	Tidak
Tempat tinggal		
Perkotaan	26.9	73.1
Perdesaan	26.2	73.8
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	42.5	57.5
Menengah bawah	32.3	67.7
Menengah	29.0	71.0
Menengah atas	19.7	80.3
Teratas	8.9	91.1

Tabel 3.3.51
Proporsi rumah tangga menurut jenis sumber penerangan dan kabupaten/kota,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Jenis sumber penerangan rumah				
	Listrik PLN	Listrik non PLN	Petromaks/aladin	Pelita/sentir/obor	Lainnya
Tanah Laut	99.6	0.4	0.0	0.1	0,0
Kota Baru	60.0	37.6	0,0	2.0	0.3
Banjar	98.4	0.2	0.2	1.2	0,0
Barito Kuala	96.5	0.5	0.6	2.4	0,0
Tapin	96.8	0.7	0.7	1.9	0,0
Hulu Sungai Selatan	90.3	3.1	4.0	2.5	0.2
Hulu Sungai Tengah	96.9	0.6	0.2	2.0	0.3
Hulu Sungai Utara	97.5	0.9	1.0	0.6	0,0
Tabalong	99.7	0,0	0,0	0.3	0,0
Tanah Bumbu	92.8	6.9	0,0	0.3	0,0
Balangan	91.2	2.2	4.7	0.6	1.3
Kota Banjarmasin	99.8	0.2	0,0	0,0	0,0
Banjar Baru	99.9	0,0	0,0	0.1	0,0
Kalimantan Selatan	94.1	4.2	0.6	1.0	0.1

Tabel 3.3.52
Proporsi rumah tangga menurut jenis sumber penerangan dan karakteristik,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Jenis sumber penerangan rumah				
	Listrik PLN	Listrik non PLN	Petromaks/aladin	Pelita/sentir/obor	Lainnya
Tempat tinggal					
Perkotaan	99.7	0.2	0.1	0.1	0,0
Perdesaan	90.1	7.1	0.9	1.7	0.2
Kuintil indeks kepemilikan					
Terbawah	85.4	6.6	2.8	4.8	0.4
Menengah bawah	92.3	7.4	0,0	0.1	0.1
Menengah	95.9	4.1	0,0	0,0	0,0
Menengah atas	98.5	1.5	0,0	0,0	0,0
Teratas	98.6	1.4	0,0	0.0	0,0

Tabel 3.3.53
Proporsi rumah tangga menurut jenis bahan bakar/energi utama dan kabupaten/kota,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Jenis bahan bakar/energi utama yang digunakan untuk memasak				
	Listrik	Gas/elpiji	Minyak tanah	Arang/briket/	Kayu bakar
Tanah Laut	6.0	22.0	35.4	0.5	36.0
Kota Baru	3.0	13.0	57.6	0.3	26.1
Banjar	6.3	33.0	17.6	0.2	42.9
Barito Kuala	5.3	18.5	13.2	0.3	62.7
Tapin	7.3	12.4	31.4	0.4	48.6
Hulu Sungai Selatan	3.7	7.5	29.0	0.6	59.2
Hulu Sungai Tengah	12.0	14.8	20.3	0.1	52.7
Hulu Sungai Utara	4.4	21.3	23.7	0.3	50.3
Tabalong	3.8	32.4	22.8	0.4	40.6
Tanah Bumbu	5.3	16.8	49.6	1.1	27.2
Balangan	11.2	19.9	10.3	0.5	58.1
Kota Banjarmasin	2.9	61.2	32.9		3.0
Banjar Baru	3.6	58.7	24.5	0.0	13.3
Kalimantan Selatan	5.3	29.3	29.3	0.3	35.8

Tabel 3.3.54
Proporsi rumah tangga menurut jenis bahan bakar/energi utama dan karakteristik,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Jenis bahan bakar/energi utama yang digunakan untuk memasak				
	Listrik	Gas/elpiji	Minyak tanah	Arang/briket/	Kayu bakar
Tempat tinggal					
Perkotaan	4.4	47.2	37.8	0.2	10.5
Perdesaan	5.9	16.4	23.1	0.4	54.1
Kuintil indeks kepemilikan					
Terbawah	2.0	2.7	13.1	0.3	81.8
Menengah bawah	5.0	9.2	30.9	0.6	54.2
Menengah	4.4	19.0	45.3	0.4	31.0
Menengah atas	5.5	36.4	47.3	0.3	10.6
Teratas	9.6	79.2	10.2	0,0	0.9

Tabel 3.3.55
Proporsi rumah tangga menurut ketersediaan ruang tidur, keadaan ventilasi, pencahayaan alami dan kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Ruangan tidur				
	Terpisah	Bersih	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan Cukup
Tanah Laut	85,2	72,4	67,7	36,7	79,2
Kota Baru	93,2	80,1	68,4	53,2	74,1
Banjar	82,0	65,9	55,7	32,6	76,1
Barito Kuala	90,7	80,7	78,1	22,2	84,2
Tapin	82,6	75,9	62,7	45,8	71,2
Hulu Sungai Selatan	85,1	92,3	64,1	43,1	79,3
Hulu Sungai Tengah	87,9	59,9	69,3	28,2	81,9
Hulu Sungai Utara	89,9	83,0	65,2	26,5	82,2
Tabalong	95,1	91,2	68,2	51,2	83,0
Tanah Bumbu	86,2	81,6	72,9	39,0	84,8
Balangan	90,0	73,6	64,1	41,7	74,2
Kota Banjarmasin	94,6	87,9	57,5	40,6	85,1
Banjar Baru	86,3	65,7	42,8	29,6	55,8
Kalimantan Selatan	88,6	78,0	63,6	37,6	78,8

Tabel 3.3.56
Proporsi rumah tangga menurut ketersediaan ruang tidur, keadaan ventilasi, pencahayaan alami dan karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Ruangan tidur				
	Terpisah	Bersih	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan Cukup
Tempat tinggal					
Perkotaan	90,8	82,4	58,1	38,3	80,7
Perdesaan	86,9	74,8	67,5	37,1	77,4
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	75,2	63,9	57,2	21,1	67,9
Menengah bawah	85,7	74,6	63,0	33,5	75,4
Menengah	90,7	74,4	63,2	36,1	78,7
Menengah atas	94,3	84,3	64,4	43,8	83,4
Teratas	97,0	92,6	70,1	53,4	88,5

Tabel 3.3.57
Proporsi rumah tangga menurut ketersediaan ruang dapur, keadaan ventilasi, pencahayaan alami dan kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Ruangan masak/dapur				
	Terpisah	Bersih	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan Cukup
Tanah Laut	89,0	65,8	63,5	44,8	74,3
Kota Baru	94,6	75,7	66,6	53,4	75,1
Banjar	86,0	60,3	52,1	31,0	73,5
Barito Kuala	89,9	72,6	64,3	17,4	80,4
Tapin	90,4	65,9	50,2	37,8	64,3
Hulu Sungai Selatan	92,6	89,8	53,4	42,0	76,9
Hulu Sungai Tengah	91,8	56,6	64,1	25,5	77,4
Hulu Sungai Utara	93,2	79,6	61,3	29,9	84,7
Tabalong	97,2	89,1	67,4	52,0	81,9
Tanah Bumbu	87,3	77,5	59,9	43,6	85,7
Balangan	94,9	61,8	52,1	41,2	64,9
Kota Banjarmasin	95,0	81,9	51,4	36,6	85,1
Banjar Baru	90,5	62,3	36,5	27,4	56,1
Kalimantan Selatan	91,5	72,6	56,9	36,8	76,9

Tabel 3.3.58
Proporsi rumahtangga menurut ketersediaan ruang dapur, keadaan ventilasi, pencahayaan alami dan karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Ruangan masak/dapur				
	Terpisah	Bersih	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan Cukup
Tempat tinggal					
Perkotaan	93,3	77,6	51,8	37,1	80,2
Perdesaan	90,1	69,0	60,6	36,6	74,5
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	83,0	57,5	47,3	20,0	64,4
Menengah bawah	88,3	68,1	58,2	32,8	73,8
Menengah	93,1	69,3	58,0	36,8	77,6
Menengah atas	96,0	78,4	57,7	43,2	80,9
Teratas	97,1	89,9	63,6	51,3	87,9

Tabel 3.3.59
Proporsi rumah tangga menurut ketersediaan ruang keluarga, keadaan ventilasi, pencahayaan alami dan kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Ruang keluarga				
	Terpisah	Bersih	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan Cukup
Tanah Laut	81.0	75.6	57.7	53.3	79.9
Kota Baru	93.2	81.5	68.2	56.7	79.7
Banjar	75.8	63.2	56.3	31.5	74.7
Barito Kuala	84.8	81.8	74.3	28.4	86.2
Tapin	76.8	77.4	60.8	57.3	81.2
Hulu Sungai Selatan	66.5	90.8	64.0	55.3	84.2
Hulu Sungai Tengah	87.5	59.4	69.3	32.8	83.5
Hulu Sungai Utara	88.7	83.9	67.9	37.7	86.1
Tabalong	93.8	90.9	67.0	53.0	82.0
Tanah Bumbu	82.3	82.0	61.8	44.4	87.3
Balangan	89.4	76.7	63.9	45.8	80.8
Kota Banjarmasin	93.2	82.7	58.0	43.7	92.3
Banjar Baru	78.2	67.1	41.5	29.9	62.5
Kalimantan Selatan	84.3	77.4	61.7	42.9	82.2

Tabel 3.3.60
Proporsi rumah tangga menurut ketersediaan ruang keluarga, keadaan ventilasi, pencahayaan alami dan karakteristik rumah tinggal, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Ruang keluarga				
	Terpisah	Bersih	Jendela dibuka tiap hari	Ventilasi cukup	Pencahayaan Cukup
Tempat tinggal					
Perkotaan	87,9	80,2	56,7	43,3	85,3
Perdesaan	81,6	75,3	65,3	42,6	80,0
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	70,2	64,2	57,8	25,9	72,0
Menengah bawah	79,3	74,6	63,9	40,9	80,6
Menengah	86,0	75,9	61,6	42,2	82,9
Menengah atas	91,0	82,2	61,3	48,5	86,5
Teratas	95,1	90,1	64,0	57,0	89,4

Tabel 3.3.61
Proporsi rumah tangga menurut perilaku pencegahan gigitan nyamuk dan kabupaten/kota,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Perilaku pencegahan gigitan nyamuk					
	Kelambu	Obat nyamuk bakar	Kasa nyamuk	Repelen	Insektisida	Minum obat
Tanah Laut	66,0	88,7	4,2	4,1	20,2	0,7
Kota Baru	70,6	84,9	18,1	5,6	18,3	2,2
Banjar	72,5	84,3	6,7	3,7	20,1	1,0
Barito Kuala	84,9	93,1	5,4	4,0	7,4	0,9
Tapin	79,5	87,5	7,3	3,7	18,7	0,7
Hulu Sungai Selatan	79,8	83,7	9,0	5,4	10,8	1,8
Hulu Sungai Tengah	78,2	89,8	5,0	1,0	12,4	0,2
Hulu Sungai Utara	84,1	94,6	11,8	5,5	5,8	1,2
Tabalong	65,2	80,6	4,7	3,7	21,1	1,2
Tanah Bumbu	59,9	87,4	5,3	3,4	29,3	0,5
Balangan	77,2	85,8	3,6	4,0	16,0	0,1
Kota Banjarmasin	36,2	65,8	35,6	6,6	33,9	0,3
Banjar Baru	40,7	83,4	7,4	1,2	24,7	1,7
Kalimantan Selatan	65,6	83,4	12,1	4,3	20,1	0,9

Tabel 3.3.62
Proporsi rumah tangga menurut perilaku pencegahan gigitan nyamuk dan karakteristik,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Perilaku pencegahan gigitan nyamuk					
	Kelambu	Obat nyamuk bakar	Kasa nyamuk	Repelen	Insektisida	Minum obat
Tempat tinggal						
Perkotaan	43,9	77,1	21,9	5,2	29,3	1,2
Perdesaan	81,3	87,9	5,1	3,6	13,5	0,8
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	84,1	84,1	1,5	3,9	8,8	1,2
Menengah bawah	88,5	88,5	4,0	3,7	11,7	0,7
Menengah	87,3	87,3	8,0	4,8	14,5	0,7
Menengah atas	81,9	81,9	18,5	4,5	25,4	1,4
Teratas	75,3	75,3	28,5	4,5	40,2	0,7

Tabel 3.3.63
Proporsi rumahtangga menurut perilaku menguras bak mandi dalam seminggu dan kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Perilaku menguras bak mandi			
	Satu kali	Lebih dari satu kali	Tidak pernah	Tidak menggunakan bak
Tanah Laut	16,7	13,4	12,8	57,1
Kota Baru	23,8	18,3	6,6	51,3
Banjar	15,4	23,3	4,8	56,5
Barito Kuala	5,5	5,3	1,7	87,5
Tapin	16,3	5,9	4,7	73,2
Hulu Sungai Selatan	6,4	4,2	6,9	82,5
Hulu Sungai Tengah	12,0	8,7	5,9	73,4
Hulu Sungai Utara	7,9	6,9	5,9	79,3
Tabalong	17,3	33,8	14,3	34,6
Tanah Bumbu	23,4	20,5	6,1	50,0
Balangan	11,9	4,0	8,2	75,9
Kota Banjarmasin	44,4	10,6	9,3	35,7
Banjar Baru	38,2	11,4	2,7	47,7
Kalimantan Selatan	20,9	13,9	7,0	58,2

Tabel 3.3.64
Proporsi rumah tangga menurut perilaku menguras bak mandi dan karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Perilaku menguras bak mandi			
	Satu kali	Lebih dari satu kali	Tidak pernah	Tidak menggunakan bak
Tempat tinggal				
Perkotaan	32,1	13,4	8,3	46,2
Perdesaan	12,9	14,2	6,1	66,8
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	3,7	5,2	3,1	88,0
Menengah bawah	11,9	13,4	6,0	68,7
Menengah	15,1	15,7	8,5	60,6
Menengah atas	31,5	15,1	8,7	44,7
Teratas	42,3	20,1	8,8	28,8

Tabel 3.3.65
Proporsi rumah tangga menurut penggunaan/penyimpanan pestisida/Insektisida/pupuk kimia dan kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Penggunaan/penyimpanan pestisida/insektisida/pupuk kimia	
	Ya	Tidak
Tanah Laut	81,3	18,7
Kota Baru	79,7	20,3
Banjar	60,6	39,4
Barito Kuala	81,9	18,1
Tapin	68,1	31,9
Hulu Sungai Selatan	52,7	47,3
Hulu Sungai Tengah	26,2	73,8
Hulu Sungai Utara	11,8	88,2
Tabalong	29,3	70,7
Tanah Bumbu	73,6	26,4
Balangan	42,8	57,2
Kota Banjarmasin	55,0	45,0
Banjar Baru	54,7	45,3
Kalimantan Selatan	57,6	42,4

Tabel 3.3.66
Proporsi rumah tangga menurut penggunaan/penyimpanan pestisida/Insektisida/pupuk kimia dan karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Penggunaan/penyimpanan pestisida/insektisida/pupuk kimia	
	Ya	Tidak
Tempat tinggal		
Perkotaan	56,8	43,2
Perdesaan	58,2	41,8
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	54,9	45,1
Menengah bawah	58,7	41,3
Menengah	56,6	43,4
Menengah atas	58,5	41,5
Teratas	59,5	40,5

3.4 Penyakit menular

Bahasan dalam blok Penyakit Menular terdiri dari, (1) Infeksi saluran pernapasan akut (ISPA), (2) Pneumonia, (3) TB paru, (4) Diare, (5) Hepatitis dan (6) Malaria. Seluruh penyakit ditanyakan pada responden semua umur. Data ISPA dilaporkan berdasarkan *period prevalence*. Pneumonia disajikan dalam bentuk insiden dan *period prevalence*. Data Hepatitis ditampilkan dalam bentuk prevalensi, diare dalam bentuk insiden dan *period prevalence*, serta malaria disajikan dalam bentuk insiden dan prevalensi. Insiden, *period prevalence*, dan prevalensi diukur berdasarkan *onset* penyakit dalam kurun waktu tertentu.

Tabel disajikan dalam bentuk insiden, *period prevalence*, dan prevalensi yang dianalisis berdasarkan provinsi dan karakteristik yang terdiri dari : kelompok umur, Jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, Tempat tinggal dan Kuintil indeks kepemilikan.

Tabel 3.4.1
Period Prevalence ISPA, *period prevalence* dan prevalensi pneumonia menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	<i>Period Prevalence</i> ISPA		<i>Period Prevalence</i> Penumonia		Prevalensi pneumonia	
	D	D/G	D	D/G	D	D/G
Tanah Laut	11.1	27.9	0.1	2,0	0.9	3.9
Kota Baru	15.4	28.1	0.4	2,0	1.5	3.8
Banjar	8.6	35.6	0.2	5,6	1.1	8.9
Barito Kuala	9.4	28.8	0.1	2,9	0.9	6.0
Tapin	10.9	26.5		1,3	1.1	3.3
Hulu Sungai Selatan	9.5	28.8	0.1	1,9	1.1	4.6
Hulu Sungai Tengah	20.0	37.8	0.0	3,5	1.1	6.4
Hulu Sungai Utara	2.6	17.9		1,6	0.6	4.4
Tabalong	11.0	23.5		0,7	1.7	2.8
Tanah Bumbu	9.7	28.8	0.2	2,6	0.9	5.1
Balangan	8.3	36.3	0.1	4,7	1.1	7.0
Banjarmasin	10.7	17.0	0.1	1,1	1.1	2.8
Banjar Baru	9.1	16.3	0.1	0,5	1.3	2.0
Kalimantan Selatan	10.6	26.7	0.1	2,4	1.1	4.8

*) D = Diagnosis, D/G + Diagnosisi atau gejala

Tabel 3.4.2
Period Prevalence ISPA, *period prevalence* dan prevalensi pneumonia
 menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	<i>Period Prevalence</i> ISPA		<i>Period Prevalence</i> Pneumonia		Prevalensi pneumonia	
	D	D/G	D	D/G	D	D/G
Kelompok umur (tahun)						
< 1	19.1			1.2	0.9	2.7
1-4	18.1	0.1	0.1	2.8	1.3	5.1
5-14	12.2	0.0	0.0	2.1	0.8	3.7
15-24	7.6	0.1	0.1	2.2	0.7	4.0
25-34	8.2	0.1	0.1	1.9	0.8	3.8
35-44	9.6	0.1	0.1	2.2	1.3	4.6
45-54	10.3	0.1	0.1	3.3	1.5	7.5
55-64	9.4	0.9	0.9	3.3	2.2	7.0
65-74	11.7			4.3	1.6	8.0
≥75	14.8			6.3	4.2	13.3
Jenis Kelamin						
Laki-laki	10,5		0.2	2.4	1.2	5.0
Perempuan	10,7	0.1	0.1	2.4	1.0	4.5
Pendidikan						
Tidak sekolah	12.5	0.1	0.1	3.5	1.3	6.9
Tidak tamat SD	10.4	0.1	0.1	2.9	1.0	5.6
Tamat SD	9.4	0.1	0.2	2.9	1.3	5.5
Tamat SMP	8.7	0.1	0.1	2.2	1.0	4.1
Tamat SMA	8.6	0.9	0.1	1.3	0.8	3.0
Tamat D1/D2/D3/PT	8.2		0.3	0.6	1.5	2.7
Pekerjaan						
Tidak bekerja	9,1		0.1	2.3	1.0	4.4
Pegawai	8,2		0.1	1.3	1.1	3.3
Wiraswasta	8,9	0.1	0.1	1.3	1.1	3.5
Petani/Nelayan/Buruh	10,1	0.0	0.2	4.0	1.5	7.7
Lainnya	7,3	0.1	0.2	2.8	0.9	5.3
Tempat Tinggal						
Perkotaan	9,9	0.1	0.1	1,4	1.2	3.3
Pedesaan	11,1	0.1	0.1	3,1	1.1	5.9
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	10.2		0.1	3.5	0.9	6.6
Menengah Bawah	9.2		0.1	3.3	1.1	6.3
Menengah	12.4		0.2	2.6	1.3	4.7
Menengah Atas	11.0		0.1	1.7	1.1	3.7
Teratas	10.0	0.1	0.1	1,1	1.2	2.8

Tabel 3.4.3
 Diagnosis, pengobatan obat program dan gejala tuberkulosis menurut kabupaten/kota,
 Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Diagnosis TB dan yang diobati program			Gejala TB	
	Ya, ≤ 1 thn	Ya, > 1 thn	OAT Program	Batuk ≥ 2 mgg	Batuk darah
Tanah Laut	0.2	0.9	41.7	3.5	1.9
Kota Baru	0.4	1.1	61.3	3.8	7.1
Banjar	0.3	1.6	32.0	7.3	3.2
Barito Kuala	0.4	1.7	55.0	3.6	2.9
Tapin	0.3	1.8	69.4	3.4	5.5
Hulu Sungai Selatan	0.2	1.4	67.5	5.8	3.6
Hulu Sungai Tengah	0.3	1.0	49.9	6.4	3.0
Hulu Sungai Utara	0.2	1.1	52.8	3.7	1.3
Tabalong	0.3	1.0	36.2	2.1	3.3
Tanah Bumbu	0.3	0.7	41.1	6.4	2.1
Balangan	0.3	2.2	17.8	4.9	1.2
Kota Banjarmasin	0.2	0.8	55.8	3.3	3.8
Banjar Baru	0.5	1.5	25.4	1.8	1.9
Kalimantan Selatan	0.3	1.2	46.2	4.4	3.1

Tabel 3.4.4
 Diagnosis, pengobatan obat program dan gejala tuberkulosis menurut karakteristik,
 Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Diagnosis TB dan yang diobati program			Gejala TB	
	Ya, ≤ 1 thn	Ya, > 1 thn	OAT Program	Batuk ≥ 2 mgg	Batuk darah
Kelompok umur (tahun)					
< 1		0.8		5.3	6.1
1-4	0.2	0.5	22.1	5.0	1.9
5-14	0.1	0.9	13.4	4.4	0.6
15-24	0.1	1.0	24.0	3.6	2.9
25-34	0.1	0.9	32.9	3.3	2.3
35-44	0.5	1.5	60.7	4.5	4.2
45-54	0.5	1.7	63.3	5.0	5.2
55-64	0.5	2.5	80.0	5.7	6.5
65-74	1.3	3.1	53.0	8.2	6.7
≥75	0.7	1.5	75.9	11.4	3.3
Jenis Kelamin					
Laki-laki	0.3	1.2	55.4	4.6	3.1
Perempuan	0.3	1.2	36.2	4.3	3.1
Pendidikan					
Tidak sekolah	0.4	1.0	39.5	7.7	1.9
Tidak tamat SD	0.3	1.1	52.5	5.1	3.5
Tamat SD	0.4	1.7	51.6	4.2	3.8
Tamat SMP	0.5	1.3	51.4	3.8	3.5
Tamat SMA	0.1	1.0	37.9	3.5	1.8
Tamat D1/D2/D3/PT		1.0	16.7	3.4	5.1
Pekerjaan					
Tidak bekerja	0.3	1.2	40.7	4.3	2.6
Pegawai	0.1	1.0	33.5	3.3	4.1
Wiraswasta	0.3	1.7	62.6	3.6	2.6
Petani/Nelayan/Buruh	0.6	1.6	60.6	5.4	5.4
Lainnya		1.3	41.5	4.6	3.9
Tempat Tinggal					
Perkotaan	0.2	1.2	43.5	4.0	2.7
Pedesaan	0.3	1.2	47.9	4.8	3.3
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	0.5	1.2	59.0	5.9	3.6
Menengah Bawah	0.3	1.0	53.0	4.3	2.9
Menengah	0.5	1.5	42.5	5.4	3.4
Menengah Atas	0.2	1.0	38.0	3.3	2.7
Teratas	0.1	1.2	37.6	3.6	2.7

Tabel 3.4.5
Prevalensi hepatitis, insiden dan *periode prevalence* diare menurut kabupaten/kota,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Prevalensi Hepatitis		Insiden Diare		<i>Periode prevalence</i> Diare	
	D	D/G	D	D/G	D	D/G
Tanah Laut	0.5	1.3	1.5	4,1	2.6	5.8
Kota Baru	0.4	1.2	2.3	4,3	4.0	7.2
Banjar	0.4	2.9	1.9	5,0	4.0	10.1
Barito Kuala	0.5	0.9	3.1	4,9	4.2	7.3
Tapin	0.7	2.4	1.7	3,0	3.0	5.6
Hulu Sungai Selatan	0.4	1.3	1.5	3,1	3.9	6.9
Hulu Sungai Tengah	0.4	0.9	2.2	4,6	3.7	8.2
Hulu Sungai Utara	0.1	0.7	1.2	2,8	2.3	5.6
Tabalong	0.1	0.2	1.3	2,2	3.0	4.7
Tanah Bumbu	0.6	2.5	1.1	1,7	2.6	4.8
Balangan	0.3	2.0	0.9	2,9	1.7	4.7
Banjarmasin	0.2	0.7	1.6	2,5	3.4	5.1
Banjar Baru	0.4	0.7	0.7	0,9	1.5	2.3
Kalimantan Selatan	0.4	1.4	1.7	3,3	3.2	6.3

Tabel 3.4.6
Prevalensi hepatitis, insiden dan *periode prevalence* diare menurut karakteristik,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Prevalensi Hepatitis		Insiden Diare		<i>Periode Prevalence</i> Diare	
	D	D/G	D	D/G	D	D/G
Kelompok umur (tahun)						
< 1	0.1	0.4	4.1	5.3	6.8	9.0
1-4	0.0	0.7	3.8	5.7	7.3	11.2
5-14	0.3	0.9	1.2	2.6	2.4	5.0
15-24	0.5	1.9	1.1	2.8	2.5	5.4
25-34	0.5	1.5	1.2	2.9	2.4	5.3
35-44	0.5	1.4	1.7	3.2	3.3	6.5
45-54	0.4	2.1	1.8	4.1	3.5	7.3
55-64	0.3	1.4	2.0	3.8	3.6	6.8
65-74	0.2	1.0	2.4	4.4	3.7	7.2
75+		1.2	1.1	2.3	3.2	5.7
Jenis Kelamin						
Laki-laki	0.5	1.5	1.6	3,1	3.2	6.3
Perempuan	0.2	1.3	1.8	3,6	3.3	6.4
Pendidikan						
Tidak sekolah	0.4	1.8	1.5	3.7	3.3	6.9
Tidak tamat SD	0.3	1.3	1.4	3.4	2.7	6.1
Tamat SD	0.4	1.8	1.8	3.8	3.4	7.1
Tamat SMP	0.4	1.5	1.3	2.7	2.5	5.2
Tamat SMA	0.5	1.1	0.9	1.9	1.9	3.9
Tamat D1/D2/D3/PT	0.5	1.4	1.1	1.9	2.2	4.3
Pekerjaan						
Tidak bekerja	0.6	1.2	1.4	3,0	2.8	5.5
Pegawai	0.7	1.4	0.8	1,8	1.8	4.1
Wiraswasta	0.4	2.2	1.3	2,9	2.4	5.3
Petani/Nelayan/Buruh	0.8	2.0	1.9	4,3	3.7	7.7
Lainnya			0.4	2,3	1.9	6.0
Tempat Tinggal						
Perkotaan	0.4	1.7	1.5	2,7	2.9	5.2
Pedesaan			1.8	3,9	3.5	7.2
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	0.3	1.7	1.9	3.9	3.7	7.5
Menengah Bawah	0.6	1.5	1.9	4.2	3.5	7.7
Menengah	0.3	1.0	1.4	3.4	3.0	6.1
Menengah Atas	0.3	1.0	1.7	3.2	3.1	5.7
Teratas	0.1	0.4	1.4	2.2	2.9	4.8

Tabel 3.4.7
 Insiden diare (%) dan *period prevalence* pneumonia (‰) pada balita menurut kabupaten/kota,
 Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Insidens Diare		<i>Periode prevalence</i> pneumonia	
	D	D/G	D	D/G
Tanah Laut	5.9	7.7		21.7
Kota Baru	4.7	7.2		10.4
Banjar	2.9	7.6		25.5
Barito Kuala	14.5	16.3	6.5	24.6
Tapin	0.4	1.3		48.1
Hulu Sungai Selatan	3.2	5.7		40.4
Hulu Sungai Tengah	1.9	3.4		37.9
Hulu Sungai Utara	3.1	5.9		14.0
Tabalong	4.7	5.3		27.8
Tanah Bumbu	2.8	3.6		33.9
Balangan	2.0	2.6		83.5
Banjarmasin	2.6	3.1		12.1
Banjar Baru	0.5	0.5		0.0
Kalimantan Selatan	3.9	5.6	0.5	24.8

Tabel 3.4.8
Insiden diare (%) dan *periode prevalence* pneumonia (‰) pada balita menurut karakteristik,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Insiden Diare Balita		<i>Periode prevalence</i> pneumonia balita	
	D	D/G	D	D/G
Kelompok umur (tahun)				
0-11 bulan	4.1	5.3		12.0
12-23 bulan	5.1	7.8	2.3	45.3
24-35 bulan	4.4	6.7		12.7
36-47 bulan	1.8	2.2		19.7
48-59 bulan	3.8	6.2		34.6
Jenis Kelamin				
Laki-laki	4.4	5.6	0.9	26.4
Perempuan	3.3	5.6		23.3
Tempat Tinggal				
Perkotaan	3.4	4.5		14.5
Pedesaan	4.2	6.4	0.8	32.8
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	6.4	7.7		29.8
Menengah Bawah	3.9	5.6		36.8
Menengah	2.8	4.7	2.6	31.8
Menengah Atas	2.3	5.2		21.0
Teratas	4.2	5.1		7.7

Tabel 3.4.9
Penggunaan oralit dan zinc pada diare balita menurut kabupaten/kota,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Oralit	Zn
Tanah Laut	14.1	21.4
Kota Baru	46.4	5.9
Banjar	7.0	
Barito Kuala	29.2	11.2
Tapin		26.6
Hulu Sungai Selatan	13.5	
Hulu Sungai Tengah	10.8	12.3
Hulu Sungai Utara	27.0	10.4
Tabalong	29.9	
Tanah Bumbu	41.4	21.3
Balangan	10.7	10.7
Banjarmasin	41.4	10.8
Banjar Baru		
Kalimantan Selatan	24.6	8.9

Tabel 3.4.10
Penggunaan oralit dan zinc pada diare balita menurut karakteristik,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskedas 2013.

Karakteristik	Oralit	Zn
Kelompok umur (tahun)		
0- 11 bln	30.2	9.4
12-23 bln	20.1	11.3
24-35 bln	29.5	10.8
36-47 bln	30.9	12.4
48-59 bln	17.3	2.4
Jenis Kelamin		
Laki-laki	27.2	10.3
Perempuan	22.1	7.6
Tempat Tinggal		
Perkotaan	25.4	11.8
Pedesaan	24.2	7.3
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	19.7	8.1
Menengah Bawah	22.4	5.7
Menengah	32.1	18.5
Menengah Atas	34.0	2.6
Teratas	17.3	12.0

Tabel 3.4.11
Insiden dan prevalensi malaria menurut kabupaten/kota,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskedas 2013

Kabupaten/Kota	Insiden Malaria		Prevalensi Malaria	
	D	D/G	D	D/G
Tanah Laut	0.0	2.3	1.4	8.7
Kota Baru	0.4	3.2	1.6	8.9
Banjar	0.1	5.2	1.8	12.2
Barito Kuala	0.3	3.9	0.8	9.6
Tapin	0.0	1.3	1.0	4.7
Hulu Sungai Selatan	0.2	2.7	2.1	6.9
Hulu Sungai Tengah	0.2	3.7	0.9	8.9
Hulu Sungai Utara	0.2	1.9	1.2	6.0
Tabalong	0.1	0.6	1.6	3.5
Tanah Bumbu	0.2	1.4	1.0	5.6
Balangan	0.2	1.9	1.0	5.2
Banjarmasin	0.0	2.8	0.3	5.5
Banjar Baru	0.1	0.9	0.3	2.3
Kalimantan Selatan	0.1	2.8	1.1	7.3

Tabel 3.4.12
Insiden dan prevalensi malaria menurut karakteristik,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskedas 2013

Karakteristik	Insiden Malaria		Prevalensi Malaria	
	D	DG	D	DG
Kelompok umur (tahun)				
< 1		0.6	0.2	2.1
1-4	0.0	2.5	0.3	5.6
5-14	0.1	2.2	0.5	5.6
15-24	0.1	2.6	1.0	7.7
25-34	0.1	3.0	1.5	7.8
35-44	0.2	2.9	1.8	8.6
45-54	0.3	3.6	1.3	8.6
55-64	0.4	3.6	1.8	7.6
65-74		2.3	0.9	7.0
75+		2.7	2.4	10.3
Jenis Kelamin				
Laki-laki	0.2	2.6	1.5	7.3
Perempuan	0.1	2.9	0.8	7.2
Pendidikan				
Tidak sekolah	0.2	4.1	1.7	9.7
Tidak tamat SD	0.3	2.9	1.4	7.9
Tamat SD	0.2	3.6	1.7	9.4
Tamat SMP	0.2	3.0	1.0	6.9
Tamat SMA	0.1	1.6	0.7	4.9
Tamat D1/D2/D3/PT		1.1	0.4	4.7
Pekerjaan				
Tidak bekerja	0.1	2.9	0.7	6.9
Pegawai		1.6	0.9	5.2
Wiraswasta	0.2	1.9	1.2	5.2
Petani/Nelayan/Buruh	0.4	4.3	2.5	11.8
Lainnya	0.1	3.6	2.2	11.8
Tempat Tinggal				
Perkotaan	0.1	2.0	0.6	5.1
Pedesaan	0.2	3.3	1.6	8.8
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	0.2	4.0	2.0	10.8
Menengah Bawah	0.2	3.9	1.0	8.4
Menengah	0.1	3.0	1.3	7.8
Menengah Atas	0.1	2.1	0.8	6.0
Teratas	0.1	1.1	0.7	3.7

Tabel 3.4.13
Proporsi penderita malaria yang diobati sesuai program dan yang mengobati sendiri menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Pengobatan penyakit malaria				Mengobati sendiri
	Mendapatkan obat ACT program	Mendapatkan obat dalam 24 jam pertama	Minum obat selama 3 hari	Pengobatan efektif dgn ACT*	
Tanah Laut	10.1	45.5	60.3	45.5	1.0
Kota Baru	51.7	58.5	76.2	41.0	1.7
Banjar	25.6	40.3	76.9	33.8	1.4
Barito Kuala	23.0	100.0	49.3	49.3	1.1
Tapin	41.3	27.2	86.7	13.9	0.4
Hulu Sungai Selatan	53.8	39.7	57.4	16.5	0.8
Hulu Sungai Tengah	2.4	100.0	100.0	100.0	1.3
Hulu Sungai Utara	3.3				1.4
Tabalong	26.1	83.3	33.6	28.5	1.1
Tanah Bumbu	50.2	34.0	78.5	24.1	1.0
Balangan	8.0		100.0		0.8
Kota Banjarmasin	23.8	100.0	100.0	100.0	0.2
Banjar Baru	68.5		81.6		0.2
Kalimantan Selatan	29.9	48.4	69.7	31.2	0.9

*) Pengobatan efektif adalah pemberian ACT pada 24 jam pertama pasien panas dan obat diminum habis dalam 3 hari

Tabel 3.4.14
Proporsi penderita malaria yang diobati sesuai program dan yang mengobati sendiri menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Pengobatan penyakit malaria				Mengobati sendiri
	Mendapatkan obat ACT program	Mendapatkan obat dalam 24 jam pertama	Minum obat selama 3 hari	Pengobatan efektif dgn ACT*	
Kelompok umur (tahun)					
< 1					0.8
1-4	1.0	100.0	100.0	100.0	1.0
5-14	44.1	81.5	65.0	51.2	0.7
15-24	31.8	59.5	41.2	29.5	0.8
25-34	43.2	30.5	73.2	21.4	0.8
35-44	25.2	31.0	90.9	22.0	1.1
45-54	16.2	74.9	39.6	39.6	1.2
55-64	16.1	96.5	82.2	78.6	1.2
65-74	5.9	100.0	100.0	100.0	1.2
≥75	54.9	23.7	100.0	23.7	2.1
Jenis Kelamin					
Laki-laki	33.6	46.7	63.0	27.4	1.1
Perempuan	22.8	53.3	88.7	42.0	0.8
Pendidikan					
Tidak sekolah	18.0	38.9	99.2	38.0	1.1
Tidak tamat SD	37.8	60.9	73.6	38.4	1.2
Tamat SD	25.2	52.1	66.7	33.4	1.1
Tamat SMP	45.7	39.0	59.9	21.8	0.9
Tamat SMA	29.3	11.8	71.4	11.8	0.5
Tamat D1/D2/D3/PT					0.6
Pekerjaan					
Tidak bekerja	23.5	38.0	59.5	16.4	0.8
Pegawai	32.3	10.3	85.4	10.3	0.5
Wiraswasta	30.3	39.6	74.7	24.7	0.7
Petani/Nelayan/Buruh	34.1	54.7	70.2	37.0	1.6
Lainnya	17.3	21.5	67.0	21.5	1.9
Tempat Tinggal					
Perkotaan	23.6	52.9	87.2	52.6	0.5
Pedesaan	31.6	47.5	66.3	27.0	1.3
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	32.7	42.7	62.8	18.5	1.5
Menengah Bawah	29.9	55.7	69.4	39.0	1.0
Menengah	20.4	39.0	77.6	25.6	0.8
Menengah Atas	46.2	60.0	74.0	45.3	0.9
Teratas	20.3	44.7	76.7	44.7	0.6

3.5 Penyakit tidak menular (PTM)

Tabel dalam blok PTM terdiri dari, (1) asma, (2) penyakit paru obstruksi kronis (PPOK), (3) kanker, (4) diabetes melitus (DM), (5) hipertiroid, (6) hipertensi, (7) jantung koroner, (8) gagal jantung, (9) stroke, (10) gagal ginjal kronis, (11) batu ginjal dan (12) penyakit sendi/rematik. Data penyakit asma/mengi/bengek dan kanker ditanyakan pada responden semua umur, PPOK ditanyakan pada umur ≥ 30 tahun karena onset (awal terjadinya penyakit) biasanya pada usia pertengahan. Penyakit DM, hipertiroid, hipertensi, jantung koroner, gagal jantung, stroke, gagal ginjal kronis, batu ginjal dan penyakit sendi/rematik ditanyakan pada umur ≥ 15 tahun.

Tabel prevalensi disajikan berdasarkan provinsi dan karakteristik yang terdiri dari : kelompok umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, tempat tinggal dan kuintil indeks kepemilikan.

Tabel untuk jenis jenis kanker terlihat pada buku II (tidak terdapat dalam buku1)

Data prevalensi penyakit berdasarkan gabungan kasus penyakit yang pernah didiagnosis tenaga medis/kesehatan atau kasus yang mempunyai riwayat gejala PTM. Pada kanker, hipertiroid, gagal ginjal kronis, dan batu ginjal berdasar yang terdiagnosis dokter.

Tabel 3.5.1
Prevalensi penyakit asma, penyakit paru obstruktif kronis, kanker menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Asma*	PPOK**	Kanker*** (%)
Tanah Laut	7.7	4.8	0.9
Kota Baru	7.8	5.7	1.5
Banjar	9.7	9.9	1.9
Barito Kuala	6.1	4.9	0.4
Tapin	4.2	3.1	0.4
Hulu Sungai Selatan	7.3	5.5	3.8
Hulu Sungai Tengah	6.6	7.2	1.6
Hulu Sungai Utara	6.6	3.0	1.5
Tabalong	4.7	2.0	3.7
Tanah Bumbu	7.3	7.4	1.9
Balangan	7.7	6.3	0.8
Kota Banjarmasin	3.5	2.2	0.9
Banjar Baru	2.8	1.7	2.7
Kalimantan Selatan	6.4	5.0	1.6

*Semua umur berdasar wawancara gejala

**Usia ≥ 30 tahun berdasar wawancara gejala

***Semua umur menurut diagnosis dokter

Tabel 3.5.2
Prevalensi penyakit asma, penyakit paru obstruktif kronis dan kanker menurut karakteristik,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Asma*	PPOK**	Kanker***(‰)
Kelompok umur (tahun)			
< 1 Tahun	1.6		0.1
1-4 Tahun	5.2		0.4
5-14 Tahun	5.6		2.0
15-24 Tahun	6.9		2.7
25-34 Tahun	8.4	2.0	3.4
35-44 Tahun	8.4	3.6	3.8
45-54 Tahun	4.5	5.9	6.2
55-64 Tahun	3.1	7.9	1.2
65-74 Tahun	4.4	10.6	1.6
75+ Tahun	3.0	15.7	
Jenis Kelamin			
Laki-Laki	6.0	4.8	0.5
Perempuan	6.7	5.3	2.8
Pendidikan*			
Tidak Sekolah	6.6	12.9	1.0
Tidak Tamat SD	6.0	8.3	0.8
Tamat SD	7.4	5.3	2.4
Tamat SMP	7.3	2.9	1.6
Tamat SMA	6.2	1.8	2.2
Tamat D1- D3, PT	4.1	2.1	3.8
Pekerjaan**			
Tidak Kerja	6.6	6.0	3.1
Pegawai	5.0	2.4	1.1
Wiraswasta	6.3	2.8	1.3
Petani/Nelayan/Buruhh	7.6	6.7	0.9
Lainnya	10.0	5.1	0.8
Tempat Tinggal			
Perkotaan	5.1	3.1	1.9
Perdesaan	7.3	6.5	1.4
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	8.4	9.2	1.1
Menengah bawah	7.2	6.8	2.1
Menengah	5.7	4.9	0.5
Menengah atas	5.9	3.2	2.2
Teratas	4.7	2.4	2.1

Tabel 3.5.3
Prevalensi diabetes*, hipertiroid*, hipertensi * pada usia 15 tahun keatas menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Diabetes**		Hipertiroid**	Hipertensi		
	D	D/G		Wawancara**		Pengukuran
			D	O	U	
Tanah Laut	1.6	2.0	0.6	17.9	17.9	27.7
Kota Baru	1.4	2.6	0.1	16.4	16.6	28.5
Banjar	1.6	3.8	0.2	12.8	13.3	26.8
Barito Kuala	0.8	1.1	0.2	15.7	15.9	25.7
Tapin	0.9	1.0	0.3	13.8	13.8	29.2
Hulu Sungai Selatan	0.6	0.7	0.2	13.1	13.4	33.6
Hulu Sungai Tengah	1.7	1.7	0.1	12.6	12.9	38.7
Hulu Sungai Utara	1.1	1.5	0.1	13.7	13.9	34.1
Tabalong	1.4	1.7		11.3	11.4	30.6
Tanah Bumbu	1.0	2.6	0.1	11.2	11.6	28.1
Balangan	1.2	1.4		12.0	12.1	34.3
Kota Banjarmasin	1.7	1.8	0.1	11.0	11.1	35.2
Banjar Baru	1.9	2.2	0.2	9.4	9.4	29.2
Kalimantan Selatan	1.4	2.0	0.2	13.1	13.3	30.8

* Usia \geq 15 tahun

**Berdasarkan wawancara

Tabel 3.5.4
Prevalensi diabetes*, hipertiroid*, hipertensi* menurut karakteristik,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Diabetes **		Hipertiroid**	Hipertensi		
	D	D/G		Wawancara**		Pengukuran
	D	D/G	D	D	D/O	U
Kelompok umur (tahun)						
15-24 Tahun	0.0	0.5	0.1	2.2	2.4	10.8
25-34 Tahun	0.3	1.1	0.1	5.7	5.7	19.1
35-44 Tahun	1.2	1.7	0.1	13.3	13.4	32.3
45-54 Tahun	3.3	4.3	0.5	21.3	21.7	46.2
55-64 Tahun	4.7	5.1	0.2	30.8	31.3	58.7
65-74 Tahun	4.1	4.9	0.0	35.2	35.6	62.9
75+ Tahun	1.5	1.5	0.4	36.0	36.7	68.8
Jenis Kelamin						
Laki-Laki	1.1	1.9	0.0	8.9	9.0	26.6
Perempuan	1.6	2.2	0.3	17.2	17.5	34.9
Pendidikan*						
Tidak Sekolah	1.5	2.3	0.2	24.7	24.8	48.7
Tidak Tamat SD	1.3	2.2	0.4	18.9	19.3	40.0
Tamat SD	1.2	2.1	0.2	15.0	15.2	32.1
Tamat SMP	1.0	1.5	0.1	8.9	9.0	22.8
Tamat SMA	1.8	2.0	0.1	8.3	8.5	24.9
Tamat PT	2.2	2.8	0.0	11.5	11.5	34.9
Pekerjaan**						
Tidak Kerja	1.8	2.2	0.3	16.1	16.3	34.2
Pegawai	1.4	1.7	0.0	9.1	9.2	28.2
Wiraswasta	1.5	2.0	0.0	11.9	12.3	30.2
Petani/Nelayan/Buruh	0.6	1.8	0.1	12.3	12.5	29.1
Lainnya	1.2	2.3	0.3	11.6	11.9	26.3
Tempat Tinggal						
Perkotaan	1.8	2.3	0.2	12.0	12.2	32.8
Perdesaan	1.0	1.8	0.2	13.8	14.1	29.3
Kuintil indeks kepemilikan						
Terbawah	0.6	1.6	0.1	13.3	13.5	29.4
Menengah bawah	0.8	2.0	0.2	14.5	14.7	30.0
Menengah	0.8	1.3	0.1	12.7	13.0	31.0
Menengah atas	1.8	2.2	0.2	11.7	11.8	30.0
Teratas	2.7	3.1	0.2	13.2	13.4	33.4

*Usia \geq 15 tahun

**Berdasarkan wawancara

Tabel 3.5.5
Prevalensi jantung koroner*, gagal jantung*, stroke* menurut kabupaten/kota,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Jantung Koroner		Gagal jantung		Stroke (‰)	
	D	D/G	D	D/G	D	D/G
Tanah Laut	0.5	1.8	0.07	0.2	8.9	16.8
Kota Baru	0.8	2.3		0.4	5.9	11.6
Banjar	0.7	4.0	0.05	0.7	14.4	21.8
Barito Kuala	0.2	3.3	0.06	0.3	13.1	19.1
Tapin	0.3	0.6			9.4	13.3
Hulu Sungai Selatan	0.4	3.6		0.5	8.4	10.0
Hulu Sungai Tengah	0.7	4.5		0.4	11.0	13.2
Hulu Sungai Utara	0.5	1.3		0.1	15.0	27.5
Tabalong	0.2	0.7			4.8	7.3
Tanah Bumbu	0.3	2.0	0.01	0.1	2.0	10.8
Balangan	0.2	2.0		0.3	4.0	8.7
Kota Banjarmasin	0.4	0.8	0.21	0.4	9.0	12.0
Banjar Baru	0.4	0.5		0.1	6.4	8.5
Kalimantan Selatan	0,5	2,2	0.06	0,3	9.2	14.5

*Usia \geq 15 tahun

Tabel 3.5.6
Prevalensi jantung koroner, gagal jantung, stroke menurut karakteristik,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Jantung Koroner		Gagal jantung		Stroke	
	D	D/G	D	D/G	D	D/G
Kelompok Umur						
15-24 Tahun	0.1	1.1		0.1	0.4	1.7
25-34 Tahun	0.2	1.7		0.1	1.0	4.5
35-44 Tahun	0.3	2.2		0.3	5.0	9.0
45-54 Tahun	1.1	3.5	0.13	0.6	16.2	25.2
55-64 Tahun	1.1	3.8	0.40	1.1	33.0	47.2
65-74 Tahun	1.8	3.3	0.16	0.5	52.5	65.7
75+ Tahun	0.2	1.8		1.5	60.0	77.2
Jenis Kelamin						
Laki-Laki	0.4	1.7	0.09	0.2	8.0	14.3
Perempuan	0.5	2.6	0.02	0.4	10.3	14.6
Pendidikan						
Tidak Sekolah	0.5	5.0	0.09	1.1	28.3	47.2
Tidak Tamat SD	0.6	3.6	0.12	0.6	11.9	18.4
Tamat SD	0.3	2.3	0.09	0.4	12.4	19.5
Tamat SMP	0.3	1.5		0.1	3.1	5.4
Tamat SMA	0.5	1.4	0.03	0.1	6.3	9.0
Tamat PT	0.9	1.4			4.2	7.3
Pekerjaan						
Tidak Kerja	0.6	2.1	0.03	0.3	16.1	21.7
Pegawai	0.6	1.4		0.0	2.3	6.5
Wiraswasta	0.4	1.9	0.16	0.5	7.2	8.4
Petani/Nelayan/Buruh	0.3	2.8	0.06	0.4	5.4	13.1
Lainnya	0.5	2.1		0.2	1.7	8.8
Tempat Tinggal						
Perkotaan	0.6	1.7	0.12	0.4	9.9	14.0
Perdesaan	0.3	2.5	0.01	0.2	8.6	14.8
Kuintil indeks kepemilikan						
Terbawah	0.2	3.3	0.02	0.4	10.5	16.5
Menengah bawah	0.4	2.4	0.03	0.3	8.4	17.0
Menengah	0.4	1.7		0.3	6.6	12.9
Menengah atas	0.6	1.7	0.18	0.5	9.4	12.6
Teratas	0.7	1.8	0.04	0.2	10.8	13.6

Tabel 3.5.7
Prevalensi penyakit gagal ginjal kronis, penyakit batu ginjal, penyakit sendi menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	GGK		Batu Ginjal		Penyakit Sendi*	
	D	D	D	D	D	D/G
Tanah Laut	0.1	0.8	7.1	28.1		
Kota Baru	0.4	0.3	10.3	23.5		
Banjar	0.1	0.7	14.9	40.9		
Barito Kuala	0.2	0.6	8.7	35.4		
Tapin			8.1	28.5		
Hulu Sungai Selatan	0.2	0.3	14.5	28.5		
Hulu Sungai Tengah	0.1	0.4	13.6	30.7		
Hulu Sungai Utara	0.1	0.1	8.8	23.8		
Tabalong	0.3	0.3	10.5	19.2		
Tanah Bumbu	0.1	0.5	5.7	29.9		
Balangan	0.2	0.4	9.9	28.5		
Kota Banjarmasin	0.1	0.3	4.6	10.2		
Banjar Baru	0.2	0.3	10.7	16.6		
Kalimantan Selatan	0,2	0,4	9,5	25,8		

*Usia \geq 15 tahun, hasil wawancara

Tabel 3.5.8
Prevalensi penyakit gagal ginjal kronis, penyakit batu ginjal, penyakit sendi menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan Riskesdas 2013

Karakteristik	GGK	Batu Ginjal	Penyakit Sendi*	
	D	D	D	D/G
Umur				
15-24 Tahun	0.0	0.2	1.7	9.9
25-34 Tahun	0.1	0.2	5.2	17.4
35-44 Tahun	0.3	0.4	10.7	30.0
45-54 Tahun	0.2	0.8	16.2	39.5
55-64 Tahun	0.2	0.7	21.6	46.7
65-74 Tahun	0.6	1.0	25.3	53.7
75+ Tahun	0.0	0.9	23.5	56.0
Jenis Kelamin				
Laki-Laki	0.2	0.6	7.6	21.5
Perempuan	0.1	0.2	11.3	30.2
Pendidikan				
Tidak Sekolah	0.2	0.6	16.7	47.4
Tidak Tamat SD	0.3	0.5	14.0	41.7
Tamat SD	0.1	0.3	12.1	30.7
Tamat SMP	0.1	0.3	6.6	18.5
Tamat SMA	0.2	0.4	5.3	14.6
Tamat PT	0.3	0.8	5.3	14.7
Pekerjaan				
Tidak Kerja	0.2	0.3	8.7	23.7
Pegawai	0.3	0.8	4.9	14.9
Wiraswasta	0.2	0.4	9.9	24.7
Petani/Nelayan/Buruh	0.1	0.3	12.6	34.8
Lainnya	0.1	0.8	11.1	29.1
Tempat Tinggal				
Perkotaan	0.2	0.3	7.6	19.5
Perdesaan	0.2	0.5	10.9	30.5
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	0.1	0.4	11.3	34.9
Menengah bawah	0.3	0.3	10.2	28.3
Menengah	0.1	0.3	9.2	26.5
Menengah atas	0.1	0.5	9.0	22.2
Teratas	0.3	0.6	7.9	18.5

3.6 Cedera

Cedera merupakan kerusakan fisik pada tubuh manusia yang diakibatkan oleh kekuatan yang tidak dapat ditoleransi dan tidak dapat diduga sebelumnya (WHO, 2004). Kasus cedera diperoleh berdasarkan wawancara. Cedera yang ditanyakan adalah peristiwa yang dialami responden selama 12 bulan terakhir untuk semua umur. Yang dimaksud dengan cedera dalam Riskesdas adalah kejadian atau peristiwa yang mengalami cedera yang menyebabkan aktivitas sehari-hari terganggu. Untuk kasus cedera yang kejadiannya lebih dari 1 kali dalam 12 bulan, kasus cedera yang ditanyakan adalah cedera yang paling parah menurut pengakuan responden.

Khusus untuk analisis pemakaian helm diseleksi hanya pada kelompok umur 1 tahun keatas.

Pada laporan ini disajikan tabel menurut kabupaten/kota dan Karakteristik. Tabel dalam blok cedera dikelompokkan dalam 3 (tiga) sub blok yaitu karakteristik cedera, dampak cedera dan pemakaian alat pelindung diri (helm). Karakteristik cedera disajikan tabel untuk prevalensi cedera dan proporsi penyebab cedera, bagian tubuh yang terkena cedera, jenis cedera, tempat terjadinya cedera dan pola pencarian pengobatan akibat cedera. Penyebab cedera dibagi menjadi penyebab cedera secara langsung (transportasi sepeda motor, transportasi darat lain, jatuh, terkena benda tajam/tumpul, terbakar, gigitan hewan, kejatuhan, keracunan, lainnya). Adapun untuk penyebab cedera secara tidak langsung meliputi tindakan kekerasan, usaha bunuh diri, bencana alam, kelalaian/ketidaksengajaan dan lainnya.

Dampak cedera meliputi kehilangan hari (produktivitas) dan kecacatan. Kehilangan hari (produktivitas) diterjemahkan dalam lama rawat inap dan rawat jalan, sedangkan kecacatan akibat cedera lebih kepada kecacatan secara fisik. Perilaku pemakaian alat pelindung diri dalam hal ini lebih di fokuskan pada pemakaian helm khusus untuk responden yang mengalami cedera akibat transportasi sepeda motor dan pada umur 1 tahun keatas. Perilaku pemakaian helm termasuk dalam pemilihan helm yang benar (helm standar atau tidak standar) dan perilaku pemakaian yang tepat yaitu helm dikancing atau tidak dikancing.

Tabel 3.6.1
Prevalensi dan proporsi penyebab cedera langsung menurut kabupaten/kota,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Penyebab cedera									
	Cedera	Sepeda motor	Transp. darat lain	Jatuh	Benda tajam/tumpul	Terbakar	Gigitan hewan	Kejatuhan	Ke-racunan	Lainnya
Tanah Laut	5,7	65,3	5,0	24,2	1,4	0,4	1,0	0,7	0,0	2,0
Kota Baru	6,9	45,4	8,9	32,1	8,5	0,8	0,2	2,8	0,7	0,7
Banjar	19,0	34,7	11,2	42,6	9,7	0,6	0,3	0,6	0,0	0,4
Barito Kuala	13,0	30,6	5,2	40,7	18,0	2,2	0,0	2,2	0,0	1,2
Tapin	13,2	54,6	16,8	18,5	8,1	0,0	0,0	1,4	0,0	0,6
Hulu Sungai Selatan	6,1	38,3	12,7	42,3	3,1	1,0	0,0	0,3	0,0	2,2
Hulu Sungai Tengah	6,2	42,8	19,9	30,0	4,5	1,3	0,0	1,4	0,0	0,0
Hulu Sungai Utara	5,8	43,0	18,2	32,8	3,2	0,0	0,0	1,7	0,0	1,1
Tabalong	14,6	34,1	10,3	45,6	8,7	0,4	0,0	0,5	0,0	0,6
Tanah Bumbu	7,0	48,6	7,6	32,2	6,9	0,9	0,0	2,7	0,0	1,1
Balangan	16,5	34,5	6,5	51,9	5,2	0,6	0,0	1,4	0,0	0,0
Banjarmasin	6,0	59,0	7,4	24,6	6,2	0,0	0,0	2,7	0,0	0,0
Banjar Baru	6,1	42,3	6,5	33,5	2,9	1,5	0,0	1,0	0,0	1,2
Kalimantan Selatan	9,6	42,4	10,1	36,5	8,2	0,7	0,1	1,4	0,07	0,7

Tabel 3.6.2
Prevalensi dan proporsi cedera dan penyebab cedera langsung menurut karakteristik responden, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Penyebab Cedera									
	Cedera	Sepeda motor	Transp. darat lain	Jatuh	Benda tajam/tumpul	Terbakar	Gigitan hewan	Kejatuhan	Ke-racunan	Lainnya
Kelompok umur (thn)										
< 1	2,6	0,0	0,0	76,3	3,7	0,0	0,0	5,9	0,0	14,1
1 – 4	11,1	8,1	6,9	81,3	2,2	0,3	0,0	0,7	0,0	0,5
5 – 14	12,4	19,4	23,1	51,6	3,7	0,2	0,0	1,2	0,0	0,7
15 – 24	13,0	70,6	4,5	14,6	8,2	0,3	0,3	0,6	0,2	0,6
25 – 34	8,0	51,7	5,7	25,7	13,4	1,3	0,0	1,9	0,0	0,2
35 – 44	7,6	49,6	4,2	30,0	11,5	2,3	0,0	1,4	0,0	1,0
45 – 54	8,6	53,7	5,9	25,8	9,9	0,9	0,4	2,9	0,0	0,6
55 – 64	5,5	39,1	8,6	30,4	17,5	0,0	0,0	3,6	0,0	0,7
65 – 74	5,9	33,7	9,5	40,7	15,0	0,0	1,0	0,0	0,0	0,0
75+	4,9	9,3	9,9	73,0	5,6	0,0	0,0	2,2	0,0	0,0
Jenis Kelamin										
Laki-laki	11,5	47,1	9,9	30,9	9,2	0,3	0,1	1,9	0,0	0,5
Perempuan	7,7	35,0	10,3	44,9	6,6	1,3	0,1	0,7	0,1	0,9
Pendidikan										
Tidak sekolah	10,6	17,1	11,1	64,5	3,5	0,0	0,3	2,6	0,0	1,0
Tidak tamat SD/MI	11,0	27,2	17,2	42,3	10,5	0,2	0,3	1,5	0,0	0,7
Tamat SD/MI	9,6	51,2	8,5	25,5	12,4	0,6	0,1	0,8	0,0	0,8
Tamat SMP/MTS	9,9	60,3	6,7	21,3	7,3	1,5	0,0	2,4	0,0	0,5
Tamat SMA/MA	8,2	70,5	4,3	16,2	5,4	1,8	0,0	1,5	0,3	0,0
Tamat Diploma/PT	5,8	61,2	7,3	29,2	2,2	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Status pekerjaan										
Tidak bekerja	9,1	48,3	10,7	32,2	5,7	1,1	0,4	0,9	0,1	0,6
Pegawai	7,3	68,6	6,4	20,0	2,3	0,0	0,0	2,6	0,0	0,0
Wiraswasta	8,7	59,9	6,6	16,5	13,8	0,0	0,1	3,1	0,0	0,0
Petani/nelayan/ buruh	11,1	45,1	5,3	28,8	17,3	0,9	0,0	1,7	0,0	0,8
Lainnya	9,7	62,7	5,5	23,5	5,4	3,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Tempat tinggal										
Perkotaan	8,2	48,7	11,0	32,4	5,0	0,7	0,1	1,7	0,1	0,5
Perdesaan	10,7	38,8	9,5	38,8	10,0	0,7	0,2	1,2	0,0	0,8
Kuintil Indeks Kepemilikan										
Terbawah	11,2	29,5	5,9	47,4	13,0	1,4	0,2	1,7	0,0	0,9
Menengah bawah	9,5	39,4	10,5	41,0	7,1	0,2	0,4	1,1	0,0	0,3
Menengah	10,7	44,3	13,5	30,2	9,3	0,4	0,1	1,1	0,2	0,9
Menengah atas	8,8	49,7	8,2	32,9	5,8	0,4	0,0	2,0	0,0	0,8
Teratas	8,2	51,0	12,5	29,4	4,6	1,1	0,1	1,1	0,0	0,3

Tabel 3.6.3
Proporsi cedera dan penyebab cedera tidak langsung menurut kabupaten/kota,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Penyebab Cedera					
	Cedera	Tindak kekerasan	Usaha bunuh diri	Bencana alam	Kelalaian/ Ketidak sengaja	Lainnya
Tanah Laut	5,7	0,0	0,6	0,0	91,5	7,9
Kota Baru	6,9	1,7	1,0	0,1	94,9	2,3
Banjar	19,0	2,5	1,5	0,6	95,1	0,4
Barito Kuala	13,0	1,9	0,0	0,4	95,3	2,5
Tapin	13,2	0,5	0,1	0,0	91,9	7,5
Hulu Sungai Selatan	6,1	2,4	0,0	0,0	93,6	4,0
Hulu Sungai Tengah	6,2	1,2	0,0	0,6	96,4	1,8
Hulu Sungai Utara	5,8	0,0	2,3	0,0	96,7	1,0
Tabalong	14,6	0,7	0,9	0,9	94,1	3,4
Tanah Bumbu	7,0	3,4	1,1	0,6	92,8	2,1
Balangan	16,5	0,8	0,9	0,5	95,1	2,7
Kota Banjarmasin	6,0	4,9	3,5	0,0	83,4	8,2
Banjar Baru	6,1	0,3	2,3	0,0	94,3	3,2
Kalimantan Selatan	9,6	2,0	1,2	0,4	93,3	3,1

Tabel 3.6.4
Proporsi cedera dan penyebab cedera tidak langsung menurut karakteristik,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Penyebab Cedera					
	Cedera	Tindak kekerasan	Usaha bunuh diri	Bencana alam	Kelalaian/ketidaksengajaan	Lainnya
Kelompok umur (thn)						
< 1	2.6	0,0	3.7	0,0	96.3	0,0
1 – 4	11.1	0.7	2.0	0,0	95.8	1.5
5 – 14	12.4	1.2	0.9	0.5	95.2	2.2
15 – 24	13.0	2.6	2.2	0.8	90.8	3.7
25 – 34	8.0	2.5	0.9	0,0	92.2	4.4
35 – 44	7.6	1.1	0.2	0,0	95.9	2.8
45 – 54	8.6	3.4	1.3	0.3	89.7	5.3
55 – 64	5.5	5.5	0.5	1.6	92.4	0.0
65 – 74	5.9	0.8	0,0	0,0	95.9	3.2
75+	4.9	0,0	0,0	0,0	90.1	9.9
Jenis Kelamin						
Laki-laki	11.5	2.5	1.2	0.4	93.3	2.6
Perempuan	7.7	1.1	1.3	0.3	93.2	4.0
Pendidikan						
Tidak sekolah	10.6	0.0	0.6	1.3	95.4	2.7
Tidak tamat SD/MI	11.0	1.6	1.4	0.4	94.6	2.0
Tamat SD/MI	9.6	2.5	0.8	0.3	92.3	4.1
Tamat SMP/MTS	9.9	1.3	0.7	0.8	93.3	4.0
Tamat SMA/MA	8.2	4.6	1.2	0,0	90.3	3.9
Tamat Diploma/PT	5.8	0,0	5.4	0,0	91.0	3.6
Status pekerjaan						
Tidak bekerja	9.1	2.5	1.4	0.7	92.0	3.3
Pegawai	7.3	2.6	0.6	0.0	91.1	5.6
Wiraswasta	8.7	2.1	0.1		93.4	4.4
Petani/nelayan/ buruh	11.1	2.4	1.0	0.5	92.8	3.3
Lainnya	9.7	0,0	5.5		91.7	2.8
Tempat tinggal						
Perkotaan	8.2	2.0	1.6	0.1	92.2	4.1
Perdesaan	10.7	1.9	1.0	0.5	93.9	2.6
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	11.2	1.8	0.3	0.8	95.7	1.5
Menengah bawah	9.5	1.9	0.9	0.4	94.4	2.4
Menengah	10.7	2.6	0.8	0.4	92.1	4.1
Menengah atas	8.8	2.1	2.9	0,0	91.3	3.7
Teratas	8.2	1.3	1.4	0.3	92.8	4.1

Tabel 3.6.5
Proporsi bagian tubuh yang terkena cedera menurut kabupaten/kota,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Bagian Tubuh yang Terkena Cedera					
	Kepala	Dada	Punggung	Perut/ Organ dalam	Anggota gerak atas	Anggota gerak bawah
Tanah Laut	22,9	6,7	11,8	2,5	39,9	57,3
Kota Baru	20,4	4,3	15,6	1,0	28,9	59,6
Banjar	9,1	2,2	16,0	2,0	31,8	59,1
Barito Kuala	10,0	2,4	11,8	7,2	34,8	52,4
Tapin	17,4	3,8	8,2	3,7	40,1	65,9
Hulu Sungai Selatan	17,3	5,4	14,4	8,9	33,8	55,2
Hulu Sungai Tengah	8,9	2,6	12,9	3,8	24,3	66,4
Hulu Sungai Utara	15,5	5,5	8,4	2,1	41,2	54,7
Tabalong	11,4	2,3	8,4	1,1	34,0	63,5
Tanah Bumbu	22,7	6,0	7,5	3,2	35,9	59,2
Balangan	10,7	1,1	13,9	7,8	35,3	68,9
Kota Banjarmasin	17,5	4,3	9,7	2,7	28,9	58,7
Banjar Baru	17,7	1,5	5,1	3,1	38,6	64,1
Kalimantan Selatan	13,8	3,3	12,0	3,3	33,5	59,9

Tabel 3.6.6
Proporsi bagian tubuh yang terkena cedera menurut karakteristik,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Bagian Tubuh yang Terkena Cedera					
	Kepala	Dada	Punggung	Perut/ Organ dalam	Anggota gerak atas	Anggota gerak bawah
Kelompok umur (thn)						
< 1	23,5	0,0	67,7	0,0	32,6	12,3
1 – 4	20,5	1,0	25,8	3,2	24,4	49,7
5 – 14	11,7	2,2	7,6	2,7	31,9	65,4
15 – 24	12,9	3,1	7,1	3,7	39,1	64,0
25 – 34	12,3	4,0	10,8	2,6	32,6	65,7
35 – 44	13,1	5,2	15,8	3,5	37,7	51,1
45 – 54	15,5	3,1	12,7	5,1	32,0	53,5
55 – 64	12,2	7,2	14,3	5,1	29,1	62,6
65 – 74	25,8	8,1	26,1	0,0	25,4	36,8
75+	33,1	8,9	31,6	8,9	33,2	34,6
Jenis Kelamin						
Laki-laki	14,9	2,7	11,9	2,5	36,0	59,2
Perempuan	12,2	4,2	12,3	4,6	29,7	60,9
Pendidikan						
Tidak sekolah	20,6	1,0	13,8	3,0	26,8	59,5
Tidak tamat SD/MI	10,7	4,1	8,3	3,6	34,1	62,4
Tamat SD/MI	16,8	3,6	13,2	4,6	34,6	57,1
Tamat SMP/MTS	7,8	2,6	10,6	3,0	36,5	62,9
Tamat SMA/MA	11,8	4,1	7,6	2,1	35,7	65,0
Tamat Diploma/PT	10,4	4,9	8,5	0,0	41,5	59,9
Status pekerjaan						
Tidak bekerja	13,0	3,9	7,8	3,2	33,9	63,6
Pegawai	13,7	5,9	14,4	3,6	33,3	58,4
Wiraswasta	10,2	2,9	7,6	2,2	44,8	61,0
Petani/nelayan/ buruh	11,9	3,7	14,5	4,7	34,2	57,8
Lainnya	21,8	5,4	13,5	0,0	34,8	47,3
Tempat tinggal						
Perkotaan	13,6	3,5	10,3	2,6	34,1	61,2
Perdesaan	13,9	3,1	13,1	3,7	33,1	59,1
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	11,4	3,9	14,5	4,9	34,4	54,6
Menengah bawah	15,4	2,7	16,1	2,6	36,7	59,2
Menengah	16,1	3,4	11,1	5,0	32,2	62,6
Menengah atas	16,0	2,6	10,2	2,7	32,4	57,2
Teratas	9,9	3,6	7,6	0,8	31,6	66,6

Tabel 3.6.7
Proporsi jenis cedera menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Jenis Cedera							
	Lecet/ Memar	Luka robek	Patah Tulang	Terkilir	Anggota Tubuh terputus	Cedera Mata	Gegar otak	Lainnya
Tanah Laut	68,0	17,2	8,6	49,7	0,0	2,3	0,8	4,1
Kota Baru	59,9	18,5	11,5	42,7	0,0	1,2	0,0	2,2
Banjar	55,8	24,9	2,8	40,2	0,1	0,0	0,0	0,8
Barito Kuala	49,3	22,2	3,2	44,7	0,0	0,6	0,8	4,2
Tapin	64,5	23,6	3,1	45,7	0,0	0,0	0,0	2,2
Hulu Sungai Selatan	62,3	22,0	5,3	43,2	0,0	0,0	0,0	3,1
Hulu Sungai Tengah	54,7	17,0	6,4	49,3	0,0	1,2	0,0	0,0
Hulu Sungai Utara	64,1	24,0	3,3	21,6	0,0	0,0	0,0	0,0
Tabalong	63,8	14,1	2,6	29,6	0,0	0,0	0,5	0,5
Tanah Bumbu	80,1	19,6	7,3	26,8	1,3	0,5	1,4	2,5
Balangan	54,9	15,0	1,3	58,4	0,0	0,7	0,0	1,1
Kota Banjarmasin	62,6	28,1	4,9	32,4	1,1	2,1	0,0	0,0
Banjar Baru	76,3	32,6	2,0	25,7	0,0	1,9	1,9	1,5
Kalimantan Selatan	60,5	22,1	4,2	39,3	0,2	0,8	0,3	1,5

Tabel 3.6.8
Proporsi jenis cedera menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Jenis Cedera							
	Lecet/ Memar	Luka robek	Patah Tulang	Terkilir	Anggota Tubuh terputus	Cedera Mata	Gegar otak	Lainnya
Kelompok umur (thn)								
< 1	27,1	0,0	7,5	65,4	0,0	0,0	0,0	0,0
1 – 4	45,4	8,1	0,0	57,9	0,0	0,0	0,0	0,6
5 – 14	65,7	17,4	3,4	38,3	0,0	0,0	0,2	0,8
15 – 24	68,7	26,3	5,7	34,7	0,0	0,9	0,3	1,8
25 – 34	58,6	25,3	4,5	35,7	0,0	0,2	0,8	1,7
35 – 44	61,6	24,6	3,2	37,7	1,5	1,5	0,0	2,0
45 – 54	52,5	26,1	5,9	43,7	0,3	1,9	0,9	2,4
55 – 64	50,5	36,6	7,0	28,7	0,0	0,3	0,0	1,6
65 – 74	32,1	34,0	11,0	47,6	0,0	3,0	0,0	4,6
75+	66,4	6,9	4,1	37,2	0,0	0,0	0,0	0,0
Jenis Kelamin								
Laki-laki	59,1	26,8	5,0	38,0	0,3	0,4	0,2	1,2
Perempuan	62,7	15,1	3,0	41,4	0,0	0,9	0,4	2,0
Pendidikan								
Tidak sekolah	60,9	16,4	5,7	41,0	0,0	1,1	0,7	5,6
Tidak tamat SD/MI	64,9	24,7	3,3	34,2	0,0	0,0	0,0	0,4
Tamat SD/MI	58,9	27,4	4,6	38,4	0,3	1,8	0,6	2,2
Tamat SMP/MTS	61,1	19,0	6,2	39,5	0,9	0,5	0,5	1,7
Tamat SMA/MA	62,5	26,6	5,2	36,2	0,0	0,3	0,3	1,6
Tamat Diploma/PT	69,5	15,3	6,4	39,8	0,0	0,0	0,0	0,0
Status pekerjaan								
Tidak bekerja	64,7	20,5	4,8	39,6	0,0	0,7	0,1	2,3
Pegawai	62,7	23,6	6,2	41,8	0,3	1,4		0,3
Wiraswasta	61,7	28,2	4,9	28,0	1,8	2,2	0,7	1,3
Petani/nelayan/ buruh	55,3	32,3	4,9	36,6	0,0	0,3	0,8	1,3
Lainnya	64,2	18,1	0,0	40,3	0,0	0,0	0,0	1,3
Tempat tinggal								
Perkotaan	63,0	23,1	3,7	37,7	0,3	0,9	0,2	1,4
Perdesaan	59,1	21,6	4,5	40,2	0,2	0,5	0,4	1,6
Kuintil Indeks Kepemilikan								
Terbawah	56,2	26,8	2,9	40,5	0,0	0,3	0,4	1,4
Menengah bawah	62,4	19,0	5,0	41,0	0,0	0,5	0,4	1,0
Menengah	62,5	22,4	4,9	37,5	0,5	1,3	0,0	2,4
Menengah atas	58,1	19,9	4,6	42,8	0,6	0,9	0,6	1,3
Teratas	63,9	22,1	4,0	34,6	0,0	0,1	0,2	1,4

*Responden biasanya mempunyai lebih dari 1 jenis cedera (*multiple injury*)

Tabel 3.6.9
Proporsi tempat terjadinya cedera menurut kabupaten/kota,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Tempat terjadinya cedera							
	Rumah	Sekolah	Olah raga	Jalan raya	Tempat umum	Industri	Pertanian	Lainnya
Tanah Laut	23,0	2,2	2,1	65,5	1,3	1,4	2,8	1,7
Kota Baru	24,0	3,5	4,1	48,1	4,0	0,9	13,3	2,0
Banjar	41,5	4,6	5,0	38,0	1,1	1,1	7,7	0,9
Barito Kuala	38,3	5,8	2,2	33,	0,6	4,4	13,4	1,6
Tapin	37,5	4,9	0,0	49,2	1,1	0,3	4,4	2,6
Hulu Sungai Selatan	33,5	4,7	0,5	41,0	2,2	0,0	8,2	9,9
Hulu Sungai Tengah	31,9	9,5	1,6	45,3	4,5	1,1	4,0	2,1
Hulu Sungai Utara	41,0	6,3	0,8	50,3	0,0	0,0	1,6	0,0
Tabalong	43,6	11,3	2,8	27,3	3,0	0,0	11,3	0,6
Tanah Bumbu	20,9	9,6	3,5	51,0	5,9	3,2	3,6	2,2
Balangan	40,5	2,6	4,1	33,5	3,4	1,0	14,4	0,4
Kota Banjarmasin	25,2	9,0	2,1	57,3	2,7	0,0	2,1	1,6
Banjar Baru	41,4	3,3	1,6	52,6	0,8	0,3	0,0	0,0
Kalimantan Selatan	35,6	6,0	3,0	43,1	2,1	1,2	7,4	1,6

Tabel 3.6.10
Proporsi tempat terjadinya cedera menurut karakteristik,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Tempat terjadinya cedera							
	Rumah	Sekolah	Olah raga	Jalan raya	Tempat umum	Industri	Pertanian	Lainnya
Kelompok umur (thn)								
< 1	96,3	0,0	3,7	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
1 – 4	32,4	6,9	2,0	6,8	0,2	0,0	1,7	0,0
5 – 14	53,4	13,5	3,8	25,9	0,4	0,0	2,0	1,0
15 – 24	15,2	3,6	6,0	68,4	3,3	0,4	2,6	0,7
25 – 34	20,1	4,1	1,8	48,3	3,4	2,9	15,7	3,6
35 – 44	23,6	1,9	0,9	49,6	3,6	1,8	15,8	2,8
45 – 54	23,0	1,5	0,0	51,6	2,1	4,0	9,7	3,0
55 – 64	21,9	1,6	0,0	46,9	2,3	2,2	25,0	0,7
65 – 74	40,1	1,1	4,8	42,9	1,3	0,0	9,9	0,0
75+	75,2	0,0	0,0	19,2	0,0	0,0	5,6	0,0
Jenis Kelamin								
Laki-laki	28,3	5,4	4,4	47,1	2,8	1,8	7,7	2,5
Perempuan	46,3	7,0	0,8	36,9	1,1	0,2	6,9	0,3
Pendidikan								
Tidak sekolah	56,3	12,0	3,1	19,6	0,1	1,0	6,8	1,1
Tidak tamat SD/MI	40,9	9,4	2,5	32,1	0,7	1,1	10,4	2,9
Tamat SD/MI	25,1	3,5	2,1	52,1	2,3	2,3	11,2	1,3
Tamat SMP/MTS	22,2	4,3	5,1	56,8	2,8	0,4	6,5	1,9
Tamat SMA/MA	14,6	2,3	4,5	68,4	5,3	1,3	2,2	1,5
Tamat Diploma/PT	18,9	6,8	3,2	63,5	5,8	0,0	1,9	0,0
Status pekerjaan								
Tidak bekerja	32,5	7,5	4,3	49,9	1,9	0,2	3,0	0,6
Pegawai	10,2	1,3	5,8	69,1	3,8	2,7	5,7	1,2
Wiraswasta	17,1	3,4	3,3	57,3	5,6	2,8	6,3	4,1
Petani/nelayan/ buruh	22,7	1,1	1,7	44,0	2,2	2,7	22,3	3,4
Lainnya	19,3	8,3	2,4	60,4	3,2	1,9	4,7	0,0
Tempat tinggal								
Perkotaan	31,3	7,3	4,3	50,3	2,9	0,9	1,7	1,3
Perdesaan	38,0	5,3	2,3	39,0	1,7	1,3	10,6	1,8
Kuintil Indeks Kepemilikan								
Terbawah	41,8	5,8	1,8	31,2	1,8	2,8	11,7	3,1
Menengah bawah	37,9	4,2	1,9	41,4	2,0	0,6	10,7	1,2
Menengah	31,8	4,5	2,8	48,8	2,8	0,9	7,1	1,3
Menengah atas	31,6	7,2	5,8	46,3	2,6	0,6	4,6	1,3
Teratas	34,4	8,9	2,9	49,2	1,2	0,7	1,9	0,9

Tabel 3.6.11
 Proporsi pola pencarian pengobatan akibat cedera menurut kabupaten/kota,
 Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Pola pencarian pengobatan akibat cedera		
	Tenaga kesehatan	Pengobat tradisional (Batra)	Diobati sendiri
Tanah Laut	40,3	50,3	61,3
Kota Baru	47,7	25,1	41,1
Banjar	12,6	33,1	53,6
Barito Kuala	17,3	40,0	52,7
Tapin	24,9	48,8	43,1
Hulu Sungai Selatan	32,4	53,3	32,0
Hulu Sungai Tengah	26,6	51,8	36,4
Hulu Sungai Utara	25,2	34,2	46,2
Tabalong	18,5	35,7	49,6
Tanah Bumbu	32,0	32,5	52,5
Balangan	20,3	50,7	25,7
Kota Banjarmasin	27,4	18,4	48,4
Banjar Baru	26,3	22,6	43,2
Kalimantan Selatan	23,1	35,9	47,9

Tabel 3.6.12
Proporsi pola pencarian pengobatan akibat cedera menurut karakteristik,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Pola pengobatan/perawatan		
	Tenaga kesehatan	Pengobatan tradisional (Batra)	Diobati sendiri
Kelompok umur (thn)			
< 1	24,2	85,7	18,5
1 – 4	16,3	56,2	30,5
5 – 14	14,9	35,0	48,
15 – 24	24,4	33,4	56,0
25 – 34	24,3	31,3	49,4
35 – 44	27,3	30,8	51,1
45 – 54	31,2	37,8	40,5
55 – 64	44,0	31,3	40,8
65 – 74	32,0	34,7	47,9
75+	65,5	32,4	45,9
Jenis Kelamin			
Laki-laki	24,1	34,4	49,0
Perempuan	21,4	38,3	46,3
Pendidikan			
Tidak sekolah	14,4	33,3	46,1
Tidak tamat SD/MI	18,6	32,0	50,3
Tamat SD/MI	27,6	31,4	51,8
Tamat SMP/MTS	25,2	37,2	50,8
Tamat SMA/MA	24,7	32,6	49,2
Tamat Diploma/PT	41,0	42,7	36,6
Status pekerjaan			
Tidak bekerja	22,1	32,4	51,7
Pegawai	32,0	32,1	46,7
Wiraswasta	32,1	27,7	49,3
Petani/nelayan/ buruh	22,2	36,0	49,9
Lainnya	30,2	39,7	50,9
Tempat tinggal			
Perkotaan	23,2	30,9	51,5
Perdesaan	23,0	38,8	45,9
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	17,5	33,1	52,1
Menengah bawah	22,6	39,0	42,9
Menengah	25,9	35,2	48,3
Menengah atas	23,9	40,3	45,3
Teratas	26,1	32,2	50,7

Tabel 3.6.13
Lama rawat akibat cedera menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan,
Risksdas 2013

Kabupaten/Kota	Rerata ± SE			Lama rawat jalan			Rerata ± SE			Lama rawat inap		
				(hari)						(hari)		
				1-7	8-14	>14				1-3	4-7	>7
Tanah Laut	12.3	±	0.12	56.5	18.8	24.7	6.4	±	0.28	70.8	16.2	13.0
Kota Baru	9.8	±	0.13	77.3	7.1	15.6	5.0	±	0.08	57.1	19.0	23.9
Banjar	5.0	±	0.04	88.1	7.1	4.8	2.1	±	0.03	85.6	14.4	
Barito Kuala	8.3	±	0.10	79.4	7.3	13.2	6.3	±	0.13	37.9	20.3	41.8
Tapin	5.2	±	0.08	88.9	5.1	6.0	2.2	±	0.05	71.4	28.6	
Hulu Sungai Selatan	6.9	±	0.17	82.5	11.9	5.6	7.1	±	0.19	48.8	3.9	47.3
Hulu Sungai Tengah	4.3	±	0.05	88.1	8.6	3.3	2.0	±	0.00	100.0		
Hulu Sungai Utara	5.9	±	0.11	85.9	5.6	8.5	4.3	±	0.12	49.5	50.5	
Tabalong	5.2	±	0.08	90.4	4.3	5.3	8.7	±	0.30	47.7	17.3	35.0
Tanah Bumbu	7.7	±	0.08	70.1	19.1	10.8	4.3	±	0.14	68.0	26.8	5.1
Balangan	4.4	±	0.07	89.0	5.6	5.5	3.1	±	0.14	60.2	32.1	7.8
Kota Banjarmasin	5.9	±	0.04	78.2	12.7	9.1	9.2	±	0.16	28.0	43.3	28.7
Banjar Baru	4.6	±	0.06	92.1	3.7	4.2	4.2	±	0.08	39.1	46.6	14.3
Kalimantan Selatan	6.3	±	0.02	83.0	8.6	8.4	5.3	±	0.05	57.2	25.6	17.1

Tabel 3.6.14
Lama rawat akibat cedera menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Rerata ± SE			Lama rawat jalan			Rerata ± SE			Lama rawat inap (hari)		
				1-7	8-14	>14				1-3	4-7	>7
Kelompok umur (thn)												
< 1	4.7	±	0.16	91,9		8,1	1.0	±	0.00	100,0		
1 – 4	3.1	±	0.02	93,5	4,6	1,9	7.2	±	0.16	47,9	31,4	20,7
5 – 14	4.3	±	0.03	91,1	5,0	3,9	4.7	±	0.08	68,8	17,4	13,9
15 – 24	6.6	±	0.05	79,4	13,7	6,8	7.4	±	0.15	42,2	20,4	37,3
25 – 34	8.3	±	0.08	79,6	8,5	11,9	3.9	±	0.09	63,9	22,6	13,6
35 – 44	8.8	±	0.09	74,5	9,8	15,7	4.4	±	0.05	42,7	44,4	12,9
45 – 54	7.0	±	0.06	77,6	9,5	13,0	5.6	±	0.17	41,8	44,8	13,3
55 – 64	8.6	±	0.17	74,6	9,4	15,9	2.6	±	0.05	98,8		1,2
65 – 74	3.9	±	0.06	92,0	6,4	1,5	1.0	±	0.00	100,0		
75+	17.9	±	0.70	61,6	2,8	35,6	1.0	±	0.00	100,0		
Jenis Kelamin												
Laki-laki	6.4	±	0.03	81,9	9,8	8,3	4.8	±	0.05	60,5	23,1	16,4
Perempuan	6.3	±	0.04	84,7	6,7	8,6	6.2	±	0.10	51,3	30,2	18,6
Pendidikan												
Tidak sekolah	7.7	±	0.09	76,5	9,9	13,6	8.1	±	0.26	32,6	54,6	12,8
Tidak tamat SD/MI	5.0	±	0.03	87,5	5,8	6,7	4.6	±	0.10	64,7	23,2	12,1
Tamat SD/MI	7.8	±	0.06	79,9	10,9	9,3	5.1	±	0.06	56,9	21,8	21,3
Tamat SMP/MTS	7.6	±	0.08	80,8	9,3	9,9	4.6	±	0.08	53,9	35,3	10,8
Tamat SMA/MA	6.6	±	0.05	77,3	11,1	11,6	8.0	±	0.20	56,0	10,3	33,7
Tamat Diploma/PT	6.5	±	0.13	81,5	10,7	7,8	4.1	±	0.02		100,0	

Karakteristik	Rerata ± SE			Lama rawat jalan			Rerata ± SE			Lama rawat inap (hari)		
				1-7	8-14	>14				1-3	4-7	>7
Status pekerjaan												
Tidak bekerja	6.3	±	0.03	83,0	8,3	8,8	5.7	±	0.08	65,9	14,7	19,4
Pegawai	9.4	±	0.12	69,6	15,0	15,4	7.5	±	0.11	27,3	30,9	41,9
Wiraswasta	7.4	±	0.11	81,5	8,3	10,3	4.6	±	0.04	25,2	74,8	
Petani/nelayan/ buruh	7.7	±	0.06	81,0	9,0	10,0	3.6	±	0.06	68,4	14,4	17,2
Lainnya	4.8	±	0.04	78,1	12,8	9,0	1.6	±	0.04	99,1		0,9
Tempat tinggal												
Perkotaan	5.7	±	0.03	84,2	7,9	7,9	6.2	±	0.08	45,5	34,9	19,6
Perdesaan	6.7	±	0.03	82,3	9,0	8,7	4.5	±	0.05	66,3	18,4	15,2
Kuintil Indeks Kepemilikan												
Terbawah	6.6	±	0.06	85.4	6.1	8.5	3.8	±	0.07	68.6	13.2	18.2
Menengah bawah	6.5	±	0.05	83.6	7.8	8.7	4.8	±	0.07	62.8	20.4	16.7
Menengah	6.8	±	0.06	82.8	8.8	8.4	4.7	±	0.11	63.9	24.0	12.1
Menengah atas	6.3	±	0.04	80.0	11.3	8.7	7.0	±	0.11	42.9	33.6	23.5
Teratas	5.3	±	0.03	82.9	9.4	7.7	5.2	±	0.12	52.4	34.9	12.7

Tabel 3.6.15
 Proporsi kecacatan akibat cedera menurut kabupaten/kota,
 Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Dampak Cedera		
	Panca indera tidak berfungsi	Kehilangan sebagian anggota tubuh	Bekas luka permanen
Tanah Laut	0,0	0,0	7,8
Kota Baru	0,8	0,0	6,1
Banjar	0,3	0,2	3,8
Barito Kuala	0,7	0,2	8,5
Tapin	0,0	0,0	1,3
Hulu Sungai Selatan	0,0	0,7	15,6
Hulu Sungai Tengah	0,0	0,0	10,1
Hulu Sungai Utara	0,0	0,0	2,5
Tabalong	0,0	0,0	4,0
Tanah Bumbu	1,0	3,5	16,5
Balangan	0,0	0,0	4,0
Kota Banjarmasin	0,3	1,1	11,6
Banjar Baru	0,0	0,0	10,4
Kalimantan Selatan	0,3	0,4	6,9

Tabel 3.6.16
Proporsi kecacatan akibat cedera menurut karakteristik,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Dampak Cedera		
	Panca indera tidak berfungsi	Kehilangan sebagian anggota tubuh	Bekas luka permanen
Kelompok umur (thn)			
< 1	0,0	0,0	3,7
1 – 4	0,1	0,1	4,0
5 – 14	0,4	0,3	4,1
15 – 24	0,0	0,0	8,5
25 – 34	0,0	0,3	7,5
35 – 44	0,2	2,1	7,7
45 – 54	0,8	0,6	8,5
55 – 64	0,9	0,0	19,9
65 – 74	3,0	0,0	2,3
75+	0,0	0,0	11,5
Jenis Kelamin			
Laki-laki	0,1	0,6	7,2
Perempuan	0,5	0,1	6,5
Pendidikan			
Tidak sekolah	2,6	0,0	2,2
Tidak tamat SD/MI	0,2	0,3	6,4
Tamat SD/MI	0,3	0,5	9,9
Tamat SMP/MTS	0,0	1,2	7,5
Tamat SMA/MA	0,0	0,3	6,9
Tamat Diploma/PT	0,0	0,0	6,3
Status pekerjaan			
Tidak bekerja	0,5	0,1	8,6
Pegawai	0,0	0,9	8,2
Wiraswasta	0,2	1,8	8,6
Petani/nelayan/ buruh	0,3	0,5	7,5
Lainnya	0,0	0,0	2,8
Tempat tinggal			
Perkotaan	0,3	0,5	7,6
Perdesaan	0,3	0,4	6,5
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	0,7	0,4	8,0
Menengah bawah	0,3	0,4	7,0
Menengah	0,0	0,5	4,6
Menengah atas	0,1	0,6	7,3
Teratas	0,3	0,2	7,9

Tabel 3.6.17
 Proporsi pemakaian helm pada responden cedera menurut kabupaten/kota,
 Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Pemakaian Helm				
	Helm standar terkancing	helm standar tidak terkancing	Helm tidak standar	Tidak pakai helm	Tidak berlaku
Tanah Laut	27,7	23,7	0,0	44,4	4,2
Kota Baru	52,4	12,1	0,0	35,0	0,4
Banjar	43,5	15,2	0,6	39,5	1,2
Barito Kuala	41,7	16,5	0,0	40,7	1,2
Tapin	40,9	7,9	0,4	44,8	6,1
Hulu Sungai Selatan	26,2	13,9	0,0	47,3	12,6
Hulu Sungai Tengah	44,1	18,2	0,0	31,3	6,4
Hulu Sungai Utara	28,9	22,1	0,0	33,7	15,3
Tabalong	30,3	16,2	1,3	50,7	1,5
Tanah Bumbu	48,2	14,9	0,0	33,4	3,6
Balangan	31,0	13,0	2,3	43,2	10,6
Kota Banjarmasin	50,4	28,2	0,0	19,2	2,1
Banjar Baru	55,4	21,7	0,0	23,0	0,0
Kalimantan Selatan	41,9	17,6	0,4	36,6	3,5

Tabel 3.6.18
Proporsi pemakaian helm pada responden cedera menurut karakteristik,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Pemakaian Helm				
	Helm standar terkancing	Helm standar tidak terkancing	Helm tidak standar	Tidak pakai helm	Tidak berlaku
Kelompok umur (thn)					
< 1	0,0	3,0	5,5	69,0	22,6
1 – 4	16,3	13,3	1,8	54,0	14,7
5 – 14	36,7	21,2	0,0	41,6	0,5
15 – 24	51,9	12,6	0,0	34,5	1,0
25 – 34	59,5	16,4	0,0	22,8	1,2
35 – 44	53,7	22,2	0,2	20,5	3,4
45 – 54	52,5	16,7	0,9	22,8	7,1
55 – 64	18,2	20,1	0,0	52,1	9,6
65 – 74	15,6	0,0	0,0	0,0	84,4
75+	44,8	14,1	0,3	37,7	3,1
Jenis Kelamin					
Laki-laki	35,7	24,9	0,4	34,5	4,4
Perempuan	30,0	14,8	0,0	52,7	2,5
Pendidikan					
Tidak sekolah	24,6	12,5	1,5	54,1	7,4
Tidak tamat SD/MI	40,8	16,3	0,0	40,3	2,5
Tamat SD/MI	39,7	21,1	0,0	37,9	1,3
Tamat SMP/MTS	59,5	20,6	0,1	18,5	1,3
Tamat SMA/MA	59,9	25,4	0,0	14,7	0,0
Tamat Diploma/PT	34,1	20,3	0,0	42,1	3,5
Status pekerjaan					
Tidak bekerja	57,2	17,9	0,2	23,8	0,9
Pegawai	53,7	19,8	0,0	24,9	1,6
Wiraswasta	45,4	13,5	0,1	39,8	1,1
Petani/nelayan/ buruh	45,4	22,2	0,0	30,4	2,1
Lainnya	52,3	23,7	0,6	21,4	2,0
Tempat tinggal					
Perkotaan	34,5	13,3	0,2	47,4	4,6
Perdesaan	34,6	10,2	0,9	51,4	3,0
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	32,2	12,8	0,0	49,7	5,3
Menengah bawah	44,9	16,6	0,1	35,4	2,9
Menengah	41,5	24,5	0,1	31,9	2,0
Menengah atas	52,4	20,8	0,9	21,3	4,6

3.7 Kesehatan gigi dan mulut

Data status kesehatan gigi dan mulut meliputi indikator status kesehatan gigi, indikator jangkauan pelayanan, perilaku menyikat gigi dan pemeriksaan gigi dan mulut serta kondisi gigi dan mulut. Dalam tabel kesehatan gigi dan mulut terdiri dari 20 tabel, diantaranya EMD atau *Effective Medical Demand*. Besarnya *Effective Medical Demand* ini, menggambarkan kemampuan keterjangkauan untuk mendapatkan pelayanan dari tenaga medis gigi. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan pemeriksaan gigi oleh tenaga terlatih. Jumlah tabel kesehatan gigi dan mulut terdiri dari 20 tabel, yang meliputi prevalensi berdasarkan kabupaten/kota dan karakteristik yang terdiri dari kelompok umur, Jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, Tempat tinggal dan Kuintil indeks kepemilikan. Tabel fungsi normal, edentulous, protesa, *Required Treatment Index (RTI)*, *Performed Treatment Index (PTI)*, karies aktif, pengalaman karies, bebas karies, *dental fit* dan kondisi gigi dan mulut tidak ada dalam buku satu.

Tabel 3.7.1
Penduduk yang bermasalah gigi dan mulut dalam 12 bulan terakhir dan *effective medical demand* menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Penduduk menyatakan bermasalah gilut	Penduduk bermasalah gigi & mulut yang menerima perawatan/pengobatandari tenaga medis gigi	<i>Effective Medical Demand</i>
	%	%	%
Tanah Laut	37,0	30,5	11,3
Kota Baru	35,8	36,0	12,9
Banjar	48,6	13,8	6,7
Barito Kuala	48,6	12,7	6,2
Tapin	34,8	20,0	7,0
Hulu Sungai Selatan	36,3	21,5	7,8
Hulu Sungai Tengah	36,9	16,1	5,9
Hulu Sungai Utara	31,5	23,7	7,4
Tabalong	30,8	19,4	6,0
Tanah Bumbu	42,1	18,0	7,6
Balangan	38,4	15,0	5,8
Kota Banjarmasin	23,8	36,7	8,8
Banjar Baru	25,2	30,4	7,7
Kalimantan Selatan	36,1	22,2	8,0

Tabel 3.7.2
Penduduk menyatakan bermasalah gigi dan mulut dalam 12 bulan terakhir dan *effective medical demand* menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Penduduk menyatakan bermasalah gilut %	Penduduk bermasalah gigi mulut yg menerima perawatan/ pengobatan gigi dari tenaga medis gigi %	<i>Effective Medical Demand</i> %
Indeks Umur (WHO)			
12	38,7	17,3	6,7
15	39,4	21,8	8,6
18	43,6	19,5	8,5
35-44	42,5	23,8	10,1
45-54	36,6	20,9	7,7
55-64	28,1	23,1	6,5
65+	15,6	16,3	2,5
Kelompok Umur			
0	1,2	39,5	0,5
1-4	15,4	18,8	2,9
5-9	43,2	25,1	10,8
10-14	39,3	19,7	7,8
15-24	38,8	20,1	7,8
25-34	41,3	23,5	9,7
35-44	42,5	23,8	10,1
45-54	36,6	20,9	7,7
55-64	28,1	23,1	6,5
65+	15,6	16,3	2,5
Jenis Kelamin			
Laki-laki	35,0	19,5	6,8
Perempuan	37,2	24,8	9,2
Tempat Tinggal			
Perkotaan	31,2	26,4	8,2
Perdesaan	39,7	19,7	7,8
Pendidikan			
Tidak sekolah	36,5	17,3	6,3
Tidak tamat SD	38,9	21,5	8,4
Tamat SD	41,2	19,7	8,1
Tamat SLTP	38,6	21,1	8,1
Tamat SLTA	36,6	27,0	9,9
Tamat PT	30,5	39,0	11,9
Pekerjaan			
Tidak kerja	36,9	23,7	8,7
Pegawai	32,1	33,7	10,8
Wiraswasta	37,4	20,6	7,7
Petani/nelayan/buruh	43,5	14,9	6,5
Lainnya	42,3	21,7	9,2
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	40,7	12,3	5,0
MenengahBawah	38,6	20,3	7,8
Menengah	37,1	22,1	8,2
Menengah Atas	35,3	25,7	9,1
Teratas	29,5	32,7	9,6

Tabel 3.7.3
Lama hari yang hilang akibat cedera menurut kabupaten/kota,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Rata2 lama hari yang hilang
Tanah Laut	3,72
Kota Baru	3,61
Banjar	4,18
Barito Kuala	4,20
Tapin	3,36
Hulu Sungai Selatan	3,23
Hulu Sungai Tengah	3,65
Hulu Sungai Utara	3,72
Tabalong	3,17
Tanah Bumbu	3,05
Balangan	3,17
Kota Banjarmasin	2,93
Banjar Baru	2,76

Tabel 3.7.4
Penduduk yang menyatakan menerima perawatan/pengobatan gigi dalam 12 bulan terakhir, menurut jenis perawatan dan kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Penumpatan %	Pengobatan %	Pencabutan Gigi %	Bedah Mulut %	Scaling %	Pemasangan gigi lepasan/tiruan sebagian %	Pemasangan gigi lepasan/tiruan Full denture %	Pemasangan Gigi Tiruan Cekat %	Pemasangan Gigi Tanam (Implant Denture) %	Konseling perawatan kebersihan gigi %	Perawatan Orthodontisi %	Perw. Gusi/ Periodontal treatment %
Tanah Laut	11,9	87,1	14,1	0,0	0,7	0,0	0,0	0,9	0,5	0,5	0,5	1,5
Kota Baru	4,7	89,7	28,4	0,0	2,0	2,0	0,4	1,3	0,5	2,3	0,0	0,3
Banjar	7,7	81,9	16,0	1,1	0,0	0,8	0,7	0,5	0,0	2,3	0,0	0,0
Barito Kuala	10,6	84,1	19,5	0,7	1,7	0,7	1,3	0,7	0,7	2,8	0,7	1,2
Tapin	4,2	85,6	24,0	0,0	0,0	1,9	1,0	0,0	1,4	1,3	0,0	0,1
Hulu Sungai Selatan	8,7	91,2	20,8	0,8	0,0	0,0	0,2	2,4	0,3	2,5	1,7	0,0
Hulu Sungai Tengah	10,1	72,4	28,1	0,0	0,6	0,0	0,0	0,0	0,0	3,3	0,0	0,9
Hulu Sungai Utara	23,7	68,5	31,3	0,0	0,0	4,3	0,0	0,0	0,0	5,3	0,0	1,3
Tabalong	16,1	87,1	13,4	1,6	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2	0,5	0,2	0,2
Tanah Bumbu	7,2	88,2	29,7	0,4	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	13,2	0,0	0,4
Balangan	15,1	82,3	16,8	0,9	5,7	3,3	0,0	1,1	0,0	2,8	0,0	1,3
Kota Banjarmasin	20,9	81,8	22,1	0,7	0,3	0,4	0,0	0,4	0,0	5,2	4,6	0,0
Banjar Baru	26,1	89,7	18,1	0,0	1,6	0,3	0,0	0,0	0,0	3,2	0,7	4,1
Kalimantan Selatan	12,8	84,3	21,8	0,5	0,7	0,9	0,3	0,6	0,3	3,7	1,1	0,7

Tabel 3.7.5
Penduduk yang menyatakan menerima perawatan/pengobatan gigi dalam 12 bulan terakhir, menurut jenis perawatan dan karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Penun- patan	Pengo- batan	Pencabutan Gigi	Bedah Mulut	Scaling	Pemasangan gigi lepasan/ tiruan Sebagian	Pemasangan gigi lepasan/ tiruan Full denture	Pemasangan Gigi Tiruan Cekat	Pemasangan Gigi Tanam (<i>Implant Denture</i>)	Konseling perawatan kebersihan gigi	Perawatan Orthodonsi	Perw. Gusi/ Periodontal treatment
Indeks Umur (WHO)												
12	18,7	89,2	22,8	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	3,3	0,0	0,0
15	25,3	86,7	4,0	0,0	2,8	0,0	0,0	0,0	0,0	3,6	0,0	0,0
18	19,3	81,5	9,1	0,0	1,3	0,0	0,0	3,3	0,0	6,9	3,2	0,0
35-44	12,2	85,9	23,7	0,7	0,9	1,2	0,1	1,0	0,1	6,5	0,1	1,3
45-54	6,4	83,8	27,5	0,0	0,3	1,0	0,9	1,0	0,0	5,2	0,0	0,2
55-64	5,0	76,6	29,4	3,0	2,0	7,7	2,4	2,0	0,0	1,6	0,0	0,0
65+	5,9	90,7	17,1	0,0	0,0	0,0	1,1	0,0	0,0	0,7	0,0	0,0
Kelompok Umur												
0	0,0	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
1-4	4,7	93,6	0,8	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	4,6	3,9	0,0
5-9	10,3	81,8	27,6	0,5	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	1,8	0,3	0,6
10-14	9,5	86,5	18,5	0,3	0,0	0,0	0,0	0,0	0,6	1,3	2,3	1,1
15-24	20,8	84,8	9,0	0,4	1,7	0,0	0,0	1,1	0,6	5,6	3,1	1,4
25-34	16,4	83,0	26,2	0,2	0,6	0,8	0,0	0,1	0,1	1,8	0,9	0,0
35-44	12,2	85,9	23,7	0,7	0,9	1,2	0,1	1,0	0,1	6,5	0,1	1,3
45-54	6,4	83,8	27,5		0,3	1,0	0,9	1,0	0,0	5,2	0,0	0,2
55-64	5,0	76,6	29,4	3,0	2,0	7,7	2,4	2,0	0,0	1,6	0,0	0,0
65+	5,9	90,7	17,1	0,0	0,0	0,0	1,1	0,0	0,0	0,7	0,0	0,0
Jenis Kelamin												
Laki-laki	13,2	81,5	23,4	0,5	0,3	0,7	0,4	0,4	0,3	2,6	0,3	0,8
Perempuan	12,5	86,4	20,5	0,5	1,1	1,0	0,1	0,8	0,2	4,5	1,7	0,6
Tempat Tinggal												
Perkotaan	20,6	80,4	27,3	0,5	1,2	1,0	0,4	0,9	0,2	5,2	2,1	0,8
Perdesaan	6,8	87,2	17,5	0,5	0,4	0,7	0,2	0,4	0,3	2,5	0,4	0,6

Karakteristik	Penun- patan	Pengo- batan	Pencabutan Gigi	Bedah Mulut	Scaling	Pemasangan gigi lepasan/ tiruan Sebagian	Pemasangan gigi lepasan/ tiruan <i>Full denture</i>	Pemasangan Gigi Tiruan Cekat	Pemasangan Gigi Tanam (<i>Implant Denture</i>)	Konseling perawatan kebersihan gigi	Perawatan Orthodonsi	Perw. Gusi/ Periodontal treatment
Pendidikan												
Tidak sekolah	10,0	88,5	16,5	0,0	0,0	1,5	0,0	0,0	0,0	0,2	0,0	0,0
Tidak tamat SD	7,9	84,8	23,5	0,4	0,4	1,1	0,4	0,3	0,2	1,9	0,2	1,0
Tamat SD	7,3	86,1	22,2	0,5	0,8	0,4	0,2	0,6	0,4	3,6	0,5	0,3
Tamat SLTP	14,5	84,4	18,8	0,9	0,4	1,4	0,2	0,7	0,4	5,0	1,7	0,9
Tamat SLTA	24,0	82,1	23,9	0,5	0,9	1,0	0,5	0,6	0,0	6,3	1,1	1,2
Tamat PT	21,9	74,7	25,3	0,0	2,7	0,8	0,0	2,6	1,0	1,9	5,2	0,2
Pekerjaan												
Tidak kerja	14,0	83,4	20,1	0,3	1,0	0,9	0,1	0,7	0,3	4,7	1,5	1,1
Pegawai	19,3	79,2	24,5	0,0	0,7	0,5	0,2	1,0	0,0	3,4	1,9	0,5
Wiraswasta	18,9	85,0	27,6	1,1	0,1	1,8	0,2	0,0,0	0,0	4,1	0,7	0,5
Petani/nelayan/buruh	4,8	90,8	20,6	0,9	0,4	1,3	0,1	0,6	0,1	1,3	0,1	0,1
Lainnya	7,7	84,5	14,1		3,0	0,0	2,8	2,2	2,5	7,0	0,0	0,7
Kuintil Indeks Kepemilikan												
Terbawah	4,6	91,9	16,2	1,4	0,4	1,8	0,4	0,6	0,4	1,9	0,4	0,0
MenengahBawah	7,0	91,0	14,9	0,0	0,7	0,2	0,2	0,3	0,1	3,4	0,1	0,3
Menengah	10,8	80,7	26,7	0,3	0,1	0,2	0,3	0,3	0,0	4,4	0,0	1,1
Menengah Atas	15,7	84,8	22,9	0,6	0,6	1,0	0,0	0,6	0,5	3,9	3,4	1,4
Teratas	20,0	77,7	24,7	0,4	1,6	1,3	0,5	1,2	0,3	4,0	0,9	0,3

Tabel 3.7.6
Penduduk yang menyatakan menerima perawatan/pengobatan gigi dalam 12 bulan terakhir menurut jenis perawatan dan karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Risesdas 2013

Karakteristik	Dokter gigi Spesialis	Dokter Gigi	Perawat Gigi	Paramedik lainnya	Tukang gigi
Indeks Umur (WHO)					
12	2,1	21,2	46,5	30,4	0,0
15	8,6	17,9	31,5	35,8	3,1
18	0,0	23,3	36,8	15,5	3,3
35-44	3,5	34,0	29,4	27,0	0,2
45-54	4,8	31,9	33,2	22,9	5,0
55-64	2,0	34,2	29,8	20,0	7,9
65+	11,1	33,2	18,0	36,1	1,1
Kelompok Umur					
0	0,0	0,0	0,0	16,0	0,0
1-4	0,0	33,5	21,9	22,4	0,0
5-9	3,0	32,6	39,3	21,7	1,1
10-14	4,5	27,6	40,1	21,7	2,4
15-24	9,1	28,0	28,2	30,5	2,1
25-34	4,8	41,8	25,6	23,5	1,9
35-44	3,5	34,0	29,4	27,0	0,2
45-54	4,8	31,9	33,2	22,9	5,0
55-64	2,0	34,2	29,8	20,0	7,9
65+	11,1	33,2	18,0	36,1	1,1
Jenis Kelamin					
Laki-laki	3,9	37,1	30,3	24,4	2,5
Perempuan	5,4	31,1	31,1	25,1	1,7
Tempat Tinggal					
Perkotaan	8,3	49,5	34,3	10,7	2,2
Perdesaan	2,1	21,6	28,0	35,6	1,9
Pendidikan					
Tidak sekolah	5,6	24,5	47,5	22,0	2,0
Tidak tamat SD	5,5	24,4	36,9	27,1	3,0
Tamat SD	4,1	26,7	32,2	30,2	1,8
Tamat SLTP	7,3	32,3	28,2	25,8	1,6
Tamat SLTA	8,5	47,4	23,9	16,5	1,6
Tamat PT	24,3	58,0	22,2	18,0	3,6
Pekerjaan					
Tidak kerja	6,4	30,8	34,3	23,9	2,3
Pegawai	3,9	50,7	16,5	21,6	1,5
Wiraswasta	7,3	46,7	29,2	19,0	1,9
Petani/nelayan /buruh	2,6	19,7	30,6	35,9	2,9
Lainnya	2,4	27,7	26,4	31,2	3,6
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	0,9	14,4	33,7	35,2	4,9
Menengah Bawah	0,8	20,3	30,3	30,9	1,5
Menengah	1,7	31,7	37,4	27,2	2,7
Menengah Atas	5,7	40,1	29,6	22,5	1,4
Teratas	11,3	48,7	25,7	15,5	1,2

Tabel 3.7.7
Penduduk 10 tahun ke atas yang menyikat gigi setiap hari dan berperilaku benar menyikat gigi menurut kabupaten/kota,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Menyikat gigi tiap hari	Menyikat gigi setiap hari saat mandi	Saat mandi pagi	Saat mandi sore	Menyikat gigi setiap hari sesudah makan pagi	Menyikat gigi setiap hari sesudah bangun tidur	Menyikat gigi setiap hari sebelum tidur malam	Menyikat gigi setiap hari sesudah makan siang	Berperilaku benar menyikat gigi
Tanah Laut	94,2	65,3	89,3	68,9	3,9	9,2	32,6	14,1	2,7
Kota Baru	93,5	76,2	93,3	77,9	5,9	7,8	41,0	9,1	4,1
Banjar	92,6	51,9	80,8	58,0	5,0	17,0	36,5	16,1	3,1
Barito Kuala	93,2	58,0	87,1	63,9	4,7	11,2	35,4	14,0	3,4
Tapin	96,2	64,4	93,7	65,7	2,8	7,4	39,6	15,0	1,7
Hulu Sungai Selatan	94,9	69,6	91,2	72,4	4,7	9,4	30,9	11,8	3,2
Hulu Sungai Tengah	94,9	66,1	91,5	68,3	7,7	14,7	44,4	13,1	4,9
Hulu Sungai Utara	95,3	59,7	87,0	61,8	6,3	12,2	38,5	15,4	4,3
Tabalong	94,3	39,7	86,9	44,1	7,5	8,6	56,2	13,0	5,2
Tanah Bumbu	93,4	64,9	95,2	66,3	6,4	4,3	44,7	11,9	4,2
Balangan	91,9	53,9	85,8	59,0	5,5	15,8	48,2	18,6	4,0
Kota Banjarmasin	97,8	56,7	90,9	57,5	12,8	3,0	58,5	6,5	11,3
Banjar Baru	96,4	79,8	96,8	80,8	3,7	3,1	36,6	4,1	2,4
Kalimantan Selatan	94,7	61,1	89,6	64,0	6,7	9,1	43,0	11,8	5,0

Tabel 3.7.8
Penduduk 10 tahun ke atas yang menyikat gigi setiap hari dan berperilaku benar menyikat gigi menurut karakteristik,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Menyikat gigi setiap hari	Menyikat gigi setiap hari saat mandi	Menyikat gigi saat mandi pagi	Menyikat gigi saat mandi sore	Menyikat gigi setiap hari sesudah makan pagi	Menyikat gigi setiap hari sesudah bangun tidur pagi	Menyikat gigi setiap hari sebelum tidur malam	Menyikat gigi setiap hari sesudah makan siang	Berperilaku benar menyikat gigi
Indeks Umur (WHO)									
12	97,5	56,8	93,4	59,2	4,2	5,3	37,7	11,5	3,3
15	98,6	63,3	93,3	65,5	5,0	6,5	42,1	8,4	3,8
18	98,7	65,4	89,1	69,9	7,6	10,2	50,7	16,9	4,7
35-44	97,6	61,0	87,7	64,1	7,2	10,6	43,5	12,8	5,4
45-54	94,2	59,5	87,8	62,9	7,4	10,3	42,2	14,2	5,7
55-64	82,7	60,6	86,7	64,0	8,3	10,5	34,2	12,3	4,9
65+	56,3	56,8	87,4	59,5	6,0	10,6	24,5	12,9	3,6
Kelompok Umur									
10-14	97,9	61,9	93,4	64,0	3,6	5,8	35,6	9,7	2,4
15-24	98,5	61,6	91,6	64,3	7,3	8,4	47,8	12,9	5,5
25-34	98,7	61,8	89,0	64,8	6,6	9,2	46,9	9,8	5,3
35-44	97,6	61,0	87,7	64,1	7,2	10,6	43,5	12,8	5,4
45-54	94,2	59,5	87,8	62,9	7,4	10,3	42,2	14,2	5,7
55-64	82,7	60,6	86,7	64,0	8,3	10,5	34,2	12,3	4,9
65+	56,3	56,8	87,4	59,5	6,0	10,6	24,5	12,9	3,6
Jenis Kelamin									
Laki-laki	94,8	61,4	89,5	64,4	7,2	7,3	38,3	9,6	5,3
Perempuan	94,6	60,9	89,6	63,7	6,2	10,9	47,8	14,1	4,6
Tempat Tinggal									
Perkotaan	96,0	60,0	90,9	61,9	8,4	6,7	51,5	8,7	6,8
Perdesaan	93,7	62,0	88,5	65,7	5,3	10,9	36,6	14,2	3,5

Karakteristik	Menyikat gigi setiap hari	Menyikat gigi setiap hari saat mandi	Menyikat gigi saat mandi pagi	Menyikat gigi saat mandi sore	Menyikat gigi setiap hari sesudah makan pagi	Menyikat gigi setiap hari sesudah bangun tidur pagi	Menyikat gigi setiap hari sebelum tidur malam	Menyikat gigi setiap hari sesudah makan siang	Berperilaku benar menyikat gigi
Pendidikan									
Tidak sekolah		58,7	87,0	63,3	4,3	12,0	28,4	13,3	1,8
Tidak tamat SD		62,7	90,1	65,8	4,3	9,3	31,5	13,2	2,7
Tamat SD		64,6	90,1	67,9	4,8	9,4	35,4	11,8	3,1
Tamat SLTP		59,0	89,4	62,0	7,4	9,1	47,7	11,3	5,6
Tamat SLTA		58,1	89,4	60,2	9,6	7,9	55,9	11,0	8,0
Tamat PT		54,9	87,1	57,4	13,2	9,5	69,7	11,6	11,3
Pekerjaan									
Tidak kerja		61,5	91,0	63,9	6,4	8,7	43,8	12,0	4,8
Pegawai		61,0	89,3	63,2	10,3	6,7	54,8	9,7	8,4
Wiraswasta		61,4	88,5	65,0	7,0	9,2	45,1	9,6	5,5
Petani/nelayan/buruh		60,6	87,4	64,9	4,6	10,7	32,8	14,1	2,9
Lainnya		58,8	89,3	60,8	8,5	11,6	46,7	12,3	5,9
Kuintil Indeks Kepemilikan									
Terbawah	90,8	65,4	89,3	69,6	4,6	10,0	26,4	14,0	2,8
Menengah Bawah	93,3	61,1	89,2	64,5	5,0	9,2	37,0	12,4	3,3
Menengah	94,9	60,4	88,5	63,6	6,7	10,2	42,4	12,0	5,1
Menengah Atas	96,9	60,6	90,8	62,8	7,2	7,9	48,2	11,1	5,2
Teratas	97,2	58,5	89,8	60,5	9,5	8,4	58,1	10,1	7,9

Tabel 3.7.9
Komponen D, M, F, dan indeks DMF-T menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan,
Riskesdas 2013

Karakteristik	D-T	M-T	F-T	DF-T	Index DMF-T
Indeks Umur (WHO)					
12	1,78	0,47	0,03	0,01	2,29
15	2,33	0,69	0,08	0,00	3,10
18	1,69	1,27	0,01	0,00	2,97
35-44	2,54	7,05	0,11	0,02	9,72
45-54	2,17	10,46	0,04	0,03	12,71
55-64	2,09	17,40	0,08	0,00	19,57
65+	1,24	23,48	0,01	0,00	24,72
Kelompok Umur					
12-14	1,85	0,54	0,04	0,01	2,4267
15-24	1,91	1,11	0,11	0,01	3,1209
25-34	2,71	4,11	0,21	0,04	6,9892
35-44	2,56	7,05	0,13	0,02	9,7245
45-54	2,20	10,46	0,07	0,03	12,7058
55-64	2,09	17,40	0,08	0,00	19,5670
65+	1,24	23,48	0,01	0,00	24,7227
Jenis Kelamin					
Laki-laki	2,23	4,15	0,08	0,01	6,4438
Perempuan	2,11	5,71	0,14	0,03	7,9366
Pendidikan					
Tidak sekolah	2,00	9,60	0,03	0,00	11,6294
Tidak tamat SD	2,50	7,28	0,05	0,01	9,8198
Tamat SD	2,22	5,00	0,07	0,01	7,2758
Tamat SLTP	1,87	3,33	0,07	0,02	5,2551
Tamat SLTA	2,18	3,70	0,23	0,04	6,0687
Tamat PT	1,78	4,24	0,62	0,05	6,5950
Status Pekerjaan"					
Tidak kerja	1,94	3,68	0,10	0,02	5,7061
Pegawai	2,06	3,91	0,24	0,03	6,1780
Wiraswasta	2,27	6,08	0,17	0,02	8,4949
Petani/nelayan/buruh	2,95	8,22	0,04	0,01	11,1974
Lainnya	1,47	7,24	0,05	0,00	8,7537
Tempat Tinggal					
Perkotaan	1,94	4,54	0,18	0,03	6,6255
Perdesaan	2,34	5,26	0,06	0,01	7,6481
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	2,64	5,85	0,03	0,00	8,5164
MenengahBawah	2,25	5,97	0,06	0,01	8,2789
Menengah	2,03	5,07	0,08	0,01	7,1684
Menengah Atas	1,99	4,25	0,16	0,02	6,3763
Teratas	1,94	3,65	0,21	0,04	5,7672

Tabel 3.7.10
Prevalensi karies aktif dan riwayat/pengalaman karies penduduk 12 tahun ke atas
menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Karies aktif	Riwayat karies
Tanah Laut	56,7	86,3
Kota Baru	80,8	87,7
Banjar	54,5	86,6
Barito Kuala	66,2	89,2
Tapin	52,7	79,3
Hulu Sungai Selatan	79,0	94,9
Hulu Sungai Tengah	51,3	84,0
Hulu Sungai Utara	79,2	96,3
Tabalong	69,4	84,2
Tanah Bumbu	78,3	91,3
Balangan	81,6	94,3
Kota Banjarmasin	65,0	82,1
Banjar Baru	53,8	82,5
Kalimantan Selatan	66,0	86,9

Tabel 3.7.11
Prevalensi karies aktif dan riwayat/pengalaman karies penduduk 12 tahun ke atas menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Karies aktif	Riwayat karies
Kelompok Umur (WHO)		
12	65,1	71,0
15	68,0	72,9
18	69,5	80,7
35-44	67,4	96,3
45-54	61,4	97,3
55-64	48,6	100,0
65+	44,9	99,6
Kelompok Umur		
12-14	66,2	73,9
15-24	66,4	77,8
25-34	74,8	94,6
35-44	67,4	96,3
45-54	61,4	97,3
55-64	48,6	100,0
65+	44,9	99,6
Jenis Kelamin		
Laki-laki	67,1	84,7
Perempuan	65,0	89,0
Tempat Tinggal		
Perkotaan	64,4	84,4
Perdesaan	67,2	88,8
Pendidikan		
Tidak sekolah	51,8	79,0
Tidak tamat SD	66,8	84,9
Tamat SD	67,0	88,9
Tamat SLTP	67,4	84,9
Tamat SLTA	66,5	87,2
Tamat PT	52,2	95,4
Pekerjaan		
Tidak kerja	65,4	82,4
Pegawai	66,4	89,7
Wiraswasta	64,9	91,8
Petani/nelayan/buruh	70,7	95,7
Lainnya	51,9	86,9
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	70,4	91,5
Menengah Bawah	66,8	89,7
Menengah	62,6	85,7
Menengah Atas	68,8	86,5
Teratas	58,8	79,9

Tabel 3.7.12
Proporsi penduduk umur 12 tahun ke atas dengan fungsi normal gigi, edentulous, dan menggunakan gigi tiruan lepasan atau cekat menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Fungsi normal	Pemasangan gigi tiruan lepasan atau gigi tiruan cekat	Edentulous
Indeks Umur (WHO)			
12	100,0	0,0	0,0
15	97,5	0,0	0,0
18	100,0	3,3	0,0
35-44	73,6	2,0	0,6
45-54	59,6	2,9	3,5
55-64	19,6	12,2	10,6
65+	9,7	1,1	27,5
Kelompok Umur			
12-14	99,3	1,3	0,0
15-24	98,0	1,3	0,0
25-34	84,6	1,0	0,1
35-44	73,6	2,0	0,6
45-54	59,6	2,9	3,5
55-64	19,6	12,2	10,6
65+	9,7	1,1	27,5
Jenis Kelamin			
Laki-laki	84,0	1,5	1,7
Perempuan	79,4	2,0	3,7
Tempat Tinggal			
Perkotaan	83,5	2,2	2,3
Perdesaan	80,2	1,4	3,0
Pendidikan			
Tidak sekolah	54,6	1,5	15,6
Tidak tamat SD	71,2	1,4	5,6
Tamat SD	80,3	1,5	2,7
Tamat SLTP	90,8	2,2	0,6
Tamat SLTA	87,7	2,1	0,6
Tamat PT	87,0	3,3	0,3
Pekerjaan			
Tidak kerja	87,7	1,9	3,4
Pegawai	89,3	1,7	0,8
Wiraswasta	76,0	2,0	2,0
Petani/nelayan/buruh	63,8	1,9	3,0
Lainnya	77,0	5,8	2,4
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	75,5	2,1	4,0
Menengah Bawah	77,7	0,8	3,5
Menengah	81,4	0,7	2,8
Menengah Atas	85,8	2,1	1,9
Teratas	87,0	2,8	1,4

Tabel 3.7.13
Kondisi gigi & kesehatan mulut menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan,
Riskesdas 2013

Karakteristik	Gigi Berjejal	Gigi Goyah	Karang Gigi	Sariawan	Diskolorasi stain rokok	Kelainan Gusi
Kelompok Umur (thn) WHO						
12	18,0	0,6	45,0	0,0	1,0	0,0
15	6,8	0,0	62,5	1,2	10,5	2,8
18	9,4	0,2	76,9	5,5	21,4	0,0
35 – 44	10,0	4,1	78,3	3,6	33,8	6,5
45 – 54	7,4	7,8	70,1	3,4	36,2	3,4
55 – 64	6,7	21,1	59,3	3,9	49,6	8,8
65 +	5,2	21,5	59,8	5,5	24,2	8,1
Kelompok Umur						
12-14	15,6	1,4	51,2	2,4	2,5	2,6
15-24	12,0	0,6	64,8	2,8	19,1	2,1
25-34	13,8	1,9	70,0	3,7	28,8	6,1
35-44	10,0	4,1	78,3	3,6	33,8	6,5
45-54	7,4	7,8	70,1	3,4	36,2	3,4
55-64	6,7	21,1	59,3	3,9	49,6	8,8
≥65	5,2	21,5	59,8	5,5	24,2	8,1
Jenis Kelamin						
Laki – laki	12,7	4,0	66,4	2,5	44,0	3,5
Perempuan	10,6	3,6	66,0	3,9	4,2	5,0
Tempat Tinggal						
Perkotaan	10,8	3,6	60,6	3,1	23,6	3,2
Perdesaan	12,2	4,0	70,3	3,3	23,5	5,1
Pendidikan						
Tidak sekolah	8,0	14,6	63,9	5,4	20,9	7,7
Tidak tamat SD	9,5	5,7	64,2	1,8	20,1	2,2
Tamat SD	13,0	4,2	67,7	3,5	23,3	4,4
Tamat SLTP	13,3	1,6	66,7	3,7	21,8	5,7
Tamat SLTA	10,5	1,9	65,6	2,9	31,6	3,6
Tamat PT	6,6	3,9	62,2	4,6	21,4	5,6
Pekerjaan						
Tidak kerja	12,3	2,9	60,6	2,9	6,4	4,1
Pegawai	7,4	4,5	70,0	5,5	50,4	9,2
Wiraswasta	11,2	3,9	70,8	2,9	45,4	3,6
Petani/nelayan/buruh	12,8	5,5	75,7	3,3	43,8	1,7
Lainnya	7,9	7,6	80,7	2,6	35,4	11,0
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	12,3	3,9	70,0	1,6	23,8	2,3
MenengahBawah	14,5	6,4	62,4	4,4	25,7	2,6
Menengah	10,8	3,7	71,5	4,7	23,0	6,2
Menengah Atas	11,7	2,7	67,6	1,9	24,8	6,2
Teratas	8,4	2,9	56,4	4,5	19,2	3,1

Tabel 3.7.14
 Bebas karies menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Bebas karies	Dentally Fit
Tanah Laut	13,7	2,2
Kota Baru	12,3	0,7
Banjar	13,4	0,9
Barito Kuala	10,8	0,9
Tapin	20,7	1,0
Hulu Sungai Selatan	5,1	2,0
Hulu Sungai Tengah	16,0	4,1
Hulu Sungai Utara	3,7	1,4
Tabalong	15,8	0,1
Tanah Bumbu	8,7	2,2
Balangan	5,7	0,0
Kota Banjarmasin	17,9	3,4
Banjar Baru	17,5	3,5
Kalimantan Selatan	13,1	1,9

Tabel 3.7.15
Bebas karies menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Karies free	Dentally Fit
Kelompok Umur (thn) WHO		
12	29,0	0,0
15	27,1	2,4
18	19,3	0,0
35 – 44	3,7	2,0
45 – 54	2,7	1,0
55 – 64	0,0	0,6
65 +	0,4	0,1
Kelompok umur		
12-14	26,1	0,3
15-24	22,2	2,8
25-34	5,4	3,1
35-44	3,7	2,0
45-54	2,7	1,0
55-64	0,0	0,6
≥65	0,4	0,1
Jenis Kelamin		
Laki – laki	15,3	1,3
Perempuan	11,0	2,4
Tempat Tinggal		
Perkotaan	15,6	2,5
Perdesaan	11,2	1,4
Pendidikan		
Tidak sekolah	21,0	1,3
Tidak tamat SD	15,1	0,1
Tamat SD	11,1	0,6
Tamat SLTP	15,1	1,1
Tamat SLTA	12,8	4,7
Tamat PT	4,6	16,2
Pekerjaan		
Tidak kerja	17,6	1,8
Pegawai	10,3	4,7
Wiraswasta	8,2	1,9
Petani/nelayan/buruh	4,3	0,5
Lainnya	13,1	2,0
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	8,5	0,9
Menengah Bawah	10,3	1,2
Menengah	14,3	0,8
Menengah Atas	13,5	2,0
Teratas	20,1	5,2

3.8 Status disabilitas

Tabel disabilitas berisi beberapa indikator antara lain, prevalensi, rerata skor, rerata hari produktif hilang. Prevalensi disabilitas diperoleh komponen disabilitas. Prevalensi per komponen dapat dibandingkan dengan 2007. Rerata hari produktif hilang menggambarkan rerata kerugian yang dialami karena disabilitas. Indikator ini dapat digunakan menghitung nilai ekonomi karena disabilitas. Rerata hari hilang merupakan rerata kerugian yang dialami penduduk dengan disabilitas.

Tabel 3.8.1
Indikator disabilitas menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan,
Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Prevalensi	Rerata hari produktif hilang		
		Total	Tidak mampu	Masih mampu
Tanah Laut	13,0	8,00	11,05	5,83
Kota Baru	23,3	3,31	5,67	2,30
Banjar	19,3	5,91	7,42	4,97
Barito Kuala	15,9	5,17	8,81	3,85
Tapin	11,8	5,99	8,46	5,00
Hulu Sungai Selatan	6,3	10,49	16,40	7,61
Hulu Sungai Tengah	17,7	5,62	7,86	5,09
Hulu Sungai Utara	13,1	7,89	11,19	3,46
Tabalong	4,8	4,83	7,49	3,16
Tanah Bumbu	41,7	2,28	3,43	1,67
Balangan	9,6	3,81	8,78	2,60
Kota Banjarmasin	3,7	1,72	11,07	3,73
Banjar Baru	6,9	4,38	7,59	2,97
Kalimantan Selatan	14,4	4,86	1,5	4,9

Tabel 3.8.2
Indikator disabilitas menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Prevalensi
Kelompok umur	
15-24 tahun	10,1
25-34 tahun	10,1
35-44 tahun	10,6
45-54 tahun	16,7
55-64 tahun	25,3
65-74 tahun	44,3
75+ tahun	65,3
Jenis kelamin	
Laki-laki	12,2
Perempuan	16,6
Pendidikan	
Tidak sekolah	41,1
Tidak tamat SD/MI	22,3
Tamat SD/MI	15,8
Tamat SMP/MTS	10,5
Tamat SMA/MA	8,3
Tamat D1-D3/PT	6,7
Pekerjaan	
Tidak berkerja	18,0
Pegawai	7,8
Wiraswasta	10,0
Petani/nelayan/buruh	15,2
Lainnya	15,1
Tempat tinggal	
Perkotaan	10,1
Perdesaan	17,6
Kuintil indeks kepemilikan	
Terbawah	19,5
Menengah bawah	17,7
Menengah	14,0
Menengah atas	11,2
Teratas	10,1

3.9 Kesehatan jiwa

Bab Kesehatan Jiwa memaparkan beberapa tabel, diantaranya telah dimuat pada buku laporan Riskesdas 2013. Tabel yang belum dimuat pada buku laporan dapat dilihat pada buku ini. Terdapat 3 topik yang dipaparkan pada bab ini yaitu gangguan jiwa berat termasuk pemasangan, gangguan mental emosional dan cakupan pengobatan. Tabel mengenai gangguan jiwa berat antara lain prevalensi gangguan jiwa berat menurut provinsi, tempat tinggal dan kuintil indeks kepemilikan, proporsi rumah tangga yang pernah melakukan pemasangan menurut provinsi, tempat tinggal, dan kuintil indeks kepemilikan. Prevalensi gangguan jiwa berat yang dinilai khususnya psikosis dan skizofrenia pada seluruh penduduk (tidak mengenal batasan umur). Tabel-tabel gangguan mental emosional berisikan prevalensi gangguan mental emosional pada penduduk berumur 15 tahun ke atas berdasarkan Self Reporting Questionnaire-20 menurut provinsi dan karakteristik. Tabel mengenai cakupan pengobatan antara lain cakupan pengobatan RT yang memiliki ART gangguan jiwa berat menurut provinsi, tempat tinggal, kuintil indeks kepemilikan, cakupan pengobatan gangguan mental emosional menurut provinsi dan karakteristik. Cakupan pengobatan gangguan mental emosional dilaporkan untuk waktu seumur hidup (pernah) dan 2 minggu terakhir.

Tabel 3.9.1
Prevalensi gangguan jiwa berat menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan,
Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Gangguan Jiwa Berat (psikosis/skizofrenia) (per mil)
Tanah Laut	1,9
Kota Baru	2,6
Banjar	1,9
Barito Kuala	1,4
Tapin	2,4
Hulu Sungai Selatan	1,3
Hulu Sungai Utara	0,0
Tabalong	1,2
Tanah Bumbu	1,5
Balangan	2,0
Kota Banjarmasin	2,4
Banjar Baru	0,6
Kalimantan Selatan	0,4

Tabel 3.9.2
Prevalensi gangguan jiwa berat menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan,
Riskesdas 2013

Karakteristik	Gangguan Jiwa Berat (psikosis/skizofrenia) (per mil)
Tempat Tinggal	
Perkotaan	1,1
Perdesaan	1,7
Kuintil Indeks Kepemilikan	
Terbawah	2,4
Menengah Bawah	2,7
Menengah	1,1
Menengah Atas	0,7
Teratas	0,4

Tabel 3.9.3
Prevalensi gangguan mental emosional pada penduduk berumur 15 tahun ke atas
(berdasarkan *self reporting questionnaire-20*)* menurut kabupaten/kota,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Gangguan Mental Emosional (%)
Tanah Laut	10,3
Kota Baru	6,5
Banjar	8,6
Barito Kuala	7,0
Tapin	1,6
Hulu Sungai Selatan	1,2
Hulu Sungai Tengah	3,0
Hulu Sungai Utara	2,7
Tabalong	0,9
Tanah Bumbu	14,6
Balangan	3,0
Kota Banjarmasin	0,8
Banjar Baru	2,4
Kalimantan Selatan	5,1

*Nilai Batas Pisah (Cut off Point) ≥ 6

Tabel 3.9.4
Prevalensi gangguan mental emosional pada penduduk berumur 15 tahun ke atas
(berdasarkan *self reporting questionnaire-20*)* menurut menurut karakteristik,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik Responden	Gangguan Mental Emosional (%)
Kelompok Umur (tahun)	
15 – 24	5,5
25 – 34	4,7
35 – 44	3,7
45 – 54	5,5
55 – 64	6,0
65 – 74	8,2
75+	13,3
Jenis kelamin	
Laki-laki	4,1
Perempuan	6,1
Pendidikan	
Tidak Sekolah	10,9
Tidak Tamat SD	7,4
Tamat SD	5,7
Tamat SLTP	4,9
Tamat SLTA	3,0
Tamat D1-D3/PT	1,4
Pekerjaan	
Tidak Bekerja	6,5
Pegawai	2,0
Wiraswasta	2,8
Petani/Nelayan/buruh	5,9
Lainnya	6,1
Tempat Tinggal	
Perkotaan	3,2
Pedesaan	6,5
Kuintil Indeks Kepemilikan	
Terbawah	6,2
Menengah Bawah	7,5
Menengah	5,3
Menengah Atas	3,9
Teratas	2,8

*Nilai Batas Pisah (Cut off Point) ≥ 6

Tabel 3.9.5
 Persentase cakupan pengobatan gangguan jiwa berat menurut karakteristik,
 Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Cakupan Pengobatan RT Gangguan Jiwa Berat (psikosis/skizofrenia)
Tempat Tinggal	
Perkotaan	65,8
Pedesaan	73,2
Kuintil Indeks Kepemilikan	
Terbawah	66,1
Menengah Bawah	88,1
Menengah	44,2
Menengah Atas	47,5
Teratas	100,0

Tabel 3.9.6
 Persentase cakupan pengobatan penderita gangguan mental emosional menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Cakupan Pengobatan Gangguan Mental Emosional	
	Pernah	2 minggu
Tanah Laut	19,9	4,9
Kota Baru	21,0	9,1
Banjar	13,2	9,3
Barito Kuala	16,5	10,3
Tapin	11,6	9,8
Hulu Sungai Selatan	29,8	13,9
Hulu Sungai Tengah	15,0	10,7
Hulu Sungai Utara	25,0	8,0
Tabalong	4,0	0,3
Tanah Bumbu	22,6	8,5
Balangan	22,5	11,9
Kota Banjarmasin	24,0	18,6
Banjar Baru	25,0	10,8
Kalimantan Selatan	18,8	8,8

Tabel 3.9.7
 Persentase cakupan pengobatan penderita gangguan mental emosional menurut
 karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Cakupan Pengobatan Gangguan Mental Emosional	
	Seumur hidup	2 minggu
Kelompok Umur (tahun)		
15 – 24	15,2	6,7
25 – 34	12,4	5,7
35 – 44	23,4	10,8
45 – 54	20,3	9,5
55 – 64	26,9	13,9
65 – 74	28,0	15,2
75+	28,6	11,5
Jenis kelamin		
Laki-laki	14,6	8,3
Perempuan	21,6	9,2
Pendidikan		
Tidak Sekolah	19,1	11,3
Tidak Tamat SD	18,7	7,2
Tamat SD	18,3	9,1
Tamat SLTP	20,6	10,2
Tamat SLTA	14,6	6,6
Tamat D1-D3/PT	37,6	13,1
Pekerjaan		
Tidak Bekerja	23,8	11,5
Pegawai	31,2	8,6
Wiraswasta	16,0	7,5
Petani/Nelayan/Buruh	11,9	6,6
Lainnya	7,0	1,2
Tempat Tinggal		
Perkotaan		
Pedesaan		
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	11,2	6,6
Menengah Bawah	17,6	8,2
Menengah	16,0	7,6
Menengah Atas	27,0	12,6
Teratas	30,0	11,7

3.10 Pengetahuan, sikap, dan perilaku

Pengetahuan, sikap, dan perilaku bertujuan untuk memperoleh informasi perilaku pencegahan dan perilaku berisiko terjadinya penyakit. Perilaku masyarakat mencakup penggunaan tembakau hisap maupun mengunyah, aktivitas fisik, konsumsi sayur buah, makanan berisiko, makanan produk tepung-tepungan (mi instan, mi basah, roti, biskuit), perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Pada Riskesdas 2013 perilaku menghisap dan mengunyah tembakau ditanyakan secara terpisah. Sepuluh indikator PHBS mengacu pedoman Promkes 2009, yang berbeda dengan indikator PHBS 2007. Meskipun komponen indikator tersebut berbeda, tetapi jumlah indikator dalam penilaian sama (10 item). Kriteria rumah tangga (RT) sehat adalah RT yang melaksanakan minimal 6 dari 10 indikator PHBS untuk RT dengan balita, sedangkan RT yang tidak memiliki balita, kriteria RT sehat didapat dengan melaksanakan minimal 5 dari 7 indikator PHBS. Sepuluh indikator PHBS tersebut mencakup delapan indikator individu (cuci tangan, BAB dengan jamban, konsumsi sayur dan buah, aktifitas fisik, merokok dalam rumah, memberi ASI eksklusif, menimbang balita, dan pertolongan persalinan oleh nakes), dan dua indikator rumah tangga (sumber air bersih dan memberantas jentik nyamuk). Perilaku sedentari adalah perilaku duduk-duduk dan atau berbaring, tetapi tidak sedang tidur baik di kantor, di rumah maupun di perjalanan (transportasi) termasuk waktu berbincang-bincang, membaca, bermain *games*, atau menonton.

Dalam penampilan angka, ada sedikit perbedaan nilai antara yang disajikan dalam blok terkait dengan yang disampaikan dalam indikator PHBS, antara lain: 1) penolong persalinan oleh nakes, dalam PHBS ditampilkan data penolong persalinan terakhir, sedangkan dalam kesehatan reproduksi ditampilkan data 3 tahun terakhir; 2) ASI 24 jam untuk kelompok umur 6 bulan merupakan data ASI dalam 24 jam terakhir dan tidak diberikan makanan prelakteal; sedangkan pada anak usia 6 – 59 bulan ditanyakan pada usia berapa pertama kali diberikan makanan tambahan; 3) penimbangan balita adalah frekuensi penimbangan anak umur 6-59 bulan dalam 6 bulan terakhir; 4) sumber air bersih “baik” adalah air bersih yang digunakan RT selain air minum; 5) aktivitas fisik mencakup aktivitas fisik “berat” atau “sedang” setiap hari tanpa memperhitungkan lama beraktivitas; 6) konsumsi buah dan sayur adalah konsumsi buah atau sayur setiap hari tanpa memperhitungkan jumlah porsi.

Tabel 3.10.1

Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas yang berperilaku benar dalam buang air besar dan cuci tangan menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Berperilaku benar dalam hal BAB*	Berperilaku benar dalam hal cuci tangan**
Tanah Laut	87.0	33.2
Kota Baru	80.0	17.6
Banjar	57.3	24.2
Barito Kuala	29.2	24.7
Tapin	72.7	24.6
Hulu Sungai Selatan	65.4	22.7
Hulu Sungai Tengah	74.7	44.1
Hulu Sungai Utara	53.8	46.8
Tabalong	92.1	40.3
Tanah Bumbu	91.7	34.6
Balangan	79.0	27.6
Kota Banjarmasin	93.3	32.4
Banjar Baru	98.9	59.8
Kalimantan Selatan	75.5	32.3

Tabel 3.10.2
Proporsi penduduk 10 tahun ke atas yang berperilaku benar dalam hal buang air besar dan cuci tangan menurut karakteristik responden, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Berperilaku benar dalam hal BAB*	Berperilaku benar dalam cuci tangan**
Kelompok umur (tahun)		
10-14	72.5	27.7
15-19	76.6	30.8
20-24	76.5	30.8
25-29	75.7	30.9
30-34	77.3	34.2
35-39	74.7	36.4
40-44	74.0	34.2
45-49	76.9	36.0
50-54	76.9	34.5
55-59	78.2	33.7
60-64	76.7	32.5
+65	72.3	28.6
Jenis Kelamin		
Laki-laki	75.8	30.8
Perempuan	75.3	34.0
Pendidikan		
Tidak sekolah	58.8	25.6
Tidak tamat SD	64.8	28.1
Tamat SD	68.6	30.5
Tamat SMP	80.1	34.2
Tamat SMA	91.2	37.2
Tamat PT	96.1	40.1
Pekerjaan		
Tidak Bekerja	77.2	30.9%
Pegawai	92.5	35.0%
Wiraswasta	82.9	37.1%
Petani/nelayan/buruh	58.5	30.7%
Lainnya	76.3	32.9%
Tempat tinggal		
Perkotaan	92.4	36.7
Perdesaan	63.1	29.1
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	20.5	22.4
Menengah bawah	64.1	27.7
Menengah	90.6	34.0
Menengah atas	98.0	37.7
Teratas	99.6	38.8

3.10. 1. Penggunaan Tembakau

Tabel 3.10.3
Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun menurut kebiasaan merokok dan kabupaten/kota,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Perokok saat ini		Tidak merokok	
	Perokok setiap hari	Perokok kadang-kadang	Mantan perokok	Bukan perokok
Tanah Laut	26.3	2.9	7.2	63.6
Kota Baru	29.0	4.7	3.1	63.2
Banjar	21.5	4.3	5.3	68.8
Barito Kuala	21.6	3.6	6.0	68.7
Tapin	20.8	2.2	4.2	72.8
Hulu Sungai Selatan	18.7	3.1	5.1	73.0
Hulu Sungai Tengah	21.3	3.7	5.6	69.3
Hulu Sungai Utara	16.8	3.4	4.0	75.8
Tabalong	21.1	2.8	3.4	72.7
Tanah Bumbu	26.1	4.8	5.2	63.9
Balangan	21.7	4.4	6.9	67.0
Kota Banjarmasin	19.4	3.3	2.7	74.5
Banjar Baru	22.8	2.4	2.8	72.1
Kalimantan Selatan	22.1	3.6	4.6	69.8

Tabel 3.10.4
Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun menurut kebiasaan merokok dan karakteristik,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Perokok saat ini		Tidak merokok	
	Perokok setiap hari	Perokok kadang-kadang	Mantan perokok	Bukan perokok
Kelompok umur (tahun)				
10-14	0.7	0.7	0.8	97.8
15-19	10.5	5.2	2.4	81.9
20-24	22.9	5.2	3.0	68.9
25-29	30.0	3.4	2.8	63.8
30-34	31.5	3.9	4.1	60.5
35-39	27.6	4.1	5.9	62.5
40-44	28.0	4.3	5.8	61.9
45-49	26.6	3.1	5.8	64.5
50-54	27.7	3.1	7.2	62.0
55-59	25.9	4.2	9.6	60.3
60-64	21.9	3.7	8.8	65.6
65+	20.3	2.5	12.2	65.0
Jenis kelamin				
Laki-laki	42.7	6.7	8.6	42.0
Perempuan	1.2	0.4	0.5	97.9
Pendidikan				
Tidak sekolah	22.7	4.4	5.3	67.6
Tidak tamat SD	17.5	2.0	3.5	77.0
Tamat SD	22.9	3.4	4.5	69.2
Tamat SMP	22.9	4.2	4.5	68.3
Tamat SMA	26.1	4.6	5.1	64.2
Tamat PT	16.5	4.2	6.3	73.1
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	5.3	1.9	1.8	90.9
Pegawai	35.2	6.1	6.6	52.1
Wiraswasta	37.2	4.3	7.0	51.5
Petani/nelayan/buruh	38.0	4.9	7.1	50.1
Lainnya	27.3	4.9	6.7	61.2
Tempat tinggal				
Perkotaan	20.9	3.6	3.7	71.8
Perdesaan	22.9	3.6	5.2	68.3
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	24.8	4.0	5.1	66.2
Menengah bawah	24.5	3.7	4.1	67.7
Menengah	22.8	3.4	4.5	69.2
Menengah atas	21.1	3.4	4.5	71.0
Teratas	17.5	3.6	4.7	74.3

Tabel 3.10.5
 Rerata jumlah batang rokok (kretek,putih dan linting) tiap/hari dan setiap minggu dihisap
 penduduk umur 10 tahun ke atas menurut kabupaten/kota,
 Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten /kota	Perokok (Kretek,putih dan linting) /hari	Perokok (Kretek,putih dan linting) /minggu*)
Tanah Laut	17.1	10.1
Kota Baru	14.4	8.4
Banjar	18.0	15.3
Barito Kuala	17.8	15.1
Tapin	17.3	19.3
Hulu Sungai Selatan	17.2	14.4
Hulu Sungai Tengah	17.1	14.3
Hulu Sungai Utara	16.4	13.0
Tabalong	17.2	10.4
Tanah Bumbu	17.6	12.9
Balangan	17.4	8.7
Kota Banjarmasin	15.3	14.1
Banjar Baru	15.5	20.2
Kalimantan selatan	16.7	13.3

*) perokok kadang-kadang

Tabel 3.10.6
Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun berdasarkan rerata rerata jumlah batang rokok yang dihisap tiap hari dan perminggu menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Rerata jumlah Rokok (Kretek, putih dan linting) tiap hari	Rerata jumlah Rokok (Kretek, putih dan linting) per minggu
Kelompok umur (tahun)		
10-14	11.3	7.6
15-19	14.1	11.1
20-24	16.1	14.1
25-29	16.8	14.2
30-34	16.8	13.4
35-39	17.3	14.9
40-44	17.7	12.8
45-49	17.7	13.0
50-54	18.3	17.0
55-59	16.4	11.0
60-64	15.4	13.4
+65	13.5	13.4
Jenis kelamin		
Laki-laki	16.9	13.5
Perempuan	10.4	10.5
Pendidikan		
Tidak sekolah	14.2	13.3
Tidak tamat SD	16.5	13.9
Tamat SD	17.3	14.0
Tamat SMP	17.5	12.9
Tamat SMA	16.1	13.0
Tamat PT	15.4	11.8
Pekerjaan		
Tidak bekerja	14.8	11.8
Pegawai	16.3	14.0
Wiraswasta	17.4	14.9
Petani/nelayan/buruh	17.0	13.1
Lain-lain	17.0	13.2
Tempat tinggal		
Perkotaan	16.4	14.3
Perdesaan	16.9	12.7
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	16.9	12.4
Menengah bawah	16.7	14.3
Menengah	16.2	12.0
Menengah atas	16.7	13.7
Teratas	16.9	14.4

Tabel 3.10.7
 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun berdasarkan usia pertama kali merokok tiap hari menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Usia pertama kali merokok tiap hari (tahun)						
	3 - 4 tahun	5 - 9 tahun	10 - 14 tahun	15 - 19 tahun	20 - 24 tahun	25 - 29 tahun	≥ 30 tahun
Tanah Laut	0.0	1.3	12.7	42.8	31.6	7.4	4.2
Kota Baru	0.0	1.0	7.5	46.9	29.6	7.3	7.7
Banjar	0.0	0.8	11.9	42.2	26.7	10.5	7.9
Barito Kuala	0.0	0.7	13.1	42.7	27.2	7.9	8.4
Tapin	0.0	0.5	8.5	51.4	22.0	10.2	7.3
Hulu Sungai Selatan	0.0	0.0	12.2	43.5	24.6	9.9	9.9
Hulu Sungai Tengah	0.0	0.9	10.6	44.6	27.8	8.4	7.7
Hulu Sungai Utara	0.0	1.1	11.6	46.5	21.8	7.5	11.5
Tabalong	0.0	0.4	7.1	41.1	30.7	12.9	7.9
Tanah Bumbu	0.0	0.4	5.5	36.7	37.8	12.1	7.5
Balangan	0.0	0.7	15.5	44.6	19.9	9.8	9.5
Kota Banjarmasin	0.0	0.8	7.6	43.4	31.5	12.6	4.1
Banjar Baru	0.0	0.0	4.7	55.6	28.1	7.5	4.2
Kalimantan Selatan	0.0	0.7	9.7	43.8	28.9	9.8	7.0

Tabel 3.10.8
Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun menurut usia pertama kali merokok tiap hari menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Usia mulai merokok tiap hari (tahun)						
	3 - 4 tahun	5 - 9 tahun	10 - 14 tahun	15 - 19 tahun	20 - 24 tahun	25 - 29 tahun	≥ 30 tahun
Kelompok umur (tahun)							
10-14			100.0				
15-19		0.7	13.5	85.8			
20-24			9.8	66.6	23.6		
25-29		0.5	9.9	53.5	31.8	4.3	
30-34		0.4	8.7	42.2	34.6	11.5	2.5
35-39		0.2	8.9	35.2	31.2	15.3	9.2
40-44		0.4	6.8	38.1	33.3	11.4	9.9
45-49		1.5	8.0	33.7	28.7	15.3	12.8
50-54		0.7	7.5	36.1	26.6	15.5	13.6
55-59		1.5	11.3	26.0	30.0	16.3	14.9
60-64		0.7	7.0	27.4	35.1	11.8	18.0
+65		4.2	15.5	22.5	27.8	10.3	19.6
Jenis kelamin							
Laki-laki		0.7	9.7	44.4	29.1	9.8	6.4
Perempuan		1.9	11.5	23.3	23.9	11.1	28.3
Pendidikan							
Tidak sekolah		3.8	8.7	34.8	24.8	12.0	15.9
Tidak tamat SD		0.9	15.4	36.9	27.4	9.3	10.2
Tamat SD		0.9	11.4	42.8	27.7	9.6	7.7
Tamat SMP		0.2	7.4	50.9	29.1	8.5	4.0
Tamat SMA		0.5	6.3	48.4	29.1	10.9	4.7
Tamat PT			5.3	29.8	44.5	11.5	8.9
Pekerjaan							
Tidak bekerja		1.3	14.8	52.9	17.6	6.1	7.1
Pegawai		0.0	5.8	44.3	32.0	12.0	5.8
Wiraswasta		0.7	10.1	42.7	29.3	11.3	5.9
Petani/buruh/Nelayan		0.8	10.6	41.0	30.7	8.9	8.1
Lain-lain		1.7	5.0	49.1	26.3	9.8	8.0
Tempat tinggal							
Perkotaan		0.7	7.8	44.0	30.7	11.2	5.6
Perdesaan		0.8	10.9	43.7	27.8	8.9	7.9
Kuintil indeks kepemilikan							
Terbawah		0.7	12.8	44.3	25.0	8.1	9.0
Menengah bawah		0.6	10.9	43.1	29.2	8.3	8.1
Menengah		1.0	10.0	45.2	25.9	11.9	6.1
Menengah atas		0.8	7.2	43.7	32.9	10.0	5.4
Teratas		0.6	7.0	42.7	32.1	11.1	6.4

Tabel 3.10.9
 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun menurut usia mulai merokok menurut kabupaten/kota,
 Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Usia mulai merokok (tahun)						
	3 - 4 tahun	5 - 9 tahun	10 - 14 tahun	15 - 19 tahun	20 - 24 tahun	25 - 29 tahun	≥ 30 tahun
Tanah Laut	0.0	2.8	23.4	51.4	15.5	4.3	2.5
Kota Baru	0.0	2.2	18.9	50.9	16.8	5.6	5.7
Banjar	0.0	3.4	23.0	44.8	16.4	6.1	6.2
Barito Kuala	0.0	0.9	19.0	46.5	21.5	7.0	5.0
Tapin	0.0	1.5	20.7	50.0	16.8	5.2	5.8
Hulu Sungai Selatan	0.0	1.3	21.3	49.1	20.2	4.3	3.7
Hulu Sungai Tengah	0.0	1.1	15.6	51.3	21.3	4.2	6.6
Hulu Sungai Utara	0.0	1.1	20.5	42.8	19.6	7.5	8.5
Tabalong	0.0	0.7	16.5	58.1	17.0	5.5	2.2
Tanah Bumbu	0.0	1.8	17.7	51.9	18.4	6.2	4.0
Balangan	0.0	2.3	25.8	48.6	14.0	4.7	4.6
Kota Banjarmasin	0.0	1.2	13.5	59.4	18.7	4.4	2.8
Banjar Baru	0.0	0.7	18.3	62.9	11.5	6.1	0.5
Kalimantan Selatan	0.0	1.8	19.2	51.3	17.8	5.4	4.5

Tabel 3.10.10
Proporsi penduduk umur ≥10 tahun menurut usia pertama kali merokok menurut karakteristik,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Usia Pertama Kali Merokok (tahun)						
	3 - 4 tahun	5 - 9 tahun	10 - 14 tahun	15 - 19 tahun	20 - 24 tahun	25 - 29 tahun	≥ 30 tahun
Kelompok umur (tahun)							
10-14	0,0	5.4	94.6				
15-19	0,0	3.2	30.3	66.5			
20-24	0,0	0.9	23.5	65.6	10.0		
25-29	0,0	2.0	20.4	59.4	15.2	3.0	
30-34	0,0	1.5	18.8	53.0	19.3	6.0	1.4
35-39	0,0	1.7	17.3	48.8	20.9	6.7	4.6
40-44	0,0	0.9	11.1	51.6	20.8	8.4	7.3
45-49	0,0	2.2	14.5	44.7	23.1	8.3	7.3
50-54	0,0	1.2	15.3	42.1	24.2	8.4	8.7
55-59	0,0	2.6	18.0	35.5	23.2	9.1	11.5
60-64	0,0	2.0	10.6	37.0	29.7	5.4	15.3
65+	0,0	3.6	20.6	30.5	20.0	10.4	14.9
Jenis kelamin							
Laki-laki	0,0	1.8	19.4	52.1	17.7	5.2	3.8
Perempuan	0,0	2.3	12.5	26.3	21.1	12.3	25.5
Pendidikan							
Tidak sekolah	0,0	4.3	15.2	43.4	16.8	7.9	12.4
Tidak tamat SD	0,0	2.7	22.8	44.2	17.5	5.2	7.6
Tamat SD	0,0	1.6	20.9	46.8	19.5	6.2	5.0
Tamat SLTP	0,0	1.6	19.9	56.8	15.3	4.5	1.9
Tamat SLTA	0,0	1.6	15.6	59.7	15.6	4.5	3.0
Tamat D1-D3/PT	0,0	0.6	14.3	46.7	27.3	7.3	3.8
Pekerjaan							
Tidak bekerja	0,0	3.6	27.5	47.9	12.3	3.6	5.0
Pegawai	0,0	1.0	14.5	56.4	18.3	6.4	3.4
Wiraswasta	0,0	1.3	19.4	52.4	17.4	6.0	3.5
Petani/buruh/Nelayan	0,0	1.8	19.3	48.8	19.5	5.5	5.1
Lain-lain	0,0	2.8	14.4	53.5	18.9	4.1	6.2
Tempat tinggal							
Perkotaan	0,0	1.5	17.9	54.0	17.6	5.9	3.1
Perdesaan	0,0	2.0	20.0	49.6	17.8	5.2	5.4
Kuintil indeks kepemilikan							
Terbawah		1.8	21.2	49.0	17.0	4.5	6.5
Menengah bawah		2.2	20.0	49.9	17.4	5.8	4.7
Menengah		1.8	19.8	51.6	17.5	5.9	3.5
Menengah atas		1.6	18.9	54.9	17.0	4.4	3.1
Teratas		1.6	15.4	51.3	20.4	6.8	4.6

Tabel 3.10.11
 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun menurut jenis rokok yang dihisap menurut
 kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Jenis rokok yang dihisap			
	Kretek	Rokok Putih	Rokok linting	Cangklong/cerutu
Tanah Laut	59.4	49.6	4.6	0.7
Kota Baru	51.1	64.9	1.9	0.1
Banjar	80.4	19.3	3.4	0,0
Barito Kuala	57.8	42.5	2.4	0,0
Tapin	89.9	14.0	0.5	0,0
Hulu Sungai Selatan	49.0	51.2	0.1	0,0
Hulu Sungai Tengah	75.2	26.0	0.2	0,0
Hulu Sungai Utara	61.2	43.2	1.0	0.3
Tabalong	62.4	38.4	0.8	0.9
Tanah Bumbu	88.1	18.0	3.7	0.0
Balangan	92.2	8.4	0.4	0.6
Kota Banjarmasin	61.1	39.7	0.3	0,0
Banjar Baru	60.8	41.6	2.1	0.4
Kalimantan Selatan	67.5	36.3	1.9	0.2

Tabel 3.10.12
Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun yang merokok menurut jenis rokok yang dihisap menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Jenis rokok yang dihisap			
	Kretek	Rokok putih	Rokok liting	Cangklong/Cerutu
Kelompok umur (tahun)				
10-14	73.6	28.0	0.0	0.0
15-19	61.4	42.0	1.5	0.4
20-24	61.1	41.0	0.8	0.5
25-29	63.6	41.9	2.5	0.3
30-34	64.3	39.7	1.1	0.2
35-39	67.1	37.3	0.3	0.0
40-44	68.4	36.7	2.0	0.0
45-49	76.1	28.7	2.7	0.2
50-54	70.4	31.3	2.4	0.0
55-59	73.4	28.2	2.9	0.0
60-65	79.7	25.0	4.5	0.2
+65	81.4	18.1	7.4	0.0
Jenis Kelamin				
Laki-laki	67.2	36.7	1.9	0.2
Perempuan	75.6	25.1	3.2	0.0
Pendidikan				
Tidak sekolah	78.6	23.5	7.7	0.1
Tidak tamat SD	73.2	32.9	3.0	0.0
Tamat SD	68.5	35.5	1.7	0.0
Tamat SMP	63.5	39.8	1.6	0.4
Tamat SMA	63.8	39.2	1.1	0.3
Tamat PT	66.2	35.9	0.4	0.0
Pekerjaan				
Tidak bekerja	67.4	35.5	2.0	0.4
Pegawai	65.4	39.3	1.3	0.1
Wiraswasta	67.1	35.4	0.8	0.2
Petani/Nelayan/buruh	68.5	35.7	2.7	0.1
Lain-lain	69.5	35.7	2.9	0.7
Tempat tinggal				
Perkotaan	64.5	38.0	1.0	0.1
Perdesaan	69.5	35.1	2.6	0.2
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	71.6	30.8	3.5	
Menengah bawah	64.8	40.1	2.0	0.2
Menengah	68.8	36.3	1.6	0.1
Menengah atas	67.8	36.0	1.1	0.1
Atas	63.7	38.7	1.1	0.5

Tabel 3.10.13

Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun yang mempunyai kebiasaan perilaku merokok dalam gedung/ruangan menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Perokok merokok dalam gedung/ruangan	
	Ya	Tidak
Tanah Laut	94.2	5.8
Kota Baru	93.7	6.3
Banjar	90.1	9.9
Barito Kuala	93.5	6.5
Tapin	90.1	9.9
Hulu Sungai Selatan	93.6	6.4
Hulu Sungai Tengah	91.1	8.9
Hulu Sungai Utara	94.8	5.2
Tabalong	88.8	11.2
Tanah Bumbu	90.4	9.6
Balangan	83.2	16.8
Kota Banjarmasin	77.6	22.4
Banjar Baru	93.7	6.3
Kalimantan Selatan	89,6	10,4

Tabel 3.10.14
Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun yang merokok dalam gedung menurut karakteristik,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Perokok merokok dalam gedung/ruangan	
	Ya	Tidak
Kelompok umur (tahun)		
10-14	77.1	22.9
15-19	79.3	20.7
20-24	92.3	7.7
25-29	90.0	10.0
30-34	87.3	12.7
35-39	88.6	11.4
40-44	89.5	10.5
45-49	91.6	8.4
50-54	92.6	7.4
55-59	90.5	9.5
60-64	95.4	4.6
65+	94.7	5.3
Jenis kelamin		
Laki-laki	89.4%	10.6
Perempuan	94.7%	5.3
Pendidikan		
Tidak sekolah	93.5	6.5
Tidak tamat SD	94.3	5.7
Tamat SD	92.4	7.6
Tamat SLTP	87.4	12.6
Tamat SLTA	86.5	13.5
Tamat D1-D3/PT	74.5	25.5
Pekerjaan		
Tidak Bekerja	100.0	0.0
Pegawai	0.0	100.0
Wiraswasta	44.8	55.2
Petani/nelayan/buruh	78.1	21.9
Lainnya	85.1	14.9
Tempat tinggal		
Perkotaan	84.8	15.2
Perdesaan	92.8	7.2
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	95.1	4.9
Menengah bawah	91.4	8.6
Menengah	91.0	9.0
Menengah atas	86.6	13.4
Teratas	82.2	17.8

Tabel 3.10.15

Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun yang merokok dalam rumah ketika bersama anggota rumah tangga menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Perokok merokok Didalam rumah bersama ART	
	Ya	Tidak
Tanah Laut	85.4	14.6
Kota Baru	90.5	9.5
Banjar	77.9	22.1
Barito Kuala	87.7	12.3
Tapin	78.4	21.6
Hulu Sungai Selatan	87.3	12.7
Hulu Sungai Tengah	89.1	10.9
Hulu Sungai Utara	91.9	8.1
Tabalong	81.0	19.0
Tanah Bumbu	88.3	11.7
Balangan	67.3	32.7
Kota Banjarmasin	81.3	18.7
Banjar Baru	90.8	9.2
Kalimantan Selatan	84,5	26,1

Tabel 3.10.16
Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun yang merokok dalam rumah ketika bersama anggota rumah tangga menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Perokok merokok Didalam rumah bersama ART	
	Ya	Tidak
Kelompok umur (tahun)		
10-14	72.4	27.6
15-19	73.1	26.9
20-24	84.1	15.9
25-29	83.7	16.3
30-34	82.7	17.3
35-39	84.8	15.2
40-44	87.3	12.7
45-49	88.9	11.1
50-54	89.1	10.9
55-59	85.9	14.1
60-64	87.0	13.0
65+	86.1	13.9
Jenis kelamin		
Laki-laki	84.4	15.6
Perempuan	88.0	12.0
Pendidikan		
Tidak sekolah	88.8	11.2
Tidak tamat SD	90.3	9.7
Tamat SD	88.2	11.8
Tamat SLTP	82.2	17.8
Tamat SLTA	79.4	20.6
Tamat D1-D3/PT	70.7	29.3
Pekerjaan		
Tidak Bekerja	78.3	21.7
Pegawai	83.2	16.8
Wiraswasta	84.3	15.7
Petani/nelayan/buruh	87.9	12.1
Lainnya	81.1	18.9
Tempat tinggal		
Perkotaan	81.5	18.5
Perdesaan	86.6	13.4
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	80.1	19.9
Menengah bawah	87.9	12.1
Menengah	84.8	15.2
Menengah atas	91.1	8.9
Teratas	71.4	28.6

Tabel 3.10.17
 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun yang mempunyai kebiasaan mengunyah tembakau menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Pengunyah Tembakau saat ini		Tidak Mengunyah Tembakau	
	setiap hari	kadang-kadang	Mantan	Tidak Pernah
Tanah Laut	1.5	0.4	1.0	97.1
Kota Baru	2.0	0.7	1.4	95.9
Banjar	1.9	1.3	1.3	95.5
Barito Kuala	1.7	0.6	1.9	95.8
Tapin	0.9	0.6	0.5	98.0
Hulu Sungai Selatan	1.2	0.3	2.0	96.4
Hulu Sungai Tengah	2.4	0.6	1.1	96.0
Hulu Sungai Utara	1.0	0.1	0.8	98.0
Tabalong	1.0	0.8	1.1	97.1
Tanah Bumbu	2.0	0.7	1.0	96.3
Balangan	0.7	1.3	1.3	96.7
Kota Banjarmasin	1.0	0.7	0.7	97.6
Banjar Baru	1.5	0.6	0.4	97.4
Kalimantan Selatan	1,5	0,7	1,1	96,7

Tabel 3.10.18
Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun menurut kebiasaan mengunyah tembakau dan karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik responden	Pengunyah Tembakau saat ini		Tidak Mengunyah Tembakau	
	setiap hari	kadang-kadang	Mantan	Tidak Pernah
Kelompok umur (tahun)				
10-14	1.8	0.3	0.2	97.6
15-19	1.5	0.2	0.6	97.7
20-24	1.3	0.7	0.4	97.6
25-29	0.8	0.6	0.3	98.3
30-34	1.2	1.2	1.0	96.7
35-39	1.1	0.7	1.0	97.2
40-44	1.7	0.5	1.2	96.5
45-49	1.6	0.9	1.2	96.3
50-54	1.0	1.1	1.6	96.3
55-59	3.1	1.1	1.8	94.0
60-64	1.6	1.3	2.8	94.3
65+	3.1	1.1	6.3	89.5
Jenis kelamin				
Laki-laki	1.4	0.8	0.8	97.0
Perempuan	1.6	0.6	1.4	96.3
Pendidikan				
Tidak sekolah	2.1	0.7	4.4	92.7
Tidak tamat SD	1.7	0.7	1.6	96.0
Tamat SD	1.4	0.6	1.0	96.9
Tamat SLTP	1.5	0.8	0.4	97.3
Tamat SLTA	1.4	0.7	0.8	97.2
Tamat D1-D3/PT	1.2	1.1	0.9	96.8
Pekerjaan				
Tidak Bekerja	1.6	0.5	1.0	96.9
Pegawai	1.0	1.1	0.7	97.2
Wiraswasta	1.8	0.7	0.9	96.6
Petani/helayan/buruh	1.4	0.9	1.7	96.0
Lainnya	1.6	1.0	1.0	96.4
Tempat tinggal				
Perkotaan	1.3	0.6	0.8	97.3
Perdesaan	1.7	0.8	1.3	96.2
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	1.5	0.7	1.6	96.3
Menengah bawah	1.7	0.6	1.3	96.3
Menengah	1.5	0.9	1.2	96.4
Menengah atas	1.5	1.0	0.8	96.7
Teratas	1.2	0.4	0.7	97.7

Tabel 3.10.19
 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun yang setuju kebijakan kawasan tanpa rokok (KTR)
 menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Kebijakan KTR	
	Setuju	Tidak Setuju
Tanah Laut	94.9	5.1
Kota Baru	87.2	12.8
Banjar	79.8	20.2
Barito Kuala	93.9	6.1
Tapin	93.6	6.4
Hulu Sungai Selatan	87.1	12.9
Hulu Sungai Tengah	94.1	5.9
Hulu Sungai Utara	78.1	21.9
Tabalong	87.1	12.9
Tanah Bumbu	93.8	6.2
Balangan	91.1	8.9
Kota Banjarmasin	91.2	8.8
Banjar Baru	87.6	12.4
Kalimantan Selatan	93,6	6,4

3.10.2. Perilaku aktivitas fisik

Tabel 3.10.20
Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun dengan aktivitas fisik menurut kabupaten/kota,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Aktivitas Fisik	
	Aktif	Kurang Aktif*)
Tanah Laut	77.7	22.3
Kota Baru	77.0	23.0
Banjar	85.6	14.4
Barito Kuala	78.1	21.9
Tapin	87.1	12.9
Hulu Sungai Selatan	78.0	22.0
Hulu Sungai Tengah	81.3	18.7
Hulu Sungai Utara	72.8	27.2
Tabalong	75.6	24.4
Tanah Bumbu	75.2	24.8
Balangan	67.9	32.1
Kota Banjarmasin	82.2	17.8
Banjar Baru	91.9	8.1
Kalimantan Selatan	80,2	19,8

*) Kurang aktivitas adalah kegiatan kumulatif kurang dari 150 menit dalam seminggu

Tabel 3.10.21
Proporsi aktivitas fisik penduduk umur ≥10 tahun menurut karakteristik,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Aktivitas Fisik	
	Cukup aktif	Kurang aktif
Kelompok umur (tahun)		
10 – 14	56.6	43.4
15 – 19	73.1	26.9
20 – 24	82.5	17.5
25 - 29	88.0	12.0
30 - 34	89.0	11.0
35 - 39	89.2	10.8
40 - 44	90.0	10.0
45 -49	87.6	12.4
50 -54	85.5	14.5
55 -59	82.6	17.4
60 -64	79.0	21.0
64 +	54.5	45.5
Jenis kelamin		
Laki-laki	78.6	21.4
Perempuan	81.8	18.2
Pendidikan		
Tidak sekolah	67.0	33.0
Tidak Tamat SD	72.5	27.5
Tamat SD	83.3	16.7
Tamat SLTP	81.9	18.1
Tamat SLTA	82.3	17.7
Tamat D1-D3/PT	85.5	14.5
Pekerjaan		
Tidak Bekerja	71.2	28.8
Pegawai	87.4	12.6
Wiraswasta	87.9	12.1
Petani/nelayan/buruh	88.8	11.2
Lainnya	83.8	16.2
Tempat tinggal		
Perkotaan	80.0	20.0
Perdesaan	80.3	19.7
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	80.4	19.6
Menengah bawah	80.1	19.9
Menengah	79.9	20.1
Menengah atas	82.1	17.9
Teratas	78.3	21.7

Tabel 3.10.22
 Proporsi penduduk umur ≥ 10 tahun perilaku sedentari menurut kabupaten/kota,
 Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Aktivitas Sedentary		
	<3 jam	3-5,9 jam	≥ 6 jam
Tanah Laut	11.8	32.7	55.5
Kota Baru	46.0	41.1	12.9
Banjar	10.4	51.6	37.9
Barito Kuala	66.2	26.4	7.3
Tapin	10.3	55.8	34.0
Hulu Sungai Selatan	44.2	37.9	17.9
Hulu Sungai Tengah	40.6	45.7	13.6
Hulu Sungai Utara	21.9	61.8	16.3
Tabalong	50.4	41.4	8.2
Tanah Bumbu	30.4	46.7	22.9
Balangan	58.4	33.6	8.0
Kota Banjarmasin	37.5	52.1	10.3
Banjar Baru	57.7	37.2	5.1
Kalimantan Selatan	35,0	44,7	20,4

Tabel 3.10.23
Proporsi aktivitas duduk (sedentari) penduduk umur ≥ 10 tahun menurut karakteristik,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Aktivitas Sedentary		
	<3 jam	3-5,9 jam	≥ 6 jam
Kelompok umur (tahun)			
10-14	29.3	46.5	24.3
15-19	33.2	46.4	20.4
20-24	32.9	47.9	19.2
25-29	36.0	43.9	20.1
30-34	37.4	43.7	18.9
35-39	39.1	43.8	17.1
40-44	39.8	43.9	16.3
45-49	40.7	41.5	17.8
50-54	34.1	46.5	19.4
55-59	35.6	46.0	18.4
60-64	31.0	46.1	22.9
65+	25.9	36.7	37.4
Jenis kelamin			
Laki-laki	35.8	45.9	18.4
Perempuan	34.2	43.5	22.4
Pendidikan			
Tidak sekolah	27.8	41.1	31.1
Tidak tamat SD	31.1	45.4	23.6
Tamat SD	35.8	44.3	19.9
Tamat SLTP	34.8	45.2	19.9
Tamat SLTA	37.8	44.8	17.5
Tamat D1-D3/PT	39.2	45.0	15.8
Pekerjaan			
Tidak Bekerja	30.9	44.4	24.7
Pegawai	39.2	46.0	14.8
Wiraswasta	40.5	44.7	14.8
Petani/nelayan/buruh	38.1	44.8	17.1
Lainnya	31.1	43.0	25.9
Tempat tinggal			
Perkotaan	36.4	46.0	17.6
Perdesaan	33.9	43.7	22.4
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	34.8	45.6	19.6
Menengah bawah	34.1	44.4	21.4
Menengah	35.9	42.3	21.8
Menengah atas	32.8	45.4	21.8
Teratas	37.2	45.5	17.3

3.10.3 Perilaku konsumsi buah dan sayur

Tabel 3.10.24

Proporsi porsi makan buah/sayur per hari dalam seminggu penduduk umur 10 tahun ke atas menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Konsumsi Buah/Sayur per hari Dalam Seminggu			
	Tidak Konsumsi	1 - 2 Porsi	3 - 4 Porsi	≥ 5 Porsi
Tanah Laut	2,9	85,7	6,9	4,5
Kota Baru	3,4	81,4	9,4	5,8
Banjar	4,8	91,0	2,6	1,6
Barito Kuala	6,6	85,4	3,6	4,4
Tapin	36,8	55,2	4,1	3,8
Hulu Sungai Selatan	0,0	87,3	12,7	0,0
Hulu Sungai Tengah	3,0	90,0	7,0	0,0
Hulu Sungai Utara	4,9	95,1	0,0	0,0
Tabalong	0,0	95,6	4,4	0,0
Tanah Bumbu	2,7	82,2	11,5	3,5
Balangan	15,6	84,4	0,0	0,0
Kota Banjarmasin	0,0	89,8	6,1	4,1
Banjar Baru	0,0	93,3	6,7	0,0
Kalimantan Selatan	4,5	85,9	6,5	3,1

Tabel 3.10.25

Rerata jumlah porsi per hari buah dan sayur penduduk umur 10 tahun ke atas menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Rerata Konsumsi buah	Rerata Konsumsi Sayur
Tanah Laut	0,5	1,0
Kota Baru	0,3	0,9
Banjar	0,4	1,0
Barito Kuala	0,4	0,8
Tapin	0,4	1,0
Hulu Sungai Selatan	0,4	0,7
Hulu Sungai Tengah	0,4	0,8
Hulu Sungai Utara	0,4	0,8
Tabalong	0,4	0,9
Tanah Bumbu	0,3	1,0
Balangan	0,4	0,8
Kota Banjarmasin	0,5	0,8
Banjar Baru	0,4	0,9
Kalimantan Selatan	0,4	0,9

Tabel 3.10.26
Rerata jumlah porsi per hari buah dan sayur penduduk umur 10 tahun ke atas menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Rerata Konsumsi buah	Rerata Konsumsi Sayur
Kelompok Umur (Tahun)		
10-14	0,4	0,7
15-19	0,4	0,8
20-24	0,4	0,8
25-29	0,4	0,9
30-34	0,4	1,0
35-39	0,4	1,0
40-44	0,4	0,9
45-49	0,5	0,9
50-54	0,4	0,9
55-59	0,4	0,9
60-64	0,4	0,8
65+	0,4	0,8
Jenis kelamin		
Laki-laki	0,4	0,9
Perempuan	0,4	0,9
Pendidikan		
Tidak sekolah	0,3	0,8
Tidak tamat SD	0,4	0,8
Tamat SD	0,4	0,9
Tamat SLTP	0,4	0,9
Tamat SLTA	0,5	0,9
Tamat D1-D3/PT	0,6	1,0
Pekerjaan		
Tidak bekerja	0,4	0,8
Pegawai	0,5	1,0
Wiraswasta	0,4	0,9
Petani/buruh/nelayan	0,3	0,9
Lain=lain	0,4	0,9
Tempat tinggal		
Perkotaan	0,5	0,9
Perdesaan	0,4	0,9
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	0,3	0,8
Menengah bawah	0,3	0,9
Menengah	0,4	0,9
Menengah atas	0,4	0,9
Teratas	0,6	0,9

3.10. 4. Pola Konsumsi Makanan Tertentu

Tabel 3.10.27

Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan mengkonsumsi makanan/minuman manis menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Konsumsi Makanan/Minuman Manis		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Tanah Laut	71,5	23,1	5,4
Kota Baru	66,0	28,4	5,6
Banjar	68,2	23,1	8,7
Barito Kuala	75,5	21,2	3,3
Tapin	72,4	24,7	2,9
Hulu Sungai Selatan	79,5	17,8	2,7
Hulu Sungai Tengah	73,6	24,2	2,3
Hulu Sungai Utara	69,7	27,1	3,2
Tabalong	65,2	29,5	5,3
Tanah Bumbu	60,2	35,8	4,0
Balangan	74,2	20,5	5,3
Kota Banjarmasin	72,6	22,1	5,4
Banjar Baru	70,0	26,5	3,5
Kalimantan Selatan	70,4	24,8	4,9

Tabel 3.10.28
Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan mengkonsumsi makanan/minuman manis menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskedas 2013

Karakteristik	Konsumsi Makanan/ Minuman Manis		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
kelompok umur (tahun)			
10 – 14	66,2	30,3	3,5
15 – 19	60,7	34,0	5,3
20 – 24	65,4	29,0	5,6
25 – 29	68,5	26,3	5,2
30 – 34	71,3	24,3	4,4
35 – 39	74,0	21,2	4,8
40 – 44	74,8	20,7	4,5
45 -49	76,3	19,1	4,6
50 -54	76,2	18,8	5,0
55 -59	78,2	17,3	4,5
60 -64	75,1	18,3	6,5
65 +	74,4	18,6	7,0
Jenis kelamin			
Laki-laki	73,5	22,5	4,1
Perempuan	67,2	27,1	5,7
Pendidikan			
Tidak sekolah	64,6	25,7	9,6
Tidak Tamat SD	70,0	24,9	5,2
Tamat SD	72,8	23,0	4,2
Tamat SLTP	67,1	27,6	5,3
Tamat SLTA	70,6	24,9	4,6
Tamat D1-D3/PT	71,4	24,7	4,0
Pekerjaan			
Tidak berkerja	66,3	28,4	5,3
Pegawai	72,0	23,9	4,2
Wiraswasta	74,3	22,2	3,5
Petani/Nelayan/Buruh	75,2	19,6	5,2
Lainnya	70,4	24,5	5,1
Tempat tinggal			
Perkotaan	70,7	24,8	4,6
Perdesaan	70,2	24,7	5,1
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	70,6	23,8	5,7
Menengah bawah	69,4	25,1	5,5
Menengah	71,8	24,0	4,1
Menengah atas	69,7	25,2	5,1
Teratas	70,5	25,5	4,0

Tabel 3.10.29
 Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan mengkonsumsi makanan asin menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Konsumsi Makanan Asin		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤3 kali perbulan
Tanah Laut	14,6	62,3	23,1
Kota Baru	18,8	61,8	19,4
Banjar	20,3	54,5	25,2
Barito Kuala	14,1	65,3	20,7
Tapin	19,1	66,8	14,1
Hulu Sungai Selatan	11,4	72,5	16,0
Hulu Sungai Tengah	13,6	77,6	8,7
Hulu Sungai Utara	7,6	71,7	20,6
Tabalong	15,8	58,5	25,7
Tanah Bumbu	19,2	61,4	19,4
Balangan	10,5	71,1	18,4
Kota Banjarmasin	19,2	60,9	19,9
Banjar Baru	19,4	63,9	16,7
Kalimantan Selatan	16,6	63,6	19,8

Tabel 3.10.30
Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan mengkonsumsi makanan asin menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Konsumsi Makanan Asin		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Kelompok umur (tahun)			
10 – 14	16,0	65,0	19,0
15 – 19	16,8	64,1	19,1
20 – 24	14,9	66,4	18,7
25 – 29	17,7	63,9	18,4
30 – 34	17,7	63,3	19,1
35 – 39	15,7	65,1	19,2
40 – 44	19,0	62,9	18,1
45 -49	18,5	61,3	20,2
50 -54	15,9	63,2	20,9
55 -59	17,4	60,9	21,7
60 -64	14,6	58,0	27,3
65 +	12,5	58,7	28,8
Jenis kelamin			
Laki-laki	17,3	62,5	20,1
Perempuan	15,9	64,6	19,5
Pendidikan			
Tidak sekolah	15,7	56,3	28,0
Tidak Tamat SD	17,9	63,4	18,7
Tamat SD	17,8	63,4	18,7
Tamat SLTP	14,4	65,6	20,0
Tamat SLTA	15,4	64,5	20,1
Tamat D1-D3/PT	17,1	60,3	22,7
Pekerjaan			
Tidak berkerja	15,4	64,3	20,3
Pegawai	19,5	60,6	19,9
Wiraswasta	15,4	65,3	19,4
Petani/Nelayan/Buruh	18,8	62,7	18,5
Lainnya	14,1	63,2	22,7
Tempat tinggal			
Perkotaan	16,3	62,8	20,9
Perdesaan	16,8	64,1	19,0
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	16,8	66,2	17,0
Menengah bawah	18,4	63,2	18,4
Menengah	16,7	63,7	19,6
Menengah atas	16,2	61,7	22,1
Teratas	15,0	63,3	21,7

Tabel 3.10.31
 Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan mengkonsumsi makanan berlemak
 menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Konsumsi Makanan Berlemak		
	≥ 1 kali per hari	1-6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Tanah Laut	39,4	51,1	9,5
Kota Baru	28,9	63,6	7,5
Banjar	61,2	31,0	7,9
Barito Kuala	47,2	45,5	7,4
Tapin	41,1	54,2	4,7
Hulu Sungai Selatan	21,5	68,8	9,8
Hulu Sungai Tengah	35,9	60,1	4,0
Hulu Sungai Utara	45,0	52,1	2,8
Tabalong	43,1	48,8	8,1
Tanah Bumbu	24,8	67,7	7,5
Balangan	28,5	61,8	9,7
Kota Banjarmasin	24,3	58,7	16,9
Banjar Baru	9,6	78,9	11,6
Kalimantan Selatan	35,8	55,1	9,2

Tabel 3.10.32
Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan mengkonsumsi makanan berlemak menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Konsumsi Makanan Berlemak		
	≥ 1 kali per hari	1-6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Kelompok umur (tahun)			
10 – 14	37,2	56,1	6,6
15 – 19	39,4	53,4	7,3
20 – 24	32,8	59,5	7,7
25 – 29	36,0	55,5	8,5
30 – 34	36,2	56,5	7,2
35 – 39	37,9	53,9	8,1
40 – 44	34,6	55,5	9,9
45 -49	34,3	55,1	10,6
50 -54	35,9	51,1	12,9
55 -59	35,1	53,8	11,1
60 -64	33,2	49,2	17,5
65 +	30,6	52,0	17,3
Jenis kelamin			
Laki-laki	35,7	55,0	9,3
Perempuan	35,8	55,1	9,1
Pendidikan			
Tidak sekolah	33,5	54,0	12,5
Tidak Tamat SD	40,1	51,4	8,5
Tamat SD	38,6	52,7	8,7
Tamat SLTP	36,2	55,3	8,5
Tamat SLTA	28,9	61,1	10,0
Tamat D1-D3/PT	28,1	60,8	11,1
Pekerjaan			
Tidak berkerja	33,9	56,8	9,2
Pegawai	28,7	60,5	10,8
Wiraswasta	33,8	56,5	9,7
Petani/Nelayan/Buruh	44,2	47,8	8,1
Lainnya	37,2	55,2	7,6
Tempat tinggal			
Perkotaan	29,0	59,1	11,9
Perdesaan	40,8	52,1	7,1
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	44,5	48,6	6,9
Menengah bawah	37,6	52,2	10,2
Menengah	35,6	55,7	8,7
Menengah atas	32,7	56,9	10,4
Teratas	29,3	61,3	9,4

Tabel 3.10.33
 Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan mengkonsumsi makanan
 dibakar/panggang menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Konsumsi Makanan dibakar/panggang		
	≥ 1 kali per hari	1-6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Tanah Laut	3,5	54,3	42,2
Kota Baru	4,9	55,8	39,3
Banjar	4,7	61,2	34,0
Barito Kuala	5,8	71,5	22,6
Tapin	4,7	74,2	21,1
Hulu Sungai Selatan	5,2	72,5	22,3
Hulu Sungai Tengah	3,0	78,7	18,4
Hulu Sungai Utara	2,5	76,1	21,4
Tabalong	3,4	49,6	47,0
Tanah Bumbu	4,2	65,4	30,4
Balangan	4,3	63,0	32,7
Kota Banjarmasin	3,8	64,0	32,2
Banjar Baru	2,7	65,4	31,9
Kalimantan Selatan	4,1	64,7	31,2

Tabel 3.10.34
Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan mengkonsumsi makanan dibakar/panggang menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Konsumsi Makanan dibakar/panggang		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Kelompok umur (tahun)			
10 – 14	4,4	66,9	28,7
15 – 19	3,8	65,1	31,1
20 – 24	4,0	61,9	34,1
25 – 29	3,8	63,3	32,9
30 – 34	4,4	65,3	30,2
35 – 39	4,0	65,2	30,8
40 – 44	4,7	65,9	29,5
45 -49	4,7	66,1	29,2
50 -54	4,0	65,9	30,2
55 -59	3,4	64,4	32,2
60 -64	2,6	64,7	32,8
65 +	3,9	59,1	37,1
Jenis kelamin			
Laki-laki	4,3	62,5	33,1
Perempuan	3,8	66,9	29,3
Pendidikan			
Tidak sekolah	4,7	59,7	35,6
Tidak Tamat SD	4,2	64,3	31,5
Tamat SD	4,4	63,4	32,2
Tamat SLTP	3,8	64,8	31,4
Tamat SLTA	3,6	66,4	30,0
Tamat D1-D3/PT	3,8	71,1	25,1
Pekerjaan			
Tidak berkerja	3,8	65,4	30,8
Pegawai	4,2	64,3	31,5
Wiraswasta	4,1	69,1	26,8
Petani/Nelayan/Buruh	4,7	61,2	34,0
Lainnya	4,0	61,8	34,2
Tempat tinggal			
Perkotaan	4,1	66,8	29,1
Perdesaan	4,1	63,1	32,8
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	4,5	65,6	29,9
Menengah bawah	3,9	58,9	37,2
Menengah	4,1	63,4	32,4
Menengah atas	3,7	66,3	30,0
Teratas	4,3	68,9	26,8

Tabel 3.10.35
 Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan mengkonsumsi makanan hewani
 dengan pengawet menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Konsumsi Makanan hewani dengan pengawet		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Tanah Laut	2,9	23,7	73,4
Kota Baru	9,4	20,8	69,8
Banjar	3,7	23,2	73,1
Barito Kuala	1,1	22,3	76,6
Tapin	2,5	20,8	76,6
Hulu Sungai Selatan	3,9	41,1	55,0
Hulu Sungai Tengah	2,5	34,3	63,1
Hulu Sungai Utara	2,2	37,2	60,6
Tabalong	4,0	17,3	78,7
Tanah Bumbu	2,4	33,1	64,6
Balangan	3,6	24,4	72,0
Kota Banjarmasin	16,2	29,9	53,9
Banjar Baru	5,4	54,0	40,6
Kalimantan Selatan	5,8	28,8	65,3

Tabel 3.10.36
Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan mengkonsumsi makanan hewani dengan pengawet menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskedas 2013

Karakteristik	Konsumsi Makanan hewani dengan pengawet		
	≥ 1 kali per hari	1-6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Kelompok umur (tahun)			
10 – 14	10,7	36,6	52,7
15 – 19	9,2	34,8	56,0
20 – 24	9,0	31,8	59,2
25 – 29	4,6	28,0	67,3
30 – 34	4,6	29,9	65,5
35 – 39	3,9	27,4	68,7
40 – 44	3,2	25,7	71,1
45 -49	4,2	23,4	72,4
50 -54	3,5	24,6	71,9
55 -59	4,0	24,9	71,1
60 -64	2,4	19,5	78,1
65 +	2,2	18,9	79,0
Jenis kelamin			
Laki-laki	5,6	29,1	65,3
Perempuan	6,1	28,5	65,3
Pendidikan			
Tidak sekolah	2,9	19,9	77,2
Tidak Tamat SD	6,5	26,5	67,0
Tamat SD	4,9	27,7	67,4
Tamat SLTP	5,7	29,8	64,5
Tamat SLTA	7,7	32,2	60,2
Tamat D1-D3/PT	5,4	35,0	59,6
Pekerjaan			
Tidak berkerja	7,6	31,5	60,9
Pegawai	7,1	30,2	62,7
Wiraswasta	5,1	30,4	64,5
Petani/Nelayan/Buruh	2,5	22,3	75,1
Lainnya	4,2	26,2	69,6
Tempat tinggal			
Perkotaan	9,5	35,7	54,7
Perdesaan	3,1	23,8	73,1
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	1,9	22,1	76,1
Menengah bawah	6,1	27,1	66,8
Menengah	5,1	29,2	65,6
Menengah atas	7,9	32,5	59,6
Teratas	7,8	32,5	59,6

Tabel 3.10.37
 Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan mengkonsumsi makanan bumbu penyedap menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Konsumsi Bumbu penyedap		
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Tanah Laut	82,0	14,3	3,7
Kota Baru	84,4	11,7	3,9
Banjar	87,9	6,8	5,4
Barito Kuala	86,7	9,1	4,2
Tapin	74,5	19,3	6,1
Hulu Sungai Selatan	72,3	20,2	7,4
Hulu Sungai Tengah	74,5	21,2	4,4
Hulu Sungai Utara	71,8	23,0	5,2
Tabalong	79,9	10,3	9,8
Tanah Bumbu	90,4	7,8	1,9
Balangan	88,8	8,1	3,2
Kota Banjarmasin	84,2	7,2	8,7
Banjar Baru	83,4	13,4	3,2
Kalimantan Selatan	82,6	12,0	5,5

Tabel 3.10.38
Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan mengkonsumsi bumbu penyedap menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Bumbu penyedap		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali per bulan
Kelompok umur (tahun)			
10 – 14	81,2	13,7	5,1
15 – 19	80,1	13,0	6,8
20 – 24	82,9	11,7	5,4
25 – 29	85,8	9,2	4,9
30 – 34	85,5	10,3	4,2
35 – 39	83,4	12,1	4,5
40 – 44	84,0	12,0	4,0
45 -49	82,2	11,2	6,5
50 -54	83,6	12,1	4,3
55 -59	79,3	13,1	7,6
60 -64	78,2	14,6	7,2
65 +	74,6	14,8	10,5
Jenis kelamin			
Laki-laki	81,2	13,0	5,7
Perempuan	83,9	10,9	5,3
Pendidikan			
Tidak sekolah	79,2	14,2	6,6
Tidak Tamat SD	83,1	11,2	5,7
Tamat SD	82,3	13,0	4,8
Tamat SLTP	83,7	11,5	4,9
Tamat SLTA	83,7	10,9	5,4
Tamat D1-D3/PT	77,0	12,7	10,3
Pekerjaan			
Tidak berkerja	81,9	12,5	5,6
Pegawai	79,5	13,7	6,8
Wiraswasta	82,3	12,0	5,7
Petani/Nelayan/Buruh	85,0	10,3	4,8
Lainnya	85,7	10,5	3,8
Tempat tinggal			
Perkotaan	80,5	12,9	6,6
Perdesaan	84,1	11,3	4,7
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	82,9	11,9	5,2
Menengah bawah	83,0	12,1	4,9
Menengah	83,1	12,2	4,6
Menengah atas	82,2	11,7	6,1
Teratas	81,6	12,0	6,4

Tabel 3.10.39

Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan mengkonsumsi minuman berkafein buatan bukan kopi kali sehari menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Konsumsi Minuman berkafein buatan bukan kopi		
	≥ 1 kali per hari	1-6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Tanah Laut	3,8	15,9	80,3
Kota Baru	3,8	15,4	80,8
Banjar	35,7	16,7	47,7
Barito Kuala	6,3	17,0	76,7
Tapin	11,8	18,8	69,3
Hulu Sungai Selatan	4,6	13,5	81,8
Hulu Sungai Tengah	4,7	18,7	76,6
Hulu Sungai Utara	2,6	19,8	77,6
Tabalong	3,7	14,2	82,1
Tanah Bumbu	10,0	25,9	64,2
Balangan	3,4	17,2	79,4
Kota Banjarmasin	32,3	14,1	53,6
Banjar Baru	8,5	8,5	83,0
Kalimantan Selatan	14,5	16,4	69,1

Tabel 3.10.40
Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan mengkonsumsi minuman berkafein buatan bukan kopi menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Minuman berkafein buatan bukan kopi		
	≥ 1 kali per hari	1-6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Kelompok umur (tahun)			
10 – 14	11,8	16,7	71,5
15 – 19	12,7	24,0	63,3
20 – 24	15,1	22,0	63,0
25 – 29	15,3	19,6	65,1
30 – 34	16,6	16,1	67,3
35 – 39	14,5	15,7	69,8
40 – 44	15,0	14,0	71,0
45 -49	17,9	12,9	69,2
50 -54	15,8	11,5	72,6
55 -59	13,7	9,7	76,6
60 -64	11,5	7,6	80,9
65 +	11,9	7,2	81,0
Jenis kelamin			
Laki-laki	15,8	20,7	63,5
Perempuan	13,2	12,1	74,7
Pendidikan			
Tidak sekolah	13,3	11,0	75,6
Tidak Tamat SD	11,0	14,0	75,0
Tamat SD	13,3	16,2	70,5
Tamat SLTP	15,1	19,4	65,5
Tamat SLTA	18,8	17,8	63,4
Tamat D1-D3/PT	18,2	15,6	66,3
Pekerjaan			
Tidak berkerja	13,6	14,9	71,5
Pegawai	18,0	17,4	64,6
Wiraswasta	15,6	19,2	65,2
Petani/Nelayan/Buruh	12,6	16,8	70,6
Lainnya	20,3	18,9	60,8
Tempat tinggal			
Perkotaan	20,3	17,3	62,4
Perdesaan	10,3	15,8	73,9
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	11,4	15,7	73,0
Menengah bawah	11,4	16,8	71,8
Menengah	12,6	17,4	70,0
Menengah atas	18,6	16,5	64,9
Teratas	18,0	15,8	66,2

Tabel 3.10.41
 Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan mengkonsumsi minuman kopi menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Konsumsi Minuman Kopi		
	≥ 1 kali per hari	1-6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Tanah Laut	26,5	22,9	50,6
Kota Baru	27,4	22,3	50,4
Banjar	32,0	18,6	49,4
Barito Kuala	22,8	22,5	54,7
Tapin	13,3	21,8	64,9
Hulu Sungai Selatan	10,0	20,6	69,4
Hulu Sungai Tengah	11,9	18,8	69,3
Hulu Sungai Utara	10,6	25,1	64,4
Tabalong	16,3	14,8	69,0
Tanah Bumbu	24,1	26,6	49,4
Balangan	14,8	19,9	65,3
Kota Banjarmasin	17,5	22,5	60,0
Banjar Baru	26,5	16,2	57,4
Kalimantan Selatan	20,9	21,1	58,0

Tabel 3.10.42
Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan minum kopi menurut karakteristik,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Kebiasaan Minum Kopi		
	≥ 1 kali per hari	1-6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Kelompok umur (tahun)			
10 – 14	5,4	15,0	79,6
15 – 19	9,6	23,2	67,1
20 – 24	14,2	26,5	59,4
25 – 29	24,0	24,0	52,1
30 – 34	26,8	23,2	50,0
35 – 39	28,7	21,8	49,5
40 – 44	28,3	20,5	51,2
45 -49	27,0	19,4	53,5
50 -54	28,0	21,5	50,5
55 -59	26,1	18,3	55,6
60 -64	26,1	17,4	56,4
65 +	24,1	14,9	61,0
Jenis kelamin			
Laki-laki	29,9	25,0	45,1
Perempuan	11,8	17,2	71,0
Pendidikan			
Tidak sekolah	26,6	16,6	56,7
Tidak Tamat SD	19,1	19,0	61,9
Tamat SD	22,8	21,3	56,0
Tamat SLTP	19,4	22,0	58,6
Tamat SLTA	21,1	22,9	56,0
Tamat D1-D3/PT	16,4	22,0	61,6
Pekerjaan			
Tidak berkerja	11,0	18,5	70,4
Pegawai	30,4	21,8	47,8
Wiraswasta	26,6	25,4	48,0
Petani/Nelayan/Buruh	31,3	23,0	45,7
Lainnya	24,4	22,3	53,3
Tempat tinggal			
Perkotaan	19,6	21,7	58,7
Perdesaan	21,8	20,7	57,5
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	23,6	21,8	54,6
Menengah bawah	23,8	21,7	54,5
Menengah	21,3	21,0	57,7
Menengah atas	19,7	20,2	60,2
Teratas	16,5	21,1	62,5

3.10.5. Konsumsi makanan dari olahan dari tepung

Tabel 3.10.43

Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan mengkonsumsi makanan mie instan menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Konsumsi Mie instan		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Tanah Laut	10,2	69,9	20,0
Kota Baru	16,0	74,7	9,3
Banjar	19,0	57,7	23,4
Barito Kuala	11,1	71,1	17,8
Tapin	14,4	72,0	13,7
Hulu Sungai Selatan	13,2	68,5	18,3
Hulu Sungai Tengah	11,3	69,8	18,9
Hulu Sungai Utara	9,6	72,8	17,6
Tabalong	13,1	62,1	24,8
Tanah Bumbu	20,0	68,9	11,1
Balangan	20,2	62,2	17,6
Kota Banjarmasin	8,2	69,1	22,7
Banjar Baru	15,0	75,8	9,2
Kalimantan Selatan	13,5	68,2	18,2

Tabel 3.10.44
Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan mengkonsumsi mie instan menurut karakteristik responden, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Konsumsi Mie instan		
	≥ 1 kali per hari	1-6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Kelompok umur (tahun)			
10 – 14	23,8	69,3	7,0
15 – 19	19,8	71,7	8,5
20 – 24	17,6	73,4	9,0
25 – 29	14,9	71,8	13,2
30 – 34	11,6	72,8	15,5
35 – 39	10,6	71,8	17,6
40 – 44	9,5	70,5	20,0
45 -49	8,3	62,6	29,1
50 -54	6,5	60,1	33,4
55 -59	6,6	60,3	33,1
60 -64	5,1	55,5	39,4
65 +	4,9	46,1	49,0
Jenis kelamin			
Laki-laki	15,5	69,4	15,1
Perempuan	11,5	67,1	21,4
Pendidikan			
Tidak sekolah	12,3	53,3	34,4
Tidak tamat SD	16,7	64,4	19,0
Tamat SD	13,4	68,9	17,7
Tamat SLTP	15,1	70,0	14,9
Tamat SLTA	11,9	72,4	15,7
Tamat D1-D3/PT	4,9	68,6	26,5
Pekerjaan			
Tidak berkerja	15,8	67,6	16,6
Pegawai	9,9	73,0	17,1
Wiraswasta	10,9	70,2	18,8
Petani/Nelayan/Buruh	13,3	65,6	21,1
Lainnya	9,5	69,3	21,3
Tempat tinggal			
Perkotaan	11,6	69,7	18,7
Perdesaan	14,9	67,2	17,9
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	14,1	66,7	19,2
Menengah bawah	15,3	67,9	16,8
Menengah	16,4	66,2	17,4
Menengah atas	13,1	69,5	17,4
Teratas	9,1	70,6	20,3

Tabel 3.10.45
 Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan mengkonsumsi makanan mie basah
 menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Konsumsi Mie Basah		
	≥ 1 kali per hari	1-6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Tanah Laut	1,7	38,8	59,5
Kota Baru	2,5	50,0	47,6
Banjar	2,4	28,3	69,3
Barito Kuala	0,8	47,3	51,9
Tapin	2,3	33,6	64,1
Hulu Sungai Selatan	2,6	53,5	43,9
Hulu Sungai Tengah	3,8	61,3	34,9
Hulu Sungai Utara	1,5	47,4	51,2
Tabalong	4,5	37,3	58,2
Tanah Bumbu	9,1	39,8	51,2
Balangan	2,3	38,6	59,1
Kota Banjarmasin	2,1	61,6	36,3
Banjar Baru	3,9	66,4	29,7
Kalimantan Selatan	3,0	46,9	50,1

Tabel 3.10.46
Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan mengkonsumsi mie basah menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Konsumsi Mie Basah		
	≥ 1 kali per hari	1-6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Kelompok umur (tahun)			
10 – 14	4,2	53,6	42,1
15 – 19	4,2	54,1	41,7
20 – 24	3,6	51,1	45,3
25 – 29	3,0	50,3	46,7
30 – 34	2,6	49,8	47,6
35 – 39	3,2	47,2	49,6
40 – 44	2,3	46,7	51,0
45 -49	2,8	40,5	56,7
50 -54	1,1	36,3	62,6
55 -59	1,4	37,5	61,1
60 -64	1,7	33,6	64,7
65 +	1,4	26,4	72,2
Jenis kelamin			
Laki-laki	2,7	57,6	39,7
Perempuan	3,2	39,1	57,7
Pendidikan			
Tidak sekolah	3,7	28,9	67,5
Tidak Tamat SD	2,8	41,5	55,8
Tamat SD	2,8	43,9	53,3
Tamat SLTP	3,7	50,4	45,9
Tamat SLTA	3,0	56,3	40,7
Tamat D1-D3/PT	1,3	52,9	45,7
Pekerjaan			
Tidak berkerja	3,4	49,7	46,9
Pegawai	3,0	52,9	44,1
Wiraswasta	2,8	52,2	45,0
Petani/Nelayan/Buruh	2,4	36,1	61,5
Lainnya	1,7	41,6	56,7
Tempat tinggal			
Perkotaan	2,7	57,6	39,7
Perdesaan	3,2	39,1	57,7
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	2,3	36,9	60,8
Menengah bawah	2,6	40,8	56,7
Menengah	3,9	45,6	50,6
Menengah atas	3,9	53,1	43,0
Teratas	2,2	57,0	40,8

Tabel 3.10.47
 Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan mengkonsumsi roti menurut
 kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Konsumsi Roti		
	≥1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Tanah Laut	20,0	57,5	22,5
Kota Baru	13,3	62,6	24,1
Banjar	26,2	49,0	24,8
Barito Kuala	19,7	65,7	14,6
Tapin	22,5	64,8	12,7
Hulu Sungai Selatan	20,5	64,1	15,3
Hulu Sungai Tengah	19,7	67,7	12,6
Hulu Sungai Utara	8,0	81,1	10,9
Tabalong	14,8	61,4	23,8
Tanah Bumbu	23,2	63,1	13,6
Balangan	22,6	58,8	18,6
Kota Banjarmasin	24,4	63,8	11,8
Banjar Baru	15,8	73,6	10,6
Kalimantan Selatan	20,3	62,8	16,9

Tabel 3.10.48
Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan mengkonsumsi roti menurut karakteristik,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Konsumsi Roti		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Kelompok umur (tahun)			
10 – 14	20,0	65,7	14,3
15 – 19	18,9	64,6	16,5
20 – 24	18,5	64,6	16,9
25 – 29	21,1	59,6	19,3
30 – 34	23,0	61,8	15,2
35 – 39	22,0	61,8	16,2
40 – 44	19,5	63,0	17,5
45 -49	22,8	60,6	16,5
50 -54	18,4	64,3	17,3
55 -59	20,4	61,2	18,4
60 -64	19,6	60,5	19,9
65 +	16,0	63,9	20,1
Jenis kelamin			
Laki-laki	18,8	63,0	18,2
Perempuan	21,9	62,6	15,5
Pendidikan			
Tidak sekolah	18,6	56,1	25,4
Tidak Tamat SD	19,8	61,2	19,0
Tamat SD	20,5	61,9	17,6
Tamat SLTP	20,1	64,5	15,5
Tamat SLTA	20,5	65,1	14,4
Tamat D1-D3/PT	22,3	65,2	12,5
Pekerjaan			
Tidak berkerja	21,2	63,4	15,4
Pegawai	18,2	67,3	14,5
Wiraswasta	19,8	65,1	15,1
Petani/Nelayan/Buruh	19,6	58,8	21,6
Lainnya	22,1	57,7	20,2
Tempat tinggal			
Perkotaan	21,5	65,2	13,3
Perdesaan	19,4	61,1	19,5
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	17,9	59,7	22,4
Menengah bawah	18,4	60,9	20,7
Menengah	20,5	62,0	17,5
Menengah atas	23,2	64,2	12,6
Teratas	21,2	66,8	12,0

Tabel 3.10.49
 Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan mengkonsumsi biskuit menurut
 kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Konsumsi Biskuit		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Tanah Laut	19,3	54,7	25,9
Kota Baru	16,0	59,8	24,2
Banjar	21,4	49,6	29,0
Barito Kuala	15,0	64,1	20,9
Tapin	19,5	65,0	15,6
Hulu Sungai Selatan	20,8	60,2	19,0
Hulu Sungai Tengah	16,3	70,0	13,7
Hulu Sungai Utara	5,6	82,3	12,1
Tabalong	14,7	56,6	28,7
Tanah Bumbu	16,8	64,0	19,2
Balangan	16,3	62,2	21,6
Kota Banjarmasin	18,6	63,0	18,5
Banjar Baru	14,5	74,7	10,9
Kalimantan Selatan	17,2	62,1	20,7

Tabel 3.10.50
Proporsi penduduk umur 10 tahun ke atas dengan mengkonsumsi biskuit menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Konsumsi Biskuit		
	≥ 1 kali per hari	1 - 6 kali per minggu	≤ 3 kali perbulan
Kelompok umur (tahun)			
10 – 14	19,0	65,6	15,4
15 – 19	16,5	63,8	19,7
20 – 24	15,1	63,1	21,8
25 – 29	18,2	60,7	21,1
30 – 34	18,4	60,7	20,9
35 – 39	17,9	62,1	20,1
40 – 44	16,8	60,6	22,6
45 -49	17,2	61,7	21,0
50 -54	15,8	62,9	21,2
55 -59	15,4	62,5	22,1
60 -64	16,3	59,7	24,1
65 +	15,1	57,6	27,3
Jenis kelamin			
Laki-laki	14,8	62,0	23,2
Perempuan	19,6	62,3	18,1
Pendidikan			
Tidak sekolah	15,9	56,0	28,1
Tidak Tamat SD	17,7	61,3	21,0
Tamat SD	16,8	61,9	21,4
Tamat SLTP	17,4	62,7	19,9
Tamat SLTA	16,7	63,4	19,9
Tamat D1-D3/PT	19,5	64,3	16,2
Pekerjaan			
Tidak berkerja	19,0	63,2	17,8
Pegawai	16,0	64,3	19,7
Wiraswasta	15,4	64,7	19,9
Petani/Nelayan/Buruh	15,1	57,9	27,0
Lainnya	17,4	59,2	23,4
Tempat tinggal			
Perkotaan	17,9	64,5	17,6
Perdesaan	16,7	60,4	23,0
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	14,3	60,7	24,9
Menengah bawah	16,5	59,3	24,2
Menengah	17,5	61,5	21,1
Menengah atas	18,1	64,1	17,7
Teratas	19,1	64,7	16,2

3.11 Pembiayaan kesehatan

Pembiayaan kesehatan adalah besarnya dana yang harus disediakan untuk menyelenggarakan dan atau memanfaatkan upaya kesehatan/memperbaiki keadaan kesehatan yang diperlukan oleh perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat. Tujuan pengumpulan data topik ini adalah, untuk mengetahui informasi mengenai kepemilikan dan penggunaan jaminan kesehatan dan pembiayaan kesehatan pada individu di pelayanan kesehatan rawat jalan maupun rawat inap.

Pemanfaatan rawat jalan ditanyakan dalam waktu sebulan terakhir dan rawat inap dalam dua belas bulan terakhir. Informasi rawat jalan juga mencakup mengobati sendiri selama sebulan terakhir dengan membeli obat di toko obat atau apotik tanpa resep. Pemanfaatan fasilitas kesehatan mencakup pula informasi mengenai sumber dan besaran biaya. Sumber biaya yang digunakan individu untuk memanfaatkan pelayanan pada fasilitas kesehatan rawat jalan maupun rawat inap menunjukkan pula pemanfaatan jaminan kesehatan dan pembiayaan dari kantong sendiri (*out of pocket*). Besaran biaya yang ditampilkan dalam tabel adalah nilai median data.

Tabel 3.11.1
 Persentase kepemilikan dan penggunaan jaminan kesehatan menurut jenis jaminan kesehatan dan kabupaten/kota,
 Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Jenis Jaminan Kesehatan											
	Kepemilikan						Penggunaan					
	Askes Sosial	Jamsostek	Askes swasta	Tunjkespersih	Jamkesmas	Jamkesda	Askes Sosial	Jamsostek	Askes swasta	Tunjkespersih	Jamkesmas	Jamkesda
Tanah Laut	4,3	3,3	2,0	0,0	14,6	8,3	57,5	24,5	35,6	0,0	30,8	77,5
Kota Baru	5,8	21,1	0,4	1,3	6,5	16,6	78,2	77,3	48,0	74,0	59,8	75,5
Banjar	5,3	1,5	0,5	0,6	15,0	1,1	64,5	35,2	47,8	45,0	15,8	66,6
Barito Kuala	6,1	2,3	0,4	0,0	26,3	0,2	71,3	62,0	44,2	0,0	31,1	22,6
Tapin	5,9	1,4	0,2	0,4	11,4	54,1	71,0	47,2	46,5	33,1	41,8	33,5
Hulu Sungai Selatan	7,3	0,3	0,1	0,1	30,5	39,3	57,0	55,1	100,0	100,0	41,8	48,8
Hulu Sungai Tengah	9,1	2,6	0,7	0,1	14,8	2,4	67,8	27,3	38,7	24,3	25,7	55,7
Hulu Sungai Utara	5,8	0,2	0,1	0,0	17,8	1,1	57,1	43,6	44,0	100,0	21,8	74,5
Tabalong	8,2	10,3	1,6	1,0	10,6	3,5	48,3	21,2	37,1	55,5	42,6	48,7
Tanah Bumbu	3,8	4,5	2,9	3,5	8,7	24,8	71,6	31,1	63,2	46,0	63,5	33,9
Balangan	5,8	3,2	0,1	0,1	8,2	3,5	84,9	75,6	100,0	100,0	35,4	36,6
Kota Banjarmasin	11,4	8,7	2,2	2,0	18,6	0,2	85,7	87,8	79,1	94,9	80,9	100,0
Banjar Baru	14,3	5,7	1,3	1,0	19,7	2,4	59,3	61,6	55,2	79,2	54,0	52,2
Kalimantan Selatan	7,4	5,5	1,1	1,0	15,9	9,6	69,9	63,1	59,0	69,4	44,1	48,1

Tabel 3.11.2
 Persentase kepemilikan dan penggunaan jaminan kesehatan menurut jenis jaminan kesehatan dan karakteristik,
 Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Jenis Jaminan Kesehatan											
	Kepemilikan						Penggunaan					
	Askes Sosial	Jamsostek	Askes swasta	Tunjkespersh	Jamkesmas	Jamkesda	Askes Sosial	Jamsostek	Askes swasta	Tunjkespersh	Jamkesmas	Jamkesda
Tempat Tinggal												
Perkotaan	12,4	7,1	2,1	1,6	14,5	5,8	71,6	64,3	62,8	76,3	63,9	36,9
Perdesaan	3,7	4,3	0,4	0,5	16,9	12,3	65,8	61,7	45,4	52,8	31,6	52,0
Kel umur												
0	4,7	8,0	0,7	1,5	2,2	8,9	68,2	67,6	55,3	30,1	38,5	59,8
1-4	4,7	6,2	1,1	1,1	11,1	9,4	62,9	69,6	49,9	73,1	42,6	45,2
5-9	5,3	5,2	0,6	1,0	15,9	10,4	63,5	67,1	80,0	71,5	39,0	46,1
10-14	5,5	3,3	0,9	0,5	19,4	9,6	59,9	78,5	44,3	64,9	36,6	46,9
15-19	7,3	3,3	0,8	0,5	17,2	7,8	69,2	67,3	56,3	77,5	52,3	44,8
20-24	6,2	7,0	1,1	0,6	14,9	8,5	66,3	57,0	31,4	54,6	40,8	42,8
25-29	5,9	9,5	1,4	1,9	13,8	11,1	63,7	63,1	58,8	63,5	43,1	50,4
30-34	5,6	9,1	2,3	1,4	15,5	9,7	57,8	56,2	67,4	84,8	41,3	51,0
35-39	6,4	7,1	1,4	1,4	16,9	9,8	73,7	65,1	61,3	77,8	44,6	48,7
40-44	7,2	5,1	1,4	1,2	17,6	10,5	64,4	52,7	72,2	65,2	47,5	44,7
45-49	13,5	4,4	1,1	0,6	16,8	9,6	80,0	53,1	60,9	62,6	46,8	47,2
50-54	13,9	2,4	1,6	0,9	16,5	10,6	77,8	79,5	62,1	83,1	47,4	51,1
55-59	14,7	1,2	0,7	0,4	14,0	7,9	78,0	64,2	58,0	25,9	58,0	51,9
60-64	16,0	0,3	0,6	0,3	18,6	9,4	76,3	0,0	75,2	22,0	54,1	54,9
65-69	12,2	1,2	0,6	0,1	21,2	8,3	85,1	82,1	37,3	100,0	45,3	47,0
70-74	10,5	0,0	0,0	1,0	20,2	9,7	81,5	100,0	100,0	100,0	46,3	68,5
75-79	5,3	0,0	0,0	0,5	25,3	9,0	96,7	100,0	55,3	100,0	47,1	62,0
80-84	5,8	0,0	0,0	0,0	23,4	3,9	100,0	67,6	49,9	0,0	58,8	54,2
>85	6,9	1,0	1,0	1,0	39,0	10,1	58,5	69,6	80,0	100,0	51,5	68,7
Jenis kelamin												
Laki-laki	7,3	6,1	1,4	1,1	15,9	9,1	65,8	58,9	55,0	65,4	43,9	46,1
Perempuan	7,5	4,8	0,9	0,9	15,9	10,1	74,1	68,6	64,9	74,7	44,3	50,0

Karakteristik	Jenis Jaminan Kesehatan											
	Kepemilikan						Penggunaan					
	Askes Sosial	Jamsostek	Askes swasta	Tunjkespersh	Jamkesmas	Jamkesda	Askes Sosial	Jamsostek	Askes swasta	Tunjkespersh	Jamkesmas	Jamkesda
Pekerjaan kk												
Tidak berkerja	7,9	3,8	0,9	0,7	16,6	9,9	71,6	70,6	60,6	78,2	47,9	51,4
Pegawai	28,0	20,7	4,7	3,6	6,2	5,0	71,8	56,2	56,8	69,3	58,6	26,3
Wiraswasta	3,4	3,8	1,2	0,5	13,9	10,5	66,8	56,7	65,4	87,7	52,4	39,6
Petani/Nelayan/Buruh	0,9	1,8	0,3	0,4	24,4	10,5	48,5	66,5	66,1	42,2	37,0	54,1
Lainnya	5,4	3,3	0,6	0,4	15,8	9,4	75,3	56,8	6,5	0,0	37,5	47,4
Kuintil indeks kepemilikan												
Terbawah	0,8	0,6	0,1	0,2	30,4	11,5	47,1	72,2	63,4	79,7	32,5	59,3
Menengah bawah	1,7	3,8	0,4	0,3	22,8	10,0	58,5	65,8	50,6	46,4	45,6	48,6
Menengah	3,6	4,4	0,7	0,4	15,1	12,4	70,9	58,9	27,9	59,4	52,3	48,0
Menengah atas	9,5	7,8	1,1	1,6	9,6	9,1	71,8	68,4	79,0	72,9	61,8	40,3
Teratas	20,1	10,1	3,4	2,3	3,3	5,3	70,5	59,3	59,4	70,4	44,0	39,3

Tabel 3.11.3
 Persentase penduduk yang pernah mengobati dirinya sendiri beserta median biaya menurut
 kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Mengobati diri sendiri	Biaya rata-rata yang dikeluarkan
Tanah Laut	38,3	Rp. 3,000,-
Kota Baru	30,1	Rp. 5,000,-
Banjar	41,0	Rp. 3,000,-
Barito Kuala	42,5	Rp. 5,000,-
Tapin	39,5	Rp. 2,000,-
Hulu Sungai Selatan	37,4	Rp. 3,000,-
Hulu Sungai Tengah	47,3	Rp. 3,500,-
Hulu Sungai Utara	31,8	Rp. 5,000,-
Tabalong	28,1	Rp. 5,000,-
Tanah Bumbu	39,9	Rp. 10,000,-
Balangan	36,0	Rp. 5,000,-
Kota Banjarmasin	24,3	Rp. 10,000,-
Banjar Baru	17,1	Rp. 10,000,-
Kalimantan Selatan	34,4	Rp. 5,000,-

Tabel 3.11.4
 Persentase penduduk yang pernah mengobati dirinya sendiri beserta median biaya menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Mengobati diri sendiri	Biaya rata-rata yang dikeluarkan
Kelompok umur		
< 1	15,7	Rp. 15,000,-
1 – 4	27,3	Rp. 10,000,-
5 – 14	25,5	Rp. 4,000,-
15 – 24	28,8	Rp. 4,000,-
25 – 34	37,2	Rp. 5,000,-
35 – 44	43,6	Rp. 5,000,-
45 – 54	45,1	Rp. 5,000,-
55 – 64	43,5	Rp. 5,000,-
65 – 74	37,5	Rp. 5,000,-
75 +	38,5	Rp. 6,000,-
Tempat Tinggal		
Perkotaan	29,7	Rp. 10,000,-
Perdesaan	37,8	Rp. 3,000,-
Jenis Kelamin		
Laki-laki	33,8	Rp. 5,000,-
Perempuan	35,1	Rp. 5,000,-
Pekerjaan		
Tidak berkerja	32,2	Rp. 5,000,-
Pegawai	33,5	Rp. 6,500,-
Wiraswasta	38,3	Rp. 5,000,-
Petani/Nelayan/Buruh	45,3	Rp. 3,000,-
Lainnya	37,9	Rp. 5,000,-
Kuintil Indeks Kepemilikan		
Terbawah	37,4	Rp. 3,000,-
MenengahBawah	35,7	Rp. 4,000,-
Menengah	38,0	Rp. 5,000,-
Menengah Atas	33,2	Rp. 6,000,-
Teratas	28,4	Rp. 10,000,-

Tabel 3.11.5
 Persentase penduduk yang memanfaatkan fasilitas kesehatan untuk rawat jalan menurut
 tempat berobat dan kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Tempat Rawat Jalan								
	RS Peme-rintah	RS Swasta	RSB	Puskes-mas/Pustu	Praktek dokter	Praktek bidan	Nakes Lainnya	Polindes/ Poskesdes	LN
Tanah Laut	5,5	1,9	0,4	40,6	16,0	28,4	16,8	3,1	0,0
Kota Baru	9,0	1,2	0,0	35,2	18,5	6,1	27,6	8,4	2,0
Banjar	9,7	2,1	0,8	55,8	13,6	10,9	15,4	2,3	0,0
Barito Kuala	12,4	2,1	0,0	22,1	4,8	13,6	24,8	24,1	0,3
Tapin	6,0	0,2	0,0	38,4	23,2	16,3	19,3	0,7	0,3
Hulu Sungai Selatan	3,1	0,9	0,0	30,2	8,0	21,5	39,3	4,9	0,0
Hulu Sungai Tengah	8,3	0,3	0,0	27,6	31,6	16,4	20,1	2,4	0,0
Hulu Sungai Utara	18,7	0,0	0,0	42,7	18,1	8,2	14,8	7,4	0,0
Tabalong	9,9	5,9	0,0	44,2	19,3	11,7	15,1	4,2	0,0
Tanah Bumbu	12,5	3,7	0,0	21,9	18,9	24,4	15,2	14,7	0,0
Balangan	8,5	0,4	0,0	28,3	25,6	22,4	12,2	5,3	0,8
Kota Banjarmasin	13,3	3,9	2,2	44,2	22,1	6,8	11,3	0,0	0,0
Banjar Baru	12,8	2,5	0,0	56,6	21,7	0,8	6,2	0,0	3,3
Kalimantan Selatan	9,0	1,7	0,4	37,6	17,5	14,6	20,8	5,7	0,5

Tabel 3.11.6
 Persentase penduduk yang memanfaatkan fasilitas kesehatan untuk rawat jalan menurut
 tempat berobat dan karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Tempat Rawat Jalan								
	RS Peme- rintah	RS Swasta	RSB	Puskes- mas/ Pustu	Praktek dokter	Praktek bidan	Nakes Lainnya	Polindes/ Poskesdes	LN
Tempat tinggal									
Perkotaan	14,5	3,4	0,7	38,1	26,4	8,0	13,4	1,1	0,4
Perdesaan	6,5	0,9	0,2	37,4	13,5	17,5	24,1	7,8	0,5
Jenis kelamin									
Laki-laki	9,0	1,8	0,5	39,0	17,9	10,9	20,8	4,6	0,8
Perempuan	9,0	1,6	0,3	36,5	17,2	17,5	20,9	6,6	0,3
Pekerjaan									
Tidak bekerja	12,9	2,1	2,1	36,0	16,8	17,6	18,4	5,6	0,1
Pegawai	18,1	1,3	1,3	24,8	28,2	5,4	27,1	1,3	1,1
Wiraswasta	11,2	3,1	3,1	32,8	23,4	12,6	18,1	3,8	0,0
Petani/Nelayan/Buruh	5,8	0,9	0,9	43,9	9,7	10,5	25,8	8,8	1,9
Lainnya	7,5	2,6	2,6	45,0	11,1	18,9	17,9	6,0	0,0
Kelompok umur									
< 1	1,3	0,0	0,0	35,3	21,9	27,6	12,2	7,0	0,0
1 – 4	1,8	3,4	1,9	32,5	21,4	16,9	18,7	7,4	0,0
5 – 14	2,9	1,4	0,0	51,7	17,0	14,3	18,9	2,5	0,0
15 – 24	15,3	0,8	0,0	30,8	16,2	18,6	19,0	6,6	0,0
25 – 34	7,1	0,6	0,7	44,3	16,0	16,0	17,3	5,7	1,5
35 – 44	9,9	2,7	0,3	40,2	12,1	14,5	21,6	4,6	1,0
45 – 54	18,8	2,4	0,0	33,0	22,2	6,6	22,3	4,4	0,4
55 – 64	14,4	1,0	0,0	27,3	21,7	8,8	24,2	13,0	0,3
65 – 74	5,4	0,8	0,0	22,4	14,8	15,3	40,0	5,0	0,0
75 +	0,0	0,4	0,0	19,3	6,2	33,2	35,9	8,2	0,0
Kuintil Indeks Kepemilikan									
Terbawah	4,0	0,5	0,0	42,6	5,4	13,8	21,7	16,8	1,1
Menengah Bawah	5,9	0,7	1,0	39,4	9,6	22,0	27,0	4,0	0,4
Menengah	7,8	0,2	0,5	40,6	14,5	15,6	24,4	4,4	0,0
Menengah Atas	11,0	2,4	0,0	42,0	21,6	9,8	17,8	2,3	0,1
Teratas	16,7	4,9	0,2	22,5	37,5	11,2	12,6	1,3	0,9

Tabel 3.11.7
 Median biaya yang dikeluarkan penduduk dalam sebulan untuk rawat jalan menurut
 kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Biaya rata-rata (Median)
Tanah Laut	Rp. 40.000,-
Kota Baru	Rp. 50.000,-
Banjar	Rp. 40.000,-
Barito Kuala	Rp. 25.000,-
Tapin	Rp. 35.000,-
Hulu Sungai Selatan	Rp. 25.000,-
Hulu Sungai Tengah	Rp. 35.000,-
Hulu Sungai Utara	Rp. 26.000,-
Tabalong	Rp. 49.000,-
Tanah Bumbu	Rp. 60.000,-
Balangan	Rp. 30.000,-
Kota Banjarmasin	Rp. 80.000,-
Banjar Baru	Rp. 80.000,-
Kalimantan Selatan	Rp. 40.000,-

Tabel 3.11.8
 Median biaya yang dikeluarkan penduduk dalam sebulan untuk rawat jalan menurut
 karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Biaya rata-rata (Median)
Tempat Tinggal	
Perkotaan	Rp. 70.000,-
Perdesaan	Rp. 34.000,-
Jenis kelamin	
Laki-laki	Rp. 40.000,-
Perempuan	Rp. 40.000,-
Pekerjaan	
Tidak berkerja	Rp. 40.000,-
Pegawai	Rp. 80.000,-
Wiraswasta	Rp. 50.000,-
Petani/Nelayan/Buruh	Rp. 35.000,-
Lainnya	Rp. 30.000,-
Kelompok umur	
< 1	Rp. 25.000,-
1 – 4	Rp. 35.000,-
5 – 14	Rp. 35.000,-
15 – 24	Rp. 35.000,-
25 – 34	Rp. 40.000,-
35 – 44	Rp. 40.000,-
45 – 54	Rp. 61.000,-
55 – 64	Rp. 40.000,-
65 – 74	Rp. 35.000,-
75 +	Rp. 40.000,-
Kuintil indeks kepemilikan	
Terbawah	Rp. 20.000,-
Menengah bawah	Rp. 35.000,-
Menengah	Rp. 35.000,-
Menengah atas	Rp. 50.000,-
Teratas	Rp. 80.000,-

Tabel 3.11.9
Sumber biaya yang dipakai untuk pengobatan rawat jalan menurut kabupaten/kota,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Sumber biaya							Lebih dari 1 sumber
	Biaya Sendiri	Asuransi Sosial	Jamsostek	Asuransi swasta	Jamkesmas/ jamkesda	Biaya perush	Lainnya	
Tanah Laut	71,6	2,1	1,8	0,0	22,4	0,4	1,7	0,0
Kota Baru	30,6	4,4	5,9	0,0	29,9	23,4	5,9	0,0
Banjar	54,0	1,7	2,1	1,1	13,0	0,2	25,9	2,1
Barito Kuala	63,4	6,7	0,3	0,6	11,6	0,0	15,2	2,2
Tapin	57,0	3,5	1,5	0,0	34,0	0,6	2,9	0,4
Hulu Sungai Selatan	72,2	1,0	0,0	0,0	24,9	0,0	1,9	0,0
Hulu Sungai Tengah	66,0	11,2	1,9	0,7	15,4	0,0	2,3	2,4
Hulu Sungai Utara	73,3	3,0	0,0	0,0	15,5	0,0	8,2	0,0
Tabalong	74,0	3,1	8,2	0,0	11,6	0,0	3,2	0,0
Tanah Bumbu	64,6	2,4	1,1	0,0	29,6	0,7	0,0	1,7
Balangan	82,4	6,6	3,1	0,0	1,7	0,4	4,0	1,8
Kota Banjarmasin	55,5	5,2	2,2	0,0	20,1	0,0	15,4	1,6
Banjar Baru	48,5	7,5	2,6	0,0	29,1	4,4	5,5	2,4
Kalimantan Selatan	58,4	4,1	2,3	0,2	21,5	4,2	8,3	1,0

Tabel 3.11.10
Sumber biaya yang dipakai untuk pengobatan rawat jalan menurut karakteristik,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Sumber biaya							Lebih dari 1 sumber
	Biaya Sendiri	Asuransi Sosial	Jamsostek	Asuransi swasta	Jamkesmas/Jamkesda	Biaya perush	Lainnya	
Tempat Tinggal								
Perkotaan	58,5	7,2	2,9	0,3	18,5	1,2	9,7	1,7
Perdesaan	58,4	2,6	2,1	0,2	22,8	5,6	7,7	0,7
Jenis kelamin								
Laki-laki	56,4	3,6	3,7	0,3	22,7	3,8	8,4	1,1
Perempuan	60,0	4,4	1,2	0,2	20,5	4,6	8,3	0,9
Kelompok umur								
< 1	66,6	0,0	0,0	0,0	20,3	7,0	6,1	0,0
1 – 4	63,6	1,8	3,6	0,0	17,8	6,8	5,2	1,2
5 – 14	54,5	2,4	1,3	0,0	25,1	3,5	11,6	1,6
15 – 24	66,0	3,7	3,5	0,0	16,3	4,2	6,2	0,0
25 – 34	50,9	1,8	4,0	0,6	26,6	7,5	8,6	0,0
35 – 44	57,3	4,4	1,7	0,3	23,7	3,9	8,1	0,6
45 – 54	57,6	8,7	2,3	0,6	17,2	2,6	9,0	2,1
55 – 64	60,9	9,1	0,4	0,0	21,7	0,3	5,1	2,6
65 – 74	59,6	4,5	1,2	0,0	20,2	0,0	13,9	0,6
75 +	70,4	0,0	0,0	0,0	16,6	0,0	13,0	0,0
Pekerjaan								
Tidak berkerja	60,5	5,0	1,1	0,0	21,2	1,6	8,9	1,6
Pegawai	37,5	17,7	8,4	1,8	10,9	19,0	3,9	0,9
Wiraswasta	66,3	1,9	3,4	0,0	19,1	2,6	6,7	0,0
Petani/Nelayan/Buruh	55,7	0,5	1,2	0,3	29,7	1,4	10,2	0,9
Lainnya	62,0	2,3	0,9	0,6	18,9	0,7	13,5	1,1
Kuintil Indeks Kepemilikan								
Terbawah	53,0	0,9	0,4	0,0	36,3	0,5	8,3	0,6
Menengah Bawah	56,3	1,3	1,3	0,0	21,8	7,7	10,7	0,9
Menengah	54,2	3,0	0,9	0,2	25,5	5,9	9,8	0,5
Menengah Atas	61,0	4,3	3,1	0,4	17,0	2,7	9,6	1,9
Teratas	68,0	11,4	6,1	0,5	6,0	4,1	2,8	1,1

Tabel 3.11.11
 Median biaya yang dikeluarkan penduduk dalam setahun untuk rawat inap menurut
 kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Biaya rata-rata (Median)
Tanah Laut	Rp. 3.000.000,-
Kota Baru	Rp. 3.000.000,-
Banjar	Rp. 1.750.000,-
Barito Kuala	Rp. 1.500.000,-
Tapin	Rp. 1.000.000,-
Hulu Sungai Selatan	Rp. 1.500.000,-
Hulu Sungai Tengah	Rp. 3.000.000,-
Hulu Sungai Utara	Rp. 800.000,-
Tabalong	Rp. 1.000.000,-
Tanah Bumbu	Rp. 1.022.259,-
Balangan	Rp. 3.250.000,-
Kota Banjarmasin	Rp. 5.000.000,-
Banjar Baru	Rp. 1.553.226,-
Kalimantan Selatan	Rp. 2.000.000,-

Tabel 3.11.12
 Median biaya yang dikeluarkan penduduk dalam setahun untuk rawat inap menurut
 karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Biaya rata-rata (Median)
Tempat Tinggal	
Perkotaan	Rp. 3.000.000,-
Perdesaan	Rp. 1.500.000,-
Jenis Kelamin	
Laki-laki	Rp. 3.000.000,-
Perempuan	Rp. 2.000.000,-
Kelompok Umur (Tahun)	
< 1	Rp. 1.500.000,-
1 – 4	Rp. 1.000.000,-
5 – 14	Rp. 2.500.000,-
15 – 24	Rp. 1.837.000,-
25 – 34	Rp. 1.500.000,-
35 – 44	Rp. 5.000.000,-
45 – 54	Rp. 3.313.000,-
55 – 64	Rp. 3.000.000,-
65 – 74	Rp. 2.000.000,-
75 +	Rp. 3.000.000,-
Kuintil Indeks Kepemilikan	
Terbawah	Rp. 700.000,-
MenengahBawah	Rp. 1.000.000,-
Menengah	Rp. 1.500.000,-
Menengah Atas	Rp. 3.000.000,-
Teratas	Rp. 4.400.000,-

Tabel 3.11.13
Sumber biaya yang dipakai untuk pengobatan rawat inap di RS pemerintah menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Sumber biaya							Lebih dari 1 sumber
	Biaya Sendiri	Asuransi Sosial	Jamsostek	Asuransi swasta	Jamkesmas/Jamkesda	Biaya perusahaan	Lainnya	
Tanah Laut	1,2	0,0	0,0	0,0	0,2	0,0	0,3	0,1
Kota Baru	0,8	0,2	0,3	0,0	0,1	0,2	0,1	0,0
Banjar	0,8	0,1	0,0	0,0	0,2	0,0	0,1	0,0
Barito Kuala	0,2	0,2	0,1	0,0	0,3	0,0	0,0	0,2
Tapin	0,7	0,1	0,0	0,0	0,6	0,0	0,3	0,1
Hulu Sungai Selatan	0,9	0,2	0,0	0,0	0,6	0,0	0,0	0,5
Hulu Sungai Tengah	0,5	0,1	0,0	0,0	0,1	0,1	0,0	0,4
Hulu Sungai Utara	0,5	0,0	0,0	0,0	0,2	0,0	0,0	0,2
Tabalong	0,1	0,1	0,0	0,0	0,1	0,0	0,0	0,0
Tanah Bumbu	0,3	0,0	0,0	0,1	0,2	0,0	0,0	0,1
Balangan	1,5	0,1	0,1	0,0	0,1	0,2	0,0	0,2
Kota Banjarmasin	0,2	0,2	0,1	0,0	0,5	0,1	0,1	0,2
Banjar Baru	0,1	0,0	0,0	0,0	0,1	0,0	0,0	0,0
Kalimantan Selatan	0,5	0,1	0,1	0,0	0,3	0,0	0,1	0,1

Tabel 3.11.14
Sumber biaya yang dipakai untuk pengobatan rawat inap di RS pemerintah menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Sumber biaya							Lebih dari 1 sumber
	Biaya Sendiri	Asuransi Sosial	Jamsostek	Asuransi swasta	Jamkesmas/Jamkesda	Biaya perusahaan	Lainnya	
Tempat Tinggal								
Perkotaan	0,6	0,2	0,0	0,0	0,4	0,0	0,1	0,2
Perdesaan	0,5	0,1	0,1	0,0	0,2	0,0	0,1	0,1
Jenis kelamin								
Laki-laki	0,4	0,1	0,0	0,0	0,2	0,0	0,1	0,1
Perempuan	0,7	0,1	0,1	0,0	0,3	0,0	0,1	0,2
Kelompok umur								
< 1	0,7	0,0	0,0	0,0	0,2	0,0	0,0	0,0
1 - 4	0,8	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,1	0,1
5 - 14	0,3	0,1	0,0	0,0	0,1	0,0	0,1	0,0
15 - 24	0,6	0,1	0,0	0,0	0,1	0,0	0,1	0,1
25 - 34	0,4	0,0	0,2	0,0	0,2	0,1	0,1	0,1
35 - 44	0,4	0,1	0,1	0,0	0,5	0,1	0,1	0,1
45 - 54	0,8	0,2	0,0	0,0	0,2	0,0	0,2	0,3
55 - 64	0,9	0,4	0,0	0,2	0,8	0,0	0,0	0,6
65 - 74	0,7	0,3	0,0	0,0	1,4	0,0	0,2	0,2
75 +	2,3	0,4	0,0	0,0	0,5	0,0	0,0	0,0
Lainnya	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Kuintil Indeks Kepemilikan								
Terbawah	0,3	0,0	0,0	0,0	0,3	0,0	0,0	0,1
Menengah Bawah	0,5	0,0	0,1	0,0	0,4	0,1	0,3	0,1
Menengah	0,7	0,2	0,1	0,0	0,2	0,0	0,1	0,1
Menengah Atas	0,7	0,3	0,0	0,0	0,3	0,0	0,1	0,1
Teratas	0,6	0,2	0,1	0,0	0,1	0,1	0,0	0,2

Tabel 3.11.15
Proporsi konsumsi zat besi selama hamil dari riwayat kelahiran yang dilaporkan 1 periode Januari 2010 sd wawancara menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Mengonsumsi Zat Besi				Tidak mengonsumsi	Total
	Mengonsumsi Zat Besi	Jumlah Hari Mengonsumsi				
		90+	< 90	Lupa		
Kelompok umur						
10-14 th	100	100	0,0	0,0	0,0	100,0
15-19 th	85,8	29,5	40,3	16,0	14,2	100,0
20-24 th	89,2	33,3	35,3	20,5	10,8	100,0
25-29 th	89,4	34,4	33,3	21,7	10,6	100,0
30-34 th	88,6	33,9	32,8	22,0	11,4	100,0
35-39 th	89,0	32,4	34,4	22,3	11,0	100,0
40-44 th	86,0	29,3	35,9	20,7	14,0	100,0
45-49 th	81,3	21,2	34,5	25,5	18,7	100,0
50-54 th	65,5	22,6	23,0	20,0	34,5	100,0
Pendidikan						
Tidak sekolah	69,8	20,3	34,2	15,3	30,2	100,0
Tidak tamat SD	81,4	26,1	36,5	18,8	18,6	100,0
Tamat SD	85,6	28,9	35,9	20,9	14,4	100,0
Tamat SMP	90,2	32,9	35,5	21,8	9,8	100,0
Tamat SMA	92,3	38,1	32,1	22,2	7,7	100,0
Tamat PT	93,2	40,8	29,2	23,2	6,8	100,0
Pekerjaan						
Tidak bekerja	89,5	33,3	34,6	21,5	10,5	100,0
Pegawai	92,9	40,9	31,2	20,8	7,1	100,0
Wiraswasta	91,5	37,3	31,1	23,0	8,5	100,0
Petani/nelayan/buruh	80,9	27,5	33,6	19,8	19,1	100,0
Lainnya	90,1	31,0	40,0	19,1	9,9	100,0
Tempat Tinggal						
Perkotaan	91,5	37,9	31,1	22,5	8,5	100,0
Perdesaan	85,8	28,2	37,3	20,2	14,2	100,0
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	76,1	23,2	35,6	17,4	23,9	100,0
Menengah bawah	87,9	31,0	37,2	19,7	12,1	100,0
Menengah	91,3	33,3	35,5	22,5	8,7	100,0
Menengah atas	92,0	37,4	32,1	22,5	8,0	100,0
Teratas	91,8	37,0	31,5	23,4	8,2	100,0

3.12 Kesehatan reproduksi

Blok Kesehatan Reproduksi menyediakan informasi status kesehatan ibu dan beberapa isu kesehatan reproduksi pada semua perempuan umur 10-54 tahun. Informasi yang disajikan meliputi : 1) kejadian kehamilan saat wawancara yang ditanyakan dalam kuesioner rumah tangga; 2) cakupan pelayanan KB; dan 3) cakupan pelayanan kesehatan ibu dalam masa kehamilan, persalinan dan masa nifas. Hasil analisis disajikan berdasarkan provinsi dan karakteristik.

Cakupan pelayanan KB meliputi persentase penggunaan alat/cara KB, jenis alat/cara KB modern dan tradisional, alat/cara KB sesuai jenis hormonal dan jangka efektivitas, tenaga kesehatan dan tempat pelayanan KB, serta alasan utama tidak menggunakan alat/cara KB.

Cakupan pelayanan kesehatan ibu meliputi persentase pemeriksaan kehamilan *Antenatal Care* (ANC), tenaga kesehatan dan tempat pelayanan ANC, konsumsi zat besi, kepemilikan buku KIA dan observasi isian program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K), metode persalinan, penolong persalinan dengan kualifikasi tertinggi dan terendah, tempat bersalin, pelayanan kesehatan ibu nifas, dan pelayanan KB pasca persalinan.

Tabel 3.12.1

Proporsi penduduk sedang hamil dari laporan rumah tangga menurut kelompok umur dan tempat tinggal, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kelompok umur (tahun)	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+Perdesaan
10-14	0,0	0,2	0,1
15-19	2,4	2,2	2,3
20-24	7,5	7,6	7,6
25-29	5,1	8,9	7,0
30-34	5,4	4,4	4,9
35-39	3,3	1,5	2,4
40-44	0,1	0,8	0,5
45-49	0,3	0,1	0,2
50-54	0,0	0,0	0,0
10-54	3,0	3,2	3,1

Tabel 3.12.2
Proporsi penggunaan alat/cara KB saat ini dan indikator CPR pada WUS menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Menggunakan KB saat ini				CPR		
	Ya	Pernah KB	Tidak pernah	Total	Cara Modern	Cara Tradisional	Total
Tanah Laut	71,8	22,3	5,9	100	71,8	0,0	71,8
Kota Baru	63,2	26,9	9,9	100	63,0	0,2	63,2
Banjar	67,9	20,8	11,3	100	67,9	0,0	67,9
Barito Kuala	66,3	27,4	6,4	100	65,6	0,7	66,3
Tapin	66,1	27,6	6,4	100	66,1	0,0	66,1
Hulu Sungai Selatan	67,7	26,5	5,9	100	67,7	0,0	67,7
Hulu Sungai Tengah	66,4	29,2	4,4	100	65,8	0,6	66,4
Hulu Sungai Utara	64,8	24,4	10,8	100	63,7	1,1	64,8
Tabalong	67,7	21,7	10,6	100	67,6	0,1	67,7
Tanah Bumbu	63,5	27,7	8,9	100	63,5	0,0	63,5
Balangan	64,3	27,0	8,8	100	64,3	0,0	64,3
Kota Banjarmasin	66,2	21,6	12,2	100	65,7	0,5	66,2
Kota Banjar Baru	66,7	24,1	9,2	100	66,6	0,1	66,7
Kalimantan Selatan	66,5	24,4	9,0	100,	66,2	0,3	66,5

*CPR = *Contraceptive Prevalence Rate*

Tabel 3.12.3
Proporsi penggunaan alat/cara KB saat ini dan CPR pada WUS kawin menurut karakteristik,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Menggunakan KB saat ini				CPR		
	Sekarang Menggunakan KB	Pernah KB	Tidak Pernah	Total	Cara Modern	Cara Tradisional	Total
Kelompok Umur							
15-19 th	63,9	19,2	17,0	100	63,9	0,0	63,9
20-24 th	68,8	18,2	13,0	100	68,8	0,0	68,8
25-29 th	71,4	20,5	8,0	100	71,3	0,2	71,4
30-34 th	73,1	21,4	5,5	100	72,4	0,7	73,1
35-39 th	71,2	22,8	6,0	100	70,9	0,2	71,2
40-44 th	64,4	27,4	8,1	100	64,2	0,2	64,4
45-49 th	39,8	45,0	15,2	100	39,5	0,3	39,8
Pendidikan							
Tidak sekolah	51,0	29,1	20,0	100	50,3	0,7	51,0
Tidak tamat SD	57,8	28,0	14,2	100	57,7	0,1	57,8
Tamat SD	70,1	23,2	6,7	100	70,0	0,1	70,1
Tamat SMP	68,4	24,7	6,9	100	68,2	0,2	68,4
Tamat SMA	68,7	22,9	8,3	100	68,3	0,4	68,7
Tamat PT	56,7	26,3	16,9	100	55,7	1,0	56,7
Pekerjaan							
Tidak bekerja	68,9	23,6	7,5	100	68,7	0,2	68,9
Pegawai	54,3	34,6	11,2	100	55,4	0,5	54,3
Wiraswasta	63,9	24,5	11,6	100	66,3	0,5	63,9
Petani/helayan/buruh	63,9	25,8	10,3	100	63,7	0,2	63,9
Lainnya	67,7	20,5	11,8	100	67,1	0,5	67,7
Tempat Tinggal							
Perkotaan	65,2	24,2	10,5	100	64,9	0,3	65,2
Perdesaan	67,4	24,6	8,0	100	67,2	0,2	67,4
Kuintil Indeks Kepemilikan							
Terbawah	66,6	22,4	11,0	100	66,2	0,3	66,6
Menengah bawah	68,8	21,9	9,2	100	68,7	0,1	68,8
Menengah	66,4	25,1	8,5	100	66,4	0,0	66,4
Menengah atas	68,0	25,0	7,0	100	67,6	0,4	68,0
Teratas	63,1	27,3	9,7	100	62,6	0,4	63,1

Tabel 3.12.4
Proporsi jenis/cara KB yang digunakan saat ini menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Cara modern							Cara tradisional					Pernah	Tidak pernah	Missing	Total
	Susuk/ implant	Steril pria	Steril wanita	IUD/ AKDR/ spiral	Suntikan	Pil KB	Diafragma/kondom wanita	Kondom pria	MAL	Pantang berkala	Senggama terputus	Lainnya				
Tanah Laut	6,5	0,4	0,3	1,2	35,8	27,2	0,0	0,4	0,0	0,0	0,0	0,0	22,3	5,9	0,0	100,0
Kota Baru	3,3	0,0	0,6	1,1	28,7	29,3	0,0	0,0	0,0	0,0	0,2	0,0	26,9	9,9	0,0	100,0
Banjar	2,9	0,0	0,9	1,2	32,6	29,9	0,0	0,4	0,0	0,0	0,0	0,0	20,8	11,3	0,0	100,0
Barito Kuala	2,7	0,0	0,1	0,7	35,0	26,4	0,3	0,3	0,0	0,1	0,0	0,6	27,4	6,4	0,0	100,0
Tapin	3,7	0,0	0,5	1,2	31,1	29,5	0,0	0,1	0,0	0,0	0,0	0,0	27,6	6,4	0,0	100,0
Hulu Sungai Selatan	3,4	0,0	1,4	0,0	28,1	34,7	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	26,5	5,9	0,0	100,0
Hulu Sungai Tengah	1,2	0,2	0,3	0,1	35,2	28,5	0,1	0,2	0,1	0,5	0,0	0,0	29,2	4,4	0,0	100,0
Hulu Sungai Utara	2,1	0,0	0,1	0,0	34,0	26,7	0,0	0,7	0,0	0,0	0,0	1,1	24,4	10,8	0,0	100,0
Tabalong	2,6	0,0	1,9	2,5	34,8	23,2	0,5	2,1	0,0	0,1	0,0	0,0	21,7	10,6	0,0	100,0
Tanah Bumbu	3,1	0,0	1,1	0,6	31,1	27,0	0,0	0,6	0,0	0,0	0,0	0,0	27,7	8,9	0,0	100,0
Balangan	0,4	0,0	0,1	0,0	25,1	38,6	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	27,0	8,8	0,0	100,0
Kota Banjarmasin	1,9	0,6	1,8	4,1	26,4	29,4	0,2	1,4	0,0	0,5	0,0	0,0	21,6	12,2	0,0	100,0
Banjar Baru	3,8	0,2	0,9	2,3	26,8	30,6	0,0	1,9	0,1	0,0	0,0	0,0	24,1	9,2	0,0	100,0
Kalimantan Selatan	3,0	0,2	0,9	1,5	31,1	28,9	0,1	0,7	0,0	0,1	0,0	0,1	24,4	9,0	0,1	100,0

Tabel 3.12.5
Proporsi jenis cara/alat KB yang digunakan saat ini menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Jenis cara/alat KB modern							Jenis cara KB tradisional					Pernah	Tidak pernah	Missing	Total
	Susuk/ implant	Steril pria	Steril wanita	IUD/ AKDR/ spiral	Suntikan	Pil KB	Diafragma/ kondom wanita	Kondom pria	MAL	Pantang berkala	Senggama terputus	Lain nya				
Kelompok umur (tahun)																
15-19	0,2	0,0	0,0	0,8	44,0	18,9	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	19,2	17,0	0,0	100,0
20-24	0,7	0,0	0,3	0,9	39,6	27,4	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	18,2	13,0	0,0	100,0
25-29	2,6	0,0	0,4	1,2	37,4	29,0	0,0	0,7	0,0	0,1	0,0	0,1	20,5	8,0	0,0	100,0
30-34	3,8	0,3	0,3	1,7	31,4	34,0	0,0	1,0	0,1	0,5	0,0	0,1	21,4	5,5	0,0	100,0
35-39	4,2	0,1	1,2	1,7	31,1	31,4	0,2	1,0	0,0	0,1	0,0	0,2	22,8	6,0	0,0	100,0
40-44	4,1	0,2	2,1	1,3	23,5	32,0	0,3	0,7	0,0	0,1	0,0	0,1	27,4	8,1	0,0	100,0
45-49	2,6	0,4	1,8	2,4	13,8	17,8	0,1	0,6	0,0	0,0	0,1	0,2	45,0	15,2	0,0	100,0
Pendidikan																
Tidak sekolah	4,9	0,0	0,0	0,0	21,6	22,3	0,0	1,4	0,0	0,0	0,7	0,0	29,1	20,0	0,0	100,0
Tidak tamat SD/MI	2,7	0,2	0,6	0,3	26,4	27,3	0,0	0,1	0,0	0,0	0,0	0,1	28,0	14,2	0,0	100,0
Tamat SD/MI	3,6	0,1	0,5	0,8	33,9	31,0	0,0	0,1	0,0	0,0	0,0	0,1	23,2	6,7	0,0	100,0
Tamat SMP/MTS	3,2	0,1	0,5	0,6	33,6	29,6	0,1	0,5	0,0	0,0	0,0	0,2	24,7	6,9	0,0	100,0
Tamat SMA/MA	2,1	0,1	1,6	3,1	30,4	29,6	0,0	1,3	0,0	0,3	0,0	0,1	22,9	8,3	0,0	100,0
Tamat D1-D3/PT	0,8	0,8	2,7	5,7	22,2	19,6	0,8	3,1	0,1	0,9	0,0	0,0	26,3	16,9	0,0	100,0
Pekerjaan																
Tidak bekerja	2,9	0,1	1,1	1,3	31,6	31,1	0,0	0,6	0,0	0,1	0,0	0,1	23,6	7,5	0,0	100,0
Pegawai	2,0	0,9	1,3	4,0	26,0	18,2	0,7	2,5	0,0	0,5	0,0	0,0	26,2	17,8	0,0	100,0
Wiraswasta	2,3	0,0	1,0	0,6	33,5	28,4	0,0	0,5	0,1	0,2	0,0	0,2	26,7	6,4	0,0	100,0
Petani/nelayan/buruh	4,3	0,0	0,2	0,7	30,4	27,8	0,2	0,1	0,0	0,0	0,1	0,1	25,8	10,3	0,0	100,0
Lainnya	2,1	0,0	0,4	3,7	31,9	28,5	0,0	0,5	0,0	0,0	0,0	0,5	20,5	11,8	0,0	100,0
Tempat tinggal																
Perkotaan	1,9	0,3	1,4	2,8	28,2	28,9	0,1	1,2	0,0	0,3	0,0	0,0	24,2	10,5	0,0	100,0
Perdesaan	3,7	0,1	0,5	0,5	33,1	28,9	0,1	0,3	0,0	0,0	0,0	0,2	24,6	8,0	0,0	100,0
Kuintil indeks kepemilikan																
Terbawah	2,6	0,1	0,2	0,2	33,7	29,3	0,0	0,2	0,0	0,0	0,0	0,3	22,4	11,0	0,0	100,0
Menengah bawah	3,1	0,0	0,4	0,3	36,1	28,6	0,1	0,1	0,0	0,0	0,1	0,1	21,9	9,2	0,0	100,0
Menengah	2,8	0,2	1,0	0,4	29,6	32,1	0,0	0,3	0,0	0,0	0,0	0,0	25,1	8,5	0,0	100,0
Menengah atas	4,6	0,1	0,7	1,8	31,5	28,0	0,0	0,9	0,0	0,3	0,0	0,1	25,0	7,0	0,0	100,0
Teratas	1,7	0,4	2,0	4,2	25,3	27,0	0,3	1,7	0,0	0,3	0,0	0,1	27,3	9,7	0,0	100,0

Tabel 3.12.6
Proporsi WUS kawin yang menggunakan alat/cara KB modern berdasarkan kandungan hormon dan jangka waktu efektifitas menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Cara Modern	Kandungan Hormon		Jangka Waktu Efektifitas	
		Hormonal ¹	Non hormonal ²	MKJP ³	Non MKJP ⁴
Tanah Laut	71,8	69,5	2,3	8,4	63,4
Kota Baru	63,0	61,3	1,7	5,0	58,0
Banjar	67,9	65,4	2,5	5,0	62,9
Barito Kuala	65,6	64,1	1,4	3,6	62,0
Tapin	66,1	64,3	1,7	5,4	60,7
Hulu Sungai Selatan	67,7	66,2	1,4	4,9	62,8
Hulu Sungai Tengah	65,8	64,9	0,9	1,8	64,0
Hulu Sungai Utara	63,7	62,9	0,8	2,3	61,4
Tabalong	67,6	60,6	6,9	6,9	60,6
Tanah Bumbu	63,5	61,1	2,4	4,8	58,7
Balangan	64,3	64,1	0,1	0,6	63,7
Kota Banjarmasin	65,7	57,7	8,0	8,3	57,4
Kota Banjar Baru	66,6	61,3	5,3	7,3	59,4
Kalimantan Selatan	66,2	63,0	3,3	5,5	60,8

Keterangan :

- 1) Hormonal = Jenis KB modern susuk, suntikan KB, Pil.
- 2) Non Hormonal = Jenis KB modern IUD, sterilisasi pria, sterilisasi wanita, diafragma/kondom.
- 3) MKJP (Metode Kontrasepsi Jangka Panjang) = Susuk, sterilisasi pria, sterilisasi wanita, IUD
- 4) Non MKJP = suntikan, pil, diafragma, kondom

Tabel 3.12.7
 Proporsi WUS kawin yang menggunakan alat/cara KB modern berdasarkan kandungan hormon dan jangka waktu efektifitas menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Cara Modern	Kandungan Hormon		Jangka Waktu Efektifitas	
		Hormonal	Non Hormonal	MKJP	Non MKJP
Kelompok Umur					
15-19 th	63,9	63,1	0,8	1,0	62,8
20-24 th	68,8	67,7	1,2	1,8	67,0
25-29 th	71,3	69,0	2,3	4,2	67,1
30-34 th	72,4	69,2	3,3	6,1	66,3
35-39 th	70,9	66,7	4,2	7,1	63,8
40-44 th	64,2	59,6	4,6	7,8	56,4
45-49 th	39,5	34,2	5,3	7,2	32,3
Pendidikan					
Tidak sekolah	50,3	48,9	1,4	4,9	45,4
Tidak tamat SD	57,7	56,5	1,2	3,8	53,9
Tamat SD	70,0	68,6	1,5	5,0	65,0
Tamat SMP	68,2	66,4	1,8	4,4	63,8
Tamat SMA	68,3	62,1	6,2	7,0	61,3
Tamat PT	55,7	42,5	13,2	10,0	45,7
Pekerjaan					
Tidak bekerja	68,7	65,6	3,1	5,4	63,3
Pegawai	55,4	46,1	9,4	8,1	47,3
Wiraswasta	66,3	64,1	2,2	4,0	62,4
Petani/nelayan/buruh	63,7	62,5	1,2	5,2	58,5
Lainnya	67,1	62,5	4,6	6,2	60,9
Tempat Tinggal					
Perkotaan	64,9	59,0	5,9	6,5	58,4
Perdesaan	67,2	65,8	1,5	4,8	62,5
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	66,2	65,6	0,6	3,0	63,2
Menengah bawah	68,7	67,8	0,9	3,8	64,9
Menengah	66,4	64,5	1,9	4,4	62,0
Menengah atas	67,6	64,1	3,5	7,2	60,4
Teratas	62,6	54,0	8,7	8,4	54,3

Tabel 3.12.8
Proporsi WUS kawin yang menggunakan alat/cara KB modern berdasarkan tempat pelayanan KB menurut kabupaten/kota,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Tempat Pelayanan KB										Total
	RS	Puskesmas/ Pustu	Klinik/BP	Tim KB/ Medis keliling	Praktek dokter	Praktek bidan	Praktek perawat	Polindes/ Poskesdes	Posyandu	Apotek/ lainnya	
Tanah Laut	1,5	14,3	2,1	2,4	0,6	57,7	3,3	1,4	0,5	16,2	100,0
Kota Baru	1,3	19,2	17,3	0,5	1,9	30,9	4,4	8,8	1,9	14,0	100,0
Banjar	1,3	18,1	0,1	3,8	0,8	38,0	4,2	0,5	1,8	31,3	100,0
Barito Kuala	1,8	12,4	0,4	0,8	0,0	29,7	4,4	24,4	5,3	20,8	100,0
Tapin	1,2	10,5	1,1	2,3	1,3	55,6	4,6	0,5	6,1	16,8	100,0
Hulu Sungai Selatan	2,5	11,1	0,0	0,3	0,0	52,2	1,2	9,6	2,1	20,8	100,0
Hulu Sungai Tengah	2,5	5,0	0,0	2,6	0,0	59,5	1,8	1,3	2,4	24,9	100,0
Hulu Sungai Utara	0,2	13,3	0,0	3,3	0,0	44,1	2,0	10,2	2,1	24,7	100,0
Tabalong	1,9	5,2	0,9	1,0	1,2	58,1	1,7	13,4	1,1	15,6	100,0
Tanah Bumbu	1,2	9,6	0,2	1,9	2,7	45,7	3,7	6,7	1,1	27,2	100,0
Balangan	1,2	8,6	0,2	0,8	1,7	34,7	2,1	10,4	0,8	39,5	100,0
Kota Banjarmasin	6,8	13,5	0,8	0,7	3,9	46,7	0,7	0,0	0,5	26,4	100,0
Banjar Baru	3,6	16,6	0,0	1,6	0,9	38,1	3,7	1,1	2,6	31,8	100,0
Kalimantan Selatan	2,5	13,0	1,9	1,8	1,4	45,0	2,9	5,7	2,0	23,9	100,0

Tabel 3.12.9
Proporsi WUS kawin yang menggunakan alat/cara KB modern berdasarkan tempat pelayanan KB menurut karakteristik,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Tempat Pelayanan KB										Total
	RS	Puskesmas/ Pustu	Klinik/ BP	Tim KB/ Medis keliling	Praktek dokter	Praktek bidan	Praktek perawat	Polindes/ Poskesdes	Posyandu	Apotek/ lainnya	
Kelompok umur (tahun)											
15-19	0,0	10,5	2,5	0,0	0,0	65,4	5,5	6,7	0,0	9,4	100,0
20-24	0,4	11,7	2,3	0,7	0,3	53,9	3,4	7,9	1,0	18,2	100,0
25-29	1,9	10,7	2,5	1,2	1,6	49,1	1,7	6,6	3,0	21,8	100,0
30-34	2,1	15,3	1,8	1,8	1,2	40,8	3,4	5,2	2,1	26,3	100,0
35-39	2,9	14,9	1,4	2,3	1,7	42,9	2,7	5,0	1,9	24,3	100,0
40-44	3,5	13,0	1,0	3,2	2,5	35,8	3,5	5,0	1,7	30,8	100,0
45-49	7,9	12,8	2,0	2,6	1,0	38,8	1,9	2,8	1,8	28,5	100,0
Pendidikan											
Tidak sekolah	0,0	15,8	0,0	0,0	0,0	40,2	7,9	9,1	2,7	24,3	100,0
Tidak tamat SD/MI	1,5	18,5	1,3	3,1	2,2	35,9	4,1	9,3	1,1	23,1	100,0
Tamat SD/MI	1,3	15,1	2,8	1,6	0,6	44,3	2,7	6,8	2,7	21,9	100,0
Tamat SMP/MTS	1,5	11,9	0,9	2,7	0,8	45,8	4,3	6,8	1,7	23,7	100,0
Tamat SMA/MA	4,3	9,4	1,9	0,9	2,5	49,5	1,2	1,7	1,1	27,4	100,0
Tamat D1-D3/PT	10,2	6,1	0,7	0,5	3,6	48,4	0,8	1,0	2,3	26,4	100,0
Pekerjaan											
Tidak bekerja	2,5	13,1	1,2	1,7	1,3	46,4	2,5	5,4	2,0	24,0	100,0
Pegawai	6,4	9,3	11,2	1,4	3,7	41,2	2,0	0,8	1,1	22,9	100,0
Wiraswasta	2,3	11,6	1,0	1,4	2,3	50,3	2,0	2,9	2,3	23,9	100,0
Petani/nelayan/buruh	1,0	15,0	1,1	2,3	0,5	38,1	4,8	10,8	2,3	24,2	100,0
Lainnya	2,9	13,6	1,0	2,4	0,3	47,4	3,7	4,5	1,1	23,2	100,0
Tempat tinggal											
Perkotaan	4,6	10,9	0,9	1,0	2,8	47,4	1,8	1,2	1,4	28,0	100,0
Perdesaan	1,1	14,5	2,6	2,3	0,4	43,4	3,6	8,8	2,3	21,2	100,0
Kuintil indeks kepemilikan											
Terbawah	1,1	18,3	0,0	1,2	0,6	36,0	4,5	13,6	4,0	20,6	100,0
Menengah bawah	0,7	14,3	3,3	1,1	0,8	48,0	3,1	5,8	2,9	20,1	100,0
Menengah	2,4	14,8	2,7	2,2	0,4	43,4	2,5	5,3	0,9	25,3	100,0
Menengah atas	2,1	12,1	1,2	2,9	1,1	51,1	2,0	1,9	1,6	24,1	100,0
Teratas	6,0	6,3	1,9	1,4	3,9	44,8	2,7	3,3	0,6	29,1	100,0

Tabel 3.12.10
Proporsi WUS kawin yang menggunakan alat/cara KB modern berdasarkan tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Tenaga pelayanan KB modern					Total
	Dokter Kandungan & kebidanan	Dokter umum	Bidan	Perawat	Lainnya	
Tanah Laut	1,5	1,0	75,8	5,5	16,2	100,0
Kota Baru	1,3	2,5	73,0	9,2	14,0	100,0
Banjar	2,6	1,5	60,6	4,1	31,3	100,0
Barito Kuala	0,0	1,4	71,6	6,1	20,8	100,0
Tapin	1,2	2,0	75,4	4,6	16,8	100,0
Hulu Sungai Selatan	1,9	0,0	75,4	1,9	20,8	100,0
Hulu Sungai Tengah	0,9	1,9	69,2	3,1	24,9	100,0
Hulu Sungai Utara	0,0	0,0	74,0	1,3	24,7	100,0
Tabalong	3,1	0,0	79,7	1,7	15,6	100,0
Tanah Bumbu	1,2	2,9	64,6	4,0	27,2	100,0
Balangan	0,0	3,4	55,1	1,9	39,5	100,0
Kota Banjarmasin	7,9	1,6	61,5	2,6	26,4	100,0
Banjar Baru	3,9	1,0	59,5	3,9	31,8	100,0
Kalimantan Selatan	2,6	1,5	68,0	4,0	23,9	100,0

Tabel 3.12.11
Proporsi WUS kawin yang menggunakan alat/cara KB modern berdasarkan tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Tenaga Kesehatan Yang Memberi Pelayanan					Total
	Dokter Kandungan & kebidanan	Dokter umum	Bidan	Perawat	Lainnya	
Kelompok Umur						
15-19 th	0,0	4,1	80,4	6,1	9,4	100,0
20-24 th	0,2	0,6	76,5	4,6	18,2	100,0
25-29 th	2,5	1,1	71,9	2,7	21,8	100,0
30-34 th	1,7	1,8	65,3	4,9	26,3	100,0
35-39 th	3,3	1,3	67,4	3,8	24,3	100,0
40-44 th	3,7	2,3	58,4	4,9	30,8	100,0
45-49 th	8,2	0,8	60,0	2,5	28,5	100,0
Pendidikan						
Tidak sekolah	0,0	0,0	67,8	7,9	24,3	100,0
Tidak tamat SD	1,9	2,8	66,8	5,3	23,1	100,0
Tamat SD	0,8	1,4	71,5	4,3	21,9	100,0
Tamat SMP	0,6	1,3	69,3	5,1	23,7	100,0
Tamat SMA	6,1	1,5	63,1	1,9	27,4	100,0
Tamat PT	11,7	0,3	59,8	1,9	26,4	100,0
Pekerjaan						
Tidak bekerja	2,6	1,4	68,2	3,8	24,0	100,0
Pegawai	8,3	1,5	64,0	3,3	22,9	100,0
Wiraswasta	2,5	2,6	68,9	2,1	23,9	100,0
Petani/nelayan/buruh	0,5	1,3	68,2	5,8	24,2	100,0
Lainnya	2,6	0,0	69,6	4,6	23,2	100,0
Tempat Tinggal						
Perkotaan	5,3	1,8	62,1	2,8	28,0	100,0
Perdesaan	0,8	1,2	72,0	4,8	21,2	100,0
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	0,5	1,3	72,4	5,1	20,6	100,0
Menengah bawah	0,5	1,3	73,5	4,6	20,1	100,0
Menengah	1,9	1,1	67,5	4,2	25,3	100,0
Menengah atas	2,0	2,0	68,8	3,1	24,1	100,0
Teratas	7,8	1,5	58,3	3,3	29,1	100,0

Tabel 3.12.12
Proporsi pemeriksaan kehamilan dan cakupan ANC menurut kabupaten/kota,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013*)

Kabupaten/Kota	Melakukan ANC			Cakupan ANC		
	K1	Tidak	Total	K1 ideal ¹	ANC K4 ²	ANC min 4x ³
Tanah Laut	98,5	1,5	100,0	83,1	74,6	91,9
Kota Baru	91,8	8,2	100,0	64,0	55,5	75,6
Banjar	78,6	21,4	100,0	65,4	37,5	56,5
Barito Kuala	96,3	3,7	100,0	71,0	65,6	82,8
Tapin	92,4	7,6	100,0	67,8	57,1	76,6
Hulu Sungai Selatan	99,4	0,6	100,0	78,5	63,4	81,3
Hulu Sungai Tengah	90,0	10,0	100,0	67,6	51,1	63,5
Hulu Sungai Utara	95,2	4,8	100,0	72,4	61,4	87,0
Tabalong	96,4	3,6	100,0	86,7	79,9	91,9
Tanah Bumbu	91,5	8,5	100,0	75,9	65,6	85,9
Balangan	92,4	7,6	100,0	70,8	53,2	77,6
Kota Banjarmasin	100,0	0,0	100,0	88,2	83,7	97,0
Banjar Baru	97,5	2,5	100,0	89,1	71,9	89,3
Kalimantan Selatan	93,8	6,2	100,0	76,4	64,2	82,1

Keterangan :

1) ANC K1 ideal = ANC pertama kali pada trimester 1

2) ANC K4 = ANC 1-1-2 yaitu frekuensi ANC minimal 1 kali pada trimester satu, minimal 1 kali pada trimester dua dan minimal dua kali pada trimester tiga.

3) ANC min 4 kali = Frekuensi ANC sebanyak minimal empat kali selama kehamilan tanpa memperhatikan periode umur kandungan.

Tabel 3.12.13
Proporsi pemeriksaan kehamilan dan cakupan ANC menurut karakteristik,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013*)

Karakteristik	Melakukan ANC			K1 Ideal	Cakupan ANC	
	Ya (K1)	Tidak	Total		ANC K4	ANC minimal 4x
Umur saat bersalin*						
<20 th	96,3	3,7	100,0	75,6	61,3	80,6
20-34 th	95,1	4,9	100,0	79,0	67,2	84,1
≥35 th	91,6	8,4	100,0	68,7	55,5	79,6
Pendidikan						
Tidak sekolah	61,6	38,4	100,0	47,9	34,7	61,6
Tidak tamat SD/MI	80,1	19,9	100,0	52,2	41,2	60,1
Tamat SD/MI	90,8	9,2	100,0	71,6	57,1	76,4
Tamat SMP/MTS	97,2	2,8	100,0	75,9	67,0	87,4
Tamat SMA/MA	98,3	1,7	100,0	87,3	72,1	89,0
Tamat D1-D3/PT	100,0	0,0	100,0	94,0	87,5	94,5
Pekerjaan						
Tidak berkerja	94,7	5,3	100,0	76,5	64,7	83,0
Pegawai	93,1	6,9	100,0	80,9	68,2	84,0
Wiraswasta	98,0	2,0	100,0	83,5	70,8	92,5
Petani/nelayan/buruh	83,9	16,1	100,0	61,3	50,2	67,3
Lainnya	96,9	3,1	100,0	89,4	70,4	82,7
Tempat tinggal						
Perkotaan	98,1	1,9	100,0	85,4	73,1	89,7
Perdesaan	90,4	9,6	100,0	69,4	57,3	76,2
Kuintil indeks kepemilikan						
Terbawah	83,4	16,6	100,0	58,0	48,0	66,5
Menengah bawah	88,8	11,2	100,0	67,6	53,8	72,8
Menengah	97,8	2,2	100,0	81,3	67,6	86,8
Menengah atas	98,1	1,9	100,0	81,7	68,6	90,5
Teratas	99,1	0,9	100,0	90,1	79,7	91,0

*) Periode 1 Januari 2010 sampai saat wawancara

Tabel 3.12.14
 Proporsi tenaga kesehatan yang memberi pelayanan ANC menurut kabupaten/kota,
 Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013*)

Kabupaten/kota	Tenaga yang memberi pelayanan ANC				Total
	Dr kebidanan kandungan	Dr umum	Bidan	Perawat	
Tanah Laut	2,9	0,0	97,1	0,0	100,0
Kota Baru	5,4	0,0	94,6	0,0	100,0
Banjar	4,8	0,6	94,6	0,0	100,0
Barito Kuala	4,4	2,4	93,2	0,0	100,0
Tapin	5,1	0,0	94,9	0,0	100,0
Hulu Sungai Selatan	5,9	1,8	92,3	0,0	100,0
Hulu Sungai Tengah	13,6	0,0	86,4	0,0	100,0
Hulu Sungai Utara	1,5	1,5	97,0	0,0	100,0
Tabalong	2,7	1,0	96,3	0,0	100,0
Tanah Bumbu	3,0	0,0	97,0	0,0	100,0
Balangan	6,5	3,0	90,5	0,0	100,0
Kota Banjarmasin	23,2	0,0	76,8	0,0	100,0
Banjar Baru	11,6	3,8	84,6	0,0	100,0
Kalimantan Selatan	8,7	0,8	90,5	0,0	100,0

*) Periode 1 Januari 2010 sampai saat wawancara

Tabel 3.12.15
Proporsi tenaga kesehatan yang memberi pelayanan ANC menurut karakteristik,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Tenaga yang memberi pelayanan ANC				Total
	Dr kebidanan dan kandungan	Dr umum	Bidan	Perawat	
Umur saat bersalin*					
<20 th	2,6	0,0	97,4	0,0	100,0
20-34 th	9,0	0,9	90,0	0,0	100,0
≥35 th	12,6	1,0	86,4	0,0	100,0
Pendidikan					
Tidak sekolah	0,0	0,0	100,0	0,0	100,0
Tidak tamat SD/MI	4,4	0,2	95,4	0,0	100,0
Tamat SD/MI	2,3	1,7	96,0	0,0	100,0
Tamat SMP/MTS	2,5	0,5	97,0	0,0	100,0
Tamat SMA/MA	13,7	0,6	85,7	0,0	100,0
Tamat D1-D3/PT	36,8	0,0	63,2	0,0	100,0
Pekerjaan					
Tidak berkerja	7,6	1,0	91,5	0,0	100,0
Pegawai	22,0	0,0	78,0	0,0	100,0
Wiraswasta	7,3	0,4	92,3	0,0	100,0
Petani/nelayan/buruh	1,3	1,4	97,4	0,0	100,0
Lainnya	18,1	0,0	81,9	0,0	100,0
Tempat tinggal					
Perkotaan	15,6	0,5	83,9	0,0	100,0
Perdesaan	2,8	1,1	96,1	0,0	100,0
Kuintil indeks kepemilikan					
Terbawah	1,6	2,0	96,5	0,0	100,0
Menengah bawah	1,6	1,2	97,3	0,0	100,0
Menengah	0,9	0,0	99,1	0,0	100,0
Menengah atas	9,0	0,3	90,6	0,0	100,0
Teratas	25,4	0,9	73,7	0,0	100,0

Tabel 3.12.16
Proporsi tempat menerima pelayanan ANC menurut kabupaten/kota,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013*)

Kabupaten/Kota	Tempat menerima pelayanan ANC								Total
	RS	RB	Puskesmas/ pustu	Praktek dr/ klinik	Praktek bidan	Poskesdes/ polindes	Posyandu	Lain nya	
Tanah Laut	1,5	0,3	15,4	0,8	60,4	2,8	15,4	3,3	100,0
Kota Baru	1,0	1,5	16,1	8,4	31,4	5,8	34,9	0,9	100,0
Banjar	3,0	0,6	36,0	2,3	48,3	2,4	7,5	0,0	100,0
Barito Kuala	3,1	0,8	10,7	1,3	24,3	2,4	29,4	0,0	100,0
Tapin	0,6	0,0	22,5	4,6	50,2	2,4	20,1	0,5	100,0
Hulu Sungai Selatan	1,2	0,5	19,2	1,5	38,1	2,4	28,9	0,8	100,0
Hulu Sungai Tengah	4,7	1,7	8,5	6,6	44,8	2,4	32,7	0,0	100,0
Hulu Sungai Utara	0,0	0,0	26,3	1,5	30,1	2,4	32,2	2,8	100,0
Tabalong	4,8	6,7	10,7	0,0	53,7	2,4	2,4	0,0	100,0
Tanah Bumbu	1,4	0,0	15,5	0,8	45,9	2,4	23,4	2,0	100,0
Balangan	1,8	0,0	29,4	2,8	28,5	2,4	33,1	0,0	100,0
Kota Banjarmasin	15,1	2,8	19,0	12,2	48,9	2,4	2,1	0,0	100,0
Banjar Baru	0,0	0,6	45,0	8,0	40,8	2,4	1,0	0,0	100,0
Kalimantan Selatan	4,5	1,3	20,8	4,8	43,5	7,1	17,1	0,8	100,0

*) Periode 1 Januari 2010 sampai saat wawancara

Tabel 3.12.17
Proporsi tempat menerima pelayanan ANC menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Tempat menerima pelayanan ANC								Total
	RS	RB	Puskesmas/ Pustu	Praktek dokter /klinik	Praktek bidan	Poskesdes/ Polindes	Posyandu	Lainnya	
Umur saat bersalin*									
<20 th	0,0	0,9	15,2	2,6	51,2	8,3	21,3	0,6	100,0
20-34 th	4,8	1,5	21,1	5,0	42,6	7,4	16,8	0,8	100,0
≥35 th	7,3	0,6	24,8	5,9	40,8	4,7	14,8	1,0	100,0
Pendidikan									
Tidak sekolah	0,0	0,0	6,9	0,0	40,4	0,0	52,6	0,0	100,0
Tidak tamat SD/MI	1,4	0,0	28,4	2,7	30,1	11,0	24,4	2,0	100,0
Tamat SD/MI	0,2	0,7	23,4	1,5	42,2	8,4	22,3	1,3	100,0
Tamat SMP/MTS	1,8	0,6	20,2	2,0	47,6	8,9	18,4	0,5	100,0
Tamat SMA/MA	7,2	3,8	20,2	6,7	46,6	4,2	11,0	0,3	100,0
Tamat D1-D3/PT	21,4	0,3	10,1	20,3	39,9	3,5	4,5	0,0	100,0
Pekerjaan									
Tidak berkerja	3,0	1,6	20,9	4,8	44,9	6,4	17,2	1,1	100,0
Pegawai	15,5	0,0	13,9	9,9	44,0	5,5	11,3	0,0	100,0
Wiraswasta	5,6	1,1	18,7	4,5	45,7	8,9	15,3	0,3	100,0
Petani/nelayan/buruh	0,4	1,7	28,5	0,0	30,1	10,9	28,4	0,0	100,0
Lainnya	11,3	0,0	19,4	6,8	46,2	9,2	7,1	0,0	100,0
Tempat tinggal									
Perkotaan	8,4	2,4	21,5	8,9	51,8	2,9	3,7	0,3	100,0
Perdesaan	1,2	0,5	20,2	1,4	36,5	10,7	28,4	1,2	100,0
Kuintil indeks kepemilikan									
Terbawah	0,0	0,0	23,1	0,4	28,3	15,0	32,6	0,7	100,0
Menengah bawah	0,0	1,2	22,9	0,8	45,0	6,9	22,8	0,4	100,0
Menengah	0,4	0,8	27,1	1,5	43,0	7,1	17,6	2,5	100,0
Menengah atas	4,6	1,6	20,8	5,7	52,2	4,2	10,8	0,2	100,0
Teratas	14,5	2,6	12,4	12,9	44,2	4,9	8,0	0,4	100,0

Tabel 3.12.18
Proporsi konsumsi zat besi ibu hamil dan jumlah hari mengkonsumsi menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Mengonsumsi zat besi			Jumlah hari mengkonsumsi		
	Ya	Tidak	Total	90+	< 90	Lupa
Umur saat bersalin*						
<20 th	89,5	10,5	100,0	18,1	51,8	19,5
20-34 th	87,1	12,9	100,0	25,1	38,4	23,7
≥35 th	80,9	19,1	100,0	21,2	32,6	27,1
Pendidikan						
Tidak sekolah	51,3	48,7	100,0	14,9	18,9	17,6
Tidak tamat SD/MI	70,6	29,4	100,0	16,5	30,7	23,4
Tamat SD/MI	80,3	19,7	100,0	26,1	33,2	21,1
Tamat SMP/MTS	90,4	9,6	100,0	25,7	44,9	19,8
Tamat SMA/MA	90,7	9,3	100,0	21,2	41,4	28,1
Tamat D1-D3/PT	96,0	4,0	100,0	23,7	43,9	28,4
Pekerjaan						
Tidak bekerja	87,3	12,7	100,0	23,9	39,9	23,5
Pegawai	81,4	18,6	100,0	20,2	28,7	32,5
Wiraswasta	85,7	14,3	100,0	28,5	40,9	16,4
Petani/nelayan/buruh	76,1	23,9	100,0	23,0	32,5	20,6
Lainnya	89,8	10,2	100,0	18,6	47,9	23,2
Tempat tinggal						
Perkotaan	91,8	8,2	100,0	22,5	42,9	26,4
Perdesaan	80,7	19,3	100,0	24,5	35,4	20,8
Kuintil indeks kepemilikan						
Terbawah	72,7	27,3	100,0	23,7	30,1	18,9
Menengah bawah	82,5	17,5	100,0	29,0	33,5	20,0
Menengah	89,8	10,2	100,0	21,0	42,2	26,6
Menengah atas	90,0	10,0	100,0	24,3	38,9	26,8
Teratas	90,8	9,2	100,0	20,0	47,4	23,4

Kolom 5, 6 dan 7 pada Tabel 3.12.18 dan 3.12.19 merujuk pada jawaban responden yang mengkonsumsi zat besi (kolom 2).

Tabel 3.12.19
Proporsi kepemilikan buku KIA dan observasi isian amanat persalinan menurut kabupaten/kota,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Memiliki buku KIA				Hasil observasi isian pada buku KIA yang ditunjukkan						
	Ya, menunjukkan	Ya, tidak menunjukkan	Tidak punya	Total	Penolong persalinan	Dana persalinan	Kendaraan	Metode KB	Sumbangan darah	Lengkap	Tidak ada isian
Tanah Laut	49,9	41,6	8,6	100,0	30,5	21,9	16,7	19,4	15,9	7,9	68,7
Kota Baru	45,5	39,8	14,7	100,0	4,0	0,0	0,0	1,5	0,0	0,0	96,0
Banjar	40,8	36,3	22,9	100,0	30,6	20,3	21,0	16,3	11,0	8,3	69,4
Barito Kuala	71,3	20,3	8,4	100,0	26,8	20,9	16,5	19,5	15,6	13,3	73,2
Tapin	53,7	27,3	19,0	100,0	27,4	13,6	7,0	12,2	11,0	6,6	72,5
Hulu Sungai Selatan	56,8	39,3	3,9	100,0	36,6	27,3	27,3	25,6	22,1	20,4	63,4
Hulu Sungai Tengah	49,4	33,7	16,9	100,0	2,2	2,2	1,1	2,2	1,1	1,1	97,8
Hulu Sungai Utara	56,7	36,0	7,4	100,0	26,2	19,7	12,4	15,8	10,9	8,7	70,9
Tabalong	53,2	43,1	3,7	100,0	30,0	6,8	4,7	4,7	4,7	4,7	70,1
Tanah Bumbu	51,7	32,4	15,9	100,0	9,7	3,1	4,2	4,7	3,1	3,1	88,7
Balangan	46,7	40,8	12,5	100,0	13,7	10,0	10,0	6,2	4,3	3,0	86,3
Kota Banjarmasin	38,5	41,2	20,4	100,0	25,5	21,0	21,0	23,5	21,8	19,3	72,1
Banjar Baru	48,9	44,6	6,6	100,0	72,1	69,2	51,1	65,5	56,4	47,9	27,1
Kalimantan Selatan	49,0	36,8	14,2	100,0	25,3	17,9	15,1	16,8	13,8	11,2	73,9

Tabel 3.12.20
Proporsi kepemilikan buku KIA dan observasi isian amanat persalinan menurut karakteristik,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Memiliki Buku KIA				Hasil observasi isian buku KIA yang ditunjukkan						
	Ya, menunjukkan	Ya, tidak menunjukkan	Tidak punya	Total	Penolong persalinan	Dana persalinan	Kendaraan	Metode KB	Donor darah	Lengkap	Tidak ada isian
Umur saat bersalin											
<20 th	44,3	46,3	9,4	100,0	22,2	15,1	12,7	13,5	9,5	7,1	77,3
20-34 th	50,6	36,2	13,2	100,0	25,9	18,6	14,9	16,9	14,6	11,7	73,2
≥35 th	47,4	35,0	17,6	100,0	22,5	17,0	16,0	16,5	12,7	11,8	77,5
Pendidikan											
Tidak sekolah	33,5	40,7	25,9	100,0	16,3	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	83,7
Tidak tamat SD/MI	39,9	34,9	25,1	100,0	19,3	11,8	13,1	14,9	12,0	9,9	80,7
Tamat SD/MI	52,1	33,2	14,8	100,0	24,6	16,9	15,5	16,3	11,9	9,5	74,6
Tamat SMP/MTS	53,4	39,8	6,8	100,0	25,7	21,3	14,6	17,6	16,0	13,3	73,8
Tamat SMA/MA	47,3	36,8	15,8	100,0	26,0	17,3	13,8	14,5	10,7	9,5	73,8
Tamat D1-D3/PT	40,8	42,8	16,3	100,0	31,8	20,1	22,9	26,6	26,3	18,9	63,6
Pekerjaan											
Tidak berkerja	49,8	37,4	12,9	49,8	27,4	20,5	16,7	18,9	15,4	13,0	71,7
Pegawai	47,7	28,8	23,6	47,7	16,8	11,8	12,7	11,8	12,4	11,6	83,2
Wiraswasta	56,2	36,2	7,6	56,2	20,8	15,2	13,3	13,3	8,2	6,5	77,7
Petani/nelayan/buruh	46,7	34,7	18,6	46,7	21,1	11,8	8,2	10,0	9,3	6,0	78,4
Lainnya	34,3	47,7	17,9	34,3	31,3	10,2	16,3	19,5	16,3	5,6	68,7
Tempat tinggal											
Perkotaan	45,1	39,1	15,9	100,0	33,6	26,6	22,5	25,0	21,3	17,7	65,1
Perdesaan	52,0	35,1	12,9	100,0	19,8	12,1	10,1	11,3	8,7	6,8	79,7
Kuintil indeks kepemilikan											
Terbawah	47,1	33,2	19,7	47,1	20,6	14,3	10,1	11,7	7,4	2,6	37,4
Menengah bawah	53,7	32,6	13,7	53,7	26,8	17,9	18,5	20,3	14,3	7,0	38,8
Menengah	54,1	39,5	6,3	54,1	24,2	13,2	11,2	11,6	13,3	5,3	40,8
Menengah atas	52,4	37,0	10,5	52,4	30,5	25,4	18,1	22,8	19,8	7,6	35,6
Teratas	38,4	41,2	20,4	38,4	22,2	16,4	16,2	15,1	11,7	4,4	29,5

Tabel 3.12.21
 Proporsi kelahiran berdasarkan cara persalinan menurut kabupaten/kota,
 Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013*)

Kabupaten/Kota	Normal	Vakum	Forcep	Operasi perut/ sesar	Lainnya	Total
Tanah Laut	85,3	2,4	12,3	0,0	0,0	100,0
Kota Baru	92,8	1,4	5,9	0,0	0,0	100,0
Banjar	90,2	2,6	7,2	0,0	0,0	100,0
Barito Kuala	94,5	1,7	2,2	1,6	0,0	100,0
Tapin	93,9	0,0	6,1	0,0	0,0	100,0
Hulu Sungai Selatan	93,3	0,0	5,7	1,0	0,0	100,0
Hulu Sungai Tengah	84,2	1,3	14,4	0,0	0,0	100,0
Hulu Sungai Utara	93,2	0,8	5,1	0,0	0,8	100,0
Tabalong	88,5	0,0	11,5	0,0	0,0	100,0
Tanah Bumbu	94,6	0,0	5,2	0,0	0,0	100,0
Balangan	94,4	0,0	5,4	0,0	0,0	100,0
Kota Banjarmasin	86,3	0,0	13,7	0,0	0,0	100,0
Banjar Baru	93,2	0,0	6,8	0,0	0,0	100,0
Kalimantan Selatan	90,4	0,9	8,4	0,2	0,0	100,0

*) Periode 1 Januari 2010 sampai saat wawancara

Tabel 3.12.22
Proporsi kelahiran berdasarkan cara persalinan menurut karakteristik,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Normal	Vakum	Forcep	Operasi perut/sesar	Lainnya	Total
Kelompok umur (tahun)						
<20 th	92,8	2,7	2,5	1,5	0,4	100,0
20-34 th	90,5	0,8	8,7	0,0	0,0	100,0
≥35 th	86,4	0,4	13,2	0,0	0,0	100,0
Pendidikan						
Tidak sekolah	100,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
Tidak tamat SD/MI	91,9	2,5	4,2	1,4	0,0	100,0
Tamat SD/MI	93,1	1,0	5,7	0,0	0,1	100,0
Tamat SMP/MTS	94,7	0,3	4,8	0,2	0,0	100,0
Tamat SMA/MA	88,6	0,9	10,4	0,0	0,0	100,0
Tamat D1-D3/PT	71,1	1,0	27,9	0,0	0,0	100,0
Pekerjaan						
Tidak berkerja	91,3	1,0	7,3	0,3	0,1	100,0
Pegawai	83,6	0,2	16,2	0,0	0,0	100,0
Wiraswasta	85,8	1,4	12,8	0,0	0,0	100,0
Petani/nelayan/buruh	92,7	0,0	7,3	0,0	0,0	100,0
Lainnya	91,7	2,7	5,5	0,0	0,0	100,0
Tempat tinggal						
Perkotaan	88,2	0,3	11,3	0,0	0,1	100,0
Perdesaan	92,1	1,4	6,2	0,3	0,0	100,0
Kuintil indeks kepemilikan						
Terbawah	95,3	0,7	3,0	1,0	0,0	100,0
Menengah bawah	91,0	1,5	7,3	0,0	0,2	100,0
Menengah	94,0	0,8	5,1	0,0	0,0	100,0
Menengah atas	91,8	0,2	8,0	0,0	0,0	100,0
Teratas	81,3	1,6	17,1	0,0	0,0	100,0

Tabel 3.12.23
Proporsi penolong persalinan dengan kualifikasi tertinggi menurut karakteristik,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Penolong persalinan kualifikasi tertinggi ¹							Total	Penolong linakes ²
	dr.kebidanan & kandungan	Dokter umum	Bidan	Perawat	Dukun	Keluarga/ lainnya	Tidak ada penolong		
Kelompok umur (tahun)									
<20 th	6,4	0,4	79,1	0,4	13,6	0,0	0,0	100,0	85,9
20-34 th	14,3	0,5	71,4	0,5	12,6	0,6	0,1	100,0	86,2
35 th	23,3	0,7	54,9	0,5	20,4	0,0	0,2	100,0	78,9
Pendidikan									
Tidak sekolah	0,0	0,0	48,8	0,0	51,2	0,0	0,0	100,0	48,8
Tidak tamat SD/MI	8,8	0,0	52,2	0,0	38,3	0,7	0,0	100,0	61,0
Tamat SD/MI	8,0	0,7	66,9	0,2	23,2	0,9	0,2	100,0	75,6
Tamat SMP/MTS	8,8	0,8	81,4	0,4	7,6	0,0	1,2	100,0	90,9
Tamat SMA/MA	21,1	0,1	71,9	1,0	5,4	0,3	0,1	100,0	93,2
Tamat D1-D3/PT	41,7	0,6	56,6	1,1	0,0	0,0	0,0	100,0	98,9
Pekerjaan									
Tidak berkerja	12,5	0,5	72,5	0,4	13,4	0,6	0,2	100,0	85,5
Pegawai	29,9	0,7	57,5	1,3	7,6	0,0	3,1	100,0	88,0
Wiraswasta	19,2	1,2	70,8	0,0	8,7	0,0	0,2	100,0	91,1
Petani/nelayan/buruh	8,5	0,3	54,0	0,8	36,0	0,4	0,0	100,0	62,7
Lainnya	17,4	0,0	77,4	0,3	5,0	0,0	0,0	100,0	94,7
Tempat tinggal									
Perkotaan	20,7	0,4	73,7	0,5	4,4	0,2	0,1	100,0	94,8
Perdesaan	9,4	0,6	65,8	0,5	22,5	0,6	0,6	100,0	75,8
Kuintil indeks kepemilikan									
Terbawah	4,2	1,6	56,2	0,3	36,5	1,1	0,0	100,0	62,1
Menengah bawah	10,0	0,6	66,7	0,2	21,1	0,0	1,3	100,0	77,4
Menengah	9,1	0,2	78,3	0,8	10,6	0,5	0,5	100,0	87,6
Menengah atas	15,6	0,0	76,9	0,0	6,8	0,7	0,1	100,0	92,5
Teratas	29,6	0,3	67,0	1,0	2,0	0,0	0,1	100,0	96,9

Keterangan :

- 1) Jika penolong persalinan > 1, maka dipilih penolong dengan kualifikasi tertinggi
- 2) Penolong linakes adalah dokter kebidanan & kandungan, dokter umum dan bidan

Tabel 3.12.24
Proporsi penolong persalinan dengan kualifikasi terendah* menurut kabupaten/kota,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Penolong persalinan							Total	Penolong linakes
	dr. kebidanan dan kandungan	Dokter	Bidan	Perawat	Dukun	Keluarga/Lainnya	Tidak ada penolong		
Tanah Laut	9,2	0,4	74,5	1,3	13,6	0,9	0,0	100,0	84,2
Kota Baru	9,0	0,0	56,5	1,8	31,1	0,9	0,7	100,0	65,5
Banjar	11,5	0,4	50,1	0,1	34,4	1,3	2,0	100,0	62,1
Barito Kuala	3,4	0,0	62,5	0,8	33,0	0,3	0,0	100,0	65,9
Tapin	6,9	0,0	57,5	0,0	28,9	6,7	0,0	100,0	64,4
Hulu Sungai Selatan	6,1	1,0	68,1	1,0	21,0	2,9	0,0	100,0	75,1
Hulu Sungai Tengah	13,7	0,0	67,1	2,1	17,1	0,0	0,0	100,0	80,8
Hulu Sungai Utara	7,1	0,0	57,1	8,1	23,8	3,9	0,0	100,0	64,2
Tabalong	13,5	0,0	80,1	0,0	6,4	0,0	0,0	100,0	93,6
Tanah Bumbu	6,8	0,0	54,3	0,0	24,2	14,1	0,5	100,0	61,2
Balangan	4,8	0,9	51,3	4,7	38,3	0,0	0,0	100,0	57,0
Kota Banjarmasin	24,3	0,0	73,0	1,6	1,1	0,0	0,0	100,0	97,3
Banjar Baru	7,9	0,0	90,4	0,5	1,3	0,0	0,0	100,0	98,2
Kalimantan Selatan	11,4	0,2	64,6	1,4	19,7	2,3	0,4	100,0	76,2

1) Apabila penolong persalinan > 1 penolong maka dipilih yang kualifikasi terendah

2) Penolong linakes adalah dokter kebidanan dan kandungan, dokter umum dan bidan

Tabel 3.12.25
Proporsi penolong persalinan dengan kualifikasi terendah* menurut karakteristik,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Penolong persalinan kualifikasi terendah							Total	Penolong linakes
	Dr kebidanan & kandungan	Dokter	Bidan	Perawat	Dukun	Keluarga/ lainnya	Tidak ada penolong		
Umur saat bersalin*									
<20 th	5,2	0,0	69,2	2,7	21,6	1,3	0,0	100,0	74,4
20 - 34 th	11,7	0,2	66,7	1,1	17,8	2,3	0,1	100,0	78,6
35 th	16,9	0,0	54,4	2,3	23,3	3,0	0,2	100,0	71,2
Pendidikan									
Tidak sekolah	0,0	0,0	48,8	0,0	51,2	0,0	0,0	100,0	48,8
Tidak tamat SD/MI	7,8	0,0	47,9	0,6	40,2	3,5	0,0	100,0	55,7
Tamat SD/MI	6,3	0,1	58,1	0,7	32,0	2,5	0,2	100,0	64,6
Tamat SMP/MTS	5,1	0,2	76,6	2,3	12,9	1,8	1,2	100,0	81,8
Tamat SMA/MA	16,4	0,1	70,8	1,7	8,6	2,3	0,1	100,0	87,4
Tamat D1-D3/PT	38,9	0,6	56,7	1,7	0,4	1,7	0,0	100,0	96,2
Pekerjaan									
Tidak berkerja	9,5	0,1	67,5	1,7	18,3	2,7	0,2	100,0	77,1
Pegawai	26,0	0,7	57,8	1,6	9,2	1,6	3,1	100,0	84,5
Wiraswasta	15,1	0,0	68,0	0,8	14,6	1,2	0,2	100,0	83,2
Petani/nelayan/buruh	7,0	0,3	47,9	1,0	43,2	0,6	0,0	100,0	55,2
Lainnya	16,5	0,0	68,4	0,0	12,4	2,7	0,0	100,0	84,9
Tempat tinggal									
Perkotaan	16,9	0,1	75,0	0,8	4,5	2,5	0,1	100,0	92,0
Perdesaan	7,2	0,2	56,6	1,9	31,5	2,1	0,6	100,0	63,9
Kuintil indeks kepemilikan									
Terbawah	2,5	0,2	48,5	0,6	45,0	3,1	0,0	100,0	51,2
Menengah bawah	8,4	0,2	59,0	2,3	28,2	0,6	1,3	100,0	67,5
Menengah	6,3	0,2	69,9	2,4	16,3	4,3	0,5	100,0	76,4
Menengah atas	12,3	0,0	75,7	0,5	9,5	1,9	0,1	100,0	88,0
Teratas	24,9	0,3	67,1	1,4	4,6	1,7	0,1	100,0	92,3

1) Apabila penolong persalinan > 1 penolong maka dipilih yang kualifikasi terendah

2) Penolong linakes adalah dokter kebidanan dan kandungan, dokter umum dan bidan

3) missing 350

Tabel 3.12.26
 Proporsi kelahiran berdasarkan tempat bersalin menurut kabupaten/kota,
 Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Tempat bersalin					Total
	RS	RB/klinik/ praktek nakes	Puskesmas/ pustu	Polindes/ poskesdes	Rumah/ lainnya	
Tanah Laut	17,4	12,8	0,0	0,2	69,7	100,0
Kota Baru	12,4	8,7	0,0	1,0	77,9	100,0
Banjar	14,3	6,8	0,0	0,6	78,2	100,0
Barito Kuala	6,6	4,5	1,3	6,1	81,5	100,0
Tapin	19,0	7,4	3,2	1,8	68,7	100,0
Hulu Sungai Selatan	13,5	21,2	12,3	0,7	52,3	100,0
Hulu Sungai Tengah	22,7	4,7	2,6	3,6	66,4	100,0
Hulu Sungai Utara	19,1	4,6	6,7	2,8	66,9	100,0
Tabalong	20,1	28,7	0,0	7,5	43,7	100,0
Tanah Bumbu	9,1	17,3	1,8	1,0	70,7	100,0
Balangan	18,2	2,7	0,0	0,5	78,6	100,0
Kota Banjarmasin	36,7	47,2	1,4	0,0	14,8	100,0
Banjar Baru	33,7	41,0	4,0	6,1	15,2	100,0
Kalimantan Selatan	19,8	18,8	1,9	2,0	57,5	100,0

Tabel 3.12.27
Proporsi kelahiran berdasarkan tempat bersalin menurut karakteristik,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Tempat bersalin					Total
	RS	RB/klinik/ praktek nakes	Puskesmas/ pustu	Polindes/ poskesdes	Rumah/ lainnya	
Umur saat bersalin*						
<20 th	8,8	19,1	2,4	2,2	67,5	100,0
20-34 th	20,1	20,0	1,7	2,1	56,2	100,0
≥35 th	30,3	14,3	3,0	1,6	50,9	100,0
Pendidikan						
Tidak sekolah	4,3	0,0	0,0	0,0	95,7	100,0
Tidak tamat SD/MI	11,4	9,2	0,3	0,7	78,4	100,0
Tamat SD/MI	11,0	16,5	2,5	1,3	68,8	100,0
Tamat SMP/MTS	14,2	20,2	3,8	3,2	58,5	100,0
Tamat SMA/MA	29,0	24,8	0,6	2,2	43,5	100,0
Tamat D1-D3/PT	52,3	19,8	0,0	2,0	25,9	100,0
Pekerjaan						
Tidak berkerja	17,7	21,3	2,4	2,6	56,0	100,0
Pegawai	36,9	18,6	0,0	2,1	42,5	100,0
Wiraswasta	28,5	18,7	3,6	1,4	47,7	100,0
Petani/nelayan/buruh	10,8	6,2	0,0	0,0	83,0	100,0
Lainnya	23,3	15,5	0,0	0,0	61,1	100,0
Tempat tinggal						
Perkotaan	29,3	35,4	1,0	2,2	32,2	100,0
Perdesaan	12,4	6,0	2,6	1,9	77,1	100,0
Kuintil indeks kepemilikan						
Terbawah	7,6	5,8	3,2	0,7	82,8	100,0
Menengah bawah	13,6	14,9	3,7	2,3	65,5	100,0
Menengah	13,3	20,2	2,6	1,1	62,9	100,0
Menengah atas	23,1	29,7	0,3	2,2	44,7	100,0
Teratas	37,4	20,8	0,3	3,4	38,2	100,0

Tabel 3.12.28
 Proporsi pelayanan kesehatan masa menurut kabupaten/kota,
 Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Periode mendapat pelayanan kesehatan masa nifas (KF)			KF lengkap
	6 jam-3 hr	7-28 hr	29-42 hr	
Tanah Laut	91,7	49,4	52,9	36,7
Kota Baru	74,7	28,2	23,4	8,7
Banjar	65,4	13,2	13,5	6,6
Barito Kuala	82,6	23,6	22,8	15,5
Tapin	85,2	37,4	27,0	22,2
Hulu Sungai Selatan	79,6	29,2	21,6	14,0
Hulu Sungai Tengah	86,3	29,2	13,6	8,2
Hulu Sungai Utara	90,1	38,1	21,6	13,7
Tabalong	94,9	55,1	40,2	36,6
Tanah Bumbu	87,4	43,3	28,2	21,1
Balangan	75,7	31,3	34,4	13,5
Kota Banjarmasin	96,7	43,3	34,8	22,6
Banjar Baru	92,9	50,0	22,3	17,9
Kalimantan Selatan	85,0	35,6	27,8	18,3

Tabel 3.12.29
Proporsi pelayanan kesehatan masa nifas menurut karakteristik,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Periode mendapat pelayanan kesehatan masa nifas (KF)			KF lengkap
	6 jam-3 hr	7-28 hr	29-42 hr	
Umur saat bersalin*				
<20 th	87,6	28,2	22,6	18,1
20 - 34 th	86,6	36,8	27,6	17,6
≥35 th	82,7	38,6	35,4	24,9
Pendidikan				
Tidak sekolah	61,5	6,1	20,1	6,1
Tidak tamat SD/MI	64,3	20,9	19,4	6,0
Tamat SD/MI	78,0	26,9	20,7	15,5
Tamat SMP/MTS	91,6	38,4	29,5	17,8
Tamat SMA/MA	92,4	44,4	31,2	22,0
Tamat D1-D3/PT	95,6	53,5	47,9	33,9
Tempat tinggal				
Perkotaan	93,2	43,8	30,9	21,3
Perdesaan	78,7	29,2	25,3	16,0
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	87,3	35,3	27,0	17,4
Menengah bawah	84,9	49,6	40,4	30,2
Menengah	96,0	42,5	28,0	21,6
Menengah atas	63,6	21,4	22,7	11,8
Teratas	83,8	36,7	27,4	19,2

Tabel 3.12.30
 Proporsi pelayanan KB pasca salin menurut kabupaten/kota,
 Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Mendapat pelayanan KB pasca salin		
	Ya	Tidak	Total
Tanah Laut	80,5	19,5	100,0
Kota Baru	82,5	17,5	100,0
Banjar	64,0	36,0	100,0
Barito Kuala	75,6	24,4	100,0
Tapin	77,7	22,3	100,0
Hulu Sungai Selatan	71,9	28,1	100,0
Hulu Sungai Tengah	61,7	38,3	100,0
Hulu Sungai Utara	73,4	26,6	100,0
Tabalong	66,3	33,7	100,0
Tanah Bumbu	69,0	31,0	100,0
Balangan	43,3	56,7	100,0
Kota Banjarmasin	74,0	26,0	100,0
Banjar Baru	72,6	27,4	100,0
Kalimantan Selatan	71,5	28,5	100,0

Tabel 3.12.31
Proporsi pelayanan KB pasca salin menurut karakteristik,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Mendapat pelayanan KB pasca salin		
	Ya	Tidak	Total
Kelompok umur (tahun)			
<20 th	76,0	24,0	100,0
20-34 th	72,6	27,4	100,0
≥35 th	67,8	32,2	100,0
Pendidikan			
Tidak sekolah	48,3	51,7	100,0
Tidak tamat SD/MI	57,0	43,0	100,0
Tamat SD/MI	70,2	29,8	100,0
Tamat SMP/MTS	78,4	21,6	100,0
Tamat SMA/MA	72,2	27,8	100,0
Tamat D1-D3/PT	71,7	28,3	100,0
Pekerjaan			
Tidak berkerja	74,4	25,6	100,0
Pegawai	62,0	38,0	100,0
Wiraswasta	73,4	26,6	100,0
Petani/helayan/buruh	61,6	38,4	100,0
Lainnya	67,3	32,7	100,0
Tempat tinggal			
Perkotaan	71,4	28,6	100,0
Perdesaan	71,5	28,5	100,0
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	67,9	32,1	100,0
Menengah bawah	69,9	30,1	100,0
Menengah	74,2	25,8	100,0
Menengah atas	73,3	26,7	100,0
Teratas	71,7	28,3	100,0

3.13 Kesehatan anak

Topik kesehatan anak bertujuan untuk memberikan informasi berbagai indikator kesehatan anak yang meliputi status kesehatan anak dan cakupan pelayanan. Untuk status kesehatan anak meliputi prevalensi berat badan lahir rendah (BBLR), panjang badan lahir pendek, gangguan kesehatan (sakit) pada bayi umur neonatal, cacat lahir atau kecacatan pada anak balita. Sedangkan indikator yang terkait dengan cakupan pelayanan kesehatan anak meliputi perilaku perawatan tali pusar bayi baru lahir, pemeriksaan bayi baru lahir, imunisasi, kepemilikan akte kelahiran, kepemilikan buku KMS dan KIA, pemantauan pertumbuhan, pemberian kapsul vitamin A, pemberian ASI dan MPASI, inisiasi menyusui dini (IMD), pemberian kolostrum, pemberian makanan prelakteal, ASI eksklusif, dan sunat perempuan.

Pengumpulan data tentang berat dan panjang badan lahir pada Riskesdas 2013 dicatat atau disalin berdasarkan dokumen/catatan yang dimiliki oleh anggota rumah tangga, seperti buku KIA, KMS, atau buku catatan kesehatan anak lainnya. Selain itu, dikumpulkan pula informasi terkait dengan jenis gangguan kesehatan (sakit) pada bayi umur neonatal dan perilaku berobat kepada tenaga kesehatan.

Informasi prevalensi anak umur 24-59 bulan yang mengalami kecacatan berdasarkan semua kecacatan yang dapat diobservasi termasuk karena penyakit atau trauma/kecelakaan. Anak yang mempunyai kecacatan termasuk anak berkebutuhan khusus, seperti: tuna netra (penglihatan/buta), tuna wicara (berbicara/bisu), *down syndrom*, tuna daksa (tubuh/cacat anggota badan), bibir sumbing, tuna rungu (pendengaran/tuli).

Sedangkan informasi tentang cara perawatan tali pusar bayi baru lahir juga dikumpulkan dalam Riskesdas 2013. Menurut standar Asuhan Persalinan Normal (APN) tali pusar yang telah dipotong dan diikat, tidak diberi apa-apa. Sebelum metode APN diterapkan, tali pusar dirawat dengan alkohol atau antiseptik lainnya. Selain itu, dikumpulkan pula informasi tentang kunjungan neonatal yang meliputi kunjungan pada saat bayi saat berumur 6-48 jam (KN1), 3-7 hari (KN2), dan 8-28 hari (KN3).

Cakupan imunisasi pada Riskesdas 2013 ditanyakan kepada ibu yang mempunyai balita umur 0-59 bulan. Informasi imunisasi dikumpulkan berdasarkan empat sumber informasi, yaitu wawancara kepada ibu balita atau anggota rumah tangga yang mengetahui, catatan dalam KMS, catatan dalam buku KIA, dan catatan dalam buku kesehatan anak lainnya. Apabila salah satu dari keempat sumber tersebut menyatakan bahwa anak sudah diimunisasi, disimpulkan bahwa anak tersebut sudah diimunisasi untuk jenis yang ditanyakan.

Program pengembangan imunisasi mencakup satu kali HB-0, satu kali imunisasi BCG, tiga kali imunisasi DPT-HB, empat kali imunisasi polio, dan satu kali imunisasi campak. Imunisasi BCG diberikan pada bayi umur kurang dari tiga bulan; imunisasi polio pada bayi baru lahir, dan tiga dosis berikutnya diberikan dengan jarak paling cepat empat minggu; imunisasi DPT-HB pada bayi umur dua bulan, tiga bulan empat bulan dengan interval minimal empat minggu; dan imunisasi campak paling dini umur sembilan bulan.

Selain setiap jenis imunisasi, anak disebut sudah mendapat imunisasi lengkap bila sudah mendapatkan semua jenis imunisasi satu kali HB-0, satu kali BCG, tiga kali DPT-HB, empat kali polio, dan satu kali imunisasi campak. Jadwal imunisasi untuk HB-0, BCG, polio, DPT-HB, dan campak berbeda, sehingga bayi umur 0-11 bulan tidak dianalisis. Analisis dilakukan pada data anak umur 12-23 bulan, yang telah melewati masa imunisasi dasar. Namun, karena keterbatasan jumlah sampel untuk memperoleh gambaran kabupaten/kota, analisis dilakukan dari data anak usia 12-59 bulan.

Selanjutnya informasi tentang kepemilikan akte kelahiran dan buku KMS dan KIA pada anak umur 0-59 bulan disajikan dalam laporan ini. Pemantauan pertumbuhan anak diperoleh dari frekuensi penimbangan anak umur 6-59 bulan selama enam bulan terakhir. Idealnya dalam enam bulan anak balita ditimbang minimal enam kali. Pemantauan pertumbuhan balita sangat penting dilakukan untuk mengetahui adanya gangguan pertumbuhan (*growth faltering*) secara dini. Untuk mengetahui pertumbuhan tersebut, penimbangan balita setiap bulan sangat diperlukan. Penimbangan balita dapat dilakukan di berbagai tempat seperti Posyandu, Polindes, Puskesmas atau sarana pelayanan kesehatan yang lain.

Informasi tentang cakupan pemberian kapsul vitamin A pada anak umur 6-59 bulan disajikan dalam laporan ini. Kapsul vitamin A diberikan setahun dua kali pada bulan Februari dan Agustus, sejak anak berumur enam bulan. Kapsul merah (dosis 100.000 IU) diberikan untuk bayi umur 6-11 bulan dan kapsul biru (dosis 200.000 IU) untuk anak umur 12-59 bulan.

Data tentang pola pemberian ASI dan pola pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) pada anak umur 0-23 bulan yang meliputi: proses mulai menyusu, inisiasi menyusu dini (IMD), pemberian kolostrum, pemberian makanan prelakteal, menyusu eksklusif, dan pemberian MP-ASI. Dalam buku ini ditampilkan proses menyusui dan menyusu eksklusif. Kriteria menyusu eksklusif ditegakkan bila anak umur 0-6 bulan hanya diberi ASI saja pada 24 jam terakhir dan tidak diberi makanan prelakteal.

Sedangkan informasi tentang sunat pada perempuan umur 0-11 tahun, yang meliputi riwayat pernah disunat, umur ketika disunat, orang yang menyarankan untuk disunat dan tenaga penolong yang melakukan sunat.

Secara keseluruhan, dalam laporan ini disajikan informasi menurut provinsi dan karakteristik. Karakteristik meliputi kelompok umur anak, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, tempat tinggal dan kuintil indeks kepemilikan. Pendidikan dan pekerjaan merupakan gambaran dari kepala rumah tangga.

3.13.1 Status Imunisasi

Tabel 3.13.1
Persentase imunisasi dasar pada anak umur 12-59 bulan menurut kabupaten/kota,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Jenis imunisasi dasar				
	HB-0	BCG	DPT-HB 3	Polio 4	Campak
Tanah Laut	91,4	100,0	87,3	87,1	90,6
Kota Baru	57,4	85,4	78,0	74,8	75,3
Banjar	43,4	52,2	31,3	33,6	42,2
Barito Kuala	76,8	96,5	78,2	79,9	77,8
Tapin	85,3	89,9	83,9	80,0	86,9
Hulu Sungai Selatan	72,8	85,6	64,8	71,6	59,1
Hulu Sungai Tengah	40,6	82,8	74,7	76,3	71,5
Hulu Sungai Utara	74,7	96,8	80,9	86,4	83,9
Tabalong	95,1	96,6	91,8	81,4	91,8
Tanah Bumbu	72,7	85,2	80,6	80,5	81,3
Balangan	33,4	89,7	66,3	68,1	83,1
Kota Banjarmasin	88,1	88,0	79,6	86,8	80,7
Banjar Baru	85,0	89,2	89,2	89,2	89,2
Kalimantan Selatan	69,1	83,2	72,0	73,2	74,1

Tabel 3.13.2
 Persentase imunisasi dasar pada anak umur 12-59bulan menurut karakteristik,
 Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Persentase imunisasi dasar				
	HB-0	BCG	DPT-HB	Polio	Campak
Jenis kelamin					
Laki-laki	65,9	80,0	64,9	67,2	68,2
Perempuan	72,3	86,3	78,7	78,9	79,6
Pendidikan					
Tidak sekolah	59,5	100,0	34,5	72,3	65,3
Tidak tamat SD/MI	45,0	63,8	49,7	54,5	52,4
Tamat SD/MI	61,6	78,3	65,3	66,0	71,8
Tamat SMP/MTS	67,6	83,1	75,3	74,0	71,8
Tamat SMA/MA	84,8	94,8	85,7	86,7	83,6
Tamat D1-D3/PT	95,2	94,6	88,8	85,8	96,4
Pekerjaan					
Tidak bekerja	82,4	87,8	78,0	82,6	78,5
Pegawai	82,2	89,2	84,3	78,5	83,1
Wiraswasta	78,4	92,2	81,4	86,7	85,9
Petani/nelayan/buruh	46,9	68,3	53,7	55,9	56,0
Lainnya	57,8	77,8	52,7	56,1	55,9
Tempat tinggal					
Perkotaan	81,5	88,0	79,4	82,1	79,7
Perdesaan	59,6	79,6	66,3	66,3	69,8
Kuintil indeks kepemilikan					
Terbawah	50,9	73,3	51,3	50,0	53,1
Menengah bawah	54,2	74,1	64,8	65,5	67,1
Menengah	74,1	92,6	80,0	80,8	81,9
Menengah atas	80,3	84,5	76,3	83,5	80,5
Teratas	80,8	90,0	82,0	81,0	83,2

Tabel 3.13.3
 Persentase imunisasi dasar lengkap pada anak umur 12-59 bulan
 menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Kelengkapan Imunisasi Dasar		
	Lengkap	Tidak Lengkap	Tidak Imunisasi
Tanah Laut	73,0	27,0	0,0
Kota Baru	51,8	34,2	14,0
Banjar	20,5	37,1	42,4
Barito Kuala	54,3	45,7	0,0
Tapin	64,8	27,4	7,8
Hulu Sungai Selatan	54,5	33,6	12,0
Hulu Sungai Tengah	32,5	50,3	17,2
Hulu Sungai Utara	58,6	41,4	0,0
Tabalong	67,9	31,9	0,2
Tanah Bumbu	53,7	34,6	11,7
Balangan	20,0	80,0	0,0
Kota Banjarmasin	70,9	17,1	11,9
Banjar Baru	80,2	13,8	6,0
Kalimantan Selatan	52,1	33,7	14,1

Tabel 3.13.4
 Persentase imunisasi dasar lengkap pada anak umur 12-59 bulan menurut karakteristik,
 Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Kelengkapan Imunisasi Dasar		
	Lengkap	Tidak Lengkap	Tidak Imunisasi
Jenis Kelamin			
Laki-laki	45,4	37,6	17,0
Perempuan	58,6	30,0	11,3
Pendidikan KK			
Tidak pernah sekolah	6,0	82,8	11,3
Tidak tamat SD	31,2	37,2	31,6
Tamat SD	42,3	39,0	18,7
Tamat SMP	51,2	35,1	13,7
Tamat SMA	71,6	23,8	4,6
Tamat D1/D2/D3/PT	78,0	22,0	0,0
Pekerjaan KK			
Tidak bekerja	64,9	22,9	12,2
Pegawai	64,8	26,8	8,4
Wiraswasta	61,2	33,0	5,8
Petani/Nelayan/Buruh	33,7	39,4	26,9
Lainnya	28,5	49,3	22,2
Tempat Tinggal			
Perkotaan	63,0	28,1	8,9
Perdesaan	43,9	38,0	18,1
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	26,5	51,4	22,1
Menengah bawah	45,2	28,5	26,2
Menengah	57,0	37,4	5,6
Menengah Atas	61,0	28,3	10,7
Teratas	64,8	28,1	7,1

Tabel 3.13.5
 Persentase alasan tidak pernah imunisasi pada anak umur 12-59 bulan menurut karakteristik,
 Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013 *)

Karakteristik	Alasan tidak pernah imunisasi					
	Keluarga tidak mengizinkan	Takut anak menjadi panas	Anak sering sakit	Tidak tahu tempat imunisasi	Tempat imunisasi jauh	Sibuk/repot
Jenis Kelamin						
Laki-laki	21,7	30,1	0,7	2,4	28,5	25,1
Perempuan	18,9	20,7	4,2	23,6	30,3	4,2
Pendidikan KK						
Tidak tamat SD	12,7	8,1	0,0	17,2	45,8	21,0
Tamat SD	27,4	36,3	2,9	0,0	35,3	0,0
Tamat SMP	0,0	32,9	4,3	26,5	7,3	36,2
Tamat SMA	74,2	23,6	0,0	0,0	0,0	25,8
Pekerjaan KK						
Tidak bekerja	39,4	0,0	22,6	0,0	38,1	38,1
Pegawai	49,9	12,3	0,0	36,8	0,0	1,0
Wiraswasta	0,0	48,8	0,0	0,0	1,9	49,4
Petani/Nelayan/Buruh	19,0	16,3	2,0	6,5	46,4	14,4
Lainnya	0,0	86,0	0,0	14,0	14,0	0,0
Tempat Tinggal						
Perkotaan	2,3	70,7	4,5	0,0	6,5	25,5
Perdesaan	26,8	10,9	1,3	14,9	37,1	13,4
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	13,9	15,9	5,2	5,3	58,5	6,5
Menengah bawah	22,1	20,0	0,0	9,7	31,9	16,4
Menengah	30,9	69,1	11,3	0,0	0,0	27,8
Menengah Atas	3,6	59,7	0,0	36,7	0,0	0,0
Teratas	46,7	0,0	0,0	0,0	13,3	53,3

*) dari data yang tidak diimunisasi

Tabel 3.13.6
 Persentase alasan tidak imunisasi lengkap pada anak umur 12-59 bulan menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Alasan tidak imunisasi lengkap					
	Takut anak menjadi panas	Anak sering sakit	Vaksin tidak tersedia	Petugas tidak datang	Tempat imunisasi jauh	Sibuk/repot
Jenis Kelamin						
Laki-laki	37,2	10,1	4,3	12,1	4,6	4,6
Perempuan	35,5	5,5	12,5	8,2	6,8	6,8
Pendidikan KK						
Tidak sekolah	40,2	0,0	0,0	29,8	7,9	22,1
Tidak tamat SD	28,5	4,1	5,5	13,2	16,6	32,1
Tamat SD	50,9	3,7	5,2	7,7	2,2	24,8
Tamat SMP	35,9	12,2	15,0	9,4	0,1	22,8
Tamat SMA	24,7	12,7	9,7	9,4	6,4	37,1
Tamat PT	11,9	17,0	0,0	0,0	16,6	54,4
.Pekerjaan KK						
Tidak bekerja	30,5	15,0	0,0	14,0	28,5	12,0
Pegawai	37,8	3,5	9,4	3,0	7,8	30,9
Wiraswasta	38,3	8,4	13,7	11,8	2,6	21,4
Petani/Nelayan/Buruh	32,6	7,8	5,1	15,8	6,7	32,0
Lainnya	42,8	15,3	0,0	0,0	0,0	41,9
Tempat Tinggal						
Perkotaan	34,9	13,0	7,1	3,3	5,9	28,4
Perdesaan	37,4	4,7	8,9	14,8	5,5	28,7
Kuintil Indeks Kepemilikan						
Terbawah	33,8	6,9	2,7	18,2	11,7	26,6
Menengah bawah	23,8	2,7	19,2	2,2	0,0	52,0
Menengah	42,6	6,6	6,2	12,8	14,6	17,2
Menengah Atas	47,2	9,4	1,5	12,2	0,6	22,5
Teratas	34,4	12,8	14,2	2,9	0,0	28,1

Tabel 3.13.7
 Persentase keluhan kejadian ikutan pasca imunisasi (kipi) pada anak umur 12-59 bulan
 menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Pernah mengalami KIPi
Tanah Laut	26,0
Kota Baru	20,3
Banjar	25,0
Barito Kuala	54,0
Tapin	60,4
Hulu Sungai Selatan	31,5
Hulu Sungai Tengah	42,8
Hulu Sungai Utara	44,7
Tabalong	28,3
Tanah Bumbu	62,3
Balangan	47,6
Kota Banjarmasin	38,0
Banjar Baru	19,0
Kalimantan Selatan	37,6

Tabel 3.13.8
 Persentase keluhan kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) anak umur 12-59 bulan
 menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Pernah mengalami KIPI
Jenis kelamin	
Laki-laki	38,5
Perempuan	36,7
Pendidikan	
Tidak pernah sekolah	15,6
Tidak Tamat SD/MI	37,3
Tamat SD/MI	39,7
Tamat SMP/MTS	38,1
Tamat SMA/MA	44,5
Tamat D1-D3/PT	16,8
Pekerjaan	
Tidak bekerja	45,6
Pegawai	35,2
Wiraswasta	38,4
Petani/nelayan/buruh	38,2
Lainnya	34,6
Tempat tinggal	
Perkotaan	38,7
Perdesaan	36,6
Kuintil indeks kepemilikan	
Terbawah	38,1
Menengah bawah	43,3
Menengah	30,1
Menengah atas	38,7
Teratas	37,6

Tabel 3.13.9
 Persentase jenis kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) pada anak umur 12-59 bulan
 menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Keluhan kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI)				
	Demam tinggi	Bengkak	Kemerahan	Bernanah	Lainnya
Tanah Laut	7,4	18,6	9,5	9,3	0,0
Kota Baru	0,0	17,9	10,7	2,2	0,0
Banjar	4,7	18,3	11,5	13,0	0,0
Barito Kuala	7,3	24,0	46,6	12,6	0,0
Tapin	2,0	40,0	39,2	42,5	0,0
Hulu Sungai Selatan	5,2	28,0	25,6	8,4	0,0
Hulu Sungai Tengah	5,7	29,7	23,7	0,0	0,0
Hulu Sungai Utara	13,7	25,0	11,7	10,0	0,0
Tabalong	1,7	13,3	9,6	13,2	0,0
Tanah Bumbu	0,0	24,1	41,7	18,5	2,5
Balangan	8,0	46,1	18,3	8,1	0,0
Kota Banjarmasin	3,0	14,1	30,0	8,8	0,0
Banjar Baru	0,0	13,6	7,7	0,0	0,0
Kalimantan Selatan	4,1	21,8	22,4	10,8	0,3

Tabel 3.13.10
 Persentase jenis kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI) pada anak umur 12-59 bulan
 menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Keluhan kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI)				
	Demam tinggi	Bengkak	Kemerahan	Bernanah	Lainnya
Jenis kelamin					
Laki-laki	4,1	24,1	21,2	12,8	0,6
Perempuan	4,1	19,7	23,5	8,9	0,0
Pendidikan					
Tidak pernah sekolah	0,0	4,3	0,1	0,0	11,3
Tidak Tamat SD/MI	4,7	18,3	18,3	10,4	0,0
Tamat SD/MI	7,7	23,7	18,8	14,6	0,0
Tamat SMP/MTS	2,8	23,8	24,4	8,7	0,0
Tamat SMA/MA	3,0	27,4	31,8	13,1	0,0
Tamat D1-D3/PT	0,0	4,3	12,8	1,5	0,0
Pekerjaan					
Tidak bekerja	8,4	27,2	20,4	11,5	0,0
Pegawai	1,8	16,3	24,4	9,2	0,0
Wiraswasta	5,4	21,3	20,8	8,0	0,0
Petani/nelayan/buruh	4,9	28,1	21,5	14,5	1,0
Lainnya	0,0	18,6	28,8	18,9	0,0
Tempat tinggal					
Perkotaan	3,9	17,8	24,3	9,1	0,6
Perdesaan	4,3	25,3	20,8	12,2	0,0
Kuintil indeks kepemilikan					
Terbawah	6,8	29,7	26,4	15,1	0,0
Menengah bawah	10,9	24,2	22,0	15,1	1,5
Menengah	1,8	17,6	15,4	7,2	0,0
Menengah atas	1,8	26,3	20,9	10,5	0,0
Teratas	1,4	14,2	26,3	7,9	0,0

3.13.2 Pemeriksaan neonatal

Tabel 3.13.11
Persentase kunjungan neonatal dari anak umur 0-59 bulan menurut kabupaten/kota,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Kunjungan neonatal		
	KN1 (6 – 48 jam)	KN2 (3 – 7 hari)	KN3 (8 – 28 hari)
Tanah Laut	85,2	78,9	52,1
Kota Baru	57,0	41,0	24,5
Banjar	47,2	38,3	24,8
Barito Kuala	71,3	52,2	20,3
Tapin	73,3	64,4	29,1
Hulu Sungai Selatan	80,5	55,5	43,1
Hulu Sungai Tengah	82,1	62,0	14,4
Hulu Sungai Utara	86,4	70,5	20,3
Tabalong	86,9	82,3	48,3
Tanah Bumbu	69,9	61,1	28,5
Balangan	74,6	64,9	25,3
Kota Banjarmasin	86,6	70,3	34,7
Banjar Baru	75,2	52,5	25,0
Kalimantan Selatan	73,7	60,0	30,3

Tabel 3.13.12
 Persentase kunjungan neonatal dari anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik,
 Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Kunjungan Neonatal		
	KN1 (6 – 48 jam)	KN2 (3 – 7 hari)	KN3 (8 – 28 hari)
Kelompok Umur			
0 – 5 bulan	79,5	58,5	33,5
6 – 11 bulan	81,5	68,2	36,5
12 – 23 bulan	74,5	59,1	31,8
24 – 35 bulan	71,6	59,9	29,9
36 – 47 bulan	70,8	59,4	30,1
48 – 59 bulan	70,6	58,1	24,3
Jenis Kelamin			
Laki-laki	75,7	61,6	33,6
Perempuan	71,6	58,4	26,8
Pendidikan KK			
Tidak pernah sekolah	65,2	54,4	21,6
Tidak tamat SD	60,0	51,4	22,7
Tamat SD	68,2	54,8	28,3
Tamat SMP	76,7	62,1	28,2
Tamat SMA	81,5	66,5	36,0
Tamat D1/D2/D3/PT	92,2	74,1	41,9
Pekerjaan KK			
Tidak bekerja	76,2	59,2	30,8
Pegawai	80,0	66,0	35,5
Wiraswasta	80,5	65,9	28,4
Petani/Nelayan/Buruh	62,9	51,2	28,5
Lainnya	73,5	57,5	25,9
Tempat Tinggal			
Perkotaan	80,0	66,1	32,3
Perdesaan	68,8	55,3	28,8
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	59,6	43,1	21,8
Menengah bawah	64,7	51,7	23,2
Menengah	74,0	62,5	34,8
Menengah Atas	80,4	67,1	33,0
Teratas	86,2	72,1	37,2

Tabel 3.13.13
 Persentase kunjungan neonatal lengkap (KN1, KN2, KN3) dari anak umur 0-59 bulan
 menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Kunjungan neonatal		
	Tidak pernah KN	KN tidak lengkap	KN lengkap
Tanah Laut	12,2	40,0	47,8
Kota Baru	37,2	43,1	19,7
Banjar	51,4	26,8	21,8
Barito Kuala	24,5	58,2	17,3
Tapin	23,3	50,7	26,1
Hulu Sungai Selatan	18,2	44,8	37,0
Hulu Sungai Tengah	18,4	68,2	13,5
Hulu Sungai Utara	11,7	70,2	18,2
Tabalong	10,6	42,5	46,8
Tanah Bumbu	27,3	46,6	26,1
Balangan	20,1	59,0	20,9
Kota Banjarmasin	12,9	56,7	30,5
Banjar Baru	21,2	57,8	21,1
Kalimantan Selatan	23,9	49,2	26,9

Tabel 3.13.14
 Persentase kunjungan neonatal lengkap (KN1, KN2, KN3) dari anak umur 0-59 bulan
 menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Kunjungan Neonatal		
	Tidak Pernah KN	KN Tidak Lengkap	KN Lengkap
Kelompok Umur			
0 – 5 bulan	18,9	53,6	27,5
6 – 11 bulan	15,9	50,3	33,8
12 – 23 bulan	25,1	45,7	29,2
24 – 35 bulan	24,2	49,6	26,2
36 – 47 bulan	25,9	47,4	26,7
48 – 59 bulan	27,3	51,5	21,2
Jenis Kelamin			
Laki-laki	21,4	49,2	29,4
Perempuan	26,6	49,2	24,2
Pendidikan KK			
Tidak pernah sekolah	36,9	41,6	21,6
Tidak tamat SD	36,4	44,1	19,5
Tamat SD	29,1	46,2	24,7
Tamat SMP	21,3	53,9	24,8
Tamat SMA	16,7	50,7	32,6
Tamat D1/D2/D3/PT	5,8	56,1	38,1
Pekerjaan KK			
Tidak bekerja	20,8	50,5	28,7
Pegawai	18,5	50,0	31,5
Wiraswasta	17,8	56,0	26,3
Petani/Nelayan/Buruh	33,6	42,2	24,2
Lainnya	24,6	52,8	22,6
Tempat Tinggal			
Perkotaan	18,7	51,9	29,4
Perdesaan	27,9	47,1	24,9
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	38,4	42,8	18,8
Menengah bawah	31,7	49,9	18,3
Menengah	22,2	46,4	31,4
Menengah Atas	18,0	52,3	29,7
Teratas	12,7	52,8	34,5

Tabel 3.13.15
 Persentase alasan tidak melakukan pemeriksaan neonatal dari anak umur 0-59 bulan
 menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Bayi tidak sakit	Bayi tidak boleh dibawa pergi	Tempat pelayanan jauh	Tidak punya biaya
Kelompok umur (bulan)				
0 – 5	74,6	14,3	14,3	3,2
6 – 11	83,7	5,8	10,5	0,0
12 – 23	73,3	7,9	19,5	6,6
24 – 35	66,4	5,0	21,6	12,9
36 – 47	72,4	2,3	18,9	6,4
48 – 59	77,4	6,4	12,3	4,8
Jenis kelamin				
Laki-laki	70,2	6,6	17,0	10,4
Perempuan	75,9	5,8	17,5	3,7
Pendidikan				
Tidak pernah sekolah	57,2	10,2	30,0	2,6
Tidak tamat SD/MI	60,5	11,4	26,9	15,5
Tamat SD/MI	72,3	3,6	17,3	8,0
Tamat SMP/MTS	76,4	6,5	17,1	0,6
Tamat SMA/MA	88,3	5,8	5,3	0,6
Tamat D1-D3/PT	100,0	0,0	0,0	0,0
Pekerjaan				
Tidak bekerja	76,7	0,0	18,0	5,3
Pegawai	81,5	2,8	13,3	3,9
Wiraswasta	87,0	3,4	6,8	2,9
Petani/nelayan/buruh	63,1	9,1	24,6	9,3
Lainnya	84,4	6,3	3,1	9,3
Tempat tinggal				
Perkotaan	87,5	6,3	7,7	4,0
Perdesaan	66,5	6,1	21,9	8,1
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	59,8	5,2	26,2	10,1
Menengah bawah	64,4	9,8	23,8	13,0
Menengah	88,9	3,4	8,5	0,0
Menengah atas	83,5	6,1	9,2	1,2
Teratas	94,4	3,5	2,1	0,0

Tabel 3.13.16
 Persentase tempat kunjungan neonatal pada saat kunjungan neonatal 6-48 jam (KN1)
 menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Tempat kunjungan neonatal							
	RS pemerintah	RS swasta	RSAB/RB	Puskes/pustu	Posyandu/polindes	Poli swasta	Praktik nakes	Rumah
Tanah Laut	11,2	3,9	2,8	1,1	1,6	3,0	3,5	72,9
Kota Baru	13,0	2,9	0,0	0,8	2,1	3,6	4,8	72,7
Banjar	19,8	6,6	1,0	0,0	0,0	0,0	5,6	67,1
Barito Kuala	2,2	1,0	0,0	2,9	4,6	0,0	3,6	85,8
Tapin	15,7	2,1	0,5	3,6	3,6	0,0	5,1	69,4
Hulu Sungai Selatan	13,0	6,9	4,5	3,7	0,0	1,4	1,1	69,5
Hulu Sungai Tengah	18,4	1,4	0,0	2,5	0,0	0,0	0,7	77,0
Hulu Sungai Utara	10,4	0,6	0,0	4,2	1,1	0,0	1,6	82,1
Tabalong	9,5	1,6	0,0	0,0	4,6	0,9	17,5	65,9
Tanah Bumbu	3,1	8,9	1,7	1,2	1,0	3,8	9,4	70,7
Balangan	16,9	4,2	0,0	0,0	0,0	0,0	1,3	77,5
Kota Banjarmasin	15,2	16,2	8,8	2,1	0,0	0,0	16,3	41,4
Banjar Baru	26,3	4,3	4,2	5,6	0,3	4,5	15,7	39,1
Kalimantan Selatan	13,3	6,4	2,8	2,0	1,3	1,2	8,1	64,8

Tabel 3.13.17
 Persentase tempat kunjungan neonatal pada saat kunjungan neonatal 6-48 jam (KN1)
 menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Tempat Kunjungan Neonatal							
	RS pemerintah	RS swasta	RSAB/ RB	Puskes/ pustu	Posyandu/ polindes	Poli swasta	Praktik nakes	Rumah
Kelompok umur (bulan)								
0 – 5	16,4	10,1	4,2	5,0	3,3	2,5	6,2	52,4
6 – 11	22,8	2,8	1,4	2,4	2,6	2,0	11,1	54,7
12 – 23	11,6	7,7	1,4	2,2	0,5	1,7	9,4	65,5
24 – 35	13,8	5,9	3,7	0,7	1,1	1,2	6,9	66,7
36 – 47	9,3	7,2	3,4	1,0	0,6	0,5	8,7	69,2
48 – 59	10,9	4,4	2,9	2,2	0,9	0,3	6,7	71,7
Jenis kelamin								
Laki-laki	12,2	6,1	2,6	2,2	1,5	1,1	8,4	65,9
Perempuan	14,5	6,7	3,0	1,8	1,0	1,4	7,8	63,8
Pendidikan								
Tidak pernah sekolah	10,5	13,2	0,0	6,1	0,0	0,0	7,6	62,6
Tidak tamat SD/MI	10,7	3,1	0,9	4,6	0,5	1,1	3,5	75,5
Tamat SD/MI	9,0	2,6	1,5	3,6	1,0	0,9	5,8	75,7
Tamat SMP/MTS	11,8	3,1	4,1	1,2	2,6	2,0	9,2	65,9
Tamat SMA/MA	15,0	11,5	4,2	0,2	1,1	0,9	11,6	55,4
Tamat D1-D3/PT	30,3	14,8	2,7	0,0	0,8	2,3	8,8	40,2
Pekerjaan								
Tidak bekerja	15,8	14,4	2,1	1,2	0,0	1,6	6,9	58,0
Pegawai	19,1	11,9	3,6	0,5	0,8	1,3	11,8	51,0
Wiraswasta	8,7	4,9	3,5	2,0	1,9	1,0	7,3	70,7
Petani/nelayan/buruh	11,6	1,9	1,6	3,1	1,6	1,2	4,8	74,2
Lainnya	14,4	0,6	2,4	5,2	0,0	2,7	12,7	62,0
Tempat tinggal								
Perkotaan	16,2	9,9	5,3	1,8	0,8	1,6	13,7	50,6
Perdesaan	10,7	3,3	0,6	2,2	1,7	0,9	3,1	77,6
Kuintil indeks kepemilikan								
Terbawah	10,6	2,2	0,8	2,1	0,9	0,8	3,2	79,5
Menengah bawah	9,8	1,5	1,4	4,5	1,8	1,5	6,1	73,5
Menengah	13,6	2,5	2,2	3,3	0,9	1,9	7,4	68,2
Menengah atas	11,9	5,4	3,0	0,8	1,6	1,5	12,5	63,2
Teratas	18,3	15,5	5,1	0,6	1,1	0,7	8,6	50,2

Tabel 3.13.18
 Persentase anak umur 0-59 bulan yang sakit pada umur neonatal dan berobat kepada tenaga kesehatan menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Anak Sakit	
	Sakit pada umur 0 – 28 hari	Berobat kepada tenaga kesehatan
Tanah Laut	13,2	11,1
Kota Baru	13,8	11,2
Banjar	14,3	8,4
Barito Kuala	14,4	9,7
Tapin	16,8	10,7
Hulu Sungai Selatan	11,9	9,9
Hulu Sungai Tengah	14,4	11,0
Hulu Sungai Utara	9,1	6,1
Tabalong	12,1	9,1
Tanah Bumbu	18,8	14,4
Balangan	22,7	10,3
Kota Banjarmasin	9,8	8,7
Banjar Baru	3,9	3,9
Kalimantan Selatan	13,1	9,6

Tabel 3.13.19

Persentase anak umur 0-59 bulan yang sakit pada umur neonatal dan berobat kepada tenaga kesehatan menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Anak Sakit	
	Sakit pada umur 0 – 28 hari	Berobat kepada tenaga kesehatan
Kelompok umur (bulan)		
0 – 5	11,6	5,4
6 – 11	10,5	9,4
12 – 23	11,0	7,8
24 – 35	19,6	14,7
36 – 47	13,2	10,6
48 – 59	10,6	7,3
Jenis kelamin		
Laki-laki	12,7	9,7
Perempuan	13,5	9,5
Pendidikan		
Tidak pernah sekolah	8,7	7,2
Tidak tamat SD/MI	13,3	8,8
Tamat SD/MI	15,7	10,6
Tamat SMP/MTS	11,1	9,2
Tamat SMA/MA	12,8	10,2
Tamat D1-D3/PT	8,0	5,9
Pekerjaan		
Tidak bekerja	13,1	10,9
Pegawai	10,3	8,6
Wiraswasta	10,1	7,8
Petani/nelayan/buruh	17,3	11,3
Lainnya	14,0	10,5
Tempat tinggal		
Perkotaan	10,3	8,7
Perdesaan	15,2	10,3
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	15,3	8,7
Menengah bawah	13,0	10,0
Menengah	15,4	11,1
Menengah atas	11,4	8,6
Teratas	11,2	9,7

Tabel 3.13.20
 Persentase keluhan/sakit yang diderita anak umur 0-59 bulan pada saat umur neonatal
 menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Keluhan Sakit						
	Bayi kuning	Kejang	Sulit bernapas/ asfiksia	Bayi biru	Tali pusar merah	Tali pusar bernanah	Lainnya
Tanah Laut	8,7	0,0	23,0	9,3	0,0	0,0	0,0
Kota Baru	3,3	8,0	7,6	0,0	0,0	0,0	0,0
Banjar	1,1	12,1	2,1	3,1	0,0	0,0	0,0
Barito Kuala	0,0	8,1	11,3	0,0	0,0	0,0	0,0
Tapin	26,1	0,0	0,0	0,0	6,9	0,0	0,0
Hulu Sungai Selatan	0,0	0,0	3,2	0,0	25,8	10,3	0,0
Hulu Sungai Tengah	0,0	0,0	17,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Hulu Sungai Utara	0,0	0,0	0,0	0,0	6,7	6,7	0,0
Tabalong	0,0	0,0	10,5	9,3	0,0	0,0	0,0
Tanah Bumbu	3,7	5,1	6,9	0,0	4,9	3,7	0,0
Balangan	12,6	3,8	0,0	3,3	0,0	0,0	0,0
Kota Banjarmasin	34,9	13,4	4,4	9,5	0,0	0,0	0,0
Banjar Baru	0,0	0,0	17,1	0,0	0,0	0,0	0,0
Kalimantan Selatan	8,6	5,8	7,4	3,2	2,5	1,1	76,0

Tabel 3.13.21
 Persentase keluhan/sakit yang diderita anak umur 0-59 bulan pada saat umur neonatal
 menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Keluhan Sakit						
	Bayi kuning	Kejang	Sulit bernapas/ asfiksia	Bayi biru	Tali pusar merah	Tali pusar bernanah	Lainnya
Kelompok umur (bulan)							
0 – 5	12.5	0,0	6.6	0,0	0,0	2.2	0,0
6 – 11	2.0	13.9	5.9	5.6	0,0	0,0	0,0
12 – 23	5.6	10.5	2.4	5.7	2.1	0,0	0,0
24 – 35	7.6	3.9	9.7	0.9	2.9	0.9	0,0
36 – 47	12.6	3.2	12.2	4.7	3.4	3.4	0,0
48 – 59	9.8	6.9	3.5	3.1	3.5	0,0	0,0
Jenis kelamin							
Laki-laki	9.5	6.8	6.9	2.3	2.1	1.1	0,0
Perempuan	7.8	4.9	7.8	3.9	2.8	1.2	0,0
Pendidikan							
Tidak pernah sekolah	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Tidak tamat SD/MI	10.7	1.3	6.3	3.0	0.9	0,0	0,0
Tamat SD/MI	5.0	10.5	6.5	1.7	3.2	1.2	0,0
Tamat SMP/MTS	15.4	0,0	4.1	10.3	0,0	0,0	0,0
Tamat SMA/MA	8.1	4.9	10.1	1.2	4.4	2.9	0,0
Tamat D1-D3/PT	13.8	5.4	20.4	0,0	0,0	0,0	0,0
Pekerjaan							
Tidak bekerja	0,0	9.3	17.1	4.0	0,0	0,0	0,0
Pegawai	6.5	11.1	9.0	0.7	0,0	1.0	0,0
Wiraswasta	12.3	0.8	9.4	1.3	3.1	3.1	0,0
Petani/nelayan/buruh	8.1	6.1	5.3	5.1	3.3	0,0	0,0
Lainnya	15.5	0,0	0,0	2.3	4.6	4.6	0,0
Tempat tinggal							
Perkotaan	15.2	6.9	5.8	6.5	0.8	1.3	0,0
Perdesaan	5.2	5.3	8.2	1.5	3.3	1.1	0,0
Kuintil indeks kepemilikan							
Terbawah	0.9	8.7	5.3	3.0	7.4	1.9	0,0
Menengah bawah	2.3	6.1	4.6	0,0	0,0	0,0	0,0
Menengah	15.3	2.9	7.9	5.3	1.4	2.3	0,0
Menengah atas	14.4	10.3	5.1	3.7	0,0	0,0	0,0
Teratas	10.5	1.0	14.6	3.8	3.3	1.4	0,0

3.13.3 ASI dan MPASI

Tabel 3.13.22
 Persentase proses mulai menyusui pada anak usia 0-23 bulan menurut kabupaten/kota,
 Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Kategori proses mulai menyusui				
	< 1 Jam (IMD)	1-6 Jam	7-23 Jam	24-47 jam	≥ 48 jam
Tanah Laut	15.7	48.8	4.5	13.5	17.6
Kota Baru	38.0	18.8	1.9	14.2	27.0
Banjar	39.5	16.1	1.5	17.7	25.2
Barito Kuala	22.1	27.6	8.5	19.6	22.1
Tapin	12.7	43.7	3.2	27.8	12.7
Hulu Sungai Selatan	18.4	45.4	1.2	19.3	15.7
Hulu Sungai Tengah	6.2	41.3	11.8	9.6	31.1
Hulu Sungai Utara	14.9	44.1	1.9	11.2	28.0
Tabalong	23.4	47.8	0,0	13.7	15.1
Tanah Bumbu	40.2	38.1	0.4	12.1	9.2
Balangan	9.6	47.5	0,0	23.5	19.4
Kota Banjarmasin	37.2	24.3	0.9	15.2	22.4
Banjar Baru	43.9	32.8	1.2	15.2	7.0
Kalimantan Selatan	28.6	32.8	2.6	15.9	20.0

Tabel 3.13.23
 Persentase proses mulai menyusu pada anak usia 0-23 bulan menurut karakteristik,
 Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Kategori Proses Mulai Menyusu				
	< 1 Jam (IMD)	1-6 Jam	7-23 Jam	24-47 jam	≥ 48 jam
Kelompok Umur					
0 – 5 bulan	56,1	33,1	1,0	5,2	4,5
6 – 11 bulan	44,5	33,8	1,2	8,3	12,2
12 – 23 bulan	56,3	29,7	1,2	6,2	6,6
Jenis Kelamin					
Laki-laki	48,7	32,5	0,9	9,3	8,6
Perempuan	56,5	31,0	1,4	4,2	6,9
Pendidikan KK					
Tidak pernah sekolah	78,2	16,7	0,0	5,0	0,0
Tidak tamat SD	47,3	34,4	3,8	5,6	9,0
Tamat SD	53,3	32,1	1,6	6,9	6,1
Tamat SMP	53,5	33,5	0,0	2,0	10,9
Tamat SMA	50,1	31,1	0,4	10,9	7,4
Tamat D1/D2/D3/PT	61,8	26,8	1,4	3,5	6,4
Pekerjaan KK					
Tidak bekerja	59,6	21,1	0,6	3,8	15,0
Pegawai	58,7	21,3	0,8	7,1	12,1
Wiraswasta	51,7	35,1	1,2	7,5	4,5
Petani/Nelayan/Buruh	47,8	37,9	1,8	6,8	5,7
Lainnya	49,7	48,2	0,0	0,0	2,0
Tempat Tinggal					
Perkotaan	61,7	24,7	1,0	6,6	5,9
Perdesaan	45,0	38,1	1,3	6,4	9,2
Kuintil Indeks Kepemilikan					
Terbawah	49,7	31,7	1,9	7,7	9,0
Menengah bawah	56,5	30,4	0,3	4,0	8,8
Menengah	44,1	43,2	2,2	5,6	4,9
Menengah Atas	52,3	26,3	1,4	12,1	8,0
Teratas	59,2	30,7	0,5	2,3	7,3

Tabel 3.13.24
 Persentase lama inisiasi menyusui dini (IMD) pada anak umur 0-23 bulan berdasarkan
 pengakuan ibu menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	IMD		Tidak IMD
	≥1 Jam	<1 Jam	
Kelompok umur (bulan)			
0 – 5	11,7	48,4	39,9
6 – 11	20,7	47,3	32,0
12 – 23	14,4	43,1	42,6
Jenis kelamin			
Laki-laki	17,9	40,7	41,3
Perempuan	13,0	49,7	37,3
Pendidikan			
Tidak pernah sekolah	20,0	20,5	59,5
Tidak tamat SD/MI	15,4	35,2	49,4
Tamat SD/MI	16,7	48,6	34,8
Tamat SMP/MTS	14,7	44,7	40,6
Tamat SMA/MA	15,0	47,3	37,7
Tamat D1-D3/PT	11,6	52,6	35,8
Pekerjaan			
Tidak bekerja	12,2	46,6	41,2
Pegawai	12,0	54,4	33,6
Wiraswasta	15,1	44,6	40,3
Petani/nelayan/buruh	17,9	38,9	43,2
Lainnya	21,0	43,6	35,4
Tempat tinggal			
Perkotaan	10,0	54,8	35,2
Perdesaan	19,4	38,3	42,3
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	15,6	37,1	47,2
Menengah bawah	12,6	45,0	42,4
Menengah	17,8	43,5	38,7
Menengah atas	19,0	49,4	31,6
Teratas	11,9	50,0	38,1

Tabel 3.13.25
 Persentase perilaku ibu anak umur 0-23 bulan terhadap kolostrum menurut kabupaten/kota,
 Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Perilaku terhadap kolostrum		
	Diberikan semua	Dibuang sebagian	Dibuang semua
Tanah Laut	82,7	16,1	1,2
Kota Baru	94,3	2,5	3,2
Banjar	64,4	24,6	11,0
Barito Kuala	77,8	14,7	7,5
Tapin	86,6	6,6	6,8
Hulu Sungai Selatan	81,3	5,9	12,9
Hulu Sungai Tengah	79,6	7,3	13,1
Hulu Sungai Utara	92,0	2,7	5,3
Tabalong	81,8	6,6	11,6
Tanah Bumbu	72,9	11,0	16,1
Balangan	88,5	11,5	0,0
Kota Banjarmasin	83,6	14,2	2,2
Banjar Baru	95,0	5,0	0,0
Kalimantan Selatan	81,6	11,6	6,8

Tabel 3.13.26
 Persentase perilaku ibu anak umur 0-23 bulan terhadap kolostrum menurut karakteristik,
 Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Perilaku terhadap kolostrum		
	Diberikan semua	Dibuang sebagian	Dibuang semua
Kelompok umur (bulan)			
0 – 5	88,7	6,9	4,5
6 – 11	83,0	9,2	7,8
12 – 23	77,2	15,4	7,4
Jenis kelamin			
Laki-laki	75,6	14,5	9,9
Perempuan	86,8	9,1	4,1
Pendidikan			
Tidak pernah sekolah	87,6	0,0	12,4
Tidak tamat SD/MI	71,3	11,1	17,6
Tamat SD/MI	81,2	12,0	6,8
Tamat SMP/MTS	79,4	15,2	5,5
Tamat SMA/MA	86,6	11,4	2,0
Tamat D1-D3/PT	91,1	2,8	6,1
Pekerjaan			
Tidak bekerja	81,3	12,0	6,6
Pegawai	85,8	9,2	5,0
Wiraswasta	82,8	11,1	6,1
Petani/nelayan/buruh	77,4	15,0	7,6
Lainnya	78,6	5,5	15,9
Tempat tinggal			
Perkotaan	85,6	9,3	5,1
Perdesaan	78,6	13,3	8,1
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	69,6	17,8	12,6
Menengah bawah	79,5	13,1	7,5
Menengah	86,0	8,7	5,4
Menengah atas	83,3	10,9	5,8
Teratas	87,8	8,3	3,8

Tabel 3.13.27
 Persentase anak umur 0-23 bulan yang diberi makanan prelakteal menurut kabupaten/kota,
 Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Bayi diberi makanan prelakteal
Tanah Laut	55,2
Kota Baru	60,6
Banjar	58,6
Barito Kuala	52,5
Tapin	39,9
Hulu Sungai Selatan	43,1
Hulu Sungai Tengah	66,9
Hulu Sungai Utara	78,8
Tabalong	66,6
Tanah Bumbu	59,9
Balangan	68,3
Kota Banjarmasin	44,2
Banjar Baru	31,6
Kalimantan Selatan	54,7

Tabel 3.13.28
 Persentase anak umur 0-23 bulan yang diberi makanan prelakteal menurut karakteristik,
 Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Bayi diberi makanan prelakteal
Kelompok umur (bulan)	
0 – 5	59,9
6 – 11	50,7
12 – 23	54,1
Jenis kelamin	
Laki-laki	56,9
Perempuan	52,9
Pendidikan	
Tidak pernah sekolah	55,1
Tidak tamat SD/MI	57,9
Tamat SD/MI	55,8
Tamat SMP/MTS	52,8
Tamat SMA/MA	54,5
Tamat D1-D3/PT	51,4
Pekerjaan	
Tidak bekerja	42,4
Pegawai	54,6
Wiraswasta	56,1
Petani/nelayan/buruh	56,7
Lainnya	47,9
Tempat tinggal	
Perkotaan	48,9
Perdesaan	59,3
Kuintil indeks kepemilikan	
Terbawah	56,8
Menengah bawah	59,1
Menengah	55,3
Menengah atas	53,8
Teratas	49,6

Tabel 3.13.29
 Persentase jenis makanan prelakteal yang diberikan kepada bayi baru lahir menurut kabupaten/kota,
 Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Jenis makanan prelakteal											
	Susu formula	Susu non formula	Madu/ madu+air	Air gula	Air tajin	Air kelapa	Kopi	Teh manis	Air putih	Bubur tepung/ bubur saring	Pisang dihaluskan	Nasi dihaluskan
Tanah Laut	60,1	4,8	43,1	4,1	1,4	2,9	1,7	0,0	34,1	0,0	0,0	0,0
Kota Baru	51,4	0,0	53,6	3,0	0,0	0,0	2,8	0,0	14,5	0,0	2,7	0,0
Banjar	58,3	0,0	13,0	0,8	13,4	0,0	0,0	0,0	38,6	0,0	0,0	1,3
Barito Kuala	86,1	0,0	19,0	12,4	4,0	0,0	1,8	0,0	9,1	0,0	0,0	0,0
Tapin	63,8	0,0	11,1	4,4	0,0	0,0	0,0	0,0	22,4	0,0	8,7	0,0
Hulu Sungai Selatan	77,9	3,6	16,4	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	30,2	0,0	0,0	0,0
Hulu Sungai Tengah	83,0	0,0	31,0	0,0	0,0	0,0	0,0	3,7	36,0	5,3	0,0	0,0
Hulu Sungai Utara	71,7	0,0	19,5	4,8	0,0	0,0	3,0	1,4	63,0	1,7	2,2	0,0
Tabalong	55,0	0,0	28,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	31,5	17,3	7,3	7,3
Tanah Bumbu	79,6	0,7	35,4	1,6	0,0	1,4	7,1	0,0	9,6	1,1	3,0	1,8
Balangan	73,4	2,8	21,9	8,4	2,9	0,0	0,0	6,3	27,0	0,0	1,4	0,0
Kota Banjarmasin	71,2	5,1	21,9	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	4,6	0,0
Banjar Baru	82,8	9,2	19,4	13,8	6,0	0,0	0,0	5,4	0,0	0,0	0,0	0,0
Kalimantan Selatan	68,9	1,8	26,5	3,3	2,9	0,4	1,5	0,7	24,2	1,8	2,2	0,7

Tabel 3.13.30
 Persentase jenis makanan prelakteal yang diberikan kepada bayi baru lahir menurut karakteristik,
 Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Jenis makanan prelakteal											
	Susu formula	Susu non formula	Madu/madu+air	Air gula	Air tajin	Air kelapa	Kopi	Teh manis	Air putih	Bubur tepung/bubur saring	Pisang dihaluskan	Nasi dihaluskan
Kelompok umur (bulan)												
0 – 5	72,0	1,4	24,7	3,9	1,9	0,0	1,6	0,0	18,2	2,4	2,1	0,0
6 – 11	71,7	1,1	27,7	1,0	2,5	0,0	0,0	1,6	22,7	2,4	3,2	2,7
12 – 23	65,6	2,3	27,1	3,9	3,6	0,8	2,2	1,0	28,5	0,9	1,7	0,4
Jenis kelamin												
Laki-laki	66,3	1,9	33,0	2,8	1,0	0,8	1,2	0,2	26,3	0,8	1,8	0,8
Perempuan	71,3	1,5	20,5	3,6	4,6	0,0	1,8	1,4	22,2	2,5	2,4	0,8
Pendidikan												
Tidak pernah sekolah	95,2	0,0	4,9	19,6	0,0	0,1	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
Tidak tamat SD/MI	68,5	2,7	14,6	6,1	0,0	0,0	0,0	3,0	35,9	1,9	0,0	0,0
Tamat SD/MI	65,1	1,1	32,5	1,4	3,0	0,0	1,3	0,3	24,9	0,0	3,1	0,0
Tamat SMP/MTS	60,7	0,4	36,2	2,8	5,1	1,1	5,0	0,0	29,5	1,9	0,3	0,4
Tamat SMA/MA	74,4	3,5	21,3	2,5	2,0	0,6	0,2	1,3	15,0	2,2	2,7	1,3
Tamat D1-D3/PT	83,7	0,0	19,6	5,6	5,1	0,0	0,0	0,0	20,8	5,9	5,9	5,9
Pekerjaan												
Tidak bekerja	54,3	9,2	36,3	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	10,5	0,0	0,0	0,0
Pegawai	74,6	2,7	24,3	1,5	5,4	0,0	0,8	0,0	12,9	0,4	3,7	0,7
Wiraswasta	72,8	0,0	26,1	2,6	1,7	0,8	2,2	0,7	24,8	1,5	1,6	0,7
Petani/nelayan/buruh	64,1	0,8	26,7	5,3	2,5	0,5	1,9	1,6	31,8	2,0	0,6	0,0
Lainnya	56,1	8,0	33,0	5,4	0,0	0,0	0,0	2,4	45,9	9,9	9,9	9,9
Tempat tinggal												
Perkotaan	72,7	2,8	26,3	2,8	1,3	0,0	1,7	0,8	15,1	1,2	3,3	0,7
Perdesaan	66,5	1,0	26,7	3,5	3,8	0,6	1,4	0,9	30,0	2,0	1,4	0,9
Kuintil indeks kepemilikan												
Terbawah	67,2	1,2	11,7	6,7	0,0	0,0	3,1	0,0	40,5	2,2	2,3	0,4
Menengah bawah	70,5	1,5	29,8	4,5	3,9	0,0	0,6	1,7	27,1	1,7	0,0	0,0
Menengah	74,5	3,0	37,1	1,9	3,7	0,9	3,2	1,9	11,8	0,0	0,0	0,0
Menengah atas	68,8	2,9	23,6	0,4	6,0	0,0	0,0	0,7	11,9	3,9	5,1	3,4
Teratas	64,0	0,0	30,2	2,9	0,0	1,2	1,3	0,0	30,6	0,0	2,9	0,0

Tabel 3.13.31
 Persentase anak umur 0-23 bulan yang pernah disusui dan masih disusui menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Anak umur 0-23 bulan	
	Pernah disusui	Masih disusui
Tanah Laut	92,8	80,8
Kota Baru	95,2	83,4
Banjar	96,6	84,1
Barito Kuala	98,4	91,7
Tapin	94,8	73,7
Hulu Sungai Selatan	92,2	88,8
Hulu Sungai Tengah	90,4	89,4
Hulu Sungai Utara	98,3	91,1
Tabalong	97,9	80,8
Tanah Bumbu	90,2	75,5
Balangan	86,9	80,7
Kota Banjarmasin	85,7	67,8
Banjar Baru	97,2	81,5
Kalimantan Selatan	92,8	80,8

Tabel 3.13.32
 Persentase anak umur 0–23 bulan yang pernah disusui dan masih disusui menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Anak umur 0 – 23 bulan	
	Pernah disusui	Masih disusui
Kelompok umur (bulan)		
0 – 5	95,2	93,4
6 – 11	94,7	86,0
12 – 23	90,9	71,5
Jenis kelamin		
Laki-laki	93,3	81,8
Perempuan	92,6	80,0
Pendidikan		
Tidak pernah sekolah	66,1	76,4
Tidak tamat SD/MI	95,3	83,9
Tamat SD/MI	91,7	82,1
Tamat SMP/MTS	95,5	82,8
Tamat SMA/MA	93,1	79,6
Tamat D1-D3/PT	92,9	69,7
Pekerjaan		
Tidak bekerja	85,7	79,2
Pegawai	92,8	76,2
Wiraswasta	92,8	77,8
Petani/nelayan/buruh	94,4	87,3
Lainnya	93,3	83,5
Tempat tinggal		
Perkotaan	90,8	75,1
Perdesaan	94,6	85,3
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	95,8	91,1
Menengah bawah	93,0	88,1
Menengah	94,0	75,1
Menengah atas	91,8	78,3
Teratas	91,1	73,0

3.13.4 Berat dan panjang lahir

Tabel 3.13.33

Persentase anak balita yang tidak memiliki catatan berat badan dan panjang badan bayi lahir menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Tidak ada catatan	
	Berat badan lahir	Panjang badan lahir
Tanah Laut	60,3	79,1
Kota Baru	73,5	79,9
Banjar	65,7	73,3
Barito Kuala	40,9	58,7
Tapin	61,1	76,3
Hulu Sungai Selatan	55,2	66,3
Hulu Sungai Tengah	60,1	71,8
Hulu Sungai Utara	75,8	76,1
Tabalong	53,2	68,7
Tanah Bumbu	71,8	77,8
Balangan	67,8	74,7
Kota Banjarmasin	26,6	30,2
Banjar Baru	41,1	48,5
Kalimantan Selatan	55,4	64,5

Tabel 3.13.34
 Persentase anak balita yang tidak memiliki catatan berat badan dan panjang badan bayi lahir
 menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Tidak ada catatan	
	Berat badan lahir	Panjang badan lahir
Kelompok umur (bulan)		
0 – 5	29,2	36,0
6 – 11	32,2	45,3
12 – 23	50,2	57,8
24 – 35	58,7	70,6
36 – 47	65,5	74,3
48 – 59	72,5	79,7
Jenis kelamin		
Laki-laki	57,2	65,8
Perempuan	53,7	63,2
Pendidikan		
Tidak pernah sekolah	76,6	87,0
Tidak tamat SD/MI	72,0	81,2
Tamat SD/MI	64,6	73,6
Tamat SMP/MTS	50,3	62,5
Tamat SMA/MA	41,3	48,9
Tamat D1-D3/PT	35,8	41,4
Pekerjaan		
Tidak bekerja	63,6	68,8
Pegawai	46,3	51,8
Wiraswasta	48,7	60,4
Petani/nelayan/buruh	64,6	75,0
Lainnya	63,1	72,2
Tempat tinggal		
Perkotaan	44,8	51,1
Perdesaan	63,5	74,8
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	68,5	76,3
Menengah bawah	62,8	71,1
Menengah	54,0	66,2
Menengah atas	45,2	57,1
Teratas	49,2	54,8

Tabel 3.13.35
 Persentase berat badan lahir anak umur 0-59 bulan menurut kabupaten/kota,
 Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Berat badan lahir		
	<2500 gr	2500 - 3999 gr	≥4000 gr
Tanah Laut	11,1	86,2	2,8
Kota Baru	5,8	88,8	5,4
Banjar	10,8	88,7	0,5
Barito Kuala	11,7	84,7	3,6
Tapin	15,3	73,1	11,6
Hulu Sungai Selatan	15,5	76,0	8,5
Hulu Sungai Tengah	10,5	83,6	6,0
Hulu Sungai Utara	17,5	79,3	3,2
Tabalong	10,7	83,1	6,2
Tanah Bumbu	5,6	88,2	6,2
Balangan	10,5	89,5	0,0
Kota Banjarmasin	8,3	87,5	4,2
Banjar Baru	8,9	86,1	5,0
Kalimantan Selatan	10,1	85,4	4,5

Tabel 3.13.36
 Persentase berat badan lahir anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik,
 Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Berat badan lahir		
	<2500 gr	2500 - 3999 gr	≥4000 gr
Kelompok umur (bulan)			
0 – 5	12,3	79,2	8,5
6 – 11	9,2	85,9	5,0
12 – 23	10,2	84,9	4,9
24 – 35	10,3	86,4	3,3
36 – 47	11,8	87,2	1,0
48 – 59	5,2	90,7	4,2
Jenis kelamin			
Laki-laki	6,7	87,0	6,2
Perempuan	13,2	84,0	2,8
Pendidikan			
Tidak pernah sekolah	0,0	90,3	9,7
Tidak tamat SD/MI	16,3	78,1	5,6
Tamat SD/MI	10,6	85,1	4,3
Tamat SMP/MTS	8,8	87,2	3,9
Tamat SMA/MA	9,0	85,6	5,4
Tamat D1-D3/PT	10,6	87,8	1,6
Pekerjaan			
Tidak bekerja	4,6	92,3	3,1
Pegawai	9,2	86,5	4,4
Wiraswasta	9,3	85,7	5,0
Petani/nelayan/buruh	13,1	82,2	4,6
Lainnya	9,3	88,5	2,2
Tempat tinggal			
Perkotaan	9,1	86,4	4,5
Perdesaan	11,2	84,3	4,5
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	14,0	85,2	0,8
Menengah bawah	7,1	87,2	5,7
Menengah	10,6	80,4	9,1
Menengah atas	11,3	86,4	2,4
Teratas	8,4	87,3	4,4

Tabel 3.13.37
 Persentase panjang badan lahir anak umur 0-59 bulan menurut kabupaten/kota,
 Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Panjang badan lahir		
	<48 cm	48 - 52 cm	>52 cm
Tanah Laut	21,0	79,0	0,0
Kota Baru	20,6	74,9	4,4
Banjar	20,4	75,3	4,3
Barito Kuala	16,3	79,8	3,9
Tapin	6,2	86,6	7,3
Hulu Sungai Selatan	17,6	79,8	2,5
Hulu Sungai Tengah	4,5	88,8	6,7
Hulu Sungai Utara	26,4	73,1	0,5
Tabalong	3,6	91,2	5,2
Tanah Bumbu	20,0	73,3	6,6
Balangan	24,7	75,3	0,0
Kota Banjarmasin	11,3	79,0	9,6
Banjar Baru	13,7	83,4	3,0
Kalimantan Selatan	14,5	79,6	5,9

Tabel 3.13.38
 Persentase panjang badan lahir anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik,
 Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Panjang badan lahir		
	<48 cm	48 - 52 cm	>52 cm
Kelompok umur (bulan)			
0 – 5	8,4	87,6	4,0
6 – 11	17,4	78,5	4,1
12 – 23	18,0	77,7	4,3
24 – 35	10,7	80,4	8,8
36 – 47	14,1	81,0	4,9
48 – 59	19,9	69,0	11,1
Jenis kelamin			
Laki-laki	11,1	80,4	8,5
Perempuan	17,9	78,8	3,3
Pendidikan			
Tidak pernah sekolah	12,0	88,0	0,0
Tidak tamat SD/MI	32,6	64,8	2,5
Tamat SD/MI	14,5	79,5	6,0
Tamat SMP/MTS	17,2	80,1	2,7
Tamat SMA/MA	10,8	82,0	7,2
Tamat D1-D3/PT	10,0	80,5	9,5
Pekerjaan			
Tidak bekerja	7,4	81,4	11,2
Pegawai	14,5	78,1	7,4
Wiraswasta	14,1	81,9	4,0
Petani/nelayan/buruh	17,5	77,2	5,3
Lainnya	12,2	85,6	2,2
Tempat tinggal			
Perkotaan	12,2	80,8	6,9
Perdesaan	18,1	77,7	4,2
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	14,7	84,3	1,0
Menengah bawah	20,2	76,2	3,6
Menengah	15,1	80,9	3,9
Menengah atas	12,8	79,1	8,1
Teratas	12,6	79,2	8,2

Tabel 3.13.39
 Persentase berat bayi lahir rendah dan panjang badan lahir pendek menurut kabupaten/kota,
 Provinsi Kalimantan Selatan, Risesdas 2013

Kabupaten/Kota	Ada catatan
	BBL < 2.500 gr dan PBL < 48 cm
Tanah Laut	3,4
Kota Baru	2,3
Banjar	1,8
Barito Kuala	3,8
Tapin	1,1
Hulu Sungai Selatan	6,8
Hulu Sungai Tengah	0,0
Hulu Sungai Utara	12,2
Tabalong	0,0
Tanah Bumbu	0,0
Balangan	2,6
Kota Banjarmasin	2,3
Banjar Baru	1,2
Kalimantan Selatan	2,5

Tabel 3.13.40
 Persentase berat bayi lahir rendah dan panjang badan lahir pendek menurut karakteristik,
 Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Ada catatan
	BBL < 2.500 gr dan PBL < 48 cm
Kelompok umur (bulan)	
0 – 5	3,3
6 – 11	1,0
12 – 23	3,1
24 – 35	3,0
36 – 47	1,1
48 – 59	2,8
Jenis kelamin	
Laki-laki	2,6
Perempuan	2,3
Pendidikan	
Tidak pernah sekolah	0,0
Tidak tamat SD/MI	7,4
Tamat SD/MI	2,0
Tamat SMP/MTS	2,1
Tamat SMA/MA	1,5
Tamat D1-D3/PT	3,7
Pekerjaan	
Tidak bekerja	0,0
Pegawai	2,3
Wiraswasta	2,2
Petani/nelayan/buruh	3,6
Lainnya	1,9
Tempat tinggal	
Perkotaan	2,3
Perdesaan	2,7
Kuintil indeks kepemilikan	
Terbawah	3,3
Menengah bawah	3,1
Menengah	2,0
Menengah atas	1,2
Teratas	3,3

3.13.5 Perawatan tali pusar

Tabel 3.13.41
Persentase cara perawatan tali pusar pada anak usia 0-59 bulan menurut kabupaten/kota,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Cara Perawatan Tali Pusar			
	Tidak diberi apa-apa	Diberi betadine/ alkohol	Diberi obat tabur	Diberi ramuan/ obat tradisional
Tanah Laut	13,3	82,5	3,2	1,1
Kota Baru	7,4	84,5	1,1	6,9
Banjar	21,1	62,0	5,3	11,6
Barito Kuala	12,6	55,4	7,1	24,8
Tapin	10,7	82,0	1,5	5,7
Hulu Sungai Selatan	13,2	74,2	0,7	12,0
Hulu Sungai Tengah	11,9	86,2	0,0	1,9
Hulu Sungai Utara	12,0	78,7	5,3	4,0
Tabalong	7,6	87,2	1,7	3,5
Tanah Bumbu	14,1	83,7	0,3	1,8
Balangan	14,6	68,1	1,2	16,1
Kota Banjarmasin	26,6	72,1	0,6	0,7
Banjar Baru	20,1	78,9	1,0	0,0
Kalimantan Selatan	16,0	75,5	2,3	6,2

Tabel 3.13.42
 Persentase cara perawatan tali pusar pada anak usia 0-59 bulan menurut karakteristik,
 Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Cara Perawatan Tali Pusar			
	Tidak diberi apa-apa	Diberi betadine/ alkohol	Diberi obat tabur	Diberi ramuan/obat tradisional
Kelompok Umur				
0 – 5 bulan	30,3	60,1	2,0	7,7
6 – 11 bulan	26,7	70,0	0,3	3,0
12 – 23 bulan	18,4	74,4	1,8	5,4
24 – 35 bulan	12,3	76,3	4,6	6,7
36 – 47 bulan	10,2	79,8	2,0	8,0
48 – 59 bulan	9,9	82,4	2,0	5,7
Jenis Kelamin				
Laki-laki	13,9	78,2	2,1	5,7
Perempuan	18,0	72,8	2,5	6,8
Pendidikan KK				
Tidak pernah sekolah	18,5	74,7	0,0	6,7
Tidak tamat SD	13,4	71,7	2,4	12,4
Tamat SD	12,0	75,2	3,6	9,2
Tamat SMP	14,3	79,4	2,5	3,8
Tamat SMA	22,6	75,0	0,8	1,7
Tamat D1/D2/D3/PT	21,7	75,0	1,0	2,2
Pekerjaan KK				
Tidak bekerja	19,7	75,0	3,1	2,1
Pegawai	21,7	74,4	1,5	2,4
Wiraswasta	16,8	78,8	1,0	3,3
Petani/Nelayan/Buruh	12,1	71,5	3,9	12,6
Lainnya	5,7	88,7	1,7	3,9
Tempat Tinggal				
Perkotaan	21,1	77,0	0,9	1,1
Perdesaan	12,1	74,4	3,4	10,2
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	15,0	61,4	6,3	17,4
Menengah bawah	13,4	74,5	2,9	9,3
Menengah	12,2	84,1	0,7	3,0
Menengah Atas	16,9	80,5	1,6	1,0
Teratas	21,4	76,0	0,5	2,1

3.13.6 Cakupan Kapsul Vitamin A

Tabel 3.13.43

Persentase anak umur 6-59 bulan yang menerima kapsul vitamin A selama enam bulan terakhir menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Menerima kapsul vitamin A
Tanah Laut	80,5
Kota Baru	77,6
Banjar	47,4
Barito Kuala	75,5
Tapin	73,6
Hulu Sungai Selatan	78,5
Hulu Sungai Tengah	70,2
Hulu Sungai Utara	86,3
Tabalong	82,4
Tanah Bumbu	72,0
Balangan	66,2
Kota Banjarmasin	72,7
Banjar Baru	86,9
Kalimantan Selatan	72,9

Tabel 3.13.44
 Persentase anak umur 6-59 bulan yang menerima kapsul vitamin A selama enam bulan terakhir menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Menerima Kapsul Vitamin A
Kelompok Umur	
6 – 11 bulan	74,4
12 – 23 bulan	72,7
24 – 35 bulan	73,5
36 – 47 bulan	71,0
48 – 59 bulan	73,6
Jenis Kelamin	
Laki-laki	71,4
Perempuan	74,4
Pendidikan KK	
Tidak pernah sekolah	68,9
Tidak tamat SD	63,0
Tamat SD	72,4
Tamat SMP	73,8
Tamat SMA	74,7
Tamat D1/D2/D3/PT	84,4
Pekerjaan KK	
Tidak bekerja	74,3
Pegawai	82,9
Wiraswasta	76,0
Petani/Nelayan/Buruh	65,0
Lainnya	57,8
Tempat Tinggal	
Perkotaan	73,9
Perdesaan	72,1
Kuintil Indeks Kepemilikan	
Terbawah	67,5
Menengah bawah	70,8
Menengah	69,6
Menengah Atas	79,0
Teratas	75,4

3.13.7 Pemantauan pertumbuhan

Tabel 3.13.45
Persentase frekuensi penimbangan anak umur 6-59 bulan selama enam bulan terakhir menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Frekuensi penimbangan		
	≥4 kali	1 – 3 kali	Tidak pernah
Tanah Laut	34,9	32,9	32,2
Kota Baru	29,4	16,5	54,1
Banjar	14,0	26,0	60,0
Barito Kuala	44,2	27,7	28,1
Tapin	33,3	28,5	38,2
Hulu Sungai Selatan	50,2	18,9	30,9
Hulu Sungai Tengah	28,9	30,1	41,0
Hulu Sungai Utara	55,5	20,0	24,5
Tabalong	28,5	28,7	42,8
Tanah Bumbu	23,5	28,2	48,2
Balangan	40,3	30,3	29,4
Kota Banjarmasin	17,5	48,9	33,7
Banjar Baru	38,1	33,5	28,4
Kalimantan Selatan	29,5	30,3	40,2

Tabel 3.13.46
 Persentase frekuensi penimbangan anak umur 6-59 bulan selama enam bulan terakhir
 menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Frekuensi Penimbangan		
	≥ 4 kali	1-3 kali	Tidak Pernah
Kelompok Umur			
6 – 11 bulan	58,9	30,4	10,7
12 – 23 bulan	35,9	28,8	35,3
24 – 35 bulan	26,1	31,9	42,0
36 – 47 bulan	23,8	30,4	45,7
48 – 59 bulan	17,2	30,3	52,6
Jenis Kelamin			
Laki-laki	28,5	31,4	40,1
Perempuan	30,6	29,2	40,2
Pendidikan KK			
Tidak pernah sekolah	19,2	39,3	41,5
Tidak tamat SD	21,2	24,5	54,2
Tamat SD	30,7	26,8	42,5
Tamat SMP	28,3	33,3	38,4
Tamat SMA	33,2	34,0	32,8
Tamat D1/D2/D3/PT	32,5	35,4	32,1
Pekerjaan KK			
Tidak bekerja	24,5	36,5	39,0
Pegawai	32,6	35,9	31,5
Wiraswasta	32,6	28,9	38,5
Petani/Nelayan/Buruh	28,0	24,9	47,1
Lainnya	16,8	38,4	44,8
Tempat Tinggal			
Perkotaan	24,2	36,6	39,1
Perdesaan	33,5	25,6	40,9
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	30,2	20,3	49,5
Menengah bawah	27,1	25,8	47,1
Menengah	30,8	33,1	36,1
Menengah Atas	29,4	37,1	33,4
Teratas	30,0	33,5	36,5

Tabel 3.13.47
 Persentase alasan tidak melakukan penimbangan pada anak umur 6-59 bulan selama enam bulan terakhir
 menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Alasan tidak melakukan penimbangan								
	Anak sudah besar (≥ 1 tahun)	Anak sudah selesai imunisasi	Anak tidak mau ditimbang	Bosan kalau hanya ditimbang	Lupa/tidak tahu jadwalnya	Tidak ada tempat penimbangan	Tempat jauh	Sibuk/ repot	Malas
Tanah Laut	42,2	7,7	12,2	1	8,1	0,7	6,1	17	5,1
Kota Baru	21,3	17,4	12,5	0,0	0,0	0,0	7,3	37,8	3,7
Banjar	14,1	2,8	2,2	0,0	2,2	2,7	31,8	32,9	11,2
Barito Kuala	19,7	5,7	3,7	0,0	14,5	0,0	7,2	36,6	12,7
Tapin	23,6	8,1	5,2	0,0	3,9	3	14,3	29,6	12,2
Hulu Sungai Selatan	38,1	4,1	8,9	0,0	16,1	0,0	3,5	18,5	10,8
Iu Sungai Tengah	25	0,0	13,9	2,6	1,5	9,2	4	30,9	13
Hulu Sungai Utara	17,8	4,5	3,3	0,0	2	0,0	20,3	42,9	9,2
Tabalong	48,5	6,7	11	1,8	8,4	0,0	6,4	12,4	4,7
Tanah Bumbu	48,2	14,2	1	0,0	3,4	1,6	4,5	16,1	11
Balangan	3,7	25,1	10,7	0,0	6,6	3,3	15,7	30,1	4,8
Kota Banjarmasin	25,8	16,6	4,2	0,0	10,2	9,3	6,7	23,7	3,5
Banjar Baru	30,2	24,9	2,2	0,0	15,6	0,0	4,7	11,5	11
Kalimantan Selatan	27,2	10,0	6,2	0,3	5,8	2,9	12,5	26,7	8,4

Tabel 3.13.48
 Persentase alasan tidak melakukan penimbangan anak umur 6-59 bulan selama enam bulan terakhir menurut karakteristik,
 Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Alasan tidak melakukan penimbangan								
	Anak sudah besar (≥ 1 tahun)	Anak sudah selesai imunisasi	Anak tidak mau ditimbang	Bosan kalau hanya ditimbang	Lupa/tidak tahu jadwalnya	Tidak ada tempat penimbangan	Tempat jauh	Sibuk/repot	Malas
Jenis kelamin									
Laki-laki	27,4	7,4	6,4	0,5	6,4	2,9	11,7	27,6	9,7
Perempuan	27,0	12,8	5,9	0,2	5,0	2,9	13,3	25,8	7,1
Pendidikan									
Tidak pernah sekolah	30,9	12,9	6,0	0,0	6,0	4,6	3,7	24,9	11,0
Tidak tamat SD/MI	20,2	8,9	3,0	0,4	4,7	3,3	20,5	30,6	8,5
Tamat SD/MI	25,1	6,7	8,3	0,3	5,4	1,6	15,0	26,6	11,0
Tamat SMP/MTS	33,4	11,6	4,5	0,1	5,4	3,5	6,8	26,6	8,0
Tamat SMA/MA	27,3	17,2	8,2	0,9	8,2	2,3	10,7	19,1	6,1
Tamat D1-D3/PT	38,6	3,9	1,7	0,0	4,5	9,2	0,0	42,2	0,0
Pekerjaan									
Tidak bekerja	30,7	10,6	5,8	0,0	0,0	3,1	11,6	32,4	5,7
Pegawai	34,0	9,9	6,5	0,0	10,6	3,9	8,8	19,9	6,4
Wiraswasta	30,7	11,4	7,7	0,7	7,8	1,2	5,9	29,5	5,1
Petani/nelayan/ buruh	21,0	9,4	5,3	0,4	2,9	2,5	20,4	27,8	10,5
Lainnya	28,2	8,3	5,1	0,0	6,1	8,7	2,1	24,5	17,0
Tempat tinggal									
Perkotaan	30,2	13,5	4,3	0,4	8,0	3,9	6,8	25,8	6,9
Perdesaan	25,0	7,5	7,5	0,3	4,1	2,1	16,5	27,4	9,5
Kuintil indeks kepemilikan									
Terbawah	17,8	6,8	4,9	0,0	4,0	2,5	27,8	28,0	8,1
Menengah bawah	24,7	5,2	11,3	0,0	2,7	2,2	15,4	24,3	14,2
Menengah	31,2	13,4	4,9	1,0	6,6	2,1	6,5	25,2	9,2
Menengah atas	28,3	13,1	4,6	0,1	7,8	5,0	4,4	30,9	5,7
Teratas	36,5	13,5	4,2	0,9	8,7	2,7	4,3	25,4	3,8

Tabel 3.13.49

Persentase frekuensi penimbangan pada anak umur 6-23 bulan selama enam bulan terakhir menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Frekuensi penimbangan		
	≥ 4 kali	1 – 3 kali	Tidak pernah
Tanah Laut	55,1	25,0	19,9
Kota Baru	51,8	16,2	32,0
Banjar	20,3	30,3	49,4
Barito Kuala	59,6	23,2	17,1
Tapin	46,0	22,7	31,3
Hulu Sungai Selatan	73,9	13,1	13,0
Hulu Sungai Tengah	46,3	26,0	27,7
Hulu Sungai Utara	63,7	22,1	14,2
Tabalong	42,1	34,2	23,7
Tanah Bumbu	42,7	31,0	26,3
Balangan	56,0	23,4	20,6
Kota Banjarmasin	28,1	47,1	24,8
Banjar Baru	56,0	32,2	11,8
Kalimantan Selatan	43,6	29,3	27,1

Tabel 3.13.50
 Persentase frekuensi penimbangan pada anak umur 6-23 bulan selama enam bulan terakhir
 menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Frekuensi penimbangan		
	≥ 4 kali	1-3 kali	Tidak pernah
Kelompok umur (bulan)			
6-11	58,9	30,4	10,7
12-23	35,9	28,8	35,3
Jenis kelamin			
Laki-laki	43,0	28,1	29,0
Perempuan	44,2	30,5	25,2
Pendidikan			
Tidak pernah sekolah	22,9	41,7	35,4
Tidak tamat SD/MI	39,4	13,1	47,4
Tamat SD/MI	47,3	27,3	25,4
Tamat SMP/MTS	40,8	30,4	28,8
Tamat SMA/MA	43,2	36,6	20,2
Tamat D1-D3/PT	49,5	32,6	18,0
Pekerjaan			
Tidak bekerja	42,7	42,5	14,8
Pegawai	46,4	33,9	19,7
Wiraswasta	49,6	27,4	23,0
Petani/nelayan/ buruh	40,5	24,1	35,4
Lainnya	17,1	33,8	49,1
Tempat tinggal			
Perkotaan	36,0	38,6	25,3
Perdesaan	49,7	21,8	28,5
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	41,7	19,2	39,1
Menengah bawah	41,3	23,2	35,5
Menengah	47,9	30,7	21,4
Menengah atas	47,2	35,7	17,1
Teratas	39,6	34,0	26,5

Tabel 3.13.51
 Persentase alasan tidak melakukan penimbangan anak umur 6-23 bulan selama enam bulan terakhir menurut kabupaten/kota,
 Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Alasan tidak melakukan penimbangan								
	Anak sudah besar (≥ 1 tahun)	Anak sudah selesai imunisasi	Anak tidak mau ditimbang	Bosan kalau hanya ditimbang	Lupa/ tidak tahu jadwalnya	Tidak ada tempat penimbangan	Tempat jauh	Sibuk/repot	Malas
Tanah Laut	18,0	38,2	5,0	0,0	0,0	0,0	0,0	32,9	5,8
Kota Baru	13,1	7,4	11,5	0,0	0,0	0,0	0,0	63,7	4,3
Banjar	4,2	7,2	0,0	0,0	0,0	5,8	22,9	41,1	18,8
Barito Kuala	0,0	0,0	0,0	0,0	12,2	0,0	10,4	54,2	23,2
Tapin	0,0	15,4	0,0	0,0	0,0	10,9	14,2	41,8	17,8
Hulu Sungai Selatan	19,8	0,0	21,5	0,0	0,0	0,0	0,0	42,4	16,3
Hulu Sungai Tengah	6,0	0,0	11,9	5,3	2,9	6,3	13,2	30,4	24,0
Hulu Sungai Utara	11,3	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	27,1	41,9	19,7
Tabalong	52,6	16,1	0,0	0,0	20,9	0,0	0,0	10,3	0,0
Tanah Bumbu	9,7	31,8	0,0	0,0	2,5	0,0	7,8	28,1	20,0
Balangan	0,0	9,9	0,0	0,0	13,1	12,9	29,8	34,4	0,0
Kota Banjarmasin	5,3	19,6	0,0	0,0	13,3	8,6	0,0	53,1	0,0
Banjar Baru	36,3	18,8	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	44,9
Kalimantan Selatan	9,8	13,5	2,6	0,4	4,2	4,4	11,2	40,2	13,8

Tabel 3.13.52
 Persentase alasan tidak melakukan penimbangan anak umur 6-23 bulan selama enam bulan terakhir menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Alasan tidak melakukan penimbangan								
	Anak sudah besar (≥1 tahun)	Anak sudah selesai imunisasi	Anak tidak mau ditimbang	Bosan kalau hanya ditimbang	Lupa/ tidak tahu jadwalnya	Tidak ada tempat penimbangan	Tempat jauh	Sibuk/ repot	Malas
Kelompok umur (bulan)									
6-11	5,0	12,2	2,9	2,7	5,9	4,5	6,3	53,5	7,0
12-23	10,5	13,7	2,5	0,0	4,0	4,3	11,9	38,1	14,8
Jenis kelamin									
Laki-laki	7,0	10,1	2,9	0,7	7,5	4,0	14,0	38,1	15,7
Perempuan	12,9	17,4	2,3	0,0	0,6	4,8	8,0	42,5	11,6
Pendidikan									
Tidak pernah sekolah	0,0	17,4	0,0	0,0	21,8	16,8	0,0	44,1	0,0
Tidak tamat SD/MI	6,0	19,7	0,0	0,0	0,0	8,4	18,5	39,4	8,1
Tamat SD/MI	11,2	10,3	2,8	0,0	0,9	2,1	19,3	32,3	21,1
Tamat SMP/MTS	2,2	2,7	4,0	0,0	7,8	5,1	1,7	56,1	20,4
Tamat SMA/MA	22,4	29,2	2,1	1,9	6,4	2,2	7,5	22,8	5,6
Tamat D1-D3/PT	11,2	0,0	8,1	0,0	7,6	0,0	0,0	73,2	0,0
Pekerjaan									
Tidak bekerja	22,4	0,0	12,9	0,0	0,0	0,0	15,2	18,9	30,8
Pegawai	13,0	19,2	6,6	0,0	2,0	0,0	6,1	38,3	14,8
Wiraswasta	4,3	17,4	1,5	1,4	12,9	3,9	3,2	44,3	11,2
Petani/nelayan/ buruh	5,6	10,5	0,3	0,0	0,6	4,0	19,7	44,4	14,8
Lainnya	29,3	9,5	3,8	0,0	2,5	16,2	6,0	23,3	9,3
Tempat tinggal									
Perkotaan	16,1	15,5	2,0	0,8	5,1	4,0	2,6	42,2	11,8
Perdesaan	5,3	12,2	3,1	0,0	3,7	4,6	17,3	38,7	15,2
Kuintil indeks kepemilikan									
Terbawah	3,5	8,1	2,2	0,0	3,8	6,3	32,5	30,3	13,4
Menengah bawah	9,4	7,6	4,9	0,0	2,0	4,8	8,4	42,3	20,7
Menengah	14,1	23,6	0,0	0,0	3,7	0,0	5,0	42,9	10,6
Menengah atas	10,0	7,7	0,0	0,0	1,2	8,0	4,5	54,3	14,3
Teratas	14,1	24,4	3,7	1,7	10,1	2,0	0,4	36,2	7,5

3.13.8 Kepemilikan KMS dan buku KIA

Tabel 3.13.53
Persentase kepemilikan KMS pada anak umur 0-59 bulan menurut kabupaten/kota,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskedas 2013

Kabupaten/Kota	Kepemilikan KMS			
	Dapat menunjukkan	Disimpan di tempat lain	Sudah hilang	Tidak pernah memiliki
Tanah Laut	39,6	20,6	30,3	9,6
Kota Baru	30,0	16,0	27,6	26,4
Banjar	26,5	5,4	21,1	47,0
Barito Kuala	56,1	8,6	18,5	16,8
Tapin	38,3	12,3	27,1	22,3
Hulu Sungai Selatan	40,1	34,7	17,6	7,6
Hulu Sungai Tengah	25,7	11,2	23,7	39,4
Hulu Sungai Utara	19,6	10,4	18,3	51,8
Tabalong	22,1	39,9	24,4	13,6
Tanah Bumbu	38,8	8,6	36,8	15,8
Balangan	34,1	25,2	13,4	27,2
Kota Banjarmasin	36,3	24,9	25,0	13,8
Banjar Baru	39,1	15,7	39,5	5,8
Kalimantan Selatan	34,3	17,0	25,5	23,2

Tabel 3.13.54
 Persentase kepemilikan KMS pada anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik,
 Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Kepemilikan KMS			
	Dapat menunjukkan	Disimpan di tempat lain	Sudah hilang	Tidak pernah memiliki
Kelompok umur (bulan)				
0 – 5	63,6	14,7	1,9	19,8
6 – 11	64,6	11,1	5,4	19,0
12 – 23	42,4	15,1	16,0	26,5
24 – 35	29,7	17,4	24,7	28,2
36 – 47	22,0	20,4	35,4	22,1
48 – 59	12,8	19,2	48,0	19,9
Jenis kelamin				
Laki-laki	33,4	16,2	27,9	22,4
Perempuan	35,2	17,7	23,0	24,0
Pendidikan				
Tidak pernah sekolah	28,3	17,8	30,5	23,4
Tidak tamat SD/MI	31,6	12,6	21,1	34,7
Tamat SD/MI	29,9	16,2	27,0	26,9
Tamat SMP/MTS	37,6	18,5	26,4	17,6
Tamat SMA/MA	40,5	18,6	24,6	16,3
Tamat D1-D3/PT	32,2	19,1	25,2	23,5
Pekerjaan				
Tidak bekerja	23,3	25,2	28,4	23,1
Pegawai	39,6	20,5	27,4	12,5
Wiraswasta	37,2	14,8	29,5	18,5
Petani/nelayan/buruh	31,5	14,7	20,3	33,5
Lainnya	26,9	16,1	25,6	31,4
Tempat tinggal				
Perkotaan	34,8	17,3	29,2	18,7
Perdesaan	34,0	16,8	22,6	26,7
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	28,7	15,1	19,2	37,1
Menengah bawah	33,7	12,6	25,8	27,9
Menengah	36,6	17,3	26,8	19,3
Menengah atas	36,3	20,3	28,1	15,3
Teratas	35,7	19,1	26,5	18,7

Tabel 3.13.55
 Persentase kepemilikan buku KIA pada anak umur 0-59 bulan menurut kabupaten/kota,
 Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Kepemilikan buku KIA			
	Dapat menunjukkan	Disimpan di tempat lain	Sudah hilang	Tidak pernah memiliki
Tanah Laut	40,8	20,6	30,0	8,6
Kota Baru	33,3	18,8	33,5	14,4
Banjar	34,0	10,7	26,0	29,3
Barito Kuala	62,6	9,0	19,7	8,7
Tapin	38,2	10,4	29,7	21,7
Hulu Sungai Selatan	42,3	35,7	17,6	4,3
Hulu Sungai Tengah	35,6	9,5	37,3	17,5
Hulu Sungai Utara	41,6	17,2	32,0	9,2
Tabalong	30,0	38,7	24,2	7,1
Tanah Bumbu	33,6	9,5	40,0	16,9
Balangan	33,4	29,1	17,3	20,2
Kota Banjarmasin	31,5	26,5	26,6	15,4
Banjar Baru	38,6	14,7	42,3	4,4
Kalimantan Selatan	37,2	18,6	29,3	14,9

Tabel 3.13.56
 Persentase kepemilikan buku KIA pada anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik,
 Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Kepemilikan buku KIA			
	Dapat menunjukkan	Disimpan di tempat lain	Sudah hilang	Tidak pernah memiliki
Kelompok umur (bulan)				
0 – 5	67,0	16,2	3,4	13,4
6 – 11	69,6	10,7	7,5	12,1
12 – 23	49,7	17,6	17,7	15,0
24 – 35	32,4	21,1	31,0	15,5
36 – 47	22,1	20,1	39,5	18,3
48 – 59	12,9	20,8	53,3	13,1
Jenis kelamin				
Laki-laki	36,0	17,4	31,6	15,0
Perempuan	38,4	19,8	26,9	14,9
Pendidikan				
Tidak pernah sekolah	22,7	20,0	33,3	23,9
Tidak tamat SD/MI	33,2	16,1	24,1	26,5
Tamat SD/MI	35,1	17,1	32,1	15,7
Tamat SMP/MTS	42,3	19,5	27,7	10,5
Tamat SMA/MA	41,1	19,3	29,9	9,8
Tamat D1-D3/PT	31,7	24,7	26,7	16,8
Pekerjaan				
Tidak bekerja	23,8	25,2	37,0	13,9
Pegawai	37,0	21,5	28,2	13,3
Wiraswasta	40,7	15,9	34,3	9,1
Petani/nelayan/buruh	38,8	17,0	24,3	19,9
Lainnya	27,6	20,3	30,7	21,3
Tempat tinggal				
Perkotaan	33,8	18,2	33,1	14,9
Perdesaan	39,8	18,8	26,4	15,0
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	36,2	16,4	23,3	24,1
Menengah bawah	39,7	15,4	28,2	16,6
Menengah	38,9	19,1	30,6	11,4
Menengah atas	38,5	20,9	30,2	10,4
Teratas	33,0	20,5	33,1	13,4

Tabel 3.13.57
 Persentase kepemilikan KMS atau buku KIA pada anak umur 0-59 bulan menurut
 kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Memiliki KMS atau buku KIA	Memiliki dan bisa menunjukkan KMS atau buku KIA
Tanah Laut	65,9	44,4
Kota Baru	53,9	35,6
Banjar	48,2	36,3
Barito Kuala	77,6	67,6
Tapin	57,7	44,6
Hulu Sungai Selatan	78,3	42,6
Hulu Sungai Tengah	49,4	37,8
Hulu Sungai Utara	64,0	46,0
Tabalong	73,2	36,3
Tanah Bumbu	51,9	42,7
Balangan	73,2	41,7
Kota Banjarmasin	65,2	40,7
Banjar Baru	56,5	41,2
Kalimantan Selatan	61,1	42,3

Tabel 3.13.58
 Persentase kepemilikan KMS atau buku KIA pada anak umur 0-59 bulan menurut
 karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Memiliki KMS atau buku KIA	Memiliki dan bisa menunjukkan KMS atau buku KIA
Kelompok umur (bulan)		
0 – 5	89,4	74,3
6 – 11	87,5	76,1
12 – 23	70,3	53,4
24 – 35	58,0	37,5
36 – 47	49,3	27,8
48 – 59	38,8	16,8
Jenis kelamin		
Laki-laki	59,0	41,2
Perempuan	63,2	43,4
Pendidikan		
Tidak pernah sekolah	53,8	31,7
Tidak tamat SD/MI	53,7	37,3
Tamat SD/MI	56,8	38,8
Tamat SMP/MTS	65,7	45,0
Tamat SMA/MA	67,5	48,6
Tamat D1-D3/PT	63,0	42,2
Pekerjaan		
Tidak bekerja	54,6	28,0
Pegawai	65,6	45,4
Wiraswasta	61,1	44,7
Petani/nelayan/buruh	60,7	42,9
Lainnya	51,2	29,8
Tempat tinggal		
Perkotaan	58,4	40,5
Perdesaan	63,1	43,6
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	57,0	39,5
Menengah bawah	58,3	43,0
Menengah	63,6	43,9
Menengah atas	63,8	42,7
Teratas	62,2	42,1

3.13.9 Kepemilikan akte kelahiran

Tabel 3.13.59
Proporsi Kepemilikan akte kelahiran pada anak umur 0-59 bulan menurut kabupaten/kota,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Memiliki akte
Tanah Laut	81,3
Kota Baru	69,6
Banjar	60,9
Barito Kuala	52,1
Tapin	77,0
Hulu Sungai Selatan	68,1
Hulu Sungai Tengah	71,0
Hulu Sungai Utara	58,4
Tabalong	80,9
Tanah Bumbu	75,2
Balangan	80,7
Kota Banjarmasin	78,5
Banjar Baru	85,5
Kalimantan Selatan	71,9

Tabel 3.13.60
Proporsi kepemilikan akte kelahiran pada anak umur 0-59 bulan menurut karakteristik,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Memiliki akte
Kelompok umur (bulan)	
0 – 5	49,6
6 – 11	72,2
12 – 23	76,1
24 – 35	69,2
36 – 47	74,2
48 – 59	79,4
Jenis kelamin	
Laki-laki	73,1
Perempuan	70,7
Pendidikan	
Tidak pernah sekolah	54,8
Tidak tamat SD/MI	54,3
Tamat SD/MI	65,4
Tamat SMP/MTS	77,2
Tamat SMA/MA	83,0
Tamat D1-D3/PT	88,1
Pekerjaan	
Tidak bekerja	78,9
Pegawai	81,9
Wiraswasta	78,5
Petani/nelayan/buruh	58,2
Lainnya	70,6
Tempat tinggal	
Perkotaan	78,5
Perdesaan	66,9
Kuintil indeks kepemilikan	
Terbawah	52,8
Menengah bawah	61,9
Menengah	74,3
Menengah atas	80,9
Teratas	85,8

3.13.10Kecacatan

Tabel 3.13.61
Persentase kelainan/cacat pada anak umur 24–59 bulan,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Jenis Kelainan/cacat	Persentase
Tuna netra	0,1
Tuna rungu	0,1
Tuna wicara	0,6
Tuna daksa	0,2
Bibir sumbing	0,1
<i>Down syndrome</i>	0,1
Minimal satu jenis cacat	0,9

3.13.11Sunat perempuan

Tabel 3.13.62
Persentase pernah disunat pada anak perempuan umur 0 - 11 tahun
menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Pernah disunat
Tanah Laut	80,7
Kota Baru	71,8
Banjar	84,6
Barito Kuala	85,7
Tapin	81,9
Hulu Sungai Selatan	81,7
Hulu Sungai Tengah	83,5
Hulu Sungai Utara	81,9
Tabalong	77,5
Tanah Bumbu	68,3
Balangan	74,1
Kota Banjarmasin	76,7
Banjar Baru	73,7
Kalimantan Selatan	78,7

Tabel 3.13.63
 Persentase pernah disunat pada anak perempuan usia 0 - 11 tahun menurut karakteristik,
 Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Pernah disunat
Pendidikan KK	
Tidak pernah sekolah	77,2
Tidak tamat SD	83,8
Tamat SD	78,7
Tamat SMP	78,7
Tamat SMA	76,6
Tamat D1/D2/D3/PT	74,9
Pekerjaan KK	
Tidak bekerja	78,8
Pegawai	73,7
Wiraswasta	80,5
Petani/Nelayan/Buruh	79,9
Lainnya	84,3
Tempat Tinggal	
Perkotaan	77,8
Perdesaan	79,3
Kuintil Indeks Kepemilikan	
Terbawah	79,5
Menengah bawah	78,5
Menengah	79,1
Menengah Atas	78,2
Teratas	78,2

Tabel 3.13.64
 Persentase kategori umur ketika disunat pada anak perempuan umur 0 - 11 tahun menurut
 karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Umur disunat				
	0 bulan	1-5 bulan	6-11 bulan	1-4 tahun	5-11 tahun
Pendidikan					
Tidak pernah sekolah	1,6	42,1	4,5	48,6	3,2
Tidak tamat SD/MI	0,8	35,6	10,0	52,3	1,3
Tamat SD/MI	0,7	30,9	10,5	56,7	1,1
Tamat SMP/MTS	1,1	34,2	12,8	51,6	0,4
Tamat SMA/MA	0,4	36,3	13,0	49,7	0,7
Tamat D1-D3/PT	0,0	23,0	21,2	49,4	6,4
Pekerjaan					
Tidak bekerja	0,9	22,9	13,6	59,7	2,9
Pegawai	0,6	34,2	11,4	52,8	0,9
Wiraswasta	1,1	33,3	13,9	51,4	0,3
Petani/nelayan/buruh	0,3	34,1	10,4	53,9	1,3
Lainnya	1,7	31,6	9,8	56,0	1,0
Tempat tinggal					
Perkotaan	0,5	33,9	11,9	52,5	1,1
Perdesaan	0,8	32,5	11,6	54,0	1,0
Kuintil indeks kepemilikan					
Terbawah	0,5	23,2	7,2	67,5	1,7
Menengah bawah	1,2	34,7	9,9	53,1	1,0
Menengah	1,2	36,3	11,7	50,0	0,8
Menengah atas	0,4	36,4	12,4	50,0	0,8
Teratas	0,2	34,7	16,9	47,3	0,9

Tabel 3.13.65
 Persentase orang yang menyarankan untuk melakukan sunat pada anak perempuan umur
 0-11 tahun menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Pemberi saran sunat			
	Orang tua	Keluarga	Tokoh agama	Tokoh adat
Tanah Laut	72,3	71,8	7,9	19,8
Kota Baru	81,6	80,7	26,9	14,1
Banjar	90,1	42,4	3,9	6,1
Barito Kuala	85,8	66,9	20,8	28,0
Tapin	91,6	59,3	10,9	1,3
Hulu Sungai Selatan	94,4	70,8	11,6	2,6
Hulu Sungai Tengah	89,4	51,5	2,1	3,2
Hulu Sungai Utara	83,4	62,3	4,8	4,8
Tabalong	97,0	62,7	24,0	25,4
Tanah Bumbu	96,4	85,0	29,9	12,8
Balangan	79,9	53,6	3,4	0,7
Kota Banjarmasin	94,6	53,9	12,9	5,0
Banjar Baru	81,3	78,4	12,8	5,3
Kalimantan Selatan	88,2	62,7	13,2	10,3

Tabel 3.13.66
 Persentase orang yang menyarankan untuk melakukan sunat pada anak perempuan umur
 0-11 tahun menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Pemberi saran sunat			
	Orang tua	Keluarga	Tokoh agama	Tokoh adat
Pendidikan				
Tidak pernah sekolah	87,9	77,3	12,0	8,4
Tidak tamat SD/MI	85,4	63,9	9,9	11,1
Tamat SD/MI	87,6	60,5	12,4	11,1
Tamat SMP/MTS	89,2	58,1	12,2	11,7
Tamat SMA/MA	89,9	66,3	17,2	8,1
Tamat D1-D3/PT	91,8	64,1	5,8	7,5
Pekerjaan				
Tidak bekerja	91,9	51,9	12,0	7,7
Pegawai	86,2	64,9	16,4	10,2
Wiraswasta	91,3	59,3	15,2	9,7
Petani/nelayan/buruh	87,2	65,3	10,5	11,1
Lainnya	85,2	63,1	9,5	9,8
Tempat tinggal				
Perkotaan	89,9	64,5	13,4	7,8
Perdesaan	87,1	61,4	13,0	11,9
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	89,0	63,0	13,3	13,4
Menengah bawah	87,8	62,8	13,2	10,6
Menengah	84,9	63,6	10,7	9,9
Menengah atas	86,7	61,3	15,4	10,8
Teratas	92,4	62,7	13,1	7,0

Tabel 3.13.67
 Persentase pesunat anak perempuan umur 0-11 tahun menurut karakteristik,
 Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Tukang sunat	Dukun bayi	Bidan	Nakes lainnya
Pendidikan				
Tidak pernah sekolah	2.4	50.4	44.2	3.0
Tidak tamat SD/MI	3.8	50.6	44.5	1.1
Tamat SD/MI	3.0	50.2	46.4	0.4
Tamat SMP/MTS	1.5	38.2	59.6	0.7
Tamat SMA/MA	4.6	24.8	69.6	1.0
Tamat D1-D3/PT	0,0	27.5	72.4	0.1
Pekerjaan				
Tidak bekerja	1.5	39.1	56.9	2.5
Pegawai	2.3	34.3	63.1	0.3
Wiraswasta	3.9	26.7	68.0	1.4
Petani/nelayan/buruh	2.8	54.2	42.5	0.5
Lainnya	4.3	38.5	56.1	1.1
Tempat tinggal				
Perkotaan	2.9	20.6	75.7	0.8
Perdesaan	3.1	53.9	42.1	0.9
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	4.2	60.4	34.3	1.1
Menengah bawah	2.5	50.1	46.9	0.4
Menengah	1.9	39.6	57.7	0.8
Menengah atas	3.8	32.0	64.1	0.2
Teratas	2.6	22.3	73.4	1.7

3.14 Status Gizi

Data status gizi terdiri dari: (1). status gizi balita, (2). status gizi anak umur 5 – 18 tahun, (3). status gizi penduduk dewasa, (4). risiko kurang energi kronis (KEK), (5). wanita hamil risiko tinggi (risti). Data status gizi terdiri dari 3.14.1. Status gizi menurut provinsi dan 3.14.2. Status gizi menurut karakteristik penduduk.

Status gizi penduduk pada Riskesdas 2013 terdiri dari status gizi anak balita (0-59 bulan), anak umur 5-18 tahun (umur 5-12 tahun, remaja umur 13-15 tahun, remaja umur 16-18 tahun), dewasa (≥ 18 tahun), wanita usia subur (15-49 tahun) dan ibu hamil.

Untuk menilai status gizi anak balita, maka angka berat badan dan tinggi badan setiap anak balita dikonversikan ke dalam nilai terstandar (*Zscore*) menggunakan baku antropometri anak balita WHO 2005. Selanjutnya berdasarkan nilai *Zscore* dari masing-masing indikator tersebut ditentukan status gizi anak balita dengan batasan sebagai berikut :

a. Klasifikasi status gizi berdasarkan indikator BB/U :

Gizi Buruk	: $Zscore < -3,0$
Gizi Kurang	: $Zscore \geq -3,0$ s/d $Zscore < -2,0$
Gizi Baik	: $Zscore \geq -2,0$ s/d $Zscore \leq 2,0$
Gizi Lebih	: $Zscore > 2,0$

b. Klasifikasi status gizi berdasarkan indikator TB/U:

Sangat pendek	: $Zscore < -3,0$
Pendek :	: $Zscore \geq -3,0$ s/d $Zscore < -2,0$
Normal	: $Zscore \leq -2,0$

c. Klasifikasi status gizi berdasarkan indikator BB/TB:

Sangat kurus	: $Zscore < -3,0$
Kurus	: $Zscore \geq -3,0$ s/d $Zscore < -2,0$
Normal	: $Zscore \geq -2,0$ s/d $Zscore \leq 2,0$
Gemuk	: $Zscore > 2,0$

d. Klasifikasi status gizi berdasarkan gabungan indikator TB/U dan BB/TB:

Pendek-kurus	: $Zscore\ TB/U < -2,0$ dan $Zscore\ BB/TB < -2,0$
Pendek-normal	: $Zscore\ TB/U < -2,0$ dan $Zscore\ BB/TB$ antara $-2,0$ s/d $2,0$
Pendek-gemuk	: $Zscore \geq -2,0$ s/d $Zscore \leq 2,0$
TB Normal-kurus	: $Zscore\ TB/U \geq -2,0$ dan $Zscore\ BB/TB < -2,0$
TB Normal-normal	: $Zscore\ TB/U \geq -2,0$ dan $Zscore\ BB/TB$ antara $-2,0$ s/d $2,0$
TB Normal-gemuk	: $Zscore\ TB/U \geq -2,0$ dan $Zscore\ BB/TB > 2,0$

Perhitungan angka prevalensi dilakukan sebagai berikut:

Berdasarkan indikator BB/U:

Prevalensi gizi buruk	: $(S\ Balita\ gizi\ buruk / S\ Balita) \times 100\%$
Prevalensi gizi kurang	: $(S\ Balita\ gizi\ kurang / S\ Balita) \times 100\%$
Prevalensi gizi baik	: $(S\ Balita\ gizi\ baik / S\ Balita) \times 100\%$
Prevalensi gizi lebih	: $(S\ Balita\ gizi\ lebih / S\ Balita) \times 100\%$

Berdasarkan indikator TB/U

Prevalensi sangat pendek	: $(S\ Balita\ sangat\ pendek / S\ Balita) \times 100\%$
Prevalensi pendek	: $(S\ Balita\ pendek / S\ Balita) \times 100\%$
Prevalensi normal	: $(S\ Balita\ normal / S\ Balita) \times 100\%$

Berdasarkan indikator BB/TB:

Prevalensi sangat kurus	: (S Balita sangat kurus/S Balita) x 100%
Prevalensi kurus	: (S Balita kurus/S Balita) x 100%
Prevalensi normal	: (S Balita normal/S Balita) x 100%
Prevalensi gemuk	: (S Balita gemuk/S Balita) x 100%

Berdasarkan gabungan indikator TB/U dan BB/TB

Prevalensi pendek-kurus	: (S Balita pendek-kurus/ S Balita) x 100%
Prevalensi pendek-normal	: (S Balita pendek-normal/S Balita) x 100%
Prevalensi pendek-gemuk	: (S Balita pendek-gemuk/S Balita) x 100%
Prevalensi TB normal-kurus	: (S Balita normal-kurus/S Balita) x 100%
Prevalensi TB normal-normal	: (S Balita normal-normal/S Balita) x 100%
Prevalensi TB normal-gemuk	: (S Balita normal-gemuk/S Balita) x 100%

Dalam laporan ini ada beberapa istilah status gizi yang digunakan, yaitu:

Berat Kurang	: istilah untuk gabungan gizi buruk dan gizi kurang (<i>underweight</i>)
Kependekan	: istilah untuk gabungan sangat pendek dan pendek (<i>stunting</i>)
Kekurusan	: istilah untuk gabungan sangat kurus dan kurus (<i>wasting</i>)

Sasaran berat-kurang pada MD/G tahun 2015 yaitu 15,5 persen. Menurut WHO 2010, dianggap sebagai masalah kesehatan masyarakat, berdasarkan indikator tersebut adalah:

- Prevalensi berat-kurang (BB/U) serius bila antara 20,0 - 29,0 persen, dan prevalensi sangat tinggi bila ≥ 30 persen.
- Prevalensi tinggi bila kependekan (TB/U) sebesar 30 – 39 persen, dan prevalensi sangat tinggi bila ≥ 40 persen.
- Prevalensi kekurusan (BB/TB) antara 10,0 - 14,0 persen sebagai masalah serius, dan dianggap kritis bila $\geq 15,0$ persen.

Status gizi anak umur 5-18 tahun dikelompokkan menjadi tiga kelompok umur yaitu 5-12 tahun, 13-15 tahun dan 16-18 tahun. Indikator status gizi yang digunakan untuk kelompok umur ini didasarkan pada hasil pengukuran antropometri berat badan (BB) dan tinggi badan (TB) yang disajikan dalam bentuk tinggi badan menurut umur (TB/U) dan indeks massa tubuh menurut umur (IMT/U).

Berdasarkan baku antropometri WHO 2007 untuk anak umur 5-19 tahun, dihitung nilai *Zscore* TB/U dan IMT/U masing-masing anak. Selanjutnya berdasarkan nilai *Zscore* ini, status gizi anak dikategorikan sebagai berikut :

Klasifikasi indikator TB/U:

Sangat pendek	: $Zscore < -3$,
Pendek	: $Zscore \geq -3,0$ s/d $< -2,0$
Normal	: $Zscore \geq -2,0$

Klasifikasi indikator IMT/U:

Sangat kurus	: $Zscore < -3,0$
Kurus	: $Zscore \geq -3,0$ s/d $< -2,0$
Normal	: $Zscore \geq -2,0$ s/d $\leq 1,0$
Gemuk	: $Zscore > 1,0$ s/d $\leq 2,0$
Obesitas	: $Zscore > 2,0$

Status gizi dewasa adalah penilaian status gizi penduduk berumur ≥ 18 tahun yang dinilai dengan Indeks Massa Tubuh (IMT). Rumus perhitungan IMT adalah berat badan (kg) dibagi tinggi badan (m) kuadrat. Batasan IMT yang digunakan untuk menilai status gizi adalah:

Kategori kurus	: IMT < 18,5
Kategori normal	: IMT $\geq 18,5$ - <24,9
Kategori berat badan lebih	: IMT $\geq 25,0$ - <27,0
Kategori obesitas	: IMT $\geq 27,0$.

Obesitas sentral dianggap sebagai faktor risiko yang berkaitan erat dengan beberapa penyakit degeneratif/kronis. Untuk laki-laki dengan lingkaran perut (LP) >90 cm atau perempuan dengan LP >80 cm dinyatakan sebagai obesitas sentral (WHO Asia-Pasifik, 2005).

Informasi masalah kurang energi kronis (KEK) pada wanita usia subur (WUS) 15-49 tahun dan wanita hamil, berdasarkan indikator lingkaran lengan atas (LILA). Untuk menggambarkan adanya risiko (KEK) dalam kaitannya dengan kesehatan reproduksi pada wanita hamil dan WUS digunakan ambang batas nilai rerata LILA <23,5 cm. Wanita hamil berisiko tinggi (risti) yaitu wanita hamil dengan tinggi badan <150 cm (WHO, 2007).

Tabel 3.14.1
Prevalensi status gizi balita BB/U*) menurut kabupaten/kota,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Status Gizi BB/U			
	Gizi Buruk (%)	Gizi Kurang (%)	Gizi Baik (%)	Gizi Lebih (%)
Tanah Laut	7.3	18.8	71.3	2.6
Kota Baru	11.5	17.6	69.0	1.9
Banjar	10.2	24.8	62.2	2.8
Barito Kuala	5.0	23.3	69.3	2.3
Tapin	9.7	18.1	68.9	3.3
Hulu Sungai Selatan	14.2	16.1	69.2	0.6
Hulu Sungai Tengah	9.0	21.0	65.7	4.4
Hulu Sungai Utara	12.9	22.0	64.5	0.7
Tabalong	10.0	17.4	67.5	5.2
Tanah Bumbu	6.9	17.3	72.2	3.5
Balangan	9.9	19.7	70.5	
Kota Banjarmasin	5.4	18.9	71.1	4.6
Kota Banjar Baru	1.0	8.9	79.6	10.5
Kalimantan Selatan	8.2	19.2	69.2	3.4

*) BB/U = berat badan menurut umur

Tabel 3.14.2
Prevalensi status gizi balita BB/U menurut karakteristik,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik Responden	Status Gizi BB/U			
	Gizi Buruk (%)	Gizi Kurang (%)	Gizi Baik (%)	Gizi Lebih (%)
Kelompok Umur (Bulan)				
0 - 5 Bulan	2.6	7.6	85.7	4.1
6-11 bulan	3.2	12.1	79.7	5.0
12-23 bulan	9.4	18.7	69.4	2.5
24-35 bulan	9.4	18.2	69.1	3.2
36-47 bulan	9.4	25.3	62.8	2.5
48 - 59 bulan	10.0	24.0	61.5	4.4
Jenis Kelamin				
Laki-laki	10.1	19.6	66.7	3.6
Perempuan	6.3	18.7	71.6	3.3
Tempat Tinggal				
Perkotaan	6.0	15.6	73.6	4.8
Perdesaan	9.9	21.9	65.8	2.4
Pendidikan KK				
Tidak pernah sekolah	14.0	24.5	50.9	10.6
Tidak tamat SD/MI	10.7	22.8	65.1	1.4
Tamat SD/MI	9.9	22.7	64.8	2.6
Tamat SLTP/MTS	9.8	16.7	71.1	2.4
Tamat SLTA/MA	3.7	14.4	76.8	5.1
Tamat D1/D2/D3/PT	4.0	16.5	72.5	7.0
Pekerjaan KK				
Tidak bekerja	5.8	16.3	72.8	5.1
Pegawai	5.2	16.6	72.9	5.2
Pegawai	9.2	16.3	71.0	3.4
Wiraswasta	10.0	23.3	64.9	1.8
Petani/nelayan/buruh	8.3	23.1	65.2	3.5
Lainnya				
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	15.2	28.0	55.8	1.0
Menengah bawah	9.2	18.7	69.8	2.2
Menengah	8.7	27.4	62.1	1.8
Menengah atas	5.7	14.1	76.4	3.7
Teratas	4.8	12.2	76.1	6.9

*)BB/U = berat badan menurut umur

Tabel 3.14.3
Prevalensi status gizi balita TB/U menurut kabupaten/kota,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut TB/U		
	Sangat Pendek (%)	Pendek (%)	Normal (%)
Tanah Laut	12.9	26.9	60.1
Kota Baru	24.2	23.6	52.1
Banjar	22.4	25.8	51.8
Barito Kuala	20.2	27.4	52.4
Tapin	21.2	24.1	54.7
Hulu Sungai Selatan	23.1	26.8	50.2
Hulu Sungai Tengah	27.0	24.7	48.3
Hulu Sungai Utara	26.0	30.1	44.0
Tabalong	21.7	22.9	55.4
Tanah Bumbu	23.7	21.2	55.1
Balangan	15.0	27.7	57.3
Kota Banjarmasin	16.9	18.9	64.2
Kota Banjar Baru	15.1	19.0	66.0
Kalimantan Selatan	20.4	23.8	55.8

*)TB/U = tinggi badan menurut umur

Tabel 3.14.4
Prevalensi status gizi balita TB/U menurut karakteristik,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Status Gizi TB/U		
	Sangat Pendek (%)	Pendek (%)	Normal (%)
Kelompok Umur (Bulan)			
≤ 5 bulan	10.4	13.9	75.7
6-11 bulan	19.8	17.7	62.5
12-23 bulan	26.8	22.0	51.2
24-35 bulan	25.6	26.3	48.1
36-47 bulan	16.5	27.9	55.6
≥ 48 bulan	18.2	27.3	54.6
Jenis Kelamin			
Laki-laki	23.1	25.3	51.6
Perempuan	17.9	22.3	59.8
Tempat Tinggal			
Perkotaan	17.2	18.4	64.4
Perdesaan	22.9	27.9	49.1
Pendidikan KK			
Tidak pernah sekolah	31.2	10.2	58.6
Tidak tamat SD/MI	20.1	33.2	46.7
Tamat SD/MI	26.1	24.5	49.4
Tamat SLTP/MTS	18.1	24.1	57.8
Tamat SLTA/MA	16.9	20.4	62.7
Tamat D1/D2/D3/PT	9.5	17.3	73.2
Pekerjaan KK			
Tidak bekerja	13.6	24.9	61.5
Pegawai	15.1	23.3	61.6
Wiraswasta	22.1	21.8	56.1
Petani/nelayan/buruh	24.1	25.6	50.3
Lainnya	22.8	23.7	53.5
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	32.0	29.2	38.8
Menengah bawah	22.9	25.8	51.3
Menengah	21.0	26.4	52.6
Menengah atas	16.3	21.4	62.4
Teratas	14.6	19.1	66.3

Tabel 3.14.5
Prevalensi status gizi balita BB/TB menurut kabupaten/kota,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Status Gizi BB/TB			
	Sangat Kurus (%)	Kurus (%)	Normal (%)	Gemuk (%)
Tanah Laut	3.5	7.3	77.7	11.4
Kota Baru	7.0	11.9	73.7	7.4
Banjar	5.0	11.2	77.3	6.5
Barito Kuala	2.4	7.7	81.1	8.8
Tapin	5.3	8.4	74.2	12.2
Hulu Sungai Selatan	5.9	9.9	77.1	7.1
Hulu Sungai Tengah	6.3	6.9	76.0	10.8
Hulu Sungai Utara	2.7	10.4	80.4	6.5
Tabalong	4.5	6.4	71.3	17.8
Tanah Bumbu	4.0	2.4	82.7	10.9
Balangan	5.9	7.1	83.6	3.4
Kota Banjarmasin	4.8	8.0	77.0	10.3
Kota Banjar Baru	0.9	8.6	74.2	16.3
Kalimantan Selatan	4.5	8.3	77.4	9.9

Tabel 3.14.6
Prevalensi status gizi balita BB/TB menurut karakteristik,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Status Gizi BB/TB			
	Sangat kurus (%)	Kurus (%)	Normal (%)	Gemuk (%)
Kelompok Umur (bulan)				
≤ 5 bulan	6.9	4.6	70.1	18.4
6-11 bulan	5.1	6.8	73.6	14.5
12-23 bulan	5.6	7.0	77.8	9.5
24-35 bulan	3.7	7.1	81.3	7.9
36-47 bulan	3.4	10.2	80.0	6.3
≥ 48 bulan	3.7	11.4	75.9	8.9
Jenis Kelamin				
Laki-laki	6.4	7.9	75.5	10.2
Perempuan	2.6	8.7	79.2	9.5
Tempat Tinggal				
Perkotaan	4.4	7.4	77.3	10.9
Perdesaan	4.5	8.9	77.5	9.1
Pendidikan KK				
Tidak pernah sekolah	1.0	23.5	70.1	5.4
Tidak tamat SD/MI	6.0	10.4	76.9	6.7
Tamat SD/MI	5.2	7.1	79.4	8.3
Tamat SLTP/MTS	7.4	9.4	72.4	10.8
Tamat SLTA/MA	1.7	5.5	80.3	12.5
Tamat D1/D2/D3/PT	0.3	12.8	74.7	12.2
Pekerjaan KK				
Tidak bekerja	6.0	4.8	76.1	13.0
Pegawai	2.9	9.1	76.9	11.1
Wiraswasta	4.5	7.6	78.2	9.7
Petani/nelayan/buruh	4.9	9.0	78.3	7.7
Lainnya	7.2	7.4	71.8	13.6
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	6.6	10.2	76.4	6.8
Menengah bawah	4.8	8.6	77.2	9.3
Menengah	6.5	9.7	77.4	6.4
Menengah atas	4.2	8.2	75.6	12.1
Teratas	1.8	5.9	79.5	12.8

Tabel 3.14.7
Prevalensi status gizi TB/U umur 5 – 12 tahun menurut kabupaten/kota,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Status Gizi Menurut TB/U		
	Sangat Pendek (%)	Pendek (%)	Normal (%)
Tanah Laut	6.4	24.2	69.4
Kota Baru	9.0	22.8	68.2
Banjar	7.7	24.4	67.9
Barito Kuala	6.8	26.4	66.8
Tapin	6.0	22.9	71.2
Hulu Sungai Selatan	13.7	24.8	61.4
Hulu Sungai Tengah	14.8	24.6	60.6
Hulu Sungai Utara	13.0	24.6	62.4
Tabalong	9.7	21.3	68.9
Tanah Bumbu	7.8	23.5	68.7
Balangan	8.5	30.7	60.7
Kota Banjarmasin	6.9	14.1	79.0
Kota Banjar Baru	9.5	18.3	72.1
Kalimantan Selatan	8.9	22.5	68.7

Tabel 3.14.8
Prevalensi status gizi TB/U umur 5 – 12 tahun menurut karakteristik,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Status Gizi TB/U		
	Sangat Pendek (%)	Pendek (%)	Normal (%)
Jenis Kelamin			
Laki-laki	9.3	23.2	67.5
Perempuan	8.4	21.7	69.9
Tempat Tinggal			
Perkotaan	7.5	18.7	73.8
Perdesaan	9.7	24.9	65.3
Pendidikan KK			
Tidak pernah sekolah	13.1	18.0	68.8
Tidak tamat SD/MI	10.0	31.6	58.4
Tamat SD/MI	9.7	23.8	66.5
Tamat SLTP/MTS	10.3	21.3	68.4
Tamat SLTA/MA	6.5	17.5	76.1
Tamat D1/D2/D3/PT	3.7	15.8	80.5
Pekerjaan KK			
Tidak bekerja	9.2	25.4	65.4
Pegawai	7.5	16.8	75.7
Wiraswasta	6.5	22.6	70.9
Petani/nelayan/buruh	10.7	25.0	64.3
Lainnya	11.9	21.0	67.1
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	13.1	28.0	58.8
Menengah bawah	9.2	26.6	64.2
Menengah	9.7	21.5	68.9
Menengah atas	7.9	22.3	69.8
Teratas	5.5	15.9	78.7

Tabel 3.14.9
Prevalensi status gizi IMT/U umur 5 – 12 tahun menurut kabupaten/kota,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Status Gizi IMT/U				
	Sangat Kurus (%)	Kurus (%)	Normal (%)	Gemuk (%)	Obesitas (%)
Tanah Laut	3.2	8.5	77.0	5.1	6.1
Kota Baru	6.1	11.8	70.1	5.2	6.9
Banjar	5.1	12.8	65.9	9.2	6.9
Barito Kuala	2.6	10.8	78.4	4.8	3.3
Tapin	2.5	8.6	73.4	11.3	4.3
Hulu Sungai Selatan	5.7	12.5	68.5	8.1	5.2
Hulu Sungai Tengah	10.0	12.8	63.3	9.0	4.9
Hulu Sungai Utara	3.9	12.4	75.4	4.3	3.9
Tabalong	3.4	12.1	70.7	7.0	6.7
Tanah Bumbu	4.7	13.7	69.2	7.7	4.7
Balangan	2.3	7.7	77.9	6.5	5.6
Kota Banjarmasin	4.6	10.4	61.3	13.5	10.1
Kota Banjar Baru	3.7	11.8	59.8	12.6	12.1
Kalimantan Selatan	4.6	11.5	69.0	8.3	6.6

Tabel 3.14.10
Prevalensi status gizi IMT/U umur 5 – 12 tahun menurut karakteristik,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Status Gizi IMT/U				
	Sangat Kurus (%)	Kurus (%)	Normal (%)	Gemuk (%)	Obesitas (%)
Jenis Kelamin					
Laki-laki	5.2	12.0	66.2	8.6	8.0
Perempuan	4.0	10.9	72.0	8.0	5.0
Tempat Tinggal					
Perkotaan	4.3	11.0	64.8	10.7	9.2
Perdesaan	4.8	11.8	71.8	6.7	4.8
Pendidikan KK					
Tidak pernah sekolah	4.9	6.6	69.9	14.0	4.6
Tidak tamat SD/MI	4.7	13.1	69.7	8.5	4.0
Tamat SLTP/MTS	5.3	11.5	72.5	6.0	4.7
Tamat SLTA/MA	5.0	11.0	69.5	7.7	6.8
Tamat D1/D2/D3/PT	3.6	12.2	64.2	11.3	8.7
	3.2	9.0	61.8	10.9	15.2
Pekerjaan KK					
Tidak bekerja	6.7	12.3	64.8	9.3	6.9
Pegawai	3.2	10.8	65.5	10.5	10.0
Wiraswasta	5.3	10.9	68.7	7.6	7.5
Petani/nelayan/buruh	4.4	11.9	72.4	7.4	3.9
Lainnya	6.2	13.4	62.8	9.8	7.8
Kuintil indeks kepemilikan					
Terbawah	7.1	14.6	69.3	6.5	2.5
Menengah bawah	4.1	13.7	70.2	6.4	5.6
Menengah	4.9	11.3	69.1	7.6	7.0
Menengah atas	4.5	9.5	71.1	9.3	5.6
Teratas	2.6	8.3	65.5	11.7	11.9

Tabel 3.14.11
Prevalensi status gizi TB/U remaja umur 13 – 15 tahun menurut kabupaten/kota,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Status Gizi TB/U		
	Sangat pendek (%)	Pendek (%)	Normal (%)
Tanah Laut	8.6	21.9	69.5
Kota Baru	5.7	22.1	72.2
Banjar	13.5	22.6	63.8
Barito Kuala	10.0	20.9	69.0
Tapin	12.4	20.2	67.3
Hulu Sungai Selatan	10.6	25.8	63.6
Hulu Sungai Tengah	13.3	21.0	65.7
Hulu Sungai Utara	13.1	33.0	53.9
Tabalong	8.1	18.7	73.2
Tanah Bumbu	5.3	22.6	72.1
Balangan	7.6	26.3	66.1
Kota Banjarmasin	7.3	20.5	72.1
Kota Banjar Baru	6.1	9.8	84.1
Kalimantan Selatan	9.4	22.0	68.6

Tabel 3.14.12
Prevalensi status gizi TB/U remaja umur 13 – 15 tahun menurut karakteristik,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Status Gizi TB/U		
	Sangat Pendek (%)	Pendek (%)	Normal (%)
Jenis Kelamin			
Laki-laki	9.5	22.1	68.4
Perempuan	9.3	21.9	68.8
Tempat Tinggal			
Perkotaan	6.7	20.0	73.3
Perdesaan	11.3	23.3	65.4
Pendidikan KK			
Tidak pernah sekolah	19.1	24.2	56.7
Tidak tamat SD/MI	14.4	23.6	61.9
Tamat SD/MI	7.3	26.0	66.7
Tamat SLTP/MTS	12.1	21.3	66.6
Tamat SLTA/MA	6.6	15.8	77.7
Tamat D1/D2/D3/PT	3.7	10.5	85.7
Pekerjaan KK			
Tidak bekerja	10.1	29.1	60.8
Pegawai	6.2	16.5	77.3
Wiraswasta	5.6	19.1	75.3
Petani/nelayan/buruh	12.7	24.1	63.3
Lainnya	16.2	31.2	52.6
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	14.0	34.4	51.6
Menengah bawah	10.1	22.2	67.7
Menengah	13.2	19.8	67.0
Menengah atas	4.6	23.9	71.5
Teratas	6.7	13.3	80.1

Tabel 3.14.13
Prevalensi status gizi IMT/U remaja umur 13 – 15 tahun menurut kabupaten/kota,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Status Gizi IMT/U				
	Sangat Kurus (%)	Kurus (%)	Normal (%)	Gemuk (%)	Obesitas (%)
Tanah Laut	2.5	10.2	74.5	10.2	2.6
Kota Baru		6.6	89.3	2.9	1.2
Banjar	4.1	16.5	73.0	3.6	2.9
Barito Kuala	3.2	13.7	75.2	4.3	3.6
Tapin	2.2	8.4	80.5	3.6	5.3
Hulu Sungai Selatan	5.9	14.1	70.1	8.6	1.4
Hulu Sungai Tengah	3.6	9.2	76.9	6.3	4.1
Hulu Sungai Utara	3.1	22.1	69.1	4.2	1.5
Tabalong	5.7	8.5	77.5	5.1	3.1
Tanah Bumbu	1.9	14.7	72.5	9.7	1.2
Balangan		8.8	81.2	7.6	2.4
Kota Banjarmasin	2.6	9.0	80.1	6.7	1.6
Kota Banjar Baru	1.0	12.6	68.5	9.5	8.4
Kalimantan Selatan	2.9	12.1	76.1	6.2	2.7

Tabel 3.14.14
Prevalensi status gizi IMT/U remaja umur 13 – 15 tahun menurut karakteristik,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Status Gizi IMT/U				
	Sangat Kurus (%)	Kurus (%)	Normal (%)	Gemuk (%)	Obesitas (%)
Jenis Kelamin					
Laki-laki	3.7	13.6	75.0	4.7	2.9
Perempuan	2.0	10.5	77.3	7.7	2.6
Tempat Tinggal					
Perkotaan	2.4	10.9	74.7	8.3	3.8
Perdesaan	3.2	12.9	77.1	4.7	2.0
Pendidikan KK					
Tidak pernah sekolah	2.1	11.4	67.4	16.8	2.3
Tidak tamat SD/MI	.5	16.9	77.0	3.8	1.8
Tamat SD/MI	3.6	12.4	77.7	4.2	2.1
Tamat SLTP/MTS	3.6	5.6	81.7	6.9	2.3
Tamat SLTA/MA	3.3	12.5	73.7	6.9	3.7
Tamat D1/D2/D3/PT	2.3	14.0	61.8	14.0	7.9
Pekerjaan KK					
Tidak bekerja	2.7	12.3	68.5	12.4	4.2
Pegawai	4.5	9.9	71.3	9.1	5.2
Wiraswasta	1.4	8.4	81.8	5.3	3.0
Petani/nelayan/buruh	3.1	14.4	76.6	4.5	1.4
Lainnya	3.4	22.0	68.7	4.8	1.2
Kuintil indeks kepemilikan					
Terbawah	3.0	15.9	77.5	1.9	1.7
Menengah bawah	5.0	11.9	76.5	5.5	1.1
Menengah	1.7	12.0	78.9	4.7	2.7
Menengah atas	1.8	12.5	75.8	6.9	3.0
Teratas	2.7	8.5	72.4	11.2	5.1

Tabel 3.14.15
Prevalensi status gizi TB/U remaja umur 16 – 18 tahun menurut kabupaten/kota,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Status Gizi TB/U			Jumlah (%)
	Sangat pendek (%)	Pendek (%)	Normal (%)	
Tanah Laut	2.8	32.4	64.8	100.0
Kota Baru	7.3	29.9	62.8	100.0
Banjar	11.6	25.3	63.2	100.0
Barito Kuala	8.3	42.2	49.5	100.0
Tapin	6.7	34.5	58.8	100.0
Hulu Sungai Selatan	6.1	46.4	47.5	100.0
Hulu Sungai Tengah	6.5	38.5	55.1	100.0
Hulu Sungai Utara	8.9	38.7	52.4	100.0
Tabalong	8.1	30.7	61.2	100.0
Tanah Bumbu	3.4	26.4	70.2	100.0
Balangan	6.3	38.9	54.9	100.0
Kota Banjarmasin	2.5	17.6	79.9	100.0
Kota Banjar Baru	3.7	24.1	72.2	100.0
Kalimantan Selatan	6.1	30.0	64.0	100.0

Tabel 3.14.16
Prevalensi status gizi TB/U remaja umur 16 – 18 tahun menurut karakteristik,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Status Gizi TB/U			Jumlah (%)
	Sangat Pendek (%)	Pendek (%)	Normal (%)	
Jenis Kelamin				
Laki-laki	7.5	25.1	67.4	100.0
Perempuan	4.7	34.7	60.6	100.0
Tempat Tinggal				
Perkotaan	3.2	22.7	74.0	100.0
Perdesaan	8.3	35.6	56.1	100.0
Pendidikan KK				
Tidak pernah sekolah	12.5	24.7	62.7	100.0
Tidak tamat SD/MI	8.5	32.4	59.1	100.0
Tamat SD/MI	5.1	35.2	59.7	100.0
Tamat SLTP/MTS	9.0	32.7	58.4	100.0
Tamat SLTA/MA	3.5	21.8	74.7	100.0
Tamat D1/D2/D3/PT	3.6	17.4	79.0	100.0
Pekerjaan KK				
Tidak bekerja	9.6	27.7	62.7	100.0
Pegawai	6.3	19.5	74.3	100.0
Wiraswasta	3.7	27.7	68.6	100.0
Petani/nelayan/buruh	6.8	37.6	55.6	100.0
Lainnya	5.7	28.4	65.9	100.0
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	12.0	47.6	40.4	100.0
Menengah bawah	9.2	32.1	58.7	100.0
Menengah	5.9	33.5	60.6	100.0
Menengah atas	2.6	25.2	72.1	100.0
Teratas	3.3	19.0	77.7	100.0

Tabel 3.14.17
Prevalensi status gizi IMT/U remaja umur 16 – 18 tahun menurut kabupaten/kota,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Status Gizi IMT/U				
	Sangat Kurus (%)	Kurus (%)	Normal (%)	Gemuk (%)	Obesitas (%)
Tanah Laut	1.9	13.5	80.2	2.3	2.1
Kota Baru	.1	9.1	83.2	6.2	1.3
Banjarnegara	2.9	18.6	73.6	1.1	3.8
Barito Kuala	1.2	16.4	78.6	3.7	
Tapin		10.4	79.1	8.6	2.0
Hulu Sungai Selatan	6.6	13.9	76.6		2.9
Hulu Sungai Tengah	4.0	9.1	81.5	2.9	2.4
Hulu Sungai Utara	1.7	9.0	86.4	2.2	.8
Tabalong	.8	13.9	80.3	5.0	
Tanah Bumbu	1.4	10.1	75.0	8.4	5.2
Balangan	3.4	6.2	85.1	3.4	1.8
Kota Banjarmasin	1.1	13.2	75.5	7.4	2.7
Kota Banjar Baru	4.3	6.9	73.9	11.8	3.0
Kalimantan Selatan	2.1	12.3	78.3	5.0	2.4

Tabel 3.14.18
Prevalensi status gizi IMT/U anak umur 16 – 18 tahun menurut karakteristik,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Status Gizi IMT/U				
	Sangat Kurus (%)	Kurus (%)	Normal (%)	Gemuk (%)	Obesitas (%)
Jenis Kelamin					
Laki-laki	3.7	16.1	73.3	3.9	3.0
Perempuan	.6	8.6	83.2	6.0	1.7
Tempat Tinggal					
Perkotaan	2.2	12.1	74.8	7.8	3.1
Perdesaan	2.0	12.5	81.0	2.8	1.8
Pendidikan KK					
Tidak sekolah		14.6	71.0	14.4	
Tidak tamat SD/MI	3.0	14.4	77.5	2.6	2.5
Tamat SD/MI	1.5	13.7	78.3	4.2	2.4
Tamat SLTP/MTS	2.5	7.1	82.6	4.7	3.1
Tamat SLTA/MA	1.1	12.1	79.2	6.1	1.5
Tamat D1/D2/D3/PT	6.9	9.6	71.2	8.1	4.2
Pekerjaan KK					
Tidak bekerja	3.0	16.0	69.5	9.3	2.2
Pegawai	2.5	9.0	75.1	7.0	6.4
Wiraswasta	1.4	12.5	79.0	5.6	1.5
Petani/nelayan/buruh	2.5	12.7	81.8	2.0	1.1
Lainnya	.3	13.4	76.3	7.8	2.2
Kuintil indeks kepemilikan					
Teratas	3.7	16.7	76.1	2.6	.9
Menengah atas	2.2	11.0	81.2	4.6	1.0
Menengah	1.4	11.5	79.4	4.9	2.8
Menengah bawah	1.8	14.7	76.4	4.1	3.0
Terbawah	1.8	8.4	78.1	8.1	3.7

Tabel 3.14.19
 Proporsi status gizi penduduk dewasa (>18 Tahun) berdasarkan kategori IMT menurut
 kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Status gizi IMT			
	Kurus (%)	Normal (%)	BB Lebih (%)	Obesitas (%)
Tanah Laut	12,9	59,9	11,2	16,0
Kota Baru	10,8	63,7	10,4	15,1
Banjar	17,6	58,8	10,9	12,6
Barito Kuala	19,9	63,0	8,1	9,0
Tapin	17,2	60,5	10,2	12,1
Hulu Sungai Selatan	20,3	61,5	8,7	9,4
Hulu Sungai Tengah	17,4	61,8	9,0	11,8
Hulu Sungai Utara	21,2	59,0	9,3	10,4
Tabalong	14,6	62,1	10,1	13,3
Tanah Bumbu	11,7	56,3	13,1	18,9
Balangan	16,6	62,3	8,6	12,5
Kota Banjarmasin	11,1	59,7	11,7	17,5
Kota Banjar Baru	12,4	57,4	14,0	16,2
Kalimantan Selatan	15,1	60,2	10,7	14,0

Tabel 3.14.20
Prevalensi status gizi penduduk dewasa (>18 tahun) berdasarkan kategori IMT menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Status Gizi IMT			
	Kurus (%)	Normal (%)	BB Lebih (%)	Obesitas (%)
Kelompok Umur				
19	33,8	60,3	2,7	3,3
20 – 24	20,7	66,8	4,7	7,9
25 – 29	16,0	61,6	10,4	12,0
30 – 34	10,0	62,6	11,2	16,1
35 – 39	9,5	59,9	12,7	17,9
40 – 44	8,7	57,6	14,8	18,9
45 – 49	11,8	57,9	12,8	17,6
50 – 54	12,0	58,3	12,2	17,5
55 – 59	18,9	55,8	11,7	13,6
60 – 64	19,0	58,3	14,1	8,7
65 +	35,1	51,9	5,8	7,2
Jenis Kelamin				
Laki-laki	16,3	65,2	9,0	9,5
Perempuan	13,8	55,1	12,4	18,6
Tempat Tinggal				
Perkotaan	12,0	58,1	12,3	17,6
Perdesaan	17,4	61,8	9,4	11,4
Pendidikan				
Tidak pernah sekolah	27,2	56,1	8,5	8,3
Tidak tamat SD/MI	18,2	61,5	10,0	10,4
Tamat SD/MI	16,1	61,0	10,1	12,8
Tamat SLTP/MTS	13,6	60,8	10,9	14,8
Tamat SLTA	13,3	59,6	10,9	16,1
Tamat D1/D2/D3/PT	6,6	57,0	14,6	21,8
Pekerjaan				
Tidak bekerja	16,4	55,3	11,5	16,8
Pegawai	8,5	62,0	13,1	16,4
Wiraswasta	12,6	59,6	11,6	16,2
Petani/nelayan/buruh	19,3	65,2	7,6	7,8
Lainnya	11,7	60,2	12,0	16,1
Kuintil indeks kepemilikan				
Terbawah	23,6	62,9	6,9	6,6
Menengah bawah	17,3	65,0	8,0	9,7
Menengah	14,4	59,9	11,5	14,1
Menengah atas	13,2	58,7	11,8	16,3
Teratas	7,7	55,0	14,7	22,6

Tabel 3.14.21
 Persentase status gizi penduduk dewasa (>18 tahun) berdasarkan IMT menurut Jenis kelamin dan karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Status Gizi Menurut IMT Laki-laki				Status Gizi Menurut IMT Perempuan			
	Kurus (%)	Normal (%)	BB Lebih (%)	Obese (%)	Kurus (%)	Normal (%)	BB Lebih (%)	Obese (%)
Kelompok Umur								
19	34.7	59.2	2.8	3.4	32.9	61.4	2.6	3.2
20 – 24	22.1	68.9	3.2	5.9	19.1	64.6	6.3	10.0
25 – 29	18.9	65.5	8.3	7.3	13.0	57.4	12.6	17.0
30 – 34	13.5	69.4	7.9	9.3	6.3	55.3	14.8	23.5
35 – 39	11.4	65.2	11.1	12.3	7.6	54.5	14.3	23.7
40 – 44	10.1	63.5	13.2	13.3	7.3	51.6	16.4	24.8
45 – 49	12.2	62.9	12.4	12.5	11.4	52.7	13.1	22.8
50 – 54	11.1	65.6	11.3	12.0	12.9	50.5	13.2	23.4
55 – 59	19.3	60.2	9.6	10.9	18.6	51.0	13.9	16.6
60 – 64	17.3	66.5	9.8	6.4	20.5	50.6	18.1	10.8
65 +	33.7	54.9	5.9	5.5	36.1	49.7	5.8	8.4
Tempat Tinggal								
Perkotaan	12.7	62.2	11.7	13.4	11.3	53.8	13.0	21.9
Perdesaan	19.0	67.4	7.0	6.7	15.7	56.1	12.0	16.2
Pendidikan								
Tidak pernah sekolah	22.7	69.2	4.6	3.5	29.5	49.1	10.5	10.8
Tidak tamat SD/MI	21.0	68.4	6.3	4.2	16.0	55.9	12.9	15.2
Tamat SD/MI	18.6	66.8	7.7	6.8	13.8	55.4	12.3	18.5
Tamat SLTP/MTS	15.6	68.8	7.7	7.9	11.3	52.1	14.4	22.3
Tamat SLTA	14.6	60.8	11.1	13.4	11.4	57.8	10.7	20.0
Tamat D1/D2/D3/PT	3.7	57.8	16.1	22.4	9.6	56.1	13.1	21.2
Pekerjaan								
Tidak bekerja	27.6	57.3	7.4	7.8	13.8	54.9	12.4	18.9
Pegawai	7.6	63.5	13.4	15.5	10.9	57.9	12.3	18.9
Wiraswasta	13.1	64.5	10.6	11.8	11.6	48.9	13.7	25.8
Petani/nelayan/buruh	20.5	69.0	5.6	5.0	17.2	58.3	11.4	13.1
Lainnya	12.6	66.2	10.5	10.7	10.6	53.9	13.6	21.9
Kuintil indeks kepemilikan								
Terbawah	24.2	68.5	4.4	2.9	23.0	57.1	9.5	10.4
Menengah bawah	18.7	70.5	5.8	5.0	16.0	59.4	10.1	14.5
Menengah	17.0	65.0	9.4	8.5	11.7	54.5	13.7	20.0
Menengah atas	14.4	63.6	10.9	11.1	12.1	53.6	12.7	21.6
Teratas	8.1	58.7	13.7	19.5	7.2	51.3	15.7	25.8

Tabel 3.14.22
 Proporsi obesitas sentral pada penduduk umur ≥ 15 tahun menurut kabupaten/kota,
 Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Obesitas sentral (LP: L > 90, P >80)
Tanah Laut	24.7
Kota Baru	23.1
Banjar	24.1
Barito Kuala	17.0
Tapin	27.2
Hulu Sungai Selatan	19.5
Hulu Sungai Tengah	21.5
Hulu Sungai Utara	22.5
Tabalong	25.6
Tanah Bumbu	30.7
Balangan	22.2
Kota Banjarmasin	35.2
Banjar Baru	29.3
Kalimantan Selatan	25,9

Tabel 3.14.23
Prevalensi obesitas sentral pada penduduk umur ≥ 15 tahun menurut karakteristik,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Obesitas sentral (LP: L > 90, P > 80)
Kelompok umur (tahun)	
15 – 24	11.9
25 – 34	25.8
35 – 44	33.0
45 – 54	36.4
55 – 64	30.9
65 – 74	23.8
75 +	13.6
Jenis kelamin	
Laki-laki	10.8
Perempuan	41.6
Pendidikan	
Tidak sekolah	21.9
Tidak tamat SD/MI	25.6
Tamat SD/MI	25.0
Tamat SMP/MTS	23.3
Tamat SMA/MA	26.5
Tamat D1-D3/PT	39.7
Pekerjaan	
Tidak bekerja	32.5
Pegawai	27.2
Wiraswasta	26.7
Petani/nelayan/buruh	15.6
Lainnya	26.3
Tempat tinggal	
Perkotaan	31.9
Perdesaan	21.5
Kuintil indeks kepemilikan	
Terbawah	14.6
Menengah bawah	20.4
Menengah	26.0
Menengah atas	29.7
Teratas	37.7

Tabel 3.14.24
 Nilai rerata lingkaran lengan atas (LILA) penduduk wanita usia subur (WUS) 15 – 49 tahun dan
 wanita hamil, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Umur (tahun)	Nilai rerata LILA			
	Hamil		Tidak hamil	
	Rerata (cm)	Standar deviasi (SD)	Rerata (cm)	Standar deviasi (SD)
15	22.2	.3701	22.8	3.1
16	24.4	4.6	23.5	2.5
17	24.5	2.3	23.7	2.9
18	24.9	1.9	23.8	2.7
19	24.4	3.6	23.6	2.9
20	23.3	2.1	24.2	3.5
21	23.8	1.6	24.0	3.0
22	25.4	3.0	25.4	3.6
23	23.9	2.6	25.2	2.8
24	24.6	3.7	25.6	2.9
25	25.1	2.1	26.0	3.0
26	25.7	3.2	26.2	3.6
27	25.3	2.2	27.8	3.5
28	26.3	2.9	26.3	3.3
29	25.2	2.2	26.6	3.1
30	27.1	2.9	27.2	4.3
31	25.1	4.4	26.9	3.4
32	24.2	3.6	26.9	3.3
33	25.0	2.6	27.5	3.2
34	24.4	1.6	27.6	3.8
35	26.1	3.8	26.8	3.5
36	24.9	1.5	27.0	3.7
37	27.7	3.7	26.5	3.4
38	23.6	1.9	27.3	3.9
39	31.3	2.7	27.9	3.7
40	26.9	3.6	27.5	4.0
41	25.7	.0000	27.7	3.9
42	26.8	.4580	27.2	3.6
43	32.0	1.5	27.1	3.6
44	25.6	.6513	27.44	3.4
45	35.0	.0000	26.6	3.4
46	25.1	3.1	26.9	3.3
47	22.2	.3701	27.3	3.8
48	24.4	4.6	26.9	3.9
49	24.5	2.3	27.1	3.3
Total	24.9	1.9	26.2	3.7

Tabel 3.14.25
Prevalensi risiko kurang energi kronis penduduk wanita usia subur (WUS) 15 – 49 tahun
menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Proporsi risiko KEK (LILA < 23,5 cm)	
	Wanita hamil	Wanita tidak hamil
Tanah Laut	19.8	20.2
Kota Baru	16.6	23.5
Banjar	33.0	25.7
Barito Kuala	48.6	23.6
Tapin	4.7	26.7
Hulu Sungai Selatan	24.8	23.3
Hulu Sungai Tengah	13.6	24.7
Hulu Sungai Utara	51.6	32.2
Tabalong	24.6	22.8
Tanah Bumbu	24.3	19.4
Balangan		20.9
Kota Banjarmasin	40.8	18.7
Banjar Baru	13.5	21.8
Kalimantan Selatan	27,4	22,9

Tabel 3.14.26
Prevalensi risiko kurang energi kronis (KEK) penduduk wanita usia subur (WUS) 15 – 49 tahun
menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Proporsi risiko KEK (LILA < 23,5 cm)	
	Hamil	Tidak hamil
Kelompok umur (tahun)		
15-19	42.4	52.5
20-24	41.0	34.4
25-29	15.0	17.4
30-34	22.5	12.5
35-39	29.7	13.7
40-44		13.3
45-59		15.0
Pendidikan		
Tidak Sekolah	65.0	23.7
Tidak Tamat SD/MI	22.5	21.0
Tamat SD/MI	28.5	20.7
Tamat SMP/MTS	28.9	27.5
Tamat SMA/MA	22.9	23.0
Tamat D1-D3/PT	26.9	19.8
Pekerjaan		
Tidak Bekerja	29.2	25.8
Pegawai	21.4	20.2
Wiraswasta	20.3	15.6
Petani/nelayan/buruh	11.5	19.9
Lainnya	51.9	20.3
Tempat tinggal		
Perkotaan	24.3	20.4
Pedesaan	29.6	24.7
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	35.8	30.2
Menengah bawah	31.0	25.8
Menengah	22.6	20.8
Menengah atas	33.7	21.6
Teratas	16.0	17.4

Tabel 3.14.27
Prevalensi wanita hamil berisiko tinggi menurut karakteristik,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Berisiko tinggi (tinggi badan < 150cm)
Pendidikan	
Tidak sekolah	
Tidak tamat SD/MI	54.0
Tamat SD/MI	34.8
Tamat SMP/MTS	45.7
Tamat SMA/MA	27.9
Tamat D1-D3/PT	41.5
Pekerjaan	
Tidak bekerja	41.4
Pegawai	14.8
Wiraswasta	42.6
Petani/nelayan/buruh	46.5
Lainnya	23.7
Tempat tinggal	
Perkotaan	30.9
Pedesaan	44.1
Kuintil indeks kepemilikan	
Terbawah	39.9
Menengah bawah	51.3
Menengah	41.0
Menengah atas	34.7
Teratas	29.4

3.15 Kesehatan Indera

Sekitar 90 persen informasi berupa informasi visual dan audio, yang dikumpulkan melalui indera penglihatan dan pendengaran. Pengukuran fungsi indera yang lazim dilakukan secara objektif adalah pengukuran fungsi penglihatan (tajam penglihatan/visus) dan fungsi pendengaran (tajam pendengaran). Riskesdas 2013 bermaksud menyediakan data tentang prevalensi kebutaan yang lebih mutakhir. Pada Riskesdas 2007, data termutakhir untuk prevalensi gangguan pendengaran masyarakat tidak dikumpulkan.

Data yang dikumpulkan untuk mengetahui indikator kesehatan mata pada Riskesdas 2013 meliputi, pengukuran tajam penglihatan menggunakan kartu *tumbling-E* (dengan atau tanpa *pin-hole*) pada responden umur 6 tahun keatas dan pemeriksaan segmen anterior mata terhadap responden semua umur. Pemeriksaan visus dan observasi morbiditas permukaan mata (terdapatnya pterygium dan kekeruhan kornea) dilakukan di luar ruangan dengan sumber cahaya matahari, tetapi pemeriksaan lensa (terdapatnya katarak) dilakukan dalam ruangan redup dengan bantuan *pen-light*.

Data yang dikumpulkan terkait status kesehatan telinga pada Riskesdas 2013 meliputi, anatomi liang telinga, kelainan pada telinga tengah dan daerah retroaurikular, keutuhan gendang telinga, serta adanya gangguan fungsi pendengaran. Pengumpulan data morbiditas telinga dilakukan dengan cara pemeriksaan fisik oleh tenaga kesehatan terlatih pada responden berusia 2 tahun keatas dan untuk fungsi pendengaran dilakukan tes konversasi bagi responden usia 5 tahun keatas yang kooperatif dan tidak tuna wicara. Keutuhan gendang telinga ternyata sulit diamati oleh enumerator, sehingga validitas pemeriksaannya diragukan dan tidak dilaporkan pada buku ini.

3.15.1 Kesehatan Mata

Tabel 3.15.1

Proporsi penduduk umur ≥ 6 tahun dengan koreksi refraksi serta prevalensi *severe low vision* dan kebutaan tanpa/dengan koreksi optimal menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Pakai Kaca mata/ Lensa kontak	<i>Severe Low vision</i>	Kebutaan
Kelompok umur (tahun)			
6-14	0,8	0,0	0,0
15-24	2,1	0,1	0,0
25-34	1,8	0,1	0,0
35-44	4,3	0,4	0,0
45-54	12,0	1,1	0,3
55-64	15,8	3,1	1,3
65-74	9,1	8,9	5,8
75+	6,2	20,2	12,6
Jenis kelamin			
Laki-laki	4,2	0,7	0,3
Perempuan	4,6	1,2	0,5
Pendidikan			
Tidak sekolah	2,9	3,2	2,0
Tidak tamat SD/MI/MI	2,2	1,0	0,5
Tamat SD/MI/MI	3,4	1,0	0,4
Tamat SMP/MTS	3,4	0,3	0,1
Tamat SMA/MA	6,9	0,5	0,2
Tamat D1-D3/PT	16,3	0,5	0,0
Pekerjaan			
Tidak bekerja	4,1	1,3	0,8
Pegawai	8,4	0,4	0,0
Wiraswasta	6,0	0,7	0,2
Petani/nelayan/buruh	3,6	1,1	0,3
Lainnya	4,5	0,5	0,3
Tempat tinggal			
Perkotaan	6,4	1,2	0,5
Perdesaan	3,0	0,7	0,4
Kuintil indeks kepemilikan			
Terbawah	1,9	1,1	0,6
Menengah bawah	2,3	1,2	0,7
Menengah	3,8	0,8	0,3
Menengah atas	5,0	0,9	0,2
Teratas	8,7	0,5	0,3

Tabel 3.15.2
 Proporsi ketersediaan koreksi refraksi serta prevalensi *severe low vision* dan kebutaan pada penduduk umur ≥ 6 tahun tanpa/dengan koreksi optimal menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Pakai Kacamata/ Lensa kontak	<i>Severe Low vision</i>	Kebutaan
Tanah Laut	3,1	0,7	0,3
Kota Baru	4,9	0,6	0,7
Banjar	3,7	0,1	0,1
Barito Kuala	2,5	1,1	0,8
Tapin	3,9	0,9	0,6
Hulu Sungai Selatan	4,3	1,3	0,3
Hulu Sungai Tengah	4,8	0,7	0,4
Hulu Sungai Utara	3,1	0,5	0,5
Tabalong	3,7	1,0	0,2
Tanah Bumbu	2,9	0,7	0,4
Balangan	3,6	0,6	0,5
Kota Banjarmasin	6,6	1,2	0,3
Kota Banjar Baru	7,8	3,1	1,0
Kalimantan Selatan	4,4	0,9	0,4

Tabel 3.15.3
Prevalensi pterygium dan kekeruhan kornea pada responden semua umur menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskedas 2013

Karakteristik	Morbiditas permukaan mata	
	Pterygium	Kekeruhan kornea
Kelompok umur (tahun)		
0-4	0,9	0,8
5-14	0,6	0,7
15-24	1,5	1,3
25-34	6,2	2,3
35-44	15,0	6,7
45-54	21,2	15,2
55-64	26,3	27,1
65-74	33,0	35,4
75+	32,9	43,6
Jenis kelamin		
Laki-laki	9,6	6,4
Perempuan	7,9	6,1
Pendidikan		
Tidak sekolah	15,8	15,2
Tidak tamat SD	10,1	8,5
Tamat SD	13,2	8,3
Tamat SMP	6,9	3,8
Tamat SMA	5,0	3,8
Tamat PT	7,1	4,6
Status pekerjaan		
Tidak bekerja	9,2	9,0
Sedang mencari kerja	1,7	3,7
Sekolah	1,2	1,3
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	9,1	6,0
Pegawai swasta	6,9	3,8
Wiraswasta	10,7	7,5
Petani	22,9	13,1
Nelayan	34,6	21,2
Buruh	11,5	8,2
Lainnya	13,4	7,1
Tempat tinggal		
Perkotaan	5,1	5,2
Perdesaan	11,4	7,0
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	12,3	8,5
Menengah bawah	10,8	7,5
Menengah	9,2	6,5
Menengah atas	6,9	5,2
Teratas	4,8	3,9

Tabel 3.15.4
Prevalensi pterygium dan kekeruhan kornea pada responden semua umur menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Morbiditas permukaan mata	
	Pterygium	Kekeruhan kornea
Tanah Laut	14,5	8,9
Kota Baru	7,5	4,3
Banjar	12,7	9,7
Barito Kuala	9,5	6,6
Tapin	14,8	3,4
Hulu Sungai Selatan	9,4	4,0
Hulu Sungai Tengah	8,8	9,1
Hulu Sungai Utara	8,9	9,1
Tabalong	7,8	5,2
Tanah Bumbu	10,0	10,5
Balangan	8,1	2,7
Kota Banjarmasin	1,8	2,2
Banjar Baru	5,4	4,6
Kalimantan Selatan	8,7	6,3

Tabel 3.15.5
Prevalensi katarak dan tiga alasan utama belum menjalani operasi katarak pada penduduk semua umur menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Katarak	Alasan Belum Operasi		
		Tidak tahu kalau katarak	Tidak mampu membiayai	Takut Operasi
Kelompok umur (tahun)				
0-4	0,0	0,0	0,0	0,0
5-14	0,0	100,0	0,0	0,0
15-24	0,0	100,0	0,0	0,0
25-34	0,1	61,6	0,0	6,5
35-44	0,7	57,7	18,1	7,6
45-54	3,3	60,7	14,7	4,3
55-64	7,5	56,4	6,4	6,6
65-74	14,4	38,8	21,1	10,3
75+	21,5	43,9	14,3	5,5
Jenis kelamin				
Laki-laki	1,5	50,7	17,0	5,7
Perempuan	1,4	52,5	10,9	8,2
Pendidikan				
Tidak sekolah	5,4	48,2	11,3	4,4
Tidak tamat SD	2,3	58,7	12,2	7,7
Tamat SD	1,9	48,3	17,4	5,4
Tamat SMP	0,4	66,6	9,0	0,7
Tamat SMA	0,5	24,4	27,0	15,1
Tamat D1-D3/PT	0,9	54,3	0,0	25,5
Status Pekerjaan				
Tidak bekerja	2,8	42,7	14,2	10,2
Sedang mencari kerja	0,0	62,9	0,0	0,0
Sekolah	0,0	31,4	48,1	0,0
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,9	54,4	11,9	6,1
Pegawai swasta	0,5	67,6	9,6	3,2
Wiraswasta	1,4	100,0	0,0	0,0
Petani	3,0	24,4	45,1	3,4
Nelayan	3,1	56,0	0,0	11,4
Buruh	1,9	42,7	14,2	10,2
Lainnya	1,7	62,9	0,0	0,0
Tempat tinggal				
Perkotaan	1,0	28,4	16,2	13,4
Perdesaan	1,8	60,6	13,3	4,4
Kuintil Indeks Kepemilikan				
Terbawah	2,5	61,6	13,1	3,2
Menengah bawah	1,9	46,2	20,9	7,0
Menengah	1,4	44,6	15,4	9,4
Menengah atas	0,9	56,1	5,5	13,4
Teratas	0,7	40,2	8,5	5,5

Tabel 3.15.6

Prevalensi katarak dan tiga alasan utama belum menjalani operasi katarak pada responden semua umur menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Katarak	Alasan Belum Operasi		
		Tidak tahu kalau katarak	Tidak mampu membiayai	Takut Operasi
Tanah Laut	2,3	67,4	17,2	6,8
Kota Baru	1,9	26,0	25,6	3,3
Banjar	1,4	51,0	22,8	5,0
Barito Kuala	3,4	90,6	3,6	1,1
Tapin	0,9	58,7	18,1	0,0
Hulu Sungai Selatan	1,5	64,5	0,0	5,2
Hulu Sungai Tengah	1,3	42,5	12,2	5,9
Hulu Sungai Utara	1,7	48,1	0,0	5,8
Tabalong	0,3	77,6	22,4	0,0
Tanah Bumbu	1,1	33,3	8,5	14,6
Balangan	1,2	22,2	25,0	14,2
Kota Banjarmasin	0,7	11,9	22,7	17,9
Banjar Baru	1,7	29,6	14,7	15,7
Kalimantan Selatan	1,5	51 ,6	14 ,1	6 ,9

3.15.2. Kesehatan telinga

Tabel 3.15.7
Prevalensi gangguan pendengaran dan ketulian penduduk umur ≥ 5 tahun sesuai tes konversasi menurut karakteristik, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Gangguan pendengaran	Ketulian
Kelompok umur (tahun)		
5-14	0,9	0,14
15-24	1,1	0,05
25-34	0,6	0,03
35-44	1,3	0,03
45-54	2,3	0,14
55-64	4,5	0,16
65-74	18,2	1,04
75+	37,9	1,53
Jenis kelamin		
Laki-laki	2,1	0,12
Perempuan	2,4	0,13
Pendidikan		
Tidak sekolah	8,5	0,46
Tidak tamat SD/MI/MI	2,6	0,24
Tamat SD/MI/MI	2,0	0,09
Tamat SMP/MTS	1,4	0,02
Tamat SMA/MA	1,1	0,06
Tamat D1-D3/PT	1,0	0,0
Status pekerjaan		
Tidak bekerja	3,1	0,21
Pegawai	0,8	0,0
Wiraswasta	1,4	0,03
Petani/nelayan/buruh	2,4	0,09
Lainnya	1,9	0,05
Tempat tinggal		
Perkotaan	2,1	0,14
Perdesaan	2,3	0,11
Kuintil indeks kepemilikan		
Terbawah	3,1	0,14
Menengah bawah	2,5	0,04
Menengah	2,1	0,13
Menengah atas	1,9	0,04
Teratas	1,5	0,27

Tabel 3.15.8

Prevalensi gangguan pendengaran dan ketulian responden usia 5 tahun keatas sesuai tes konversasi menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/kota	Gangguan Pendengaran	Ketulian
Tanah Laut	2.1	0,1
Kota Baru	3.4	0,0
Banjar	2.1	0,2
Barito Kuala	2.8	0,1
Tapin	1.8	0,0
Hulu Sungai Selatan	1.8	0,1
Hulu Sungai Tengah	2.0	0,3
Hulu Sungai Utara	1.1	0,1
Tabalong	2.4	0,1
Tanah Bumbu	2.7	0,0
Balangan	2.0	0,1
Kota Banjarmasin	2.2	0,2
Banjar Baru	1.7	0,0
Kalimantan Selatan	2,2	0,12

Tabel 3.15.9
Prevalensi morbiditas telinga pada responden usia 2 tahun keatas menurut karakteristik,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik	Serumen	Sekret dalam Liang Telinga	Abses/fistel Retroaurikular
Kelompok umur (tahun)			
0-4	2,5	10,9	0,0
5-14	2,4	8,0	0,1
15-24	1,2	4,6	0,1
25-34	1,3	4,5	0,0
35-44	1,6	4,8	0,2
45-54	2,5	5,2	0,3
55-64	2,5	6,3	0,1
65-74	1,5	7,7	0,0
75+	3,7	7,1	0,4
Jenis kelamin			
Laki-laki	1,9	5,8	0,2
Perempuan	1,8	6,2	0,1
Pendidikan			
Tidak sekolah	3,0	9,7	0,1
Tidak tamat SD	2,8	7,5	0,2
Tamat SD	1,9	5,3	0,1
Tamat SMP	1,1	4,5	0,1
Tamat SMA	1,0	3,7	0,0
Tamat PT	0,8	3,4	0,2
Status Pekerjaan			
Tidak bekerja	1,2	5,5	0,1
Sedang mencari kerja	2,8	4,1	0,0
Sekolah	1,9	5,8	0,0
PNS/TNI/Polri/BUMN/BUMD	0,8	3,0	0,0
Pegawai swasta	0,4	2,9	0,1
Wiraswasta	1,3	4,2	0,2
Petani	3,3	7,0	0,3
Nelayan	0,6	3,5	0,0
Buruh	2,3	5,2	0,1
Lainnya	1,6	4,8	0,1
Tempat Tinggal			
Perkotaan	1,2	4,9	0,1
Perdesaan	2,4	6,8	0,1
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	3,8	8,2	0,3
Menengah bawah	1,8	6,3	0,1
Menengah	1,5	6,3	0,1
Menengah atas	1,4	5,1	0,0
Teratas	1,0	4,4	0,0

Tabel 3.15.10
Prevalensi morbiditas telinga lainnya pada penduduk umur ≥ 2 tahun menurut kabupaten/kota,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Serumen	Sekret dalam liang telinga	Abses/fistel Retroaurikular
Tanah Laut	47,6	1,0	0,2
Kota Baru	17,1	3,4	0,1
Banjar	40,6	3,7	0,3
Barito Kuala	21,6	3,0	0,1
Tapin	19,5	0,4	0,0
Hulu Sungai Selatan	33,1	4,4	0,2
Hulu Sungai Tengah	17,8	0,4	0,0
Hulu Sungai Utara	34,9	2,1	0,1
Tabalong	8,1	1,7	0,1
Tanah Bumbu	31,8	2,2	0,1
Balangan	49,3	1,3	0,0
Kota Banjarmasin	7,9	0,1	0,0
Kota Banjar Baru	20,5	0,1	0,0
Kalimantan Selatan	25,5	1,9	0,1

3.16 Tes cepat iodium dalam garam

Informasi tentang konsumsi garam beriodium pada Riskesdas 2013 Blok I no.10 yaitu, dari hasil tes cepat sampel garam Rumah Tangga (RT) di seluruh 12.000 Blok Sensus (BS) yang mencakup seluruh kabupaten/kota. Metode tes cepat yang dilakukan oleh petugas pengumpul data dengan menggunakan larutan tes cepat yaitu, meneteskan larutan tersebut pada sampel garam yang digunakan di RT.

Rumah tangga dinyatakan mempunyai/mengonsumsi 'garam mengandung cukup iodium (30 ppm KIO₃)' bila hasil tes cepat garam berwarna biru/ungu tua; mempunyai 'garam mengandung tidak cukup iodium (< 30 ppm)' bila hasil tes cepat berwarna biru/ungu muda; dan dinyatakan mempunyai 'garam tidak mengandung iodium' bila hasil tes cepat tidak berwarna.

Hasil ini masih belum mencapai target *Universal Salt Iodization* (USI) atau "garam beriodium untuk semua" yaitu minimal 90% rumah-tangga menggunakan garam mengandung cukup iodium.

Tabel 3.16.1

Persentase rumah tangga yang mengonsumsi garam beriodium berdasarkan hasil tes cepat menurut kabupaten/kota, Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Kabupaten/Kota	Iodium Garam Dikonsumsi		
	Cukup	Kurang	Tidak ada
Tanah Laut	91,8	7,7	0,4
Kota Baru	92,3	7,2	0,5
Banjar	81,8	11,6	6,6
Barito Kuala	97,3	2,7	0,0
Tapin	91,3	6,9	1,8
Hulu Sungai Selatan	94,1	5,3	0,6
Hulu Sungai Tengah	82,4	16,7	0,8
Hulu Sungai Utara	94,3	4,1	1,6
Tabalong	98,2	1,8	0,0
Tanah Bumbu	91,3	7,4	1,4
Balangan	94,9	3,7	1,4
Kota Banjarmasin	94,5	4,1	1,3
Kota Banjar Baru	94,5	5,5	0,0
Kalimantan Selatan	91,6	6,8	1,6

Tabel 3.16.2
Kandungan iodium garam rumah tangga hasil tes cepat dan karakteristik,
Provinsi Kalimantan Selatan, Riskesdas 2013

Karakteristik responden	Iodium garam dikonsumsi		
	Cukup	Kurang	Tidak ada
Tempat Tinggal			
Perkotaan	93,8	5,1	1,1
Perdesaan	89,9	8,0	2,0
Pendidikan Kepala Keluarga			
Tidak sekolah	83,4	13,3	3,4
Tidak Tamat SD	90,0	8,3	1,8
Tamat SD	90,9	6,9	2,2
Tamat SLTP	91,8	7,1	1,1
Tamat SLTA	94,2	5,0	0,8
Tamat D1-D3/PT	95,3	3,5	1,2
Pekerjaan Utama Kepala Keluarga			
Tidak berkerja	91,9	6,4	1,7
Pegawai	94,2	5,2	0,7
Wiraswasta	93,3	5,9	0,8
Petani/Nelayan/Buruh	89,4	8,0	2,5
Lainnya	88,0	9,2	2,8
Kuintil Indeks Kepemilikan			
Terbawah	87,5	8,2	4,4
Menengah bawah	89,6	9,0	1,4
Menengah	93,3	6,1	0,6
Menengah atas	91,7	7,0	1,3
Teratas	94,8	4,2	1,0

LAMPIRAN

- 1) SK Menkes untuk Riskesdas 2013
- 2) SK Korwil
- 3) Kuesioner Rumah Tangga (RKD13.RT)
- 4) Kuesioner Individu (RKD13.IND)
- 5) Persetujuan Etik
- 6) *Informed consent*
- 7) Rekomendasi Penelitian